

Leading change, embracing opportunity

2014 Annual Report Laporan Tahunan

PT Holcim Indonesia Tbk



Leading **change**, embracing **opportunity**

Indonesia's cement sector is going through a period of unprecedented change, with multiple new competitors and significant capacity expansion plans. Imminent completion of a second production line at the new Holcim plant at Tuban, Java, positions the company ideally to capitalise on Government plans to boost infrastructure, and provide innovative solutions to pent up demand for housing. Our expertise, from concrete technology to waste solutions differentiates us in a dynamic market.

Capacity

We have invested in extensive production capacity, in supply terminal and logistics facilities, sophisticated sales management systems and exciting new products. We completed the largest integrated waste management facility in South East Asia in 2014.

Kapasitas - Kami melakukan investasi untuk meningkatkan kapasitas produksi, menambah fasilitas logistik dan terminal pasokan, membuat sistem manajemen penjualan yang canggih. Kami merampungkan fasilitas penanganan limbah terpadu terbesar di Asia Tenggara di tahun 2014.

Sustainable Development Ambition 2030

Aligned with our vision "Building sustainable solutions for society's future" SDA 2030 aims to significantly increase uptake of our innovative range of sustainability enhancing products and services. By 2030 we aspire to generate one third of our revenue from this source.

Sustainable Development Ambition 2030 - Sejalan visi kami, "Membangun solusi yang berkelanjutan bagi masa depan masyarakat kita", *Sustainable Development Ambition 2030* ditetapkan untuk menambah sebanyak mungkin produk maupun layanan inovatif yang dapat menjamin keberlanjutan. Tekad kami, pada tahun 2030 mendatang sepertiga pendapatan Holcim berasal dari penjualan produk dan layanan dalam kategori tersebut.



 **CO₂ Climate**

 **Resources**

 **Community**



Usung perubahan, galang kesempatan

Masuknya pemain baru dengan pasokannya menggiring sektor industri semen di Indonesia ke arah perubahan besar-besaran. Dengan segera rampungnya jalur produksi kedua di pabrik baru Holcim di Tuban, Jawa, perusahaan tentunya diuntungkan dengan rencana pemerintah mempercepat pembangunan prasarana dan menyediakan solusi inovatif mengatasi lonjakan permintaan akan tempat tinggal. Dengan kemampuan yang kami miliki, mulai dari teknologi beton hingga solusi pengolahan limbah, menjadi keunggulan yang membedakan kami dengan para pesaing di pasar yang dinamis ini.

People

We are continuously developing our talent pool, embracing organisational change and using new tools to manage our performance and productivity to ensure we have the right people in place for the challenges ahead.

Karyawan - Kami terus mengembangkan sumber daya yang kompeten dan melakukan perubahan organisasi, kami juga memanfaatkan berbagai perangkat baru untuk menata kinerja dan produktivitas sehingga karyawan yang ada siap menghadapi tantangan ke depan.

Safety

Safety is a corporate goal and part of our performance management criteria. In 2014, employee safe working hours increased to 3.5 million hours from 2.78 million hours a year earlier, however tougher targets for lost time injuries were narrowly missed. 2,813 participants received 33,424 hours of safety training and 88% of our employees attended voluntary health checks.

Keselamatan Kerja - Keselamatan kerja merupakan salah satu sasaran perusahaan dan bagian dari manajemen kinerja. Pada tahun 2014, total jam kerja yang dilalui dengan selamat oleh seluruh karyawan meningkat menjadi 3,5 juta jam dari 2,78 juta jam setahun sebelumnya, namun untuk jam kerja yang hilang akibat kecelakaan masih kurang sedikit dari target yang memang ditetapkan lebih berat dibanding target terdahulu. Peserta pelatihan keselamatan kerja tercatat sebanyak 2.813 orang dengan total jam pelatihan 33.424 jam, sedangkan pemeriksaan kesehatan sukarela diikuti 88% karyawan.



A quick guide to this year's report

Panduan laporan tahun ini



President Commissioner Ian Thackwray notes recent economic reforms as a positive stepping stone towards higher growth, as Holcim Indonesia completes a strategic capacity expansion.

Presiden Komisaris Ian Thackwray memandang reformasi ekonomi yang berlangsung belakangan ini sebagai pijakan positif untuk meningkatkan pertumbuhan sejalan rampungnya proyek strategis peningkatan kapasitas.



President Director Gary Schutz acknowledges the challenges of a slower, more competitive phase for the building materials sector in 2014. He outlines senior management change, new organisational and performance management criteria and sustainable development goals. With new products and innovative solutions Holcim is equipped for the future.

Presiden Direktur Gary Schutz mengakui adanya hambatan berupa melambatnya pertumbuhan dan meningkatnya persaingan di sektor bahan bangunan pada tahun 2014. Disampaikannya perihal perubahan jajaran manajemen senior, kriteria baru manajemen kinerja dan organisasi, dan tujuan pembangunan berkelanjutan. Holcim Indonesia siap menjawab tantangan masa depan dengan produk baru dan solusi inovatif.



The company has completed operational improvement programmes in production and energy, launched new business management tools and sales systems, completed a substantial waste treatment facility and invested in further broadening its reach. There are insights provided on community activities, social and environmental management responsibilities.

Program peningkatan kinerja operasional, produksi dan energi telah berjalan, sistem penjualan dan perangkat manajemen bisnis yang baru mulai berjalan, fasilitas pengelolaan limbah skala besar selesai dibangun dan jangkauan terus diperluas. Disajikan informasi kegiatan masyarakat dan tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan hidup.



The financial review describes prescient action in arranging local currency refinancing, thereby reducing foreign currency exposure and interest expenses. While earnings fell short of expectations, the balance sheet remains strong. Dividends were maintained, while sales from new production facilities will contribute to increased cashflow.

Tinjauan keuangan mengulas langkah antisipatif berupa restrukturisasi utang dalam Rupiah untuk menekan risiko gejolak nilai tukar valuta asing dan beban bunga. Meski perolehan sedikit di bawah ekspektasi, neraca tetap seimbang. Dividen terus dibagikan sedangkan penjualan dari fasilitas produksi baru akan memberikan kontribusi pada peningkatan arus kas.



This is a full account of the audit, risk and control structures, including financial accountability, fair competition and ethical behavior guidance and training, health and safety management. Management profiles describe each board member.

Ini merupakan laporan lengkap mengenai audit, risiko dan pengawasan, termasuk akuntabilitas keuangan, pedoman dan pelatihan persaingan sehat dan perilaku etis, dan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja. Profil manajemen berisi biodata masing-masing anggota Direksi.



All about Holcim Indonesia: a corporate profile including representation and past milestones, ownership structure and share information, activities during the reporting period and a record of awards and accolades received over the past 12 months.

Semua hal mengenai Holcim Indonesia: profil perusahaan termasuk jaringan operasional dan prestasi terdahulu, struktur kepemilikan dan informasi saham, kegiatan selama periode pelaporan serta sejumlah besar penghargaan dan pengakuan yang diterima selama 12 bulan terakhir.



Contents

Daftar Isi

Financial Highlights	4	Ikhtisar Keuangan
Message from the President Commissioner	6	Sambutan Presiden Komisaris
Report of the President Director	12	Laporan Presiden Direktur
Operating Review	20	Tinjauan Operasional
Financial Review	42	Tinjauan Keuangan
Corporate Governance	48	Tata Kelola Perusahaan
Corporate Information	66	Informasi Perusahaan
Financial Statements	82	Laporan Keuangan



Financial Highlights

(in million Rupiah, except volume, per share data and financial ratios)

	2014	2013	2012
Sales Volume Data			
Domestic Cement and Clinker sales (in thousand tonnes)	9,629	9,316	9,352
Cement & Clinker Sales including Exports (in thousand tonnes)	9,794	9,498	9,460
Cement & Clinker Exports (in thousand tonnes)	165	182	108
Ready-Mixed Concrete Shipments (in thousand m ³)	2,237	2,323	1,938
Aggregates Sales (in thousand tonnes)	2,467	2,300	2,217
Sales and Earnings			
Net Sales	10,528,723	9,686,262	9,011,076
Gross Profit	3,025,964	3,355,324	3,285,609
Income from Operations	1,291,965	1,848,668	2,038,457
Earnings Before Interest, Tax, Depreciation & Amortisation (EBITDA)	2,001,764	2,452,972	2,614,580
Profit for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interest	668,869	952,305	1,350,791
Total comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interest	652,412	1,006,363	1,381,404
Profit for the year attributable to owner of the parent entity per share, basic	87	124	176
Number of Shares (in thousands)	7,662,900	7,662,900	7,662,900
Financial Position			
Net Working Capital [*]	(318,439)	(25,532)	318,119
Total Assets	17,195,352	14,894,990	12,168,517
Capital Expenditure	2,896,667	3,325,586	1,919,478
Total Liabilities	8,436,760	6,122,043	3,750,461
Total Equity	8,758,592	8,772,947	8,418,056
Financial Ratios			
Current Ratio (x)	0.60	0.64	1.40
Debt to Total Assets (x)	0.32	0.25	0.14
Debt to Total Equity (x)	0.62	0.42	0.20
Total Assets Turnover (x)	0.61	0.65	0.74
Net Income to Total Assets (x)	0.04	0.06	0.11
Net Income to Equity (x)	0.08	0.11	0.16
Gross Profit Margin (%)	28.74	34.64	36.46
Operating Profit Margin (%)	12.27	19.09	22.62
Net Income Margin (%)	6.35	9.83	14.99

^{*} The net working capital is derived from total current assets (excluding cash & cash equivalents) less total current liabilities (excluding corporate income tax payable and accrued interest).

Ikhtisar Keuangan

(dalam jutaan Rupiah, kecuali data volume penjualan, laba bersih per saham, dan rasio keuangan)

Data Volume Penjualan

Penjualan Semen & Klinker Domestik
(dalam ribuan ton)
Penjualan Semen & Klinker termasuk Ekspor
(dalam ribuan ton)
Ekspor Semen & Klinker (dalam ribuan ton)
Penjualan Beton Siap Pakai (dalam ribuan m³)
Penjualan Agregat (dalam ribuan ton)

Penjualan dan Pendapatan

Penjualan Barang dan Jasa Bersih
Laba Bruto
Laba Usaha
Laba Usaha sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan &
Amortisasi (EBITDA)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan
kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat
diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan
nonpengendali
Laba bersih diatribusikan kepada pemilik entitas induk
per saham, dasar
Jumlah Saham (dalam ribuan)

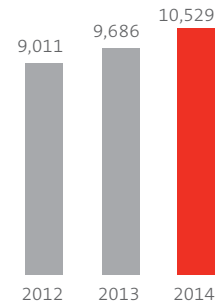
Posisi Keuangan

Modal Kerja Bersih *
Jumlah Aset
Belanja Modal
Jumlah Liabilitas
Jumlah Ekuitas

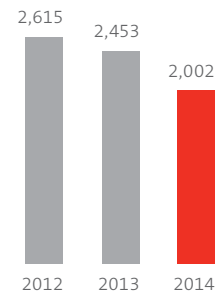
Rasio Keuangan

Rasio Lancar (x)
Rasio Pinjaman terhadap jumlah Aset (x)
Rasio Pinjaman terhadap jumlah Ekuitas (x)
Rasio Perputaran Aset (x)
Rasio Laba terhadap jumlah Aset (x)
Rasio Laba terhadap Ekuitas (x)
Marjin Laba Bruto (%)
Marjin Laba Usaha (%)
Marjin Laba Bersih (%)

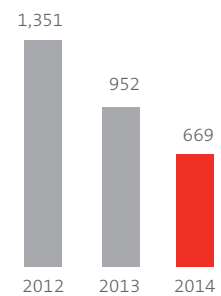
Net Sales (Rp billion)



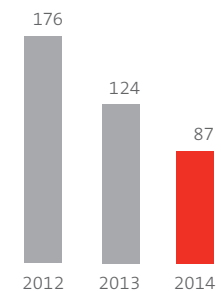
EBITDA (Rp billion)



Net Profit (Rp billion)



Earnings Per Share



* Modal kerja bersih didapat dari jumlah aset lancar (selain kas & setara kas) dikurangi jumlah liabilitas lancar jangka pendek (tidak termasuk hutang pajak penghasilan badan & bunga masih harus dibayar).

Message from the President Commissioner



“

We believe the new capacity, strong branding and reputation for innovative solutions will affirm our competitive edge, distinguishing us in the market.

”

Ian Thackwray, President Commissioner



Prepared for the future

Sambutan Presiden Komisaris

“Kami yakin bahwa kapasitas, merek yang kuat, dan reputasi dalam berinovasi, mengukuhkan keunggulan kompetitif kami dan membedakan diri kami di pasaran.”

Dear Shareholder,

The Results for 2014

As the past year closed, Indonesia's recently elected Government has already embarked on important reforms with renewed emphasis on infrastructure investment in the quest for sustainable, equitable growth. We welcome these developments given the onset of substantial new supply in a highly competitive cement market and a period of slower economic growth during 2014. In responding to current challenges, Holcim's position in respect to the key fundamentals has not changed, as the company maintains a longer view, beyond short-term adjustments. We believe the new capacity, strong branding and reputation for innovative solutions will affirm our competitive edge, distinguishing us in the market.

Net profit in 2014 declined to Rp 669 billion or Rp 87 earnings per share on sales of Rp 10.5 trillion. Holcim Indonesia has maintained a commitment to shareholder value by declaring an interim dividend of Rp 260 billion being Rp 34 per share and this was disbursed in October 2014.

In line with the cement industry as a whole, we experienced the adverse effects of a continuation of slower market growth, impacting both prices and volumes, and a rapidly rising cost environment, in particular in the electricity tariff. Despite a volatile exchange rate, foreign currency translation costs were much improved this year given a switch to Rupiah financing. This also drove improvement in finance costs. Debt levels will increase in accordance with our plans, the company having completed Tuban 1 and made excellent progress towards the completion of Tuban 2, scheduled for operation in 2015.

Pemegang Saham yang terhormat,

Kinerja tahun 2014

Seiring berakhirnya tahun 2014, pemerintah Indonesia yang baru terpilih telah melaksanakan sejumlah reformasi penting dengan penekanan pada investasi infrastruktur dalam upaya mendapatkan pertumbuhan yang seimbang dan berkelanjutan. Kami menyambut perkembangan ini mengingat adanya pasokan baru yang cukup besar di pasar semen yang sangat kompetitif dan periode pertumbuhan ekonomi yang lebih lambat di tahun 2014. Dalam menghadapi tantangan saat ini, Holcim tetap menerapkan landasan utama yang sama, di mana perusahaan mempertahankan prospek jangka panjang, bukan hanya penyesuaian jangka pendek. Kami yakin bahwa kapasitas, merek yang kuat, dan reputasi dalam berinovasi mengukuhkan keunggulan kompetitif kami dan membedakan diri kami di pasaran.

Laba bersih di tahun 2014 menurun menjadi Rp 669 miliar atau setara laba bersih per saham Rp 87 dengan hasil penjualan sebesar Rp 10,5 triliun. Holcim Indonesia memenuhi komitmennya terhadap pemegang saham dengan mengumumkan dividen sementara sebesar Rp 260 miliar, yaitu Rp 34 per saham dan telah dibagikan pada Oktober 2014.

Sebagaimana industri semen pada umumnya, kami juga mengalami dampak negatif akibat terus melambatnya pertumbuhan pasar, yang berpengaruh pada harga maupun volume, serta biaya yang meningkat dengan cepat, terutama tarif listrik. Walaupun nilai tukar mengalami fluktuasi, biaya transaksi mata uang asing tahun ini jauh lebih baik, karena perusahaan kini beralih ke fasilitas pendanaan dalam Rupiah. Hal ini juga berhasil memperbaiki biaya keuangan. Tingkat hutang akan meningkat sesuai dengan rencana, perusahaan telah menyelesaikan Tuban 1 dan meraih kemajuan yang baik dalam menyelesaikan Tuban 2, yang dijadwalkan akan beroperasi pada 2015.

Message from the President Commissioner

Adjusting to changing market conditions

In 2014, an election year, both public and private sector projects lost momentum. National cement sales grew 3.3% to 60 million tons, well below 4% growth as predicted by the industry association, already revised down from an earlier estimate of 6% growth. GDP growth slowed to 5.02%. Weaker commodity exports, a growing current account deficit and a tighter credit stance by the central bank, also impacted sentiment.

However, a new Government has acted promptly to reduce fuel subsidies, to advance land acquisition reform and speed up investment approvals. Plans to double infrastructure spending have been announced in 2015. Although the Rupiah still remains at historically weak levels, inflation now appears to be in decline, interest rates have been stable and an improved credit outlook gives us a sense of optimism for the year ahead. The low oil price scenario, expected to continue, will contribute positively to stimulate domestic demand, consumer confidence and the Government's ambitions for more sustainable and balanced growth.

Holcim has new capacity to leverage

The Indonesian cement sector is likely to remain fiercely competitive in the next few years, however Holcim is well prepared for the future. Additional capacity is already available and imminent completion of a second line at the new greenfield plant positions the company strongly to build further momentum as progress is made toward ambitious Government infrastructure plans alongside pent up demand for housing.

Global market leadership opportunities

During 2014, plans for a global merger between Holcim and Lafarge were announced. The merger will be subject to regulatory scrutiny and compliance procedures, orderly disclosure, and shareholder approval. We will keep shareholders advised on developments during 2015.

Beradaptasi dengan kondisi pasar yang berubah-ubah

Tahun 2014 adalah tahun pemilu, proyek-proyek di sektor publik maupun swasta kehilangan momentum. Penjualan semen nasional meningkat 3,3% menjadi 60 juta ton, jauh di bawah pertumbuhan 4% yang diprediksi oleh asosiasi industri, walaupun sudah direvisi dari estimasi awal sebesar 6%. Pertumbuhan PDB melambat menjadi 5,02%. Ekspor komoditas yang melemah, defisit transaksi berjalan yang makin membesar serta pengetatan kredit oleh bank sentral, juga berdampak pada kondisi keseluruhan.

Akan tetapi, pemerintah yang baru bertindak cepat dengan mengurangi subsidi BBM, menerapkan reformasi pembebasan lahan dan mempercepat persetujuan investasi. Rencana untuk menggandakan anggaran belanja infrastruktur telah diumumkan di tahun 2015. Walaupun Rupiah masih berada di titik terlemah, inflasi tampak mulai menurun, suku bunga tetap stabil dan prospek kredit yang membaik menimbulkan rasa optimistis di tahun mendatang. Skenario harga minyak yang rendah, yang diperkirakan tetap berlanjut, akan memberi kontribusi positif untuk menstimulir permintaan domestik, kepercayaan konsumen serta ambisi pemerintah untuk mendapatkan pertumbuhan yang lebih seimbang dan berkelanjutan.

Holcim memiliki kapasitas baru untuk dimanfaatkan

Persaingan sengit tampaknya masih akan dirasakan sektor semen di Indonesia selama beberapa tahun mendatang, namun Holcim siap untuk menghadapi tantangan tersebut. Pasokan tambahan telah tersedia dan jalur produksi kedua di pabrik baru akan segera rampung. Semua ini menjadi bekal bagi Holcim untuk bersiap-siap menyambut rencana pemerintah membangun prasarana dan mengantisipasi lonjakan permintaan akan tempat tinggal.

Peluang untuk memimpin di pasar global

Pada tahun 2014 diumumkan rencana merger global antara Holcim dan Lafarge. Merger ini masih harus melalui pemeriksaan dan prosedur kepatuhan sesuai undang-undang, pengungkapan yang diperlukan, dan persetujuan pemegang saham. Kami akan terus menyampaikan perkembangan proses ini di tahun 2015.

Sambutan Presiden Komisaris

Governance

In line with capital market reporting requirements, the Board of Commissioners has conducted formal reviews of the performance of the company, during the past year and assessed the Board of Directors in their duties in accordance with the annual strategic and business plans, in terms of risk management, independent audit reports, including quarterly financial performance, operational, safety, health, training and reputation management. In line with efficient operations, shareholder approval was obtained for a merger of two subsidiaries. Reviews and updates were carried out during the year to assure standards in fair competition and pricing, in upgrading safety monitoring and incident prevention, and in individual accountability as well as organisation and performance management.

We report a number of changes in the composition of both the Board of Commissioners and the Board of Directors. We thank Arief T. Surowidjojo for 13 years of service as Independent Commissioner, and Renee Zecha who completed 7 years on the supervisory board. Their considerable efforts are appreciated. Eamon Ginley stepped down as President Director, after 10 years on the Board of Directors, along with Patrick Walser, Director since 2005, Jannus Hutapea, Director and Corporate Secretary since 2002 and Rully Safari, Director since 2008. Lilik Unggul Raharjo, after 5 years as member of the Board of Directors has tendered his resignation from the Board of Directors and will serve in a senior executive role in 2015 with new responsibilities. On behalf of Holcim Indonesia we express our thanks to all departing Board members for their contributions to the company.

There were a number of new appointees, all of which have been confirmed by shareholders. We welcome Gerhard (Gary) Schutz as President Director, Kent Carson - Finance Director, Wiwik Wahyuni - Human Resources Director and Farida Helianti Sastrosatomo as Independent Director and Corporate Secretary. In addition to myself as President Commissioner, Daniel Bach was appointed as Commissioner at the shareholders meeting held in May 2014.

Tata Kelola

Sesuai dengan persyaratan pelaporan pasar modal, Dewan Komisaris telah melakukan pemeriksaan formal atas kinerja perusahaan tahun lalu serta menilai hasil kerja Direksi sesuai dengan rencana bisnis dan strategi tahunan, dalam hal manajemen risiko, laporan audit independen termasuk kinerja keuangan triwulanan, kegiatan operasional, keselamatan kerja, kesehatan, pelatihan dan manajemen reputasi. Dalam rangka pelaksanaan kegiatan operasional yang efisien, telah diperoleh persetujuan pemegang saham untuk merger dua anak perusahaan. Sejumlah peninjauan dan pembaruan dilakukan selama tahun lalu untuk memastikan dipatuhinya standar dalam hal kompetisi dan penetapan harga yang adil, meningkatkan pemantauan keselamatan kerja dan pencegahan kecelakaan, dan dalam akuntabilitas individu serta manajemen organisasi dan manajemen kinerja.

Kami juga melaporkan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Kami ucapkan terima kasih kepada Arief T. Surowidjojo atas 13 tahun pengabdianya sebagai Komisaris Independen, dan Renee Zecha yang menghabiskan 7 tahun di dewan pengawas, kerja keras mereka sangat dihargai. Eamon Ginley mengundurkan diri selaku Presiden Direktur setelah 10 tahun mengabdikan diri sebagai anggota Direksi, bersama Patrick Walser yang menjabat Direktur sejak 2005, serta Jannus Hutapea, Direktur dan Sekretaris Perusahaan sejak 2002, dan Rully Safari, Direktur sejak 2008. Lilik Unggul Raharjo, setelah 5 tahun sebagai anggota Direksi, telah mengajukan pengunduran diri sebagai Direktur dan akan menduduki posisi baru sebagai eksekutif senior di tahun 2015 dengan tanggung jawab baru. Atas nama Holcim Indonesia, kami menyampaikan terima kasih setinggi-tingginya kepada para anggota Dewan yang melepas jabatan, atas kontribusinya bagi perusahaan.

Ada sejumlah anggota baru, yang semuanya telah disetujui oleh pemegang saham. Kami menyambut Gerhard (Gary) Schutz sebagai Presiden Direktur, Kent Carson - Direktur Keuangan, Wiwik Wahyuni - Direktur Sumber Daya Manusia dan Farida Helianti Sastrosatomo sebagai Direktur Independen dan Sekretaris Perusahaan. Selain saya sendiri sebagai Presiden Komisaris, Daniel Bach diangkat menjadi Komisaris pada rapat umum pemegang saham yang diselenggarakan pada bulan Mei 2014.

Message from the President Commissioner

Acknowledgements

In a challenging year your company has continued to win recognition for many innovative and market leading initiatives. Holcim Cilacap achieved the distinction of Gold status for the fifth consecutive year, in the prestigious Government awards for environmental management and corporate social responsibility, a tribute to their efforts.

Ucapan terima kasih

Di tahun yang menantang ini, perusahaan tetap berhasil meraih penghargaan atas berbagai inovasi dan inisiatif yang terbaik di pasaran. Pabrik Cilacap meraih status Emas dalam penghargaan pemerintah bergengsi di bidang manajemen lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) untuk kelima kalinya secara berturut-turut. Ini adalah pengakuan atas upaya mereka yang luar biasa.



The Asia Pacific round of the Holcim Awards for Sustainable Construction was hosted in Jakarta in November 2014. Ian Thackwray, President Commissioner and Daniel Bach, Commissioner were on hand to congratulate prizewinners from Indonesia (left) and around the region for some outstanding projects.

Holcim Awards for Sustainable Construction putaran Asia Pasifik diselenggarakan di Jakarta pada bulan November 2014. Ian Thackwray, Presiden Komisaris, dan Daniel Bach, Komisaris, hadir untuk memberikan penghargaan kepada pemenang dari Indonesia (kiri) dan negara-negara Asia-Pasifik lainnya yang telah menghasilkan proyek unggulan.



Sambutan Presiden Komisaris

The company as a whole has received awards from local governments, in business and for extensive efforts to address community needs in social responsibility, education and livelihood creation programmes. Jakarta was selected to host the Asia Pacific round of the Holcim Awards for Sustainable Construction, a global competition celebrating design ideas, projects and visions in sustainable construction. And as Indonesia contemplates a significant increase in infrastructure investment in the immediate future, the company has already introduced a number of proven new products and solutions over the past year that positions Holcim to be able to contribute positively.

On behalf of the Board of Commissioners, I take this opportunity to thank our many customers, business partners, communities, employees and, not least our shareholders for their ongoing support. I look forward to considerable opportunities ahead to realise our vision to build sustainable solutions for society's future, through the development of our people, innovative leadership and partnership.

For and on behalf of the Board of Commissioners,



Ian Thackwray
President Commissioner

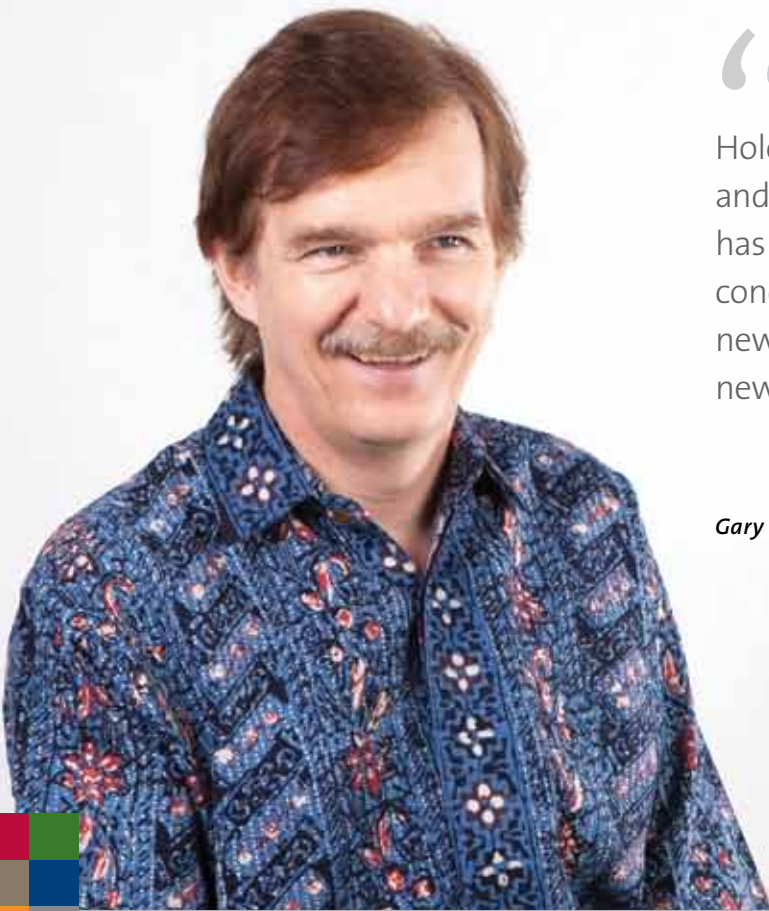
Perusahaan secara keseluruhan menerima berbagai penghargaan dari pemerintah setempat, baik di bidang bisnis maupun atas upaya komprehensif untuk menjawab kebutuhan masyarakat melalui program-program di bidang tanggung jawab sosial, pendidikan dan penciptaan mata pencaharian. Jakarta terpilih menjadi tuan rumah Holcim Awards for Sustainable Construction wilayah Asia Pasifik, yaitu sebuah kompetisi global untuk ide desain, proyek dan visi di bidang konstruksi berkelanjutan. Dan karena Indonesia akan meningkatkan investasi infrastruktur secara besar-besaran dalam waktu dekat, perusahaan tahun lalu memperkenalkan sejumlah produk dan solusi yang terbukti manfaatnya. Hal ini membuat Holcim mampu memberikan kontribusi positif.

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan saya menghaturkan terima kasih kepada para pelanggan, mitra bisnis, masyarakat, karyawan dan, yang tak kalah penting, kepada para pemegang saham atas dukungan dari Anda semua. Semoga kita dapat meraih banyak kesempatan untuk mewujudkan visi membangun solusi yang berkelanjutan bagi masa depan masyarakat kita, melalui pengembangan karyawan dan kemitraan serta dengan menjadi yang terdepan dalam hal inovasi.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris,

Ian Thackwray
Presiden Komisaris

Report of the President Director



“

Holcim Indonesia is prepared and well equipped as the market has shifted from a 'seller driven' condition to one characterised by new levels of competition from newcomers and incumbents.

”

Gary Schutz, President Director



Emerging from a challenging year

Laporan Presiden Direktur

“Holcim Indonesia siap menghadapi perubahan pasar dari kondisi yang ‘ditentukan penjual’ ke kondisi di mana persaingan meningkat, baik dari pesaing yang ada maupun dari pendatang baru.”

Dear Shareholder,

Structural change across the cement sector

The past year has been a challenge for the cement industry as a whole. The year 2014 marked a five-year low in the annual rate of cement sales growth, as demand from large-scale strategic, infrastructure and commercial projects fell back. National elections became a reason to postpone, delay or even cancel construction programmes, while competition reached a new level of intensity. In an unprecedented wave of activity, all of the top five producers as well as new entrants were engaged in building major new facilities – with several million tons of additional capacity scheduled to go into operation in 2015 alone.

Holcim Indonesia, among others, has not been spared from the general slowdown. Net sales revenue for the year grew 9% to Rp 10.5 trillion, reflecting our investment in strong branding. Annual sales volumes grew to 9.8 million tons, below expectations, and given a much higher operating cost environment in energy expenses and additional costs associated with the expansion, net income at Rp 669 billion was 29.7% lower year on year. These were the challenges of 2014, but macro-economic conditions and monetary policy offer more promising prospects.

Pemegang Saham yang terhormat,

Perubahan struktural di sektor semen

Tahun lalu adalah sebuah tantangan bagi industri semen secara keseluruhan. Tahun 2014 menandai terpuruknya laju pertumbuhan tahunan penjualan semen ke titik terendah dalam lima tahun terakhir, dengan berkurangnya permintaan dari proyek strategis, infrastruktur dan komersial berskala besar. Pemilu menjadi alasan untuk menunda, menangguhkan atau bahkan membatalkan rencana konstruksi, sementara persaingan semakin sengit. Dalam gelombang aktivitas yang belum pernah terjadi sebelumnya, kelima produsen terbesar maupun pemain baru terlibat dalam pembangunan fasilitas baru skala besar – yang akan menghasilkan tambahan pasokan beberapa juta ton untuk tahun 2015 saja ketika fasilitas tersebut mulai beroperasi.

Holcim Indonesia juga tidak luput dari melambannya laju pertumbuhan. Pendapatan penjualan bersih untuk tahun tersebut naik 9% menjadi Rp 10,5 triliun, yang mencerminkan investasi yang kami lakukan untuk memperkuat merek. Volume penjualan tahunan meningkat menjadi 9,8 juta ton, di bawah perkiraan, dan mengingat biaya operasi yang jauh lebih tinggi untuk komponen energi serta biaya tambahan terkait ekspansi, penghasilan bersih dibukukan sebesar Rp 669 miliar, lebih rendah 29,7% dibanding tahun sebelumnya. Itulah tantangan di tahun 2014, akan tetapi kondisi makro-ekonomi dan kebijakan moneter menawarkan prospek yang lebih menjanjikan.

Report of the President Director

Tuban

Unplanned delays were experienced in completing the first kiln line of our new cement plant at Tuban. This led to significant opportunity losses as well as additional costs in logistics, primarily in clinker imports and clinker supply from our existing plants to the Tuban finish mills in order to meet customer needs. The effect of lower than expected sales volumes plus associated transport costs, resulted in a narrowing of margins and a decline in bottom line earnings. The second line at Tuban is proceeding on schedule and the combined capacity increase for 2015 will help restore cash generation and profitability. An improved capital structure through Rupiah refinancing helped remove the impact of exchange rate volatility.

Tuban

Terjadi penundaan tak terduga dalam menyelesaikan jalur *kiln* pertama di pabrik semen baru di Tuban. Hal ini menyebabkan kerugian besar akibat hilangnya peluang serta bertambahnya biaya logistik, terutama untuk mengimpor klinker dan memasok klinker dari pabrik yang ada ke *finish mill* di Tuban guna memenuhi kebutuhan pelanggan. Berkurangnya volume penjualan dari yang diperkirakan ditambah biaya transportasi terkait berdampak pada mengecilnya margin dan penurunan laba bersih perusahaan. Jalur kedua di Tuban berjalan sesuai rencana dan penambahan kapasitas gabungan untuk 2015 akan membantu mengembalikan kas dan profitabilitas. Struktur modal yang lebih baik melalui pendanaan ulang Rupiah telah membantu menghilangkan dampak fluktuasi nilai tukar.



Laporan Presiden Direktur

Safety remains the top priority in all Holcim operations without exception. For our own employees safety awareness and safety reporting is a constant daily requisite alongside regular training and safety inspection tours. Every contractor and every visitor to our facilities is required to participate in a safety briefing and to comply with the use of proper safety equipment and regulations at all times. It is therefore with regret that I have to report one contractor fatality in 2014. A thorough investigation of the incident was undertaken, and further improvements to our safety management system and procedures were undertaken.

Meeting market needs

Holcim Indonesia is well prepared for the substantial opportunities ahead. Government plans have doubled the amount of state funds set aside for infrastructure spending, include new harbours, airports and dams, 1,000 kilometres of toll road and 35,000 MW in power generation, among others. New capital allocations to leading state construction companies will increase their capacity for new building contracts. Leading banks have reduced mortgage rates.

Infrastructure solutions

During 2014 we added extensively to our track record in all major categories of infrastructure projects. We continued to extend our ready-mixed concrete network and aggregates supply chain. A range of products launched in the year position the company at the leading edge in innovative solutions and a unique profile in the building materials sector. These include pervious concretes for managing surface runoff and flood mitigation, concrete products for the mining, oil and gas sector. We offer high strength applications in foundations, in marine environments and for road surfacing where Holcim SpeedCrete™ as a “Fast track Pavement Solutions” service has generated significant orders.

Keselamatan kerja tetap menjadi prioritas utama di semua unit operasi Holcim tanpa kecuali. Bagi karyawan, kesadaran akan keselamatan dan pelaporan keselamatan adalah kewajiban harian di samping pelatihan berkala dan inspeksi keliling K3. Setiap kontraktor dan setiap pengunjung ke fasilitas kami wajib ikut serta dalam sesi penjelasan keselamatan dan harus selalu mematuhi ketentuan penggunaan perlengkapan keselamatan dan semua peraturan. Dengan menyesal saya melaporkan terjadinya kecelakaan yang mengakibatkan meninggalnya satu kontraktor di tahun 2014. Kami melakukan investigasi mendalam atas kecelakaan itu, dan terus melakukan penyempurnaan atas sistem dan prosedur manajemen keselamatan.

Memenuhi kebutuhan pasar

Holcim Indonesia sangat siap meraih peluang besar yang membentang di depan. Untuk mendukung rencana pemerintah, anggaran belanja negara digandakan untuk pembangunan infrastruktur, termasuk pelabuhan, bandara dan bendungan baru, jalan tol sepanjang 1.000 kilometer serta pembangkit listrik 35.000 MW. Penambahan alokasi modal baru bagi perusahaan konstruksi milik negara akan meningkatkan kapasitas mereka dalam menangani kontrak pembangunan baru. Dan bank-bank besar telah menurunkan bunga kredit pemilikan rumah.

Infrastruktur

Selama tahun 2014, rekam jejak kami di seluruh proyek infrastruktur kategori besar semakin kuat. Kami terus memperluas jaringan pasokan beton siap-pakai dan agregat. Serangkaian peluncuran produk yang dilakukan di tahun ini telah menjadikan perusahaan yang terdepan dalam bidang solusi inovatif dan ragam produk yang unik di sektor bahan bangunan; di antaranya adalah beton yang tembus air untuk mengatasi persoalan air limpasan di permukaan jalan dan mitigasi banjir, produk beton untuk sektor pertambangan, minyak dan gas. Kami menawarkan beton berkekuatan tinggi untuk pembuatan fondasi, untuk konstruksi di lingkungan laut dan untuk pelapisan permukaan jalan di mana Holcim SpeedCrete™ sebagai layanan “Solusi Cepat Perbaikan Jalan” telah menghasilkan banyak pesanan.

Our fast track pavement solutions service gained significant orders.

Layanan solusi cepat perbaikan jalan telah menghasilkan banyak pesanan.

Report of the President Director



Retail and housing markets

In a move to gain more traction while preserving margins, the Solusi Rumah home building franchise has been repositioned and we recently entered the mortar market with three new products. We have invested extensively in expanding our presence in the retail market, from tactical incentive and brand loyalty programmes, to higher service standards and better product and application knowledge. The easing of credit conditions will help address considerable pent-up demand for home ownership.

Pasar ritel dan perumahan

Dalam upaya meningkatkan bisnis sambil tetap mempertahankan marjin, telah dilakukan reposisi bisnis waralaba pembangunan rumah Solusi Rumah, dan baru-baru ini kami memasuki pasar mortar dengan tiga produk baru. Kami telah berinvestasi besar-besaran dalam memperluas kehadiran kami di pasar ritel, dari insentif taktis dan program loyalitas merek, hingga standar layanan yang tinggi, dan informasi yang lebih baik tentang produk dan aplikasinya. Ketentuan kredit yang lebih ringan akan membantu mengatasi sejumlah besar permintaan akan rumah yang selama ini belum dapat terpenuhi.

Laporan Presiden Direktur

Scale and reach

Commencement of the first of two 1.7 million tons new cement production lines at Tuban was a major turning point and a second identical kiln line is on schedule to go on stream in the first half of 2015. We secured the requisite land including waterfront and commenced a new cement terminal at Lampung, South Sumatra which will provide a further strengthening of our position in one of the largest, fastest growing outer island markets. We enter a new year with ample capacity, products and solutions to capitalise on both current customer needs and future opportunities.

Customer driven

Competition has been fierce over the past 12 months. We have taken a number of measures to equip our sales force with the requisite skills as well as state-of-the-art sales management systems to differentiate Holcim from its competitors in terms of access, service quality, excellence, reliability and responsiveness. We are linking results from our sales and marketing teams to pay, and externally-measured benchmarking in terms of customer satisfaction and peer performance. A companywide Customer Excellence programme has been used to ensure everyone at Holcim is aware of the importance

of serving customer needs, including 'internal' customers who form part of the entire value chain. Supply chain improvements included new palletizers, greater volume via rail deliveries, optimising of warehouse space and silo capacity and significant progress in road safety and timely delivery. These measures will require continued vigilance.

Skala dan jangkauan

Dimulainya jalur pertama dari dua jalur produksi semen baru berkapasitas masing-masing 1,7 juta ton di Tuban merupakan titik balik yang penting; jalur produksi kedua yang persis sama dijadwalkan akan mulai memproduksi pada paruh pertama 2015. Kami berhasil mengakuisisi lahan termasuk lahan pesisir dan memulai pembangunan terminal semen baru di Lampung yang akan lebih memperkuat lagi posisi kami di salah satu pasar terbesar dengan angka pertumbuhan tertinggi di luar Jawa. Kami memasuki tahun ini dengan kapasitas, produk dan solusi andal yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan saat ini dan menangkap peluang di masa depan.

Fokus pada pelanggan

Persaingan dalam 12 bulan terakhir sangat ketat. Kami mengambil sejumlah langkah untuk membekali tim *sales* dengan keahlian yang dibutuhkan serta sistem manajemen penjualan yang canggih untuk membedakan Holcim dari para pesaingnya dalam hal akses, kualitas layanan, keunggulan, kehandalan dan daya tanggap. Hasil tim penjualan dan pemasaran langsung dikaitkan dengan upah, dan kami melakukan penilaian menggunakan tolok ukur eksternal dalam hal kepuasan pelanggan dan kinerja pesaing. Sebuah program *Customer Excellence* telah digunakan di seluruh perusahaan untuk memastikan semua orang di Holcim menyadari pentingnya memenuhi kebutuhan pelanggan, termasuk pelanggan 'internal' yang membentuk kesatuan rantai nilai. Perbaikan rantai pasokan termasuk beroperasinya *palletizer* baru, peningkatan volume pengiriman melalui kereta api, mengoptimalkan pemakaian ruang gudang dan kapasitas silo serta kemajuan yang signifikan dalam hal keselamatan di jalan serta pengiriman yang tepat waktu. Tindakan-tindakan ini harus terus-menerus dipertahankan.

Tuban jetty: handling inbound coal and outbound product shipments as we expand our reach.

Dermaga Tuban: menangani masuknya batubara dan mengirimkan produk sejalan dengan berkembangnya pasar kita.

Report of the President Director

Leadership

Internally there have been a number of major achievements this past year. New talent has been injected at Board level with four new Directors, a combination of considerable experience from the Holcim Group in the region as well as local and multinational expertise. An organisational review has been initiated and new corporate goals introduced, backed by a new performance management system to help us build and retain talent.

Outlook

Over the past year our central objective has been to ensure Holcim Indonesia is prepared and equipped as the market has shifted from a 'seller-driven' condition to one characterised by new levels of competition from newcomers and incumbents. New capacity among several competitors will result in a significant oversupply for the future market. We have taken a number of measures to respond.

Firstly, we have addressed key internal challenges in organisational efficiency and productivity as well as responded with various cost savings measures to the general cost challenges experienced across all input factors.

Kepemimpinan

Secara internal, ada sejumlah prestasi yang berhasil diraih pada tahun lalu. Komposisi Direksi diperbarui dengan empat Direktur baru; sebagian pernah bekerja untuk perusahaan lain di bawah Holcim Group di kawasan regional dan sebagian pernah bekerja di perusahaan lokal dan multinasional. Kami juga telah memulai tinjauan organisasi dan menetapkan sasaran baru bagi perusahaan, didukung oleh sistem manajemen kinerja yang baru, untuk membantu kami mengembangkan dan mempertahankan karyawan.

Prospek

Sepanjang tahun lalu tujuan utama kami memastikan Holcim Indonesia siap menghadapi perubahan pasar dari kondisi yang "ditentukan penjual" ke kondisi di mana persaingan meningkat, baik dari pesaing yang ada maupun dari pendatang baru. Kapasitas baru dari beberapa kompetitor akan menyebabkan kelebihan pasokan di pasar ke depan. Kami telah melakukan sejumlah tindakan untuk mengatasi persoalan ini.

Pertama, kami mengatasi tantangan internal dalam hal efisiensi dan produktivitas organisasi serta menerapkan berbagai tindakan penghematan biaya untuk mengatasi masalah terkait biaya umum untuk semua komponen input.

Loyalty programmes: a reward for successful retailers.

Program loyalty: penghargaan bagi pemilik toko bangunan yang sukses.



Laporan Presiden Direktur

Secondly, looking ahead, we have taken a long-term perspective, to address issues such as climate change, population pressure, higher urbanisation, unsustainable resource consumption, and the need for more equitable living standards. This is our Sustainable Development Ambition (SDA) 2030 – an initiative focused on resources management, communities and climate, to ensure we can deliver on our vision “to build sustainable solutions for society’s future.”

A promising start has been made already during 2014. Our new Holcim Thrucrete™ product ensures taxiways at Juanda Airport, Surabaya stay flood free and open at all times. The launch of our GreenZone, a purpose built waste treatment facility next to our cement plant in West Java positions us as market leader in transforming industrial, mining and municipal waste into fuel and raw materials. Through GreenZone we recover energy otherwise lost, help conserve finite coal and virgin raw material deposits, as well as reduce the risk of climate changing CO₂ and methane emissions from waste otherwise dumped in landfills. And at the same time we produce high quality cement.

Not least, core to SDA 2030 are the communities around our operations. They are an important source of shared value, home to our employees and their families, part of our long-term plans for a sustainable future. We can help to reduce social gaps using education and training in sustainable livelihoods, in supporting local commerce and micro enterprise, to create opportunities for local businesses, and most important, to build better awareness of the importance of maintaining good health and safety.

In our view, “business as usual” is no longer acceptable – we can make a difference in addressing climate change, conserving resources, empowering communities and sustain value creation for our shareholders and our customers.

For and on behalf of the Board of Directors,



Gary Schutz
President Director

Kedua, selanjutnya kami menerapkan perspektif jangka panjang, untuk mengatasi masalah seperti perubahan iklim, tekanan jumlah penduduk, peningkatan urbanisasi, konsumsi sumber daya alam yang tak berkelanjutan, serta kebutuhan akan standar hidup yang lebih setara. Inilah *Sustainable Development Ambition* (SDA) 2030 – sebuah inisiatif yang fokus pada manajemen sumber daya, komunitas dan iklim, untuk memastikan kami dapat mewujudkan visi “membangun solusi yang berkelanjutan bagi masa depan masyarakat kita.”

Langkah awal yang menjanjikan telah berhasil diraih dalam 2014. Produk baru kami, Holcim Thrucrete™, memastikan jalur landas hubung (*taxiway*) di Bandara Juanda, Surabaya, tetap bebas banjir dan dapat digunakan setiap waktu. Peluncuran *GreenZone*, fasilitas pengolahan limbah di sebelah pabrik semen kami di Jawa Barat, telah menempatkan kami sebagai pemimpin pasar dalam hal pengolahan limbah industri, limbah tambang dan limbah perkotaan menjadi bahan bakar dan bahan baku alternatif. Melalui *GreenZone*, kami memanfaatkan kembali energi yang biasanya terbuang, membantu mengurangi pemakaian batubara yang terbatas serta cadangan bahan baku alam, serta mengurangi risiko perubahan iklim akibat emisi CO₂ dan emisi metana, yang berasal dari limbah yang biasanya akan berakhir di tempat penimbunan sampah akhir. Bersamaan dengan itu, kami memproduksi semen berkualitas tinggi.

Tak kalah penting, inti dari SDA 2030 adalah masyarakat di sekitar tempat kami beroperasi. Mereka adalah sumber penting dari nilai-nilai bersama, rumah bagi para karyawan dan keluarganya, bagian dari rencana jangka panjang mengenai masa depan berkelanjutan. Kami dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial melalui pendidikan dan pelatihan untuk menciptakan mata pencaharian yang berkelanjutan, mendukung perdagangan lokal dan usaha mikro, menciptakan peluang bagi dunia usaha di daerah, dan yang paling penting, meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan keselamatan.

Bagi kami, “berbisnis seperti biasa” tidak lagi dapat diterima, dimana kami dapat melakukan sesuatu untuk mengatasi masalah perubahan iklim, melestarikan sumber daya, memberdayakan masyarakat dan terus menghasilkan manfaat bagi para pemegang saham dan pelanggan.

Untuk dan atas nama Direksi,

Gary Schutz
Presiden Direktur



Operating Review



Tinjauan Operasional



Operating Review



Pondok Indah City chose Holcim to supply 200,000m³ of concrete.

Pondok Indah City memilih Holcim untuk memasok 200.000m³ betonnya.

Market conditions

The cement industry in 2014 experienced a second successive year of substantial excess supply with the level of competition intensifying. New supply of about 3.7 million tons of locally produced cement entered the market in 2014 as recorded by the cement association, against an increase of 3.3% or 2 million tons in consumption. The reduced rate of demand growth, compared to a level of 5.5% recorded in the previous year, was ascribed to a weaker economy and delays to Government and private sector construction projects during the parliamentary and presidential elections.

On a positive note, the new government has begun to address structural reform to stimulate future growth. A reduction in fuel subsidies in November created a potential fiscal saving of about Rp 200 trillion for 2015, providing some headroom for the government to realise ambitious plans to double infrastructure spending to about Rp 295 trillion. The new Government Medium Term Development plan 2015-2019 includes 24 new seaports, 15 airports, 25 dams, 1,000 kilometres of highways, 2,650 kilometres of new road and 60% expansion in the rail network.

Kondisi pasar

Tahun 2014 merupakan tahun kedua berturut-turut industri semen mengalami kelebihan pasokan saat persaingan semakin sengit. Tambahan pasokan dari pabrik di dalam negeri pada tahun 2014 menurut data asosiasi semen mencapai sekitar 3,7 juta ton, sementara konsumsi naik 3,3% atau 2 juta ton. Kenaikan angka permintaan tidak setinggi tahun sebelumnya yang mencapai 5,5%. Ini disebabkan lesunya perekonomian dan tertundanya proyek konstruksi di sektor swasta selama pemilu legislatif dan presiden.

Segi positifnya adalah pemerintah baru terpilih mulai melaksanakan reformasi sistem demi merangsang pertumbuhan ke depan. Pemerintah mengurangi subsidi bahan bakar pada bulan November yang diharapkan dapat menghemat anggaran sekitar Rp 200 triliun untuk tahun 2015 sehingga pemerintah dapat mewujudkan rencana besarnya menaikkan hingga dua kali lipat belanja infrastruktur hingga sekitar Rp 295 triliun. Rencana Pembangunan Jangka Menengah yang baru digagas untuk periode 2015-2019 mencakup proyek pembangunan 24 pelabuhan laut baru, 15 bandar udara, 25 bendungan, jalan tol sepanjang 1.000 km, jalan baru sepanjang 2.650 km dan penambahan jalur kereta api hingga 60%.

Tinjauan Operasional



Holcim is positioned to serve both the largest market of Java and attractive growth opportunities in outer island markets. Two new cement production lines at Tuban, totaling 3.4 million tons, complete our footprint on Java, while our reach beyond Java includes existing batching plants and terminals in Bali, Pontianak (Kalimantan), in the northern part of Sumatra and a new waterfront terminal for Lampung to the south, due for completion in 2015.

Cement market segmentation

Tighter credit conditions impacted mainstream housing markets, the key driver of the cement bag market, being about 70-80% of total sales volumes for the entire sector. Demand from large scale bulk customers at projects in higher end city apartments, condominiums and mixed-use developments in selected 'new town' projects remained buoyant. We faced substantial competition in the retail market, both in terms of volume and price, while achieving our projected growth targets for bulk cement in the transformational market. The ready-mixed concrete and aggregates sectors continued to be heavily contested and affected by the general project delays. In terms of brand awareness, Holcim has a strong profile, and a reputation for quality and this has supported positive price development, despite lower than expected volumes.

Unit-unit Holcim diposisikan untuk melayani pasar terbesar di Jawa dan peluang pertumbuhan yang menarik di pasar luar Jawa. Dua jalur baru produksi semen di Tuban, dengan kapasitas total 3,4 juta ton, melengkapi jaringan operasional kami di Jawa. Unit kerja di luar Jawa mencakup fasilitas produksi semen siap-pakai dan terminal di Bali, Pontianak (Kalimantan) dan kawasan utara Sumatra dan terminal laut untuk wilayah Lampung, yang akan rampung tahun 2015.

Segmentasi pasar semen

Pengetatan kredit berimbas pada pasar perumahan yang tentunya merupakan tumpuan utama pemasaran semen sak, produk yang menyumbang 70%-80% volume penjualan untuk seluruh sektor. Permintaan dari pelanggan semen curah untuk kebutuhan proyek pembangunan kompleks perniagaan, kondominium dan apartemen kelas atas di kawasan 'kota baru' tetap menjanjikan. Meski persaingan di pasar ritel sangat berat, baik dari sisi volume maupun harga, proyeksi target untuk produk semen curah di pasar non-tradisional dapat kami capai. Sektor beton siap-pakai dan agregat masih menghadapi persaingan berat dan terkena dampak tertundanya berbagai proyek umum. Bicara mengenai merek, masyarakat mengenal baik Holcim dan kualitas produk maupun layanan yang ditawarkannya. Hal ini mempermudah kami menaikkan harga sekalipun volume yang dibukukan belum sesuai harapan.

Occupation Health & Safety

The overall goal of OH&S at Holcim is “Zero Harm to People” and we believe that injuries, occupational illnesses and diseases are preventable. Safety remains the first priority at all times. In 2014 we were pleased to report safe working hours among our employees increased to 3.5 million hours compared to 2.78 million hours the year before. At the Tuban project, one kiln line is now operational, the second under construction and with significant numbers of contractors on site a total of 17.3 million hours without a serious injury was achieved. For contractors, we bettered our targets for lost time injuries, however, with regret we report one fatality to a contractor, the incident was investigated thoroughly, the root cause identified and further preventative measures taken.

Holcim Indonesia establishes an annual plan and targets for OH&S as an integral part of its local business plan. In 2014 we set more rigorous safety targets: a reduction in lost time injuries frequency rate from 0.7 to 0.5 and a reduction in lost time injuries - severity rate from 3.5 to 3.0, but these were not achieved. Our actual results were 0.57 and 4.7 respectively.

All levels in the organisation carry out regular safety observation tours, inspections and audits. Every employee and contractor is responsible for his or her own health and safety, for knowing and following OH&S rules and procedures, and for being attentive to the health and safety of others. Nobody may undertake or allow any other person to undertake any unsafe act or work in an unsafe condition. Complying with OH&S directives and the company’s golden rules on safety is a condition of employment and no compromise or shortcuts are tolerated. Total safety training hours increased from 25,057 hours to 33,424 hours, involving 2,813 participants. Programmes for early identification of hazards were continued successfully.

Regular medical checkups are available for all employees on a voluntary basis, with 88.5% coverage in 2014, up from 82.1% a year earlier, while average days of absence for health reasons stayed constant at 1.8 per employee. There were no new cases of work related diseases. Our team of medical practitioners continued to visit all local villages at our plant sites to provide advice and information on health matters.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sasaran umum penerapan prinsip K3 di Holcim adalah meniadakan risiko bahaya bagi karyawan, “Zero Harm to People”, dan kami yakin kecelakaan, gangguan kesehatan dan sakit di tempat kerja dapat dicegah. Keselamatan kerja masih dan selalu menjadi prioritas utama. Kami sampaikan di sini bahwa pada tahun 2014 jumlah jam kerja tanpa gangguan naik menjadi 3,5 juta jam dibanding tahun sebelumnya yang sebanyak 2,78 juta jam. Satu jalur produksi di proyek Tuban telah beroperasi sedangkan yang kedua masih dalam tahap konstruksi. Meski banyak melibatkan kontraktor di lokasi, kami berhasil membukukan 17,3 juta jam kerja tanpa insiden yang mengakibatkan cedera parah. Target jam kerja yang hilang akibat kecelakaan untuk kontraktor dinaikkan, namun kami menyesalkan terjadinya kecelakaan yang berakibat meninggalnya seorang kontraktor. Penyidikan dilakukan atas insiden tersebut dan telah diketahui sumber masalahnya. Langkah untuk mencegah terjadinya kasus serupa juga telah diambil.

Holcim Indonesia menyusun rencana tahunan dan menetapkan target K3 sebagai bagian dari rencana usaha. Pada tahun 2014 kami menetapkan target yang lebih berat dibanding sebelumnya: *frequency rate - lost time injury* diturunkan dari 0,7 menjadi 0,5, sementara *severity rate - lost time injury* dari 3,5 menjadi 3,0 namun kami belum berhasil mencapainya. Hasil yang kami capai untuk masing-masing *lost time injury* adalah 0,57 dan 4,7.

Semua jajaran organisasi rutin melaksanakan observasi keliling, inspeksi dan audit K3. Setiap karyawan dan kontraktor bertanggung jawab atas kesehatan dan keselamatan diri masing-masing. Mereka juga wajib mempelajari dan mengikuti aturan dan prosedur K3, dan memperhatikan kondisi kesehatan dan keselamatan pihak lain. Tidak seorang pun diperkenankan melakukan, dan membiarkan orang lain melakukan, tindakan atau pekerjaan yang tidak aman dalam kondisi yang tidak aman. Salah satu ketentuan kerja adalah menaati petunjuk K3 dan prinsip-prinsip perusahaan tentang keselamatan. Tidak boleh ada kompromi atau jalan pintas. Jumlah jam pelatihan seputar keselamatan kerja meningkat dari 25.057 jam menjadi 33.424 jam dengan total peserta 2.813 orang. Program identifikasi dini risiko bahaya berjalan dengan baik.

Disediakan pemeriksaan sukarela kesehatan rutin bagi semua karyawan. Tingkat keikutsertaan pada tahun 2014 tercatat 88,5%, naik dari 82,1% setahun sebelumnya. Jumlah rata-rata hari karyawan tidak masuk karena alasan kesehatan tidak berubah, yakni 1,8 per karyawan. Tidak ada kasus baru karyawan yang sakit akibat pekerjaan. Tim kesehatan dan dokter masih melakukan kunjungan ke semua desa sekitar lokasi pabrik untuk memberikan petunjuk dan informasi tentang masalah kesehatan.

Safety



Promoting safety awareness remained a top priority in 2014 with safety days and refreshment training conducted through the year. Around 4,500 employees and contractors

were involved in a programme of formal sessions, combined with group exercise and games to drive the 'safety first' message home.

Jazuli, from Merkawang village, near Tuban plant, was busy installing roof beams twelve meters above ground. In one second, he slipped, was in mid air but the shock absorber of his safety harness deployed correctly, connected to a proper anchor point. Colleagues pulled him back uninjured to safety. A relieved Jazuli has become a powerful advocate of Holcim safety rules.

“His discipline literally saved his life by correctly using the safety equipment provided.” said **Eko Wibowo**, Safety Supervisor.

Meningkatkan kesadaran para pihak tentang pentingnya keselamatan kerja masih menjadi prioritas utama perusahaan pada tahun 2014. Karenanya diselenggarakan serangkaian kursus penyegaran dan kegiatan khusus K3. Sekitar 4.500 karyawan dan kontraktor diikuti sertakan dalam program resmi maupun dalam acara latihan dan lomba untuk menularkan kebiasaan beraktivitas aman ke keluarga.

Jazuli dari Desa Merkawang dekat pabrik Tuban tengah bekerja memasang wuwungan pada ketinggian 12 meter. Ia terjatuh, namun karena angkur tali pengaman yang dikenakannya terpasang benar dan berfungsi baik, ia tidak sampai terhempas ke tanah. Rekan-rekan kerja segera menarik Jazuli, dan ia pun selamat tanpa cedera. Jazuli yang luput dari kecelakaan maut kini menjadi contoh betapa pentingnya karyawan mengikuti aturan K3 Holcim. “Disiplin mengenakan dengan benar perangkat pengamat membuat nyawanya tertolong,” kata Eko Wibowo, *Safety Supervisor*.



Customer Excellence

Differentiating Holcim was our main focus for 2014. We stepped up efforts, begun in the previous year, to become more dynamic and responsive to customer needs, to strengthen our capability to deliver service excellence. This embraced coaching programmes to develop leadership and technical skills, reviews of customer satisfaction surveys and use of the net promoter score system for defining success opportunities. We completed trade and incentive programmes with overseas trips and sports competitions to reward sales performance and customer loyalty, engaged all employees on new 'customer commitments' and placed new 'values and behaviours' into our performance assessment and reward system. Our bagged cement was the first in Indonesia to achieve green eco label status under the exacting Singapore Environmental Council standard and we launched a cement sales mobile application to assist customers to complete specifications for infrastructure project tenders. Migration to a new companywide cloud-based collaborative platform was another milestone in improving internal response times, creating value and delivering solutions to customer needs.

A state-of-the-art new customer relationship management system has been developed and tested which will give sales and marketing teams mobile access to a major retail database, while providing effective monitoring of market penetration and coverage, customer contact and sales lead generation. The initial results have been encouraging. We also made progress with our home building franchise, Solusi Rumah, repositioned to offer a higher value proposition, and maintained our support for the Mason community, as a key tactical partner group.

A full branding review was completed alongside selective sales promotions. One such example was *Aksi Membangun Bersama (AMB)*, a community based effort educating 18,700 stakeholders in 17 cities on optimal use of Holcim products, including a civic restorative component and competition. We also hosted the Asia Pacific round of the global Holcim Awards of the Holcim Foundation, providing the opportunity to showcase projects from local young designers and architects on sustainable construction. We celebrated a number of local awards in marketing, including most

Unggul dalam kebutuhan pelanggan (*Customer Excellence*)

Kami fokus melakukan diferensiasi pada tahun 2014. Sejak tahun 2013 kami semakin keras berupaya, lebih dinamis dan tanggap pada kebutuhan pelanggan, dan terus meningkatkan kemampuan diri untuk memberikan pelayanan maksimal. Untuk itu diselenggarakan program pembimbingan bagi karyawan di bidang manajemen dan teknik, dan dilakukan evaluasi survei kepuasan pelanggan. *Net promoter score* dipakai untuk menentukan apa saja langkah penunjang keberhasilan strategi perusahaan. Program bagi mitra kerja perusahaan, termasuk distributor dan pemilik toko bangunan, meliputi pemberian insentif berupa perjalanan ke luar negeri dan kompetisi olah raga, sebagai bentuk penghargaan bagi mitra yang mampu membukukan angka penjualan terbaik dan termasuk pelanggan yang loyal. Semua karyawan diajak untuk menjalankan 'komitmen baru kepada pelanggan'. Sistem penilaian kinerja dan apresiasi bagi karyawan kini mengacu pula pada variabel baru, 'nilai dan perilaku'. Semen sak Holcim ditetapkan sebagai produk sejenis yang pertama kali mendapat status ramah lingkungan di Indonesia menurut standar ketat *Singapore Environmental Council*. Perusahaan juga mengeluarkan program aplikasi khusus perangkat selular untuk penjualan semen. Dengan aplikasi tersebut pelanggan dapat memasukkan aplikasi untuk tender proyek pembangunan infrastruktur. Migrasi ke platform kolaborasi baru berbasis internet di seluruh bagian perusahaan merupakan langkah lain untuk mempersingkat waktu penanganan kerja antar-karyawan, menghasilkan nilai tambah dan menyiapkan solusi atas kebutuhan pelanggan.

Perusahaan telah mengembangkan dan mencoba sistem baru yang moderen untuk mengelola hubungan dengan pelanggan. Melalui sistem ini staf pemasaran dan penjualan dapat mengakses salah satu data ritel pokok dari perangkat selular, dan memudahkan pemantauan upaya penetrasi dan jangkauan pasar, kontak pelanggan dan informasi tentang calon pelanggan. Hasil awal menggembirakan. Bisnis waralaba pembangunan rumah, Solusi Rumah, terus berkembang dan kini ditawarkan dengan harga, produk dan layanan lebih tinggi. Kelompok ahli bangunan yang merupakan salah satu mitra taktis utama terus mendapat binaan.

Kajian menyeluruh seputar merek kami laksanakan, demikian pula kegiatan promosi penjualan. Salah satunya adalah Aksi Membangun Bersama (AMB), kegiatan penyuluhan berbasis masyarakat kepada 18.700 orang dari kalangan yang berkepentingan di 17 kota tentang pemanfaatan optimal produk Holcim, dengan kegiatan kompetisi dan perbaikan fasilitas umum. Mewakili Holcim Foundation, kami menjadi tuan rumah ajang global Holcim Awards untuk kawasan Asia Pasifik. Di situ kami berkesempatan menunjukkan berbagai proyek bertema konstruksi berkelanjutan karya desainer dan arsitek Indonesia. Sejumlah penghargaan dari dalam negeri untuk

Capacity: Holcim SpeedCrete™

Jakarta's over pressed road transport network has become a daily topic of conversation among weary travellers. As the city government is embarking on large public transport construction projects on major thoroughfares, the need for 24/7 reliability on existing roads has never been more important.

Holcim SpeedCrete™ offers a very attractive solution, where not only speed, but reliability and strength are essential. During the past four years there has been substantial development in Holcim SpeedCrete™ – cutting down the time to less than 7 hours for overnight road repairs, and introducing sophisticated surface levelling technology to ensure a safe driving surface is delivered every time.



Overnight repairs and safe, level road surfaces next morning

Ruas jalan di seluruh Jakarta begitu padat, dan menjadi topik perbincangan sehari-hari dan menguras tenaga para pengguna jalan yang terjebak di tengah kemacetan. Proyek pembangunan prasarana angkutan umum dan jalan raya telah dimulai pemerintah, dan terkait dengan pelaksanaan rencana tersebut, ruas jalan yang ada harus senantiasa dapat diakses 24 jam sehari.

Holcim SpeedCrete™ menjadi solusi yang sangat menarik karena mengutamakan kecepatan, keandalan dan kekuatan. Pengembangan Holcim SpeedCrete™ selama empat tahun terakhir sangat terasa – produk ini mampu menekan lama perbaikan jalan pada malam hari hingga kurang dari 7 jam, dan mengaplikasikan teknologi 'surface-levelling' untuk menghasilkan permukaan jalan yang aman dalam setiap proyek.

preferred brand of cement in local property media, and two awards from the Indonesian Call Centre Association, among others.

Ready-Mixed Concrete and Aggregates

The slowdown in infrastructure and large project activity was evident in almost no volume growth year on year in concrete shipments, while our aggregates quarries on Java achieved a creditable 12% expansion in volume. Overall, the combined operation realised a 9% gain in revenues over the previous year primarily through the development of a number of value added solutions, an area in which we consistently lead the market. A record performance by the Holcim SpeedCrete™ team, provided fast solutions to repair and build city

bidang pemasaran dianugerahkan kepada perusahaan, termasuk predikat merek semen pilihan utama masyarakat dari media properti setempat. Ada pula dua penghargaan dari Asosiasi Call Center Indonesia di samping beberapa anugerah lain.

Beton siap-pakai dan Agregat

Proyek pembangunan infrastruktur dan proyek skala besar melambat sebagaimana terlihat dari nyaris tidak adanya kenaikan volume pengiriman produk beton dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Tambang agregat di pulau Jawa mencatatkan kenaikan volume pengiriman cukup tinggi, yakni 12%. Kenaikan pendapatan dari seluruh kegiatan operasional mencapai 9% dari tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut dimungkinkan dengan adanya solusi bernilai tambah yang dikembangkan tim. Untuk pengembangan solusi sejenis, Holcim merupakan yang

and toll roads. Indonesia's capital city, faces unprecedented congestion and severe seasonal disruption from flooding. Jakarta city government plans for better public transport include a new subway line to be completed by 2018.

Holcim leadership in innovative solutions was showcased in other key projects. Holcim ThruCrete™ pervious concrete was the solution to flood risks at Indonesia's second largest international airport, Juanda, Surabaya. Holcim OptimaCrete™ provides high strength for major foundation works in multistory buildings and large infrastructure projects. We continued to fill our order book in 2014 with some high profile projects in greater Jakarta and beyond. Combining innovation with the new capacity available in Tuban will provide us with a competitive offer for 2015.

*Holcim PakCrete™:
premix solutions.*

*Holcim PakCrete™:
solusi pra
pencampuran.*

terdepan. Kinerja luar-biasa ditunjukkan tim Holcim SpeedCrete™ dalam menyediakan solusi perbaikan dan pembangunan ruas jalan dalam kota dan jalan tol dalam waktu singkat. Ibukota Indonesia mengalami kemacetan parah dan gangguan banjir musiman. Pemprov DKI merencanakan pembangunan transportasi umum yang lebih baik, termasuk jalur kereta bawah tanah yang akan diselesaikan pada tahun 2018.

Solusi inovatif yang menjadi kelebihan Holcim terlihat pada beberapa proyek penting lainnya. Beton berpori Holcim ThruCrete™ menghasilkan solusi masalah banjir di bandar udara internasional terbesar kedua di Indonesia, Juanda, Surabaya. Holcim OptimaCrete™ menghasilkan beton berkekuatan tinggi pengecoran fondasi pada pembangunan gedung tinggi dan infrastruktur skala besar. Pesanan sepanjang tahun 2014 antara lain berasal dari sejumlah proyek pembangunan papan atas di wilayah Jabodetabek



Supply chain

Highlights for the year included a new record in shipments by rail to over 1.1 million tons or 11% of total shipments and proved to be very cost effective. New palletizers with 10,000 tons per day capacity improved turnaround times at Narogong. We invested in several new warehouses to improve delivery flow to the main market of Java, while sound progress was made on the new terminal at Lampung due to open in the final quarter of 2015. Cost pressure was evident during the year from higher fuel prices, and also a weaker Rupiah which inflated the cost of imported packaging materials. The road safety performance among our contractor transporters improved but we remain diligent in our efforts to achieve a zero harm goal. Business processes and procedures were thoroughly reviewed and new

guidelines disseminated. We initiated use of the new Tuban jetty for cement shipments and look forward to leveraging this facility as further capacity comes on stream in the year ahead.

Manufacturing

Leading ideas in operating efficiency

Under a global initiative the three year Holcim Leadership Journey, which concluded 2014, we have continued series of improvements which contributed to cost savings in energy as well as enhancing output from our existing plants.

Cement production was up 3.6% to 8.7 million tons, with new monthly records for operating availability achieved during the year for the kilns at Narogong and Cilacap plants. Clinker factor was further reduced, therefore less raw material and energy consumed per ton – a key measure towards more sustainable cement production. Further improvements were evident in the overall level of CO₂ emissions in kilogrammes per ton of cement, down from 659 in 2012, to 647 in 2013 and 636 in 2014.

dan sekitarnya. Inovasi dan kapasitas pasokan dari Tuban memungkinkan kami menawarkan produk dan layanan berdaya saing pada tahun 2015 ini.

Rantai pasokan

Beberapa capaian sepanjang 2014 patut dicatat, di antaranya pengiriman melalui kereta mencapai lebih dari 1,1 juta ton atau 11% dari seluruh volume kiriman. Pemilihan moda angkutan kereta terbukti banyak menekan biaya. Peningkatan kapasitas unit *palletizer* di Narogong hingga 10.000 ton per hari mempersingkat waktu pemrosesan. Investasi pengadaan sejumlah gudang baru memperlancar arus pengiriman produk ke berbagai wilayah di pasar utama kami, Jawa. Pembangunan terminal baru di Lampung berjalan lancar dan diharapkan dapat mulai beroperasi pada triwulan terakhir 2015. Peningkatan harga bahan bakar pada tahun 2014 menyebabkan biaya pembengkakan, sementara pelemahan nilai Rupiah membuat biaya pengadaan bahan kemasan impor naik. Perusahaan angkutan yang dikontrak Holcim semakin memperhatikan keselamatan di jalan raya, dan target untuk menihilkan angka kecelakaan terus diupayakan tercapai. Prosedur maupun proses bisnis dikaji dengan cermat, dan terkait itu dikeluarkan sejumlah pedoman baru. Dermaga baru Tuban mulai dimanfaatkan untuk pengapalan semen, dan nantinya akan menunjang kegiatan pengiriman ketika jalur produksi baru mulai beroperasi tahun depan.

Produksi

Ide penting efisiensi operasional

Di bawah inisiatif global, program *Holcim Leadership Journey* berlangsung selama tiga tahun dan disimpulkan 2014 lalu, kami terus melakukan perbaikan yang berkontribusi pada penghematan biaya konsumsi energi serta meningkatkan angka produksi di pabrik yang ada.

Produksi semen naik 3,6% menjadi 8,7 juta ton. Dari segi ketersediaan, tanur Narogong dan Cilacap terus mencatatkan kenaikan sepanjang tahun. Faktor klinker terus diperkecil sehingga konsumsi bahan baku dan energi per ton juga berkurang – langkah ini menunjang produksi semen yang berkelanjutan. Kemajuan terlihat pada emisi CO₂ dalam satuan kilogram per ton semen terus menurun – dari 659 pada tahun 2012 menjadi 647 pada 2013 dan 636 pada 2014.



We are a leader in energy management in Indonesia's cement sector, through increased usage of low rank coal, to a level of almost 100% at our Cilacap plant. This generated cost savings, despite significant increases in electricity charges. We were able to re-negotiate supply contracts as coal prices continued to ease. We are also at the forefront of using alternative raw materials, such as volcanic pozzollan and fly ash, thereby conserving limestone reserves. Our waste management business, described below, contributed significantly in recovering energy and value from co-processing various forms of hazardous industrial and mining waste.

New capacity, new opportunity

The Tuban plant was commissioned mid year, after some technical delays. The new capacity of 1.7 million tons was operational towards year-end and an identical production line of the same capacity at the site, making a total of 3.4 million tons, is on schedule for commissioning in the first half of 2015. The site has deep-water terminal facilities for handling inbound coal as well as outbound shipments of finished product to serve our regional hubs in the outer islands, and completes our footprint across Java, the largest cement market.

Sebagai salah satu yang terbaik dalam urusan pengelolaan energi di sektor industri semen Indonesia, kami meningkatkan pemakaian batubara kalori rendah yang persentasenya di pabrik Cilacap telah mencapai hampir 100%. Hal ini membantu kami menekan biaya di tengah kenaikan drastis tarif listrik. Kami juga melakukan negosiasi ulang kontrak pasokan batubara seiring turunnya harga batubara. Kami banyak memanfaatkan bahan baku alternatif seperti *pozzollan* vulkanis dan *fly ash*, untuk melestarikan cadangan batu gamping. Unit usaha manajemen limbah Holcim, sebagaimana dijelaskan di bawah, banyak memberikan andil dalam mengubah limbah menjadi sumber energi dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan melalui *co-processing* beragam jenis limbah tambang dan limbah industri berbahaya.

Kapasitas baru, peluang baru

Pabrik Tuban mulai dioperasikan pertengahan tahun setelah sempat tertunda karena masalah teknis. Dengan kapasitas pasokan baru 1,7 juta ton yang beroperasi pada akhir tahun dan jalur produksi kedua yang identik, menjadikan total kapasitas sejumlah 3,4 juta ton setahun penuh, dijadwalkan mulai beroperasi pada semester pertama 2015. Di lokasi tersebut dibangun pula terminal laut dalam untuk menangani kiriman batubara dan pengapalan produk akhir ke unit distribusi di luar Jawa. Keberadaan fasilitas tersebut sekaligus melengkapi jaringan operasional di seluruh Jawa, pasar semen terbesar kami.



The contiguous site provides easy access to substantial limestone deposits.

Lokasi pabrik yang berdampingan dengan tambang memudahkan proses pengambilan batu gamping.

Holcim has developed a number of integrated farming and re-greening projects for local village communities in support of sustainable incomes, soil stability and groundwater retention.

Holcim mengembangkan sejumlah proyek penghijauan kembali dan pertanian terpadu bagi warga desa sekitar untuk menyediakan sumber pendapatan yang berkelanjutan serta menjaga kestabilan tanah dan ketersediaan air.



Safety perimeter: Local employment opportunities were created - both in building the perimeter and in site security teams.

Batas pengaman: warga dari daerah sekitar dipekerjakan untuk membangun dinding pembatas dan menjaga keamanan di lokasi sebagai anggota satuan pengamanan.

The single site accommodates two production lines of 1.7 million tons per year each.

Dalam satu lokasi terdapat dua jalur produksi yang masing-masing berkapasitas 1,7 juta ton per tahun.

Sustainability

Oepoyo Prakoso, Corporate Environment & Compliance Manager said “Singapore Green Label helps us differentiate ourselves in the market. This will further enhance our name as a responsible company providing customers with sustainable products and solutions.”



Holcim, first with a new sustainable standard

Serba Guna received Green Label certification from the Singapore Environment Council (SEC), the first cement product in Indonesia to do so. This internationally accepted standard takes a life cycle approach - from raw materials through manufacturing to the consumer, and later through responsible product disposal and recycling.



Serba Guna menjadi produk semen pertama di Indonesia yang mendapat sertifikasi label hijau atau *Green Label Certification* dari *Singapore Environment Council* (SEC). Penilaian standar SEC diakui negara-negara di dunia, dan didasarkan pada metode siklus hidup – mulai dari bahan baku, proses produksi hingga pengiriman ke pelanggan, dan kemudian daur ulang hingga proses pembuangan produk tanpa mengabaikan kelestarian lingkungan.

Oepoyo Prakoso, *Corporate Environment & Compliance Manager*, menjelaskan, “*Singapore Green Label* membedakan kami dengan perusahaan lain di pasaran. Masyarakat akan semakin mengenal kami sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan mampu menyediakan bagi pelanggannya produk dan solusi yang berkelanjutan.”

Geocycle

Our waste management solutions business had a record year in 2014 in terms of new business and sustainable value creation. The client base continued to deepen, featuring a significant number of global consumer brands, world names in oil and gas, mining and manufacturing sectors, and leading Indonesian companies. They chose Geocycle for safe, secure transportation and disposal of their waste. We widened our range of expertise with the number of industry sectors served reaching 325 in 2014, a 25% increase in the past 24 months, and over 400% in the last 6 years.



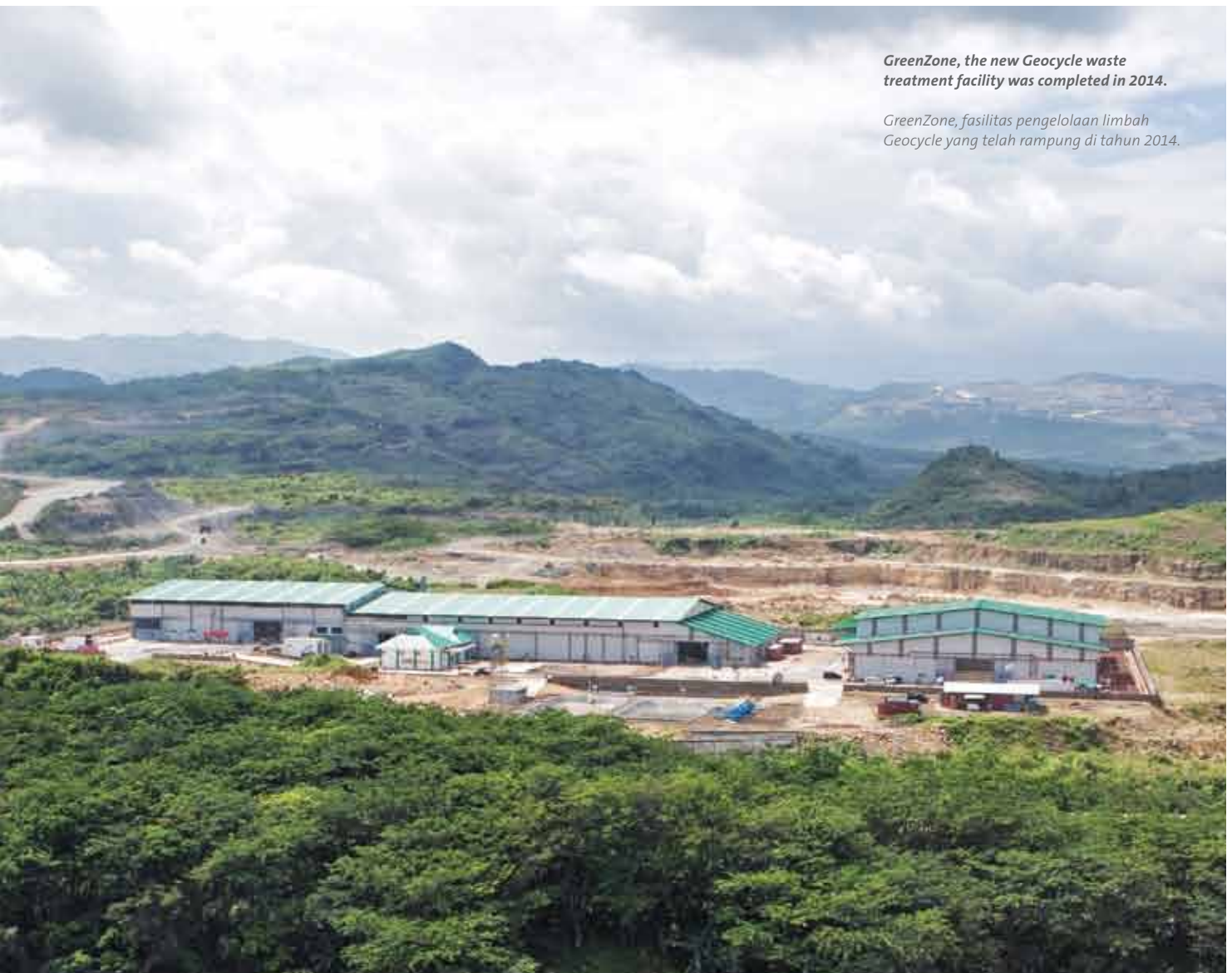
Geocycle

Pada tahun 2014 unit usaha solusi manajemen limbah Holcim mencatatkan prestasi menggembirakan dari sisi bisnis baru dan pengayaan nilai secara berkesinambungan. Klien Geocycle semakin beragam, dan sebagian besar dari mereka adalah perusahaan global yang bergerak di sektor manufaktur, pertambangan dan migas serta sektor barang konsumsi. Perusahaan terkemuka dalam negeri juga memanfaatkan jasa kami. Mereka memilih Geocycle untuk urusan pengangkutan dan pemusnahan limbah dengan cara yang aman dan terjamin. Kemampuan kami terus meningkat; jumlah sektor industri yang kami layani mencapai 325 pada tahun 2014 – naik 25% dalam 24 bulan terakhir dan lebih dari 400% dalam 6 tahun terakhir.



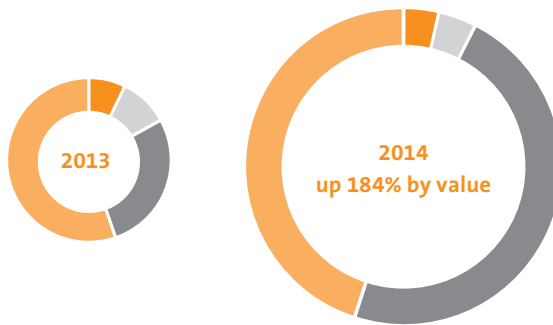
GreenZone, the new Geocycle waste treatment facility was completed in 2014.

GreenZone, fasilitas pengelolaan limbah Geocycle yang telah rampung di tahun 2014.



Waste service - increased value generation

In 2014 the mix changed driven by an increase of 184% in industrial waste and value generated through consulting services



Total waste management mix

	2013	2014
Blended liquid waste	7.3%	3.8%
Biomass	9.8%	3.9%
Solid waste with mineral content	27.8%	47.4%
Industrial solid waste and site services	55.1%	44.9%

The year was also one of preparation for a step change in treatment capacity in 2015, with the completion of a new purpose-built facility capable of converting 160,000 tons of waste into an alternative fuel, making this the largest operation of its kind in South East Asia. The new complex, named the 'GreenZone' includes the latest in processing equipment, security and fire safety plus a dedicated laboratory to test all waste handled, in line with environmental and safety regulations. Co-processing via our kilns, results in the recycling of materials, the recovery of significant amounts of energy and complete eradication of any harmful and hazardous waste with zero residue.

Tahun 2014 merupakan tahun kami mempersiapkan diri untuk menangani peningkatan drastis kapasitas olah pada tahun 2015 setelah rampungnya pembangunan fasilitas khusus yang baru – terbesar untuk fasilitas sejenis di Asia Tenggara – dan mampu mengolah 160.000 ton limbah menjadi bahan bakar alternatif. Komplek baru yang dinamai 'GreenZone' dilengkapi peralatan pengolahan, perangkat pengaman dan fasilitas pemadaman api paling moderen termasuk laboratorium khusus untuk menguji semua limbah yang ditangani, sesuai peraturan lingkungan dan K3 yang berlaku. Melalui tahap *co-processing* di tanur pabrik milik kami, limbah didaur ulang menjadi bahan baku dan dimanfaatkan sebagai sumber energi, sedangkan limbah berbahaya dan merugikan dimusnahkan seluruhnya tanpa meninggalkan residu.

Limestone barged to Cilacap plant.

Batu gamping yang dikirim ke pabrik Cilacap.



Leadership in Sustainability

Cement is a vital prerequisite for urbanisation, infrastructure development and much-needed homes, as population and living standards rise. The consumption of raw materials, coal and the production of CO₂ are unavoidable if the cement sector is to meet society's needs, however Holcim remains firmly focused on going beyond "business as usual" towards becoming part of the solution for addressing climate change, conserving resources and contributing to sustainable living for communities.

During 2014 Holcim Indonesia was chosen as one of three pilot centres within the Holcim Group worldwide as a bold new medium term sustainability strategy was published, known as the Sustainable Development Ambition 2030. SDA 2030 is aimed to ensure that Holcim Group will derive one third of total revenue from sustainability enhanced products and solutions.

Climate

Our focus remains firmly on mitigating carbon emissions through energy efficiency, usage of alternative fuel and raw materials to conserve resources and other measures including the greening of areas around plant operations and quarry restitution. These upstream activities are complemented by downstream initiatives principally by offering innovative products and solutions for low impact buildings, new efficient infrastructure and improved transportation.

A study during 2014 estimated significant emissions reductions from idling traffic were possible through extended usage of Holcim SpeedCrete™ fast setting road paving. Overnight the work of our crews keeps traffic moving and over-pressed urban road systems and highways repaired and functioning properly. Indonesia has significant plans to reverse chronic underinvestment in road networks and a special training gathering for the Ministry of Public Works was undertaken in June.

We were the first cement producer in Indonesia to attain Green Label Certification from the Singapore Environment Council (SEC) for Holcim Serba Guna cement brand as an eco friendly building material.

Terdepan dalam Keberlanjutan

Semen tidak dapat dilepaskan dari urbanisasi, pembangunan prasarana dan perumahan yang amat dibutuhkan keberadaannya mengingat jumlah penduduk dan taraf hidup terus meningkat. Konsumsi bahan baku dan batubara, serta produksi CO₂ tidak terhindarkan jika sektor semen diharapkan memenuhi kebutuhan masyarakat. Meski demikian, Holcim tetap fokus untuk tidak "sekadar berbisnis" dan ikut menjadi solusi penanganan masalah perubahan iklim dan pelestarian sumber daya serta mewujudkan hidup berkelanjutan bagi masyarakat.

Sepanjang 2014 Holcim Indonesia terpilih sebagai salah satu dari tiga pusat percontohan di seluruh dunia di bawah Holcim Group dalam rangka pelaksanaan strategi baru keberlanjutan jangka menengah yang dicanangkan: *Sustainable Development Ambition 2030*. Tujuan SDA 2030 adalah agar sepertiga pendapatan Holcim Group berasal dari produk dan solusi berkelanjutan.

Iklim

Kami masih tetap fokus pada upaya menanggulangi emisi karbon melalui langkah efisiensi energi, pemanfaatan bahan bakar dan bahan baku alternatif untuk melestarikan sumber daya, dan berbagai langkah lain, termasuk penghijauan daerah sekitar pabrik dan perbaikan kawasan tambang. Kegiatan di hulu dibarengi dengan program di hilir, khususnya penyediaan produk dan solusi inovatif untuk pembangunan gedung ramah-lingkungan, prasarana baru yang efisien dan sarana transportasi yang lebih baik.

Dari hasil kajian pada tahun 2014 tampak bahwa emisi akibat kemacetan lalu-lintas dapat ditekan jauh jika pengecoran jalan lebih banyak dilakukan dengan memanfaatkan Holcim SpeedCrete™, beton cepat kering untuk perbaikan jalan. Dalam semalam, pekerja dapat memperbaiki ruas jalan dalam kota maupun jalan tol yang sangat padat sehingga lalu-lintas tidak terganggu dan jalan segera berfungsi sebagaimana mestinya. Indonesia berencana mengatasi masalah minimnya investasi pembangunan jaringan jalan, dan pada bulan Juni diselenggarakan pertemuan dan pelatihan khusus untuk staf Kementerian Pekerjaan Umum.

Kami menjadi produsen semen pertama di Indonesia yang memperoleh sertifikasi label hijau atau *Green Label Certification* dari *Singapore Environment Council (SEC)* untuk merek semen Holcim Serba Guna sebagai bahan bangunan ramah lingkungan.

Sustainable Enhanced Solution (SEnSo)

Holcim ThruCrete™ product enables flood alleviation and rainwater harvesting, while Holcim PakCrete™ pre-blended concrete mixes to exact specifications can be shipped to remote locations. These and other solutions were already active in 2014, in support of our objectives to increase revenue generation from sustainable enhanced solutions.

Resources

At all plants, throughout the year, we monitor and measure operational impact in respect of all emissions and resource usage.

Resource management activities were diverse during the year. Optimal coal blending produced savings from low rank and in combination with high sulphur coal, we were able to boost quality of our high strength cement, while reducing energy usage on a per ton basis. We ensured our concrete batching plants were Government permitted to recycle fly ash up to a level of 35% in offering sustainable products and we continued to recycle water. We increased the use of waste to reduce raw material and fuel consumption at both our established plants and our grinding mill at Ciwandan, and opened a new waste treatment platform at Narogong. New capital equipment expenditures on palletising and greater use of rail contributed to lower turnaround time, faster shipout and fuel savings per ton of cement handled. Quarry rehabilitation can actually increase the level of biodiversity and we have biodiversity action plans in place for all major sites.

Sustainable Enhanced Solution (SEnSo)

Holcim ThruCrete™ dapat mengatasi banjir dan membantu penyerapan air hujan, sedangkan Holcim PakCrete™, bahan beton cor siap-pakai dalam kemasan siap-kirim untuk proyek di daerah terpencil. Solusi di atas dan lainnya mulai ditawarkan pada tahun 2014, untuk menunjang tujuan perusahaan meningkatkan pendapatan dari solusi yang menjamin keberlanjutan.

Sumber daya

Sepanjang tahun, kami melakukan pemantauan dan pengukuran dampak kegiatan operasional yang menyangkut segala jenis emisi dan pemakaian sumber daya di semua pabrik.

Untuk pengelolaan sumber daya, berbagai kegiatan dilakukan pada tahun 2014. Campuran batubara yang optimal menghasilkan penghematan karena kami memanfaatkan batubara berkalori rendah, dan dengan penambahan batubara berkadar belerang tinggi, kualitas semen jenis *high strength* ditingkatkan sementara pemakaian energi per ton berkurang. Agar produk yang ditawarkan memenuhi prinsip keberlanjutan, pemanfaatan *fly ash* di fasilitas produksi beton siap-pakai diupayakan hingga 35%, tentunya seizin pemerintah. Pengolahan kembali air untuk proses produksi terus dilakukan. Kami memakai lebih banyak limbah untuk mengurangi bahan baku dan konsumsi bahan bakar di pabrik lama dan di unit penggilingan di Ciwandan. Platform baru pengolahan limbah di Narogong resmi beroperasi. Belanja modal untuk pengadaan peralatan baru *palletizer* dan keputusan lebih banyak memanfaatkan kereta api untuk pengangkutan produk berdampak positif pada semakin singkatnya waktu pengurusan pesanan dan pengiriman, dan pada penghematan bahan bakar per ton semen yang ditangani. Rehabilitasi tambang sesungguhnya dapat memperbesar

Sustainability Accolades. Holcim Cilacap plant received Gold, the highest award under the prestigious Government PROPER evaluation for the fifth year in a row. Holcim Narogong plant achieved Blue PROPER status. Green Industry Awards from Ministry of Industry went, for the third time to the Cilacap team, and for a fourth consecutive year to our Narogong team. Holcim was overall winner of the private sector Sustainable Business Awards, in cooperation with the Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSA).

Penghargaan Keberlanjutan. Pabrik Cilacap menerima status tertinggi Emas dalam ajang bergengsi PROPER yang diselenggarakan pemerintah untuk kelima kalinya berturut-turut. Pabrik Narogong memperoleh status PROPER Biru. Kementerian Perindustrian menganugerahkan penghargaan Industri Hijau untuk ketiga kalinya kepada Cilacap dan keempat kalinya berturut-turut kepada Narogong. Penghargaan lain juga diperoleh, termasuk juara umum untuk sektor swasta dalam *Sustainable Business Awards* yang diselenggarakan bersama *Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSA)*.





At Cilacap we were recognised for planting 31,600 trees under a national programme, One Billion Tree planting (OBIT), and work has commenced on defining our total water usage on a companywide basis.

Resource consumption in our offices came under scrutiny in 2014. The Talavera head office became one of the first in Indonesia to achieve accreditation from the Singapore Environmental Council as an Eco Office, through conservation of energy, water, effective waste management and recycling. We plan to extend this programme to other offices in 2015.

Communities – we are a local industry

It has been particularly pleasing to see the development and acceptance of the new Tuban plant among our neighbouring communities. Our community relations programmes such as integrated farming, home industries in fish and other food processing, health and education programmes, including scholarships, together with local infrastructure support and our micro finance activities have been very effective – and similar activities grew in strength at other Holcim sites during 2014.

With the completion of the construction phase, short term labour needs have wound down, but we are delighted to report 65% of all Tuban employees have been sourced locally, and trained extensively over the past two years. The remaining 35% of complement has been accommodated through transferring skilled, experienced Holcim employees from other plants. Direct local employment plus additional commerce generated from Holcim's

keanekaragaman hayati, dan untuk semua unit kerja utama telah disusun rencana kegiatan terkait konservasi flora dan fauna. Holcim Cilacap memperoleh penghargaan untuk kegiatan penanaman 31.600 batang pohon dalam program nasional penanaman satu miliar pohon (*One Billion Tree planting / OBIT*), dan saat ini tengah berlangsung kajian pemakaian air di seluruh bagian perusahaan.

Konsumsi sumber daya di kantor dievaluasi dengan seksama pada tahun 2014. Kantor pusat Talavera menjadi salah satu yang pertama di Indonesia yang mendapat akreditasi dari *Singapore Environmental Council* sebagai kantor ramah lingkungan, *Eco Office*, dilihat dari langkah konservasi energi dan air serta daur ulang dan efektivitas pengelolaan limbah. Kami berencana melaksanakan program yang sama di kantor lain pada tahun 2015.

Masyarakat – kami industri lokal

Perkembangan pabrik Tuban sangat menggembirakan, demikian pula penerimaan warga sekitar. Program kemasyarakatan yang kami selenggarakan seperti pertanian terpadu, pengolahan ikan dan bahan pangan lain skala industri rumah tangga dan program kesehatan dan pendidikan, termasuk beasiswa, bersama dengan bantuan pembangunan prasarana setempat dan pemberian kredit mikro terbukti berjalan sangat baik. Kegiatan serupa di unit Holcim lainnya pun semakin berkembang sepanjang 2014.

Dengan telah berakhirnya fase konstruksi, kebutuhan jangka pendek akan tenaga kerja berkurang, namun perlu kami sampaikan di sini bahwa 65% dari semua karyawan Tuban berasal dari daerah sekitar Tuban, dan mereka telah mendapatkan banyak pelatihan selama dua tahun terakhir. Selebihnya, 35%, adalah karyawan Holcim yang trampil dan berpengalaman dari pabrik lain. Penempatan warga

Left: Fish breeding. Right: Integrated farming includes various livestock rearing schemes.

Kiri: Pembudidayaan ikan. Kanan: Pertanian terpadu diantaranya adalah skema penggemukan sapi.

presence are significant contributions to the Tuban economy and in line with national economic strategy to focus in the future on value-added manufacturing.

Inclusivity

Our approach to corporate social responsibility embraces every step along the value chain from our quarries to the application of our products. In 2014, we reached out to multiple stakeholder groups investing in inclusive business models to create positive social impact and business returns. Around our plants Community Relations programmes engage with the local community to understand their needs and provide advice and support to sustain self help – through programmes that empower and inspire.

Community enterprise

Our integrated farming schemes at Tuban were extended successfully from fattening cattle to rearing chickens. The local Posdaya community centre network has reached 50 centres at Cilacap, reaching out to 10,000 beneficiaries through local produce cultivation, food processing, retailing microfinance education and health clinics looking after over 6,000 patients. At Narogong, the priorities of the 20 Green Posdaya centres are set by the five villages they serve and manned by local people – helping housewives to become teachers, assisting small enterprise owners with microfinance, and spearheading community driven waste recycling schemes. Holcim employees at Cilacap celebrated the eighth year of a local educational support scheme for orphans, funded from donations and salary deductions and a similar programme marked a second anniversary in Tuban.

Infrastructure and education

Practical infrastructure improvements during the year included road building and repair, wells and sanitation, improvements to schools and places of worship. In the sphere of education we continued to source local students for our EVE enterprise based vocational education programme giving technical training and job opportunities. Our primary education, scholarships and English for fun programmes were active for the young. A vital part of every educational effort has been health and safety, in local communities as well as for contractors and others engaged in working with us.

sekitar sebagai karyawan dan kegiatan perdagangan yang berkembang dengan hadirnya Holcim di sana berperan banyak dalam memajukan perekonomian Tuban, dan sesuai strategi ekonomi nasional ke depan memang diarahkan pada produksi bernilai tambah.

Keterlibatan

Tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat diwujudkan menyeluruh – untuk semua fase dalam jaringan operasional atau *value chain* perusahaan, mulai dari kegiatan di tambang hingga aplikasi produk kami. Pada tahun 2014 kami mengajak berbagai kelompok yang berkepentingan untuk menjalankan usaha dengan model bisnis inklusif sehingga berdampak positif bagi masyarakat dengan laba usaha yang dapat dinikmati bersama. Tim *Community Relations* membaaur dengan warga sekitar pabrik untuk mencari tahu kebutuhan masyarakat dan selanjutnya memberikan bimbingan dan bantuan kepada warga agar mereka dapat berswadaya melalui sejumlah program yang memberdayakan sekaligus menginspirasi.

Usaha masyarakat

Program pertanian terpadu di Tuban berhasil dikembangkan. Usaha penggemukan sapi kini ditambah dengan peternakan ayam. Jaringan Posdaya di Cilacap terus diperbanyak hingga mencapai 50 unit. Sekitar 10.000 warga menikmati layanan yang disediakan pusat pemberdayaan masyarakat ini: budidaya tanaman pangan, pengolahan makanan, usaha ritel, kredit mikro, program pendidikan dan perawatan kesehatan bagi lebih dari 6.000 pasien. Di Narogong terdapat 20 Posdaya Hijau di lima desa. Prioritas kegiatan ditetapkan bersama warga di kelima desa tersebut dan dikelola pula oleh warga. Programnya antara lain pelatihan guru bagi ibu rumah tangga, penyaluran kredit mikro bagi usaha kecil dan program daur ulang limbah oleh warga. Karyawan Holcim di Cilacap telah delapan tahun memberikan bantuan pendidikan bagi anak yatim yang tinggal di desa sekitar dengan dana yang terkumpul dari sumbangan dan potongan gaji dan program yang sama telah berlangsung selama dua tahun di Tuban.

Prasarana dan pendidikan

Upaya nyata perbaikan infrastruktur pada tahun 2014 mencakup pembangunan dan perbaikan jalan, pembuatan sumur dan fasilitas kebersihan umum dan pemugaran gedung sekolah dan tempat ibadah. Untuk bidang pendidikan, kami terus menyeleksi siswa setempat yang akan diikutsertakan dalam program pendidikan kejuruan berbasis usaha EVE, dimana para siswa dibekali ketrampilan teknis dan diberi peluang kerja. Bagi anak-anak disediakan beasiswa pendidikan dasar dan kesempatan mengikuti kursus bahasa

Community relevant business solutions

Local vocational training continued in 2014 alongside our extensive KLAB mason training, which has swelled to over 20,000 masons given access to skills for safe, high standards, building techniques and applications using our products. Our commercial teams have delivered also – the *Aksi Membangun Bersama* team engaging with 18,700 people across 17 cities in demonstrating building applications and collaborating on local civic works, as described earlier. The Geocycle and Community Relations teams initiated a highly successful cooking oil and motor oil recycling scheme.

Total funds dispersed under our micro finance support increased by 25 % to Rp 9.4 billion (2013: 24% to Rp 7.5 billion). Our annual Sustainable Development report provides more detailed review of all these activities and more.

Focused on Leadership in Human Resources

The competitive landscape for the cement industry continued to evolve in 2014 and Holcim Indonesia itself is growing fast. During the year we made a number of key changes. The corporate structure has been revised, taking into account several additions to the management team and new reporting lines, in the context of a broader geographical presence, market segmentation and the medium term goals of the sustainable development ambition. A priority has been to upgrade our performance management system in order to raise productivity, drive commercial success through discipline and innovation and promote an open and fair approach to reward based on results.

During 2014 a number of important changes were made in terms of organisational effectiveness, to sharpen our performance criteria and establish better alignment of individual and company goals. A new set of objectives for 2015 connects internal goals with external targets and takes account of the Holcim group focus, including the planned merger with Lafarge. In this connection, new values and behaviours were introduced and disseminated across the company during the year as the basis for assessment under the new performance management system. These changes are being introduced in 2015 using the established annual evaluation cycle for all employees.

Inggris, *English for Fun*. Dalam setiap kegiatan seputar pendidikan tim tidak lupa memberikan penyuluhan tentang kesehatan dan keselamatan bagi warga setempat, kontraktor maupun pihak lain yang bekerja bersama kami.

Solusi usaha bagi masyarakat

Kursus kejuruan terus diselenggarakan di daerah pada tahun 2014 di samping pelatihan komprehensif bagi anggota KLAB Mason yang mencapai lebih dari 20.000 ahli bangunan. Mereka dibekali pengetahuan tentang teknik mendirikan bangunan yang aman dengan standar yang tinggi dan aplikasi menggunakan produk kami. Tim di bawah direktorat *Commercial* pun melakukan tugas mereka dengan baik. Tim Aksi Membangun Bersama mengajak 18.700 warga di 17 kota untuk mengikuti penyuluhan tentang aplikasi bangunan dan terjun dalam proyek pembangunan dan perbaikan sarana umum, seperti yang telah dijelaskan di atas. Skema daur ulang minyak goreng dan oli motor bekas yang dijalankan tim Geocycle dan *Community Relations* mendulang sukses.

Dana yang dikucurkan untuk program kredit mikro naik 25% menjadi Rp 9,4 miliar (2013: 24% menjadi Rp 7,5 miliar). Semua kegiatan di atas dan program lainnya diulas lengkap dalam laporan tahunan Pembangunan Berkelanjutan kami.

Menjadi yang terbaik di bidang SDM

Di tengah persaingan industri semen yang semakin ketat pada tahun 2014, Holcim Indonesia tumbuh pesat. Pada tahun itu kami melakukan banyak perubahan besar. Struktur perusahaan diperbarui, termasuk dengan penambahan anggota tim manajemen dan jabatan baru sebagai antisipasi meluasnya cakupan wilayah operasional, segmentasi pasar dan sasaran jangka menengah ambisi pembangunan berkelanjutan. Salah satu prioritas kami adalah memperbaiki sistem manajemen kinerja demi meningkatkan produktivitas, memacu keberhasilan unit *Commercial* melalui disiplin dan inovasi, dan menerapkan prinsip yang terbuka dan adil dalam memberikan penghargaan berdasarkan hasil kerja.

Selama tahun 2014 ada sejumlah perubahan penting yang dilakukan terkait efektivitas organisasi untuk mempertajam kriteria kinerja dan lebih menyelaraskan tujuan perorangan dengan tujuan perusahaan. Manajemen menetapkan beberapa tujuan baru untuk tahun 2015 sehingga ada keterkaitan antara tujuan internal dengan target eksternal, dan penetapan tujuannya dilakukan dengan memperhatikan fokus Holcim Group, termasuk rencana merger dengan Lafarge. Terkait dengan itu, pada tahun 2014 diperkenalkan nilai dan perilaku baru yang selanjutnya diinformasikan ke semua jajaran. Nilai dan perilaku ini dijadikan dasar penilaian

Operating Review
Tinjauan Operasional

Financial Review
Tinjauan Keuangan

The HR database was overhauled during the year and new 'self-serve' approach has been developed to empower employees to be more actively involved in their career progression, and encourage greater initiative.

untuk sistem manajemen kinerja yang baru. Perubahan di atas akan diberlakukan pada tahun 2015 melalui evaluasi tahunan yang selama ini dilaksanakan untuk semua karyawan.

Employee engagement

The Holcim Manager's Forum met several times during the year, to share information on

Pada tahun 2014 dilakukan revisi *database* HR. Prosedur baru dengan prinsip 'mandiri' dikembangkan untuk mendorong karyawan agar lebih aktif mengupayakan kemajuan karier mereka sendiri dan lebih sering mengambil inisiatif.

People

The recent influx of competition into the cement sector is a foretaste of conditions under the ASEAN Economic Community, launching in 2015. All 9 other AEC members will gain full access to Indonesia's markets and vice versa. Free competition, free flow of goods, services and investment as well as labour mobility will provide substantial new opportunities.

During 2014 Holcim completed detailed upgrades of organisational change and performance management for improved productivity and better alignment of individual and corporate goals.

In addition to regular leadership and functional courses, Holcim employees benefit from overseas assignments to build experience.



Masuknya pesaing belakangan ini ke sektor semen menggambarkan kondisi yang akan dihadapi dengan terbentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2015 nanti. Kesembilan negara anggota MEA yang lain dapat masuk ke pasar Indonesia dan sebaliknya. Persaingan bebas serta masuknya barang, jasa, modal dan tenaga kerja tanpa hambatan regulasi membuka peluang besar.

Sepanjang tahun 2014 Holcim merampungkan proses lengkap perubahan organisasi dan manajemen kinerja guna meningkatkan produktivitas dan menyalurkan tujuan karyawan dengan tujuan perusahaan. Selain kursus rutin kepemimpinan dan ketrampilan kerja, penugasan ke luar negeri ikut memperkaya pengalaman karyawan Holcim.



the current competitive situation, company performance and topical issues and regular Business Briefings were undertaken to update employees in all departments and geographical locations. After negotiation with the Unions, the terms of the current collective labour agreement were extended into 2015. Under a Holcim Group global measure, a new internal cloud based information system was adopted. It promotes access to technical and operational information, best practices, ideas for a more efficient working environment and to promote more cross functional collaboration.

Melibatkan karyawan

Holcim *Manager's Forum* dilaksanakan beberapa kali pada tahun 2014. Pada ajang tersebut peserta saling bertukar informasi tentang situasi persaingan terbaru, kinerja perusahaan dan persoalan terkini. *Business Briefing* dijadwalkan sebagai media penyampaian informasi terbaru kepada karyawan di semua departemen dan daerah. Menyusul perundingan dengan serikat pekerja, perjanjian kerja bersama diperpanjang hingga 2015. Sesuai program global Holcim Group, diaplikasikan sistem informasi yang baru dan berbasis komputasi awan untuk mempermudah akses mendapatkan informasi teknis dan operasional, prosedur kerja terbaik, ide tentang lingkungan kerja yang lebih efisien dan untuk menggalakkan kerja sama antar-unit.

Employee numbers

	2014	2013
Age <30	507	542
Age 30 - 50	2,075	2,074
Age >50	200	191
Total	2,782	2,807

Training hours

	2014	2013
Top & senior management	2,207	4,457
Middle management	39,952	43,989
Others	90,214	120,653
Total	132,373	169,099



Holcim CEO Awards winners.

Para pemenang CEO Awards.



Financial Review





Tinjauan Keuangan

Financial Review

General overview

The sources of revenue for Holcim Indonesia are segmented into three businesses; from sales of cement, sales of ready-mixed concrete and aggregates, and revenue from other services, as described in the notes to the financial statements which form part of this annual report to shareholders.

Cement sales are made in bag and bulk form via a network of distributors, retailers and concrete product manufacturers, as well as a franchise of Solusi Rumah outlets offering a complete service to build affordable homes, including building expertise. The ready-mixed concrete business generates sales from a selection of specialist products and services and the provision of technical expertise across a range of large and infrastructure development projects, commercial residential developers and home improvement projects. In addition, under the Geocycle brand, a specialist waste management business generates revenue from a variety of services, from consultation to customer site waste solutions including removal and eradication. These services are provided to a portfolio of leading companies in the mining, industrial and manufacturing sectors as well as to a number of Government institutions.

Market conditions in 2014

Economic growth continued to slow in 2014, to a GDP growth rate of 5.02%, representing a five year low. Sales for the cement sector increased 3.3% to 60 million tons, compared to 5.5% growth during the previous year. Holcim has maintained a market share of 14.2%, broadly in line with the achievement in 2013 at 14.4%, in the face of considerably increased competition, increased new capacity in the industry, and growth in cement and clinker imports. New capacity of 1.7 million tons was successfully commissioned late in the year, with a second kiln line of 1.7 million tons due to launch in the first half of 2015.

Gambaran umum

Ada tiga sumber pendapatan Holcim Indonesia: penjualan semen, penjualan beton siap-pakai dan agregat, dan pendapatan dari layanan lain, yang uraiannya tertulis dalam catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian dari laporan tahunan kepada pemegang saham ini.

Penjualan semen sak dan semen curah dilakukan melalui jaringan distributor, toko bangunan dan produsen produk beton serta melalui gerai waralaba Solusi Rumah yang menawarkan layanan lengkap, termasuk tenaga trampil, untuk pembangunan rumah dengan harga terjangkau. Untuk bisnis beton siap-pakai, pendapatan diperoleh dari penjualan produk dan layanan khusus maupun penyelenggaraan layanan konsultasi teknis untuk beragam proyek pembangunan prasarana dan proyek skala besar, juga proyek renovasi rumah dan pembangunan perumahan umum. Sumber pendapatan lain berasal dari usaha khusus manajemen limbah di bawah bendera Geocycle yang menyediakan berbagai macam jasa, mulai dari konsultasi hingga solusi penanganan limbah di lokasi kerja klien, termasuk pengangkutan dan pemusnahan limbah. Layanan Geocycle dimanfaatkan oleh perusahaan terkemuka di sektor pertambangan, industri dan manufaktur serta lembaga pemerintah.

Kondisi pasar 2014

Laju pertumbuhan ekonomi melambat pada tahun 2014, dengan kenaikan PDB 5,02% – terendah dalam lima tahun terakhir. Penjualan semen naik 3,3% menjadi 60 juta ton; kenaikan tahun sebelumnya tercatat 5,5%. Pangsa pasar Holcim mencapai 14,2%, tidak jauh berbeda dengan angka yang diraih pada tahun 2013 sebesar 14,4% di tengah kondisi yang kurang menunjang – persaingan meningkat tajam, pasokan di seluruh industri meningkat dan volume impor semen maupun klinker semakin besar. Jalur produksi baru berkapasitas 1,7 juta ton mulai beroperasi akhir tahun 2014, dan pada semester pertama 2015 jalur kedua yang berkapasitas 1,7 juta ton akan difungsikan.

Tinjauan Keuangan

Revenues and Gross Profit

Total sales increased 8.7% in 2014 to Rp 10.5 trillion. Ready-mixed concrete and aggregates, accounting for 17% of total sales revenues, increased 5% to Rp 1.77 trillion. Average sales prices for cement were 6% higher and for ready-mixed concrete 8% higher, year on year. Cement sales volume rose from 9.5 million tons to 9.8 million tons while concrete shipments were flat. Our Malaysian operation struggled on volumes as they moved and brought on-line some assets but were successful in mitigating the volume loss with solid pricing improvements over the prior year.

Cost of sales increased 18.5% reflecting higher manufacturing costs by 22% due to higher electricity charges, labour costs and some energy costs. Depreciation also increased as we expanded our production and plant logistics platforms.

Gross profit declined 10% to Rp 3.0 trillion. Margins came under pressure from a combination of factors, notably weaker demand in a slower economy, rapidly increasing competition, delays in completing Tuban 1 and an environment where costs are rising rapidly.

Operating profit

Total operating expenses were 15.1% higher at Rp 1.73 trillion. The delays in starting the new Tuban kiln line contributed to an increase of 22.6% in distribution costs in 2015 as we had to fulfill customer commitments from a combination of imported clinker and our existing operations that are located further away. General and administrative expenses were 50% higher at Rp 596 billion, driven by a 38.7% increase in labour and labour-related expenses as well as some regional project work. Selling expenses were 14% up at Rp 296 billion, reflecting a larger sales complement in preparation for the Tuban capacity, along with higher general labour related expenses as mentioned above. Total Operating Profit was 30% lower at Rp 1.29 trillion.

Pendapatan dan laba bruto

Pada tahun 2014, penjualan naik 8,7% menjadi Rp 10,5 triliun. Sebanyak 17% hasil penjualan berasal dari penjualan produk beton siap-pakai dan agregat, yang mengalami peningkatan 5% menjadi Rp 1,77 triliun. Harga jual rata-rata untuk semen naik 6% sementara untuk beton siap-pakai naik 8% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Volume penjualan semen meningkat dari 9,5 juta ton menjadi 9,8 juta ton, namun tidak diiringi peningkatan volume pengiriman beton. Unit kerja di Malaysia menemui kesulitan dalam mempertahankan volume penjualan karena mereka harus memindahkan dan mengoperasikan beberapa aset, namun turunnya volume berhasil mereka antisipasi dengan menetapkan harga lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya.

Beban pokok penjualan naik 18,5% akibat peningkatan biaya produksi sebesar 22% yang disebabkan membengkaknya beban listrik, karyawan dan beberapa beban pengadaan energi lain. Depresiasi juga tercatat meningkat karena kami memperbesar fasilitas produksi dan logistik pabrik.

Laba kotor turun 10% menjadi Rp 3,0 triliun. Marjin juga tertekan karena beberapa faktor, khususnya turunnya angka permintaan seiring melemahnya perekonomian, meningkatnya persaingan, tertundanya penyelesaian proyek Tuban 1 dan munculnya kondisi yang memicu lonjakan biaya.

Laba usaha

Seluruh biaya operasional naik 15,1% menjadi Rp 1,73 triliun. Pengoperasian jalur produksi baru di Tuban beberapa kali tertunda, dan hal ini membuat biaya distribusi meningkat 22,6% pada tahun 2015 agar dapat memenuhi pesanan pelanggan kami terpaksa mengimpor klinker dan mengambil pasokan dari pabrik kami lainnya yang berjarak lebih jauh. Beban administrasi dan beban umum mengalami kenaikan 50% menjadi Rp 596 miliar yang disebabkan kenaikan 38,7% beban tenaga kerja dan beban lain terkait tenaga kerja maupun beban untuk beberapa proyek regional. Beban penjualan meningkat 14% menjadi Rp 296 miliar. Hal ini disebabkan kenaikan angka penjualan dalam rangka persiapan beroperasinya Tuban maupun beban umum yang terkait tenaga kerja tersebut di atas. Laba usaha mengalami penurunan 30% menjadi Rp 1,29 triliun.

Finance costs

The substantial decrease in finance costs from Rp 521 billion to Rp 291 billion in 2014, was largely related to lower translation costs on foreign currency denominated debt. During the year the Rupiah strengthened relative to conditions experienced in 2013. Significant foreign currency liabilities were repaid, including the Junior Note financing due to Holcim Group. Additional local currency medium term lines of credit were arranged during the year so that the overall level of exposure to exchange rate movements has been significantly reduced.

Total Comprehensive Income

Total comprehensive income for the year was Rp 652 billion and profit for the year was Rp 669 billion or Rp 87 earnings per share.

Dividend

At the Annual General Meeting of Shareholders in 2014 a final dividend was approved and a distribution of Rp 406 billion or Rp 53 per share from 2013 income was distributed in June 2014. An interim dividend of Rp 260.5 billion or Rp 34 per share was approved in August 2014 and distributed from first half income in October 2014.

Consolidated Statement of Financial Position

Assets

The increase in total assets year to year from Rp 14.9 trillion to Rp 17.2 trillion was reflected in the increase of non current assets, being property plant and equipment for the Tuban project. This represents the first kiln line being commissioned during the year and the second kiln line due to be commissioned in the first half of 2015.

Current assets at the close of 2014 showed overall growth of 10% in working capital, a combination of higher receivables totaling Rp 1.17 trillion as new capacity contributed to driving sales higher towards year end together with inventory, up by 25% to Rp 737 billion compared to the previous year, with a more effective closing level of cash

Beban keuangan

Beban keuangan menurun drastis dari Rp 521 miliar menjadi Rp 291 miliar pada tahun 2014. Penurunan ini terutama disebabkan lebih rendahnya kerugian selisih kurs untuk utang dalam mata uang asing. Pada tahun 2014 nilai tukar Rupiah menguat dibanding tahun 2013. Sebagian besar kewajiban dalam mata uang asing dilunasi, termasuk kewajiban *Junior Note* kepada Holcim Group. Perusahaan mengambil fasilitas kredit tambahan dengan jangka menengah dalam mata uang Rupiah pada tahun 2014 sehingga risiko kerugian akibat selisih kurs berkurang jauh.

Total Pendapatan Komprehensif

Total pendapatan komprehensif untuk tahun 2014 dibukukan sebesar Rp 652 miliar dengan laba untuk tahun yang sama sebesar Rp 669 miliar atau Rp 87 per lembar saham.

Dividen

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2014 menyetujui pembayaran dividen final senilai Rp 406 miliar atau Rp 53 per lembar saham yang diambil dari pendapatan tahun 2013. Pembagiannya sendiri dilaksanakan pada bulan Juni 2014. Dividen interim sejumlah Rp 260,5 miliar atau Rp 34 per lembar saham yang diambil dari pendapatan semester pertama 2014 juga telah disetujui pada bulan Agustus 2014, dan dibagikan kepada pemegang saham pada bulan Oktober 2014.

Laporan Keuangan Konsolidasi

Aktiva

Naiknya nilai seluruh aktiva selama setahun dari Rp 14,9 triliun menjadi Rp 17,2 triliun diakibatkan peningkatan aktiva tidak lancar, dalam hal ini tanah, pabrik dan peralatan untuk proyek Tuban, termasuk di dalamnya jalur produksi pertama yang mulai dioperasikan pada tahun 2014 dan jalur produksi kedua yang akan berjalan pada semester kedua 2015.

Aktiva lancar per akhir 2014 tercatat meningkat: modal kerja naik 10%, yang berasal dari kenaikan piutang hingga Rp 1,17 triliun karena pasokan dari pabrik baru mendongkrak penjualan menjelang akhir tahun dan dari kenaikan stok sebesar 25% menjadi Rp 737 miliar dari tahun sebelumnya, sedangkan saldo kas dibukukan Rp 214

of Rp 214 billion compared to Rp 376 billion in 2013. In addition to the greenfield Tuban site, we invested in additional equipment to optimise cement grinding at both Narogong and Cilacap plants, additional quarry equipment and a significant new waste treatment facility completed during the year at Narogong. Work on a new cement terminal was also started in Lampung, South Sumatra.

Liabilities

Total liabilities increased year to year by Rp 2.3 trillion, mainly due to an increase in medium term debt to support the increase in assets mentioned above. There was a reduction in the level of foreign currency denominated facilities, with a Junior Note due to Holcim Group being paid, including principal and accrued interest. Additional Rupiah denominated term facilities were arranged during the year and this was the main reason for the increase in non-current liabilities by Rp 1.77 trillion. The balance sheet remains strong, and gearing manageable, with our debt repayment profile having been extended. Increased cashflow generated by the operation of Tuban 1 for a full 12 months as well as a significant contribution from Tuban 2, when it is completed, will provide adequate debt service, going forward.

Equity

Total equity at reporting date was Rp 8.76 trillion representing retained earnings for 2014 after payment of dividends, plus unappropriated retained earnings of Rp 1.76 trillion.

Cashflow

Net cash provided by operating activities for the year was Rp 1.71 trillion. Cashflow used for investing activities was Rp 2.84 trillion. Financing provided net cash of Rp 965 billion, with a closing cash balance of Rp 214 billion.

miliar (2013: Rp 376 miliar). Selain pada proyek baru Tuban, dana diinvestasikan pula untuk pengadaan peralatan tambahan dalam rangka optimalisasi penggilingan semen di pabrik Narogong dan Cilacap, pengadaan peralatan tambang dan untuk pembangunan fasilitas baru pengolahan limbah di Narogong yang selesai tahun 2014. Pada tahun yang sama, pembangunan terminal semen baru di Lampung mulai berjalan.

Kewajiban

Seluruh kewajiban meningkat sebesar Rp 2,3 triliun dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan naiknya besaran utang jangka menengah yang diambil untuk penambahan aset tersebut di atas. Pinjaman dalam mata uang asing mengalami penurunan setelah perusahaan melunasi fasilitas *Junior Note* kepada Holcim Group, termasuk pokok pinjaman dan bunga tambahan. Kredit tambahan dalam Rupiah yang diambil pada tahun 2014 menyebabkan kewajiban tidak lancar naik sebesar Rp 1,77 triliun. Neraca tetap kuat dan rasio utang-modal masih dalam taraf yang layak, sementara termin pembayaran utang diperpanjang. Kenaikan arus kas dari pengoperasian Tuban 1 selama 12 bulan penuh dan sebagian besar dari Tuban 2 setelah proyeknya rampung, akan dimanfaatkan untuk pelunasan utang selanjutnya.

Ekuitas

Total ekuitas pada saat laporan ini disusun mencapai Rp 8,76 triliun, yang terdiri atas laba ditahan tahun 2014 setelah dikurangi pembayaran dividen, dan laba ditahan yang tidak ditentukan penggunaannya sebesar Rp 1,76 triliun.

Arus kas

Kas bersih yang dibukukan dari kegiatan usaha selama tahun 2014 adalah sebesar Rp 1,71 triliun. Arus kas digunakan untuk kegiatan investasi mencapai Rp 2,84 triliun. Kas bersih dari fasilitas pinjaman tercatat sebesar Rp 965 miliar, sedangkan saldo kas akhir tahun Rp 214 miliar.

Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Governance activities

PT Holcim Indonesia Tbk maintains a comprehensive governance structure paying particular attention to compliance with the laws of Indonesia, the interests of all stakeholders, the management of business risks, the protection of our reputation, and our corporate social responsibilities including the welfare of local communities and environment. Full account is taken of the obligations of Holcim Indonesia as a listed company under the rules and guidelines of the Financial Services Authority (*Otoritas Jasa Keuangan/ OJK*).

The company's code of conduct promotes fairness, transparency and accountability, and is applied at every level across the Holcim Group and to all individuals. Ethical conduct and a culture of transparency and trust are the fundamental roots of good corporate governance. The goal is to assure long-term value and success in the interests of our stakeholder groups.

Ultimate responsibility for the day-to-day management of the operations of Holcim Indonesia lies with the Board of Directors. The Board of Commissioners acts as a supervisory body over the Board of Directors, reviewing and approving management decisions. The Board of Directors is responsible for financial reporting, developing structured business plans, complying with Indonesian laws and regulations, and establishing and overseeing the internal control system.

The Board of Commissioners met 4 times during 2014, and the Board of Directors met 12 times formally. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, an expert, independent body, chaired by one of the Independent Commissioners. The Audit Committee specifically supports the Board of Commissioners regarding internal control systems, the evaluation of external and internal audits, the review of risk management processes, and the evaluation of financing issues. The internal audit department operates in full compliance with international auditing standards, and reports to the Audit Committee.

Tata kelola

PT Holcim Indonesia Tbk menerapkan struktur tata kelola yang komprehensif dengan memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia, kebutuhan seluruh pemangku kepentingan, mengelola risiko usaha, menjaga reputasi perusahaan dan menjalankan kewajiban perusahaan kepada masyarakat yang diwujudkan melalui berbagai kegiatan peningkatan kesejahteraan warga dan pelestarian lingkungan hidup. Telah disusun laporan pertanggungjawaban Holcim sebagai perusahaan terbuka sesuai peraturan dan pedoman yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Code of conduct perusahaan mengedepankan prinsip keadilan, keterbukaan dan akuntabilitas, dan berlaku untuk semua jajaran Holcim Group dan harus dipatuhi semua karyawan. Tata kelola perusahaan dilandasi kode etik, budaya terbuka dan kepercayaan. Tujuannya agar perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dan manfaat secara berkesinambungan dan mencetak kinerja yang memuaskan demi kepentingan semua pihak terkait.

Tanggung jawab tertinggi untuk mengatur kegiatan operasional Holcim Indonesia sehari-hari ada di tangan Direksi. Dewan Komisaris bertugas mengawasi Direksi serta mengkaji dan memberikan persetujuan atas keputusan yang dibuat manajemen perusahaan. Direksi disertai tanggung jawab membuat laporan keuangan, menyusun rencana usaha yang sistematis, termasuk rencana strategi dan rencana pengelolaan risiko, melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia serta membentuk sekaligus mengawasi sistem pengawasan internal.

Dewan Komisaris mengadakan rapat formal sebanyak 4 kali sepanjang tahun 2014, sedangkan Direksi menyelenggarakan rapat formal sebanyak 12 kali. Dewan Komisaris dibantu Komite Audit, yang merupakan badan independen beranggotakan tenaga ahli yang diketuai salah seorang Komisaris Independen. Komite Audit khusus membantu Dewan Komisaris menjalankan sistem pengawasan internal, mengevaluasi hasil pemeriksaan auditor eksternal dan internal, mengkaji proses manajemen risiko dan mengevaluasi hal-hal yang menyangkut keuangan perusahaan dalam menjalankan tugasnya, departemen audit internal mengikuti semua standar audit internasional. Departemen ini bertanggung jawab kepada Komite Audit.

Tata Kelola Perusahaan

Attendance of Board of Commissioners' formal meetings during 2014

Name	Attended	Reason for absence	Alasan absen
Paul H. Hugentobler	1 of 2	Mr. Hugentobler's resignation was approved at the AGM held 6 May 2014	Pengunduran diri Paul Hugentobler telah disetujui pada RUPS 6 Mei 2014
Arief T. Surowidjojo	3 of 4	Assignment	Penugasan
Renee V.I.W. Zecha	3 of 3	Ms Zecha's resignation was approved at the EGM held 1 October 2014	Pengunduran diri Renee Zecha telah disetujui pada RUPSLB 1 Oktober 2014
Madan Lal Narula	3 of 4	Urgent assignment	Penugasan mendesak
Kemal A. Stamboel	4 of 4		
John D. Rachmat	4 of 4		
Ian Thackwray	2 of 2	Mr. Thackwray was appointed as President Commissioner at the AGM held 6 May 2014	Ian Thackwray ditunjuk menjadi Presiden Komisaris pada RUPS 6 Mei 2014
Daniel Bach	2 of 2	Mr. Bach was appointed as Commissioner at the AGM held 6 May 2014	Daniel Bach ditunjuk menjadi Komisaris pada RUPS 6 Mei 2014

Attendance of Board of Directors' formal meetings during 2014

Name	Attended	Reason for absence	Alasan absen
Eamon Ginley	9 of 9	Mr. Ginley's resignation was approved at the EGM held 1 October 2014	Pengunduran diri Eamon Ginley disetujui pada RUPSLB pada 1 Oktober 2014
Jannus O. Hutapea	3 of 9	March 2014 on assignment, May, June, July, August and September were on annual leave. Mr. Hutapea's resignation was approved at the EGM held 1 October 2014.	Penugasan pada Maret 2014. Cuti tahunan pada Mei, Juni, Juli, Agustus dan September. Pengunduran diri Jannus Hutapea disetujui pada RUPSLB 1 Oktober 2014
Patrick Walser	7 of 11	May 2014 was on annual leave. July and October was on overseas assignment. Mr. Walser resigned on 30 November 2014.	Cuti tahunan pada Mei 2014. Penugasan ke luar negeri pada Juli dan Oktober 2014. Patrick Walser mengundurkan diri pada 30 November 2014
Lilik Unggul Rahardjo	12 of 12		
Fazri Yulianto	11 of 12	July was on assignment.	Penugasan pada Juli 2014
Rully Safari	2 of 2	Mr. Safari's resignation was approved at the AGM held 6 May 2014	Pengunduran diri Rully Safari disetujui pada RUPS 6 Mei 2014
Derek Williamson	12 of 12		
Jan Kunigk	11 of 12	December was on annual leave.	Cuti tahunan pada Desember 2014
Kent Carson	7 of 8	Mr. Carson was appointed as Director at the AGM held 6 May 2014	Kent Carson ditunjuk sebagai Direktur pada RUPS 6 Mei 2014
Gary Schutz	3 of 3	Mr. Schutz was appointed as President Director at the EGM held 1 October 2014	Gary Schutz ditunjuk sebagai Presiden Direktur pada RUPSLB 1 Oktober 2014
F. Helianti Sastrosatomo	3 of 3	Ms Sastrosatomo was appointed as Independent Director at the EGM held 1 October 2014	Helianti Sastrosatomo ditunjuk sebagai Direktur Independen pada RUPSLB 1 Oktober 2014
Wiwik Wahyuni	3 of 3	Ms Wahyuni was appointed as Director at the EGM held 1 October 2014	Wiwik Wahyuni ditunjuk sebagai Direktur pada RUPSLB 1 Oktober 2014

Board remuneration and company performance

The compensation of the commissioners and directors of the company is detailed in Note 29 of the financial statements. A formal review is conducted annually at which company performance is a factor in determining the level of compensation provided.

Conflicts of interest

There were no conflicts of interest among the members of the Commissioners and/or Directors and Shareholders as at reporting date.

Code of Ethics

A strict code of conduct is in place and advised to all employees. Proper conduct in the workplace is encompassed in codes of practice and formal training in aspects of the company's activities. Terms of engagement with business partners contain standards for fairness and ethical business practice. A well-established policy is in place under a Fair Competition Directive with a mandatory VCCE (value creation in a competitive environment) training requirement for all employees engaged in conducting business operations. Anti-bribery and corruption directives (ABCD) are used to explain how employees should deal with potential gifts, forms of hospitality and proposed donations when they do business on behalf of the company and guidelines are provided on the detection and prevention of bribery, fraud and other corrupt practices.

During 2014 eleven ABCD and VCCE face-to-face training sessions were conducted. In addition to local in house trainers, Holcim engaged experienced practitioners and legal experts in business competition from the Indonesian Corruption Eradication Commission. Training sessions were conducted for employees engaged in the areas of Commercial, Sales & Marketing, Procurement, Risk Management, Legal, Internal Audit & Communication and held at Talavera Head Office, Menara 165 Jakarta, at Narogong Training Center (Holcim Academy), Cilacap Plant, Tuban Plant and at the company's Yogyakarta and Surabaya Offices. ABCD and VCCE e-learning was undertaken by relevant employees in the relevant departments.

Remunerasi Direksi & Dewan Komisaris dan kinerja perusahaan

Tunjangan untuk komisaris dan direktur perusahaan dicantumkan dalam Catatan 29 pada laporan keuangan. Setiap tahun dilakukan evaluasi resmi kinerja perusahaan untuk menentukan jumlah tunjangan anggota dewan.

Benturan kepentingan

Tidak ada benturan kepentingan di antara perusahaan dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi serta Pemegang Saham saat laporan tahunan ini disusun.

Pedoman Etika

Perusahaan memberlakukan tata-tertib yang ketat, dan ketentuan ini disampaikan kepada semua karyawan. Cara melaksanakan pekerjaan di lokasi kerja dijelaskan dalam pedoman kerja, dan juga dalam pelatihan formal mengenai berbagai aspek kegiatan usaha. Kerja sama dengan mitra usaha harus memperhatikan prinsip keadilan dan kejujuran, serta etika dalam menjalankan usaha. Perusahaan menerapkan kebijakan ketat yang terangkum dalam *Fair Competition Directive*, dan pelatihan wajib VCCE (*Value Creation in a Competitive Environment*) bagi seluruh karyawan yang terlibat dalam operasional usaha. Ada pula Pedoman Anti Suap dan Korupsi (*Anti-Bribery and Corruption Directives/ABCD*) yang berisi ketentuan dan prosedur bagi karyawan jika menerima hadiah, dijamu dan dimintai sumbangan saat menjalankan kegiatan atas nama perusahaan. ABCD merupakan acuan dalam menghindari dan mendeteksi penyuapan, kecurangan dan tindak korupsi lain.

Selama 2014 sebelas sesi pelatihan tatap-muka ABCD dan VCCE telah dilakukan. Selain pengajar *in-house* setempat, Holcim melibatkan praktisi berpengalaman dan ahli hukum dalam persaingan usaha dari Komisi Pemberantasan Korupsi Indonesia. Pelatihan tersebut dilakukan untuk karyawan dari *Commercial, Sales & Marketing, Procurement, Risk Management, Legal, Internal Audit & Communication* yang diadakan di Talavera, Menara 165 Jakarta, di pabrik Narogong (Holcim Academy), pabrik Cilacap, pabrik Tuban, kantor Yogyakarta dan Surabaya. Semua karyawan terkait telah mengikuti ABCD dan VCCE *e-learning* yang disediakan oleh perusahaan.

Whistle-blowing

An independently managed whistle-blowing facility is in place with all reports received in strict confidence. Information on follow up action is made available to whistleblowers. From time to time employees and other stakeholders are reminded that the facility is always available to them. The most recent review of this facility was conducted in 2013 as part of the Holcim group global review on human rights. A new system was put in place during 2014 as required by Holcim Group.

Internal Control and Risk Management

Internal control and risk management systems have been established in the company and are considered to work effectively and efficiently. Key components of the internal control system, covering financial and operational controls, are embedded in the standard operating procedures and regulations which define procedures with regard to financial reporting.

The Audit Committee, established by the Board of Commissioners, specifically supports the management to maintain an effective and efficient control system. Compliance with relevant laws, regulations and other rules is considered integral to the objectives of the control system.

Furthermore, the Audit Committee reviews and monitors the implementation of the Internal Audit annual plan, ensuring audit projects are performed in a timely manner, to assure the quality of the audit and that proper follow up of Internal Audit recommendations has been undertaken by management. The Audit Committee acknowledges that corrective actions to address Internal Audit recommendations proposed in 14 audit reports issued in 2014 are being undertaken by management.

Further controls are implemented through Information Technology systems in both hardware and software. The company evaluates risks using a thorough annual risk mapping process. Measures to address key risk factors identified are defined in this process. Furthermore, the management continuously evaluates changes in the business environment and determines new risk factors as they arise. Appropriate measures to counter risks detected are taken in the course of any business year. The Audit Committee fully supports management to ensure the effectiveness and efficiency of the risk management system.

Mengungkap kejanggalan (*whistle-blowing*)

Personil yang menemukan kejanggalan atau pelanggaran dapat melaporkannya kepada pihak independen. Semua laporan yang masuk akan dirahasiakan, dan tindak-lanjutnya akan diberitahukan kepada pemberi laporan atau pengungkap kejanggalan/pelanggaran. Karyawan dan pihak lain yang berkepentingan senantiasa diingatkan bahwa mereka dapat memanfaatkan fasilitas di atas kapan saja. Pada tahun 2013 dilakukan evaluasi terhadap fasilitas tersebut dalam rangka kajian HAM yang dilaksanakan Holcim Group di seluruh dunia. Sistem baru telah diterapkan selama tahun 2014 sebagaimana arahan dari Holcim Group.

Pengawasan Internal dan Manajemen Risiko

Sistem pengawasan internal dan manajemen risiko diterapkan oleh perusahaan, dan kedua sistem berjalan efektif dan efisien. Komponen utama sistem pengawasan internal yang meliputi aspek keuangan dan operasional tercakup dalam prosedur operasional standar maupun dalam peraturan yang berisi ketentuan terkait penyampaian laporan keuangan.

Komite Audit, yang dibentuk Dewan Komisaris, diberi tugas khusus untuk membantu manajemen perusahaan menerapkan sistem pengawasan yang efektif dan efisien. Sesuai dengan tujuan diterapkannya sistem pengawasan, semua undang-undang, peraturan maupun ketentuan terkait yang berlaku harus dipatuhi dan dilaksanakan.

Selain itu, Komite Audit mengkaji dan memantau pelaksanaan rencana tahunan Audit Internal dan menjamin pelaksanaan audit yang tepat waktu sehingga hasil audit benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Komite juga memastikan bahwa pihak manajemen menindaklanjuti rekomendasi yang disampaikan Auditor Internal. Komite Audit menyatakan bahwa manajemen perusahaan telah melakukan langkah perbaikan sebagaimana direkomendasikan Audit Internal dalam 14 laporan audit yang dikeluarkan sepanjang tahun 2014.

Pengawasan juga dilakukan melalui sistem Teknologi Informasi dengan memanfaatkan perangkat lunak maupun perangkat keras. Untuk mengevaluasi risiko, perusahaan menjalankan proses pemetaan risiko yang menyeluruh setiap tahun. Dalam proses tersebut ditetapkan berbagai langkah yang diperlukan untuk menanggulangi risiko. Selain itu, pihak manajemen juga terus-menerus melakukan evaluasi perubahan yang muncul di lingkungan usaha, dan mencatat berbagai faktor risiko yang baru muncul. Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk mengatasi risiko yang muncul. Komite Audit sepenuhnya menunjang kerja manajemen perusahaan dalam menjalankan sistem manajemen risiko seefektif dan seefisien mungkin.

Internal Audit

Duties and responsibilities of the internal audit unit are in accordance with the Internal Audit Charter dated February 11, 2011, the implementation of the internal audit activity and the Internal Audit Annual Work Plan (Annual Audit Plan) as approved by the Board of Commissioners. During 2014, Internal Audit completed 14 audits and reports on various activities of the company such as: IT management, finance & accounting, grinding plant operations, bag plant operations, quarry operations, HR, land management, procurement, maintenance and fuel management, among others.

Head of Internal Audit

Yanuar Eko Putranto has served as Head of Internal Audit Department since January 2011. Prior to joining Holcim he was Manager of Internal Audit at PT. MSIG Insurance Indonesia, July 2004 - December 2010. He holds a Bachelor of Economics majoring in Financial Management from the University of Trisakti (1996) and a Master of Science in Finance (MSF) from the University of Denver, Colorado - USA (1999). Head of Internal Audit has a direct reporting responsibility to the President Director and a functional reporting responsibility to the Audit Committee.

Corporate Secretary

Farida Helianti Sastrosatomo serves as the Corporate Secretary and Independent Director. The Corporate Secretary's main tasks include providing guidance and input on the following areas:

- company strategy and key strategic decisions
- business regulation and compliance
- business ethics
- to act as spokesperson for the company, as required, and to be responsible for transparent and regular communication between the company and stakeholders, ensuring an appropriate level of disclosure of information is accessible by stakeholders.

People Committee

Covering all aspects of the human resource and organisational development this committee meets once every two months. Chaired by the HR Director, the members include the CEO and selected members of the Board of Directors.

Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab unit Audit Internal tercantum dalam Piagam Audit Internal tanggal 11 Februari 2011, yakni melaksanakan kegiatan audit internal dan menjalankan rencana kerja tahunan audit internal (Rencana Audit Tahunan) yang telah disetujui Dewan Komisaris. Sepanjang 2014 Audit Internal melakukan 14 kali kegiatan audit dan menyampaikan laporan tentang berbagai kegiatan diantaranya adalah; manajemen TI, Keuangan & Akuntansi, operasional *grinding plant*, operasional *bag plant*, operasional tambang, HR, pengelolaan lahan, pengadaan barang dan jasa, *maintenance*, dan manajemen bahan bakar.

Kepala Unit Audit Internal

Yanuar Eko Putranto menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal sejak Januari 2011. Sebelum bergabung dengan Holcim beliau bekerja sebagai Manajer Audit Internal di PT MSIG Insurance Indonesia sejak Juli 2004 hingga Desember 2010. Gelar Sarjana Ekonomi Manajemen Keuangan diperolehnya dari Universitas Trisakti (1996) dan *Master of Science in Finance (MSF)* dari University of Denver, Colorado, AS (1999). Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, dan sebagai unit fungsional, Audit Internal bertanggung jawab pula kepada Komite Audit.

Sekretaris Perusahaan

Farida Helianti Sastrosatomo memegang jabatan Sekretaris Perusahaan sekaligus Direktur Independen.

Tugas pokok Sekretaris Perusahaan antara lain menyampaikan arahan dan masukan seputar:

- strategi perusahaan dan keputusan strategis,
- peraturan usaha dan pelaksanaannya, dan
- etika usaha, serta
- menjadi juru bicara perusahaan, jika diperlukan, dan mengatur kegiatan komunikasi rutin dan terbuka antara perusahaan dengan pemangku kepentingan, dan mempersiapkan informasi yang dapat diakses pemangku kepentingan.

Komite Karyawan

Komite ini mengurus semua aspek ketenagakerjaan dan pengembangan organisasi, dan mengadakan pertemuan setiap dua bulan. Ketua Komite dijabat oleh Direktur SDM, sementara anggotanya terdiri dari Presiden Direktur dan beberapa anggota Direksi.

Board of Commissioners

Ian Thackwray – President Commissioner

Appointed May 2014. Ian Thackwray is a member of the Executive Committee of Holcim responsible for East Asia Pacific (EAPac) including South East Asia, East Asia (China) Oceania and Holcim Trading. From 2006 to 2010 he served as CEO of Holcim Philippines Asian/Pacific. Prior to this he was President of Dow Corning, based in Shanghai from 2004 to 2006 having held various management roles with Dow Corning Corporation in Europe, North America and Asia since 1985. Formerly with PriceWaterhouse, he handled major corporate accounts in Europe. Mr. Thackwray holds an MA (Honours) Degree in Chemistry from Oxford University and is a Chartered Accountant.

Daniel Bach – Commissioner

Appointed May 2014. Daniel Bach is Area Manager for South East Asia and member of senior management of Holcim Ltd. He served as CEO of Holcim Romania from 2011 to 2013 and Senior Vice President in charge of Manufacturing at Holcim Philippines from 2007 to 2011. Prior to this he was Assistant to a member of the Holcim Executive Committee 2004-2007 and was Technical Director for Holcim Indonesia in 2002. Mr. Bach commenced his duties with Holcim as project engineer and manager in 1994 and holds a Degree in Mechanical Engineering and PhD from the Swiss Federal Institute of Technology (ETH) in Zurich.

Madan Lal Narula – Commissioner

Appointed as Commissioner in May 2008. Mr Narula has over 45 years experience in connection with India's largest cement company, ACC Limited, culminating in serving as Managing Director from December 2002 until his retirement in 2007. As of April 2007, he now serves as a Non-Executive Director on ACC's Board of Directors and a Member of the Board of Directors, Holcim Lanka Limited (HLL), Colombo. Mr Narula also serves as a Senior Advisor to Holcim Group Services, Zurich, Switzerland. He holds a Degree in Electrical Engineering from Punjab University, India, and is a Fellow of the Institute of Engineers, India.

Dewan Komisaris

Ian Thackwray – Presiden Komisaris

Diangkat pada bulan Mei 2014. Ian Thackwray merupakan anggota *Executive Committee* Holcim bertanggung jawab atas wilayah Asia Pasifik (EAPac) termasuk Asia Tenggara, Asia Timur (Cina) Oceania dan Holcim Trading. Dari tahun 2006 hingga 2010 beliau menjabat sebagai CEO Holcim Filipina Asia/Pasifik. Sebelumnya beliau Presiden Dow Corning, bertempat di Shanghai dari tahun 2004 hingga 2006, dan memegang berbagai peran manajemen di Dow Corning Corporation Eropa, Amerika Utara dan Asia sejak tahun 1985. Pernah bekerja di PriceWaterhouse, menangani rekening perusahaan besar di Eropa. Thackwray meraih gelar MA (Honours) Sarjana Kimia dari Universitas Oxford dan merupakan Chartered Accountant.

Daniel Bach – Komisaris

Diangkat pada bulan Mei 2014. Daniel Bach merupakan *Area Manager* untuk Asia Tenggara dan anggota manajemen senior Holcim Ltd. Beliau menjabat sebagai CEO Holcim Rumania tahun 2011 hingga 2013 dan *Senior Vice President* yang bertanggung jawab atas *Manufacturing* di Holcim Filipina tahun 2007 hingga 2011. Sebelumnya beliau menjadi Asisten anggota *Executive Committee* Holcim tahun 2004 hingga 2007 dan *Technical Director* Holcim Indonesia tahun 2002. Beliau memulai tugasnya di Holcim sebagai *project engineer* dan *manager* pada tahun 1994 dan meraih gelar Teknik Mesin dan PhD dari Swiss Federal Institute of Technology (ETH) di Zurich.

Madan Lal Narula – Komisaris

Diangkat menjadi Komisaris pada bulan Mei 2008, beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 45 tahun bekerja di perusahaan semen terbesar di India, ACC Limited, dengan jabatan terakhir sebagai *Managing Director*, sejak Desember 2002 hingga pensiun pada tahun 2007. Sejak April 2007, beliau memegang jabatan *Non-Executive Director* di ACC dan Direktur di Holcim Lanka Limited (HLL), Colombo. Beliau juga bekerja untuk Holcim Group Services di Zurich, Swiss, sebagai *Senior Advisor*. Beliau meraih gelar teknik listrik dari Punjab University, India, dan merupakan anggota Institute of Engineers di India.





Kemal Aziz Stamboel – Independent Commissioner

Mr. Stamboel is an Independent Commissioner serving on the Board of Commissioners since May 2004 and a member of the Audit Committee since 2004. Former Country Leader for IBM Business Consulting Services and previously Managing Partner of PricewaterhouseCoopers in Indonesia. Mr. Stamboel has also served as a Member of the Board of Supervisors of BRR Aceh and Nias, Vice Chairman Executive Team of the National Information, Communication and Technology Council and Independent Commissioner of PT Titan Petrokimia Nusantara. Mr. Stamboel has over 25 years consulting experience with leading public and state-owned companies. Mr. Stamboel is a founding member of the Indonesian Society for Transparency, a member of the Indonesian Institute for Good Governance and a Board Member of the National Committee for Policy and Good Governance, among other professional memberships. Mr. Stamboel holds an MBA from the Management Institute Arthur D. Little MEI, Boston Massachusetts, USA and a degree in Psychology, Padjajaran, Bandung.



John Daniel Rachmat – Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee

Appointed as Chairman of the Audit Committee in February 2010 and Independent Commissioner in March 2010, Mr. Rachmat is currently Head of Equity Research at Mandiri Sekuritas, based in Jakarta. A qualified Chartered Accountant with Stoy Hayward, London, Mr. Rachmat has served with a number of leading stock broking companies and investment banks including Royal Bank of Scotland, ABN AMRO, Indosuez W.I.Carr Securities, Schroders Indonesia and Morgan Grenfell Asia, Indonesia. Mr. Rachmat holds an MBA from the London Business School and a B.Sc. Degree in Economics (First Class Honours) from the London School of Economics and Political Science.



**Arief Tarunakarya Surowidjojo – Independent Commissioner - subsequent to the reporting period
Mr. Surowidjojo stepped down from the Board of Commissioners in January 2015**

Appointed as Independent Commissioner in December 2001, a member of the Audit Committee since February 2009, and then Vice President Commissioner since 2010. He graduated from the Law Faculty of University of Indonesia in 1977 and School of Law of the University of Washington in 1984 (LLM). He was admitted to the Indonesian Bar Association in 1980, and is a member of the

Kemal Aziz Stamboel – Komisaris Independen

Beliau merupakan Komisaris Independen yang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris sejak bulan Mei 2004 dan juga anggota Komite Audit. Pernah menjabat sebagai *Country Leader* di IBM Business Consulting Services dan sebelumnya menjabat sebagai *Managing Partner* PriceWaterhouseCoopers di Indonesia. Kemal juga ditunjuk menjadi anggota Dewan Pengawas BRR Aceh dan Nias, Wakil Ketua Tim Eksekutif Nasional ICT (*Information, Communication and Technology*) Council, dan Komisaris Independen PT Titan Petrokimia Nusantara. Beliau memiliki pengalaman sebagai konsultan pada perusahaan terbuka dan BUMN selama lebih dari 25 tahun. Selain menjadi anggota di sejumlah lembaga profesi lain, beliau merupakan salah satu pendiri Masyarakat Transparansi Indonesia, anggota *Indonesian Institute for Good Governance* dan anggota Dewan Komite Nasional untuk Kebijakan dan Tata Kelola yang Baik. Beliau meraih gelar MBA dari Management Institute Arthur D. Little MEI, Boston, Massachusetts, Amerika Serikat, dan gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Padjajaran, Bandung.

John Daniel Rachmat – Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit

Diangkat menjadi Ketua Komite Audit pada bulan Februari 2010 dan Komisaris Independen pada Maret 2010, saat ini beliau memegang jabatan *Head of Equity Research* di Mandiri Sekuritas di Jakarta. Sebagai *Chartered Accountant* di Stoy Hayward, London, beliau pernah bekerja di sejumlah perusahaan saham dan bank investasi terkemuka termasuk Royal Bank of Scotland, ABN AMRO, Indosuez W.I. Carr Securities, Schroders Indonesia dan Morgan Grenfell Asia, Indonesia. Beliau meraih gelar MBA dari London Business School dan gelar B.Sc. di bidang Ekonomi (*First Class Honours*) dari *London School of Economics and Political Science*.

Arief Tarunakarya Surowidjojo – Komisaris Independen - setelah periode pelaporan mengundurkan diri dari Dewan Komisaris pada Januari 2015

Diangkat menjadi Komisaris Independen pada bulan Desember 2001. Beliau menjadi anggota Komite Audit sejak Februari 2009 dan Wakil Presiden Komisaris sejak 2010. Lulusan Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 1977 dan meraih gelar LLM dari School of Law, University of Washington, pada tahun 1984. Beliau menjadi anggota Perhimpunan Advokat Indonesia sejak tahun 1980 dan juga merupakan anggota *International Bar Association*, *Asia Pacific Bar Association* dan *Indonesian Capital Market*

International Bar Association, Asia Pacific Bar Association and Indonesian Capital Market Lawyers Association. He founded law firm Lubis Ganie Surowidjojo in 1985, and focuses his law practice in capital markets, merger and acquisition, corporate restructuring and reorganisation, infrastructure, corporate finance and commercial litigation. He founded several non – governmental organisations including WWF International Indonesia (Chairman of the Supervisory Board), Transparency International Indonesia (former Chairman of the Supervisory Board), Indonesian Society for Transparency (Member of the Supervisory Board), and Indonesian Law and Public Policy Study Centre (Chairman). He is senior lecturer at the Law Faculty of University of Indonesia since 1990 in commercial law, and serves as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Sampoerna Agro Tbk., Vice President Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Vale Indonesia Tbk., and Chairman of the Corporate Governance Committee of PT Indika Energy Tbk.

Renee Vennesa Indahyati Wardhana Zecha – Commissioner – resigned in October 2014

Board of Directors

Gary Schutz – President Director

Appointed October 2014 as President Director and CEO, Holcim Indonesia. Mr. Schutz has over 20 years experience with Holcim and previously served as CEO, Holcim Vietnam. Prior to this he held various positions in cement manufacturing and project management from 1994 to 2002, when he assumed the role of Plant Manager at Hon Chong until 2005 and Technical Director Holcim Vietnam until 2009. Previous to Holcim, he served in senior management positions with Siemens AG and Peyer AG. Mr. Schutz holds a Bachelor degree in Mechanical Engineering from the University of Applied Science in Rapperswil, Switzerland, and an MBA from the University of South Australia.

Functional role: To direct the strategic development and co-ordinate all business functions in order to maintain and enhance long-term market leadership, while achieving annual objectives. To ensure Holcim values are well maintained and implemented through sustainable contributions to local economic development, environmental management and social responsibility.

Lawyers Association. Beliau mendirikan kantor hukum Lubis Ganie Surowidjojo pada tahun 1985, dan spesialisasinya adalah pasar modal, merger dan akuisisi, restrukturisasi dan reorganisasi perusahaan, keuangan perusahaan dan litigasi. Beberapa organisasi non-pemerintah yang didirikannya antara lain WWF International Indonesia (Ketua Dewan Pengawas); *Transparency International Indonesia* (mantan Ketua Dewan Pengawas), *Indonesian Society for Transparency* (Anggota Dewan Pengawas) dan *Indonesian Law and Public Policy Study Center* (Ketua). Beliau aktif menjadi dosen senior Fakultas Hukum Universitas Indonesia sejak tahun 1990 dan mengajar mata kuliah hukum dagang. Sejumlah jabatan juga dipegangnya, antara lain Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Sampoerna Agro Tbk., Wakil Presiden Komisaris dan Ketua Komite Audit PT Vale Indonesia Tbk, dan Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan PT Indika Energy Tbk.

Renee Vennesa Indahyati Wardhana Zecha – Komisaris – mengundurkan diri Oktober 2014

Direksi

Gary Schutz – Presiden Direktur

Diangkat pada bulan Oktober 2014 sebagai Presiden Direktur dan CEO Holcim Indonesia. Gary Schutz berpengalaman selama lebih dari 20 tahun bersama Holcim, sebelumnya menjabat sebagai CEO Holcim Vietnam. Beliau menjabat berbagai posisi di pabrik semen dan manajemen proyek dari 1994 hingga 2002, lalu menjadi *Plant Manager* di Hon Chong hingga 2005 dan menjabat *Technical Director* hingga 2009. Sebelum bergabung dengan Holcim, beliau menjabat sebagai manajemen senior bersama Siemens AG dan Peyer AG. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari University of Applied Science di Rapperswil, Swiss, dan MBA dari University of South Australia.

Tugas sebagai pejabat fungsional: Mengarahkan jalannya pengembangan strategi perusahaan dan mengkoordinasikan semua bagian perusahaan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan posisinya di pasar, dan mencapai tujuan tahunan. Memastikan bahwa nilai yang dianut Holcim dapat dipertahankan dan dijalankan sebaik mungkin dengan, secara berkesinambungan, ikut memajukan perekonomian, mengelola lingkungan hidup dan memperbaiki kehidupan masyarakat.





Kent Carson – Director

Appointed May 2014 as Finance Director, Mr. Carson has 17 years in leadership roles with multinational companies, including Holcim, and experience in supply chain management, information technology, change management as well as finance. Mr. Carson was formerly CFO and SVP Finance, Holcim Canada, where he project-managed the merger of Holcim acquired companies in Canada and USA, including IT systems, support services and workforce integration. As Director N.A. Business Services he established the first shared services center for Holcim in North America. Previously, he held senior management positions with Ernst & Young, Canada. Mr. Carson holds a Masters in Business Administration from Dalhousie, Halifax, is a Bachelor of Business Management and a Certified Management Accountant.

Functional role: To plan, direct and control the finance, accounting and information systems of Holcim Indonesia and to provide relevant and timely information to the management of Holcim Indonesia and the financial community. To secure sufficient financial resources for the company to conduct its business in an orderly fashion at all times. To form part of the management team of Holcim Indonesia as a member of the Board of Directors and to implement major system and process changes designed to control and integrate all business units to maximise efficiency in support the company's aim to become the best cement company in Indonesia.



Jan Kunigk – Director

Responsible for the Commercial Directorate of Holcim Indonesia since January 2013. Mr. Kunigk is responsible for all Sales and Marketing activities and leads the transformational and change management programme from a product-centric to a customer-centric and customer-focused organisation and mindset with effective tools and fast responsiveness. Before joining PT Holcim Indonesia Tbk he worked in several Management functions for Swiss-based Holcim Ltd respectively Holcim Group Support Ltd which he joined in 2007 as Senior Consultant and Project Manager to conduct consulting projects for the Commercial Services division. In 2010 he assumed the responsibility of an Executive Assistant to an Executive Committee Member of Holcim Ltd, leading strategy and commercial projects. Beginning of 2012 he was appointed Regional Head Strategy & Business Development South Asia/ASEAN. Before joining Holcim he worked for a consultancy in the

Kent Carson – Direktur

Diangkat pada bulan Mei 2014 sebagai *Finance Director*, Kent Carson selama 17 tahun mempunyai peran kepemimpinan dengan perusahaan multinasional, termasuk Holcim, dan pengalaman dalam manajemen rantai pasokan, teknologi informasi, manajemen perubahan serta keuangan. Sebelumnya menjabat sebagai CFO dan SVP Finance di Holcim Kanada, mengatur proyek merger Holcim yang mengakuisisi perusahaan di Kanada dan Amerika Serikat, termasuk integrasi sistem TI, layanan pendukung dan tenaga kerja. Sebagai Direktur N.A. Business Services beliau pertama kali mendirikan Pusat Layanan Holcim di Amerika Utara. Sebelumnya, beliau menempati posisi senior manajemen di Ernst & Young, Kanada. Kent Carson meraih gelar Master di bidang Administrasi Bisnis dari Dalhousie, Halifax, dan Sarjana Manajemen Bisnis dan *Certified Management Accountant*.

Tugas sebagai pejabat fungsional: Merencanakan, memimpin dan mengendalikan sistem keuangan, akuntansi dan informasi dari Holcim Indonesia dan menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu kepada manajemen dan komunitas keuangan. Mengamankan semua sumber daya keuangan yang memadai bagi perusahaan untuk menjalankan usahanya secara teratur. Membentuk bagian dari tim manajemen sebagai anggota Direksi. Menerapkan sistem dan proses perubahan besar yang dirancang untuk mengontrol dan mengintegrasikan semua unit bisnis untuk memaksimalkan efisiensi HIL dan mendukung tujuan perusahaan untuk menjadi perusahaan semen terbaik di Indonesia.

Jan Kunigk – Direktur

Menjabat sebagai *Director of Commercial* sejak bulan Januari 2013. Jan Kunigk bertanggung jawab atas semua kegiatan penjualan dan pemasaran, dan menjalankan program manajemen perubahan dan transformasi untuk mengubah pola pikir dan struktur organisasi dari yang semula berorientasi pada produk menjadi fokus pada pelanggan dan memiliki perangkat yang efektif dan mampu menangani persoalan dengan segera. Sebelum bergabung dengan PT Holcim Indonesia Tbk, beliau menangani beberapa tugas manajemen untuk Holcim Ltd. yang berkedudukan di Swiss, tepatnya di Holcim Group Support Ltd. mulai tahun 2007 sebagai *Senior Consultant* dan *Project Manager* dengan tugas menangani proyek konsultasi untuk divisi *Commercial Services* perusahaan. Pada tahun 2010 beliau diangkat menjadi *Executive Assistant to Executive Committee Member* of Holcim Ltd untuk mengepalari proyek komersial dan strategis. Mulai tahun 2012 Jan dipercaya menjadi *Regional Head Strategy & Business Development South Asia/ASEAN*. Sebelum bergabung dengan Holcim, beliau bekerja untuk

field of Strategy development, Marketing and Pricing and for a large energy producer. He has working experience in over 30 countries, mainly, South Asia, South East Asia, Europe and North America. He holds a Master degree in Business Administration (MBA) from Western Illinois University (USA) and a Diploma in European Business Studies of Bamberg University (Germany), concluding as Diplom Kaufmann.

Functional role: Responsible for the development and execution of the company's commercial strategy in alignment with the corporate vision and mission. Planning, executing and managing of Holcim Indonesia's commercial performance including sales volume and market share, pricing, product & value added solution development, positioning and brand equity, customer loyalty, sales-force and channel management B2B & B2C, and marketing within Indonesia.

Derek Williamson – Director

Managing the Ready-mixed Concrete, Aggregates and Construction Solutions activities since May 2008, he is responsible for 3 subsidiary companies namely PT. Holcim Beton, PT Readymixed Indonesia, and PT. Pendawa Lestari Perkasa. He has 17 years experience in the construction materials industry covering Australia, Thailand and Indonesia. He was appointed to various roles in multinational companies including Pioneer Concrete, Hanson plc and Boral Concrete, where he served as Sales Director for Boral in Thailand prior to joining Holcim Indonesia in 2006. He holds a Post Graduate Diploma in Quarry Management from the University of Leeds, UK.

Functional role: Responsibility for the performance of the ready-mixed concrete and aggregates businesses and the operations of subsidiaries engaged in these activities.

Mochammad Fazri Yulianto – Director

Responsible for supply chain activities since June 2006, he has managed multifunctional supply chain and logistics operations for the company across all its markets. He began working for Holcim Indonesia in 2003, formerly serving as Corporate Procurement Manager until his current appointment. Prior to joining Holcim Indonesia, he was assistant Procurement Manager for PT Kimberly Lever Indonesia and held supply chain positions in several companies. He graduated in Chemical Engineering from the University of Gadjah Mada, Yogyakarta.

kantor konsultan yang bergerak di bidang Pengembangan Strategi, Pemasaran dan Penetapan Harga, dan pernah pula bekerja di perusahaan besar produsen energi. Pengalaman kerja tersebut diraihinya di lebih dari 30 negara, terutama di Asia Selatan, Asia Tenggara, Eropa dan Amerika Utara. Gelar Magister Administrasi Niaga (MBA) diperolehnya dari Western Illinois University (AS), dan ia juga menyelesaikan pendidikan Diploma Kajian Usaha di Eropa di Bamberg University (Jerman) dengan gelar Diplom Kaufmann.

Tugas sebagai pejabat fungsional: Mengembangkan dan melaksanakan strategi bidang komersial Holcim Indonesia sesuai visi dan misi perusahaan. Menyusun rencana, menjalankan dan mengatur kegiatan yang terkait dengan pencapaian kinerja Holcim Indonesia dari sisi komersial, termasuk peningkatan volume penjualan dan pangsa pasar, penetapan harga, pengembangan produk dan solusi bernilai tambah, *positioning* dan *brand equity*, loyalitas pelanggan, manajemen personil penjualan dan jalur pemasaran B2B & B2C, dan pemasaran di seluruh wilayah Indonesia.

Derek Williamson – Direktur

Derek menduduki jabatan *Director of Ready-mixed Concrete, Aggregates and Construction Solutions* sejak bulan Mei 2008, dan bertanggung jawab atas 3 entitas anak PT Holcim Indonesia Tbk, yaitu PT Holcim Beton, PT Readymixed Indonesia dan PT Pendawa Lestari Perkasa. Selama 17 tahun beliau bekerja di industri bahan bangunan di Australia, Thailand dan Indonesia. Sebelum masuk Holcim Indonesia pada tahun 2006, beliau memegang sejumlah posisi penting di berbagai perusahaan multinasional seperti Pioneer Concrete, Hanson plc dan Boral Concrete. Di Boral, Thailand, beliau ditunjuk menjadi *Sales Director*. Beliau meraih gelar pascasarjana Manajemen Tambang dari University of Leeds, Inggris.

Tugas sebagai pejabat fungsional: Bertanggung jawab atas kinerja usaha beton siap-pakai dan agregat, dan menangani kegiatan operasional anak perusahaan yang menjalankan usaha tersebut.

Mochammad Fazri Yulianto – Direktur

Menjabat sebagai *Director of Supply Chain*, sejak Juni 2006 dengan tanggung jawab mengelola unit operasi rantai pasokan dan logistik di pasar. Beliau mulai bekerja di Holcim Indonesia pada tahun 2003, dan menjabat sebagai *Corporate Procurement Manager* sebelum ditunjuk menjadi Direktur. Sebelum bergabung dengan Holcim Indonesia, beliau bekerja di PT Kimberly Lever Indonesia sebagai *Assistant Procurement Manager* dan memegang jabatan terkait operasional rantai pasokan di beberapa perusahaan. Beliau adalah sarjana Teknik Kimia dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta



Functional role: To plan, direct, manage and lead all supply chain activities in order to achieve optimum balance of cost and agreed customer service levels in the delivery of clinker and cement.

Wiwik Wahyuni – Director

Appointed October 2014 as Human Resources Director. Wiwik Wahyuni brings over 15 years experience in Human Resources Management with strong expertise and inevitable experience in developing organizational transformation and culture change strategies. Her area of expertise includes developing and managing programmes in talent development, leadership, productivity, talent acquisition and retention, and remuneration for global multinational companies. Prior to joining Holcim, she was HR Director of Campbells Arnotts Indonesia. Her previous posts include the establishment of a US-based HR consultancy, prior to this she served with Monsanto in the USA as HR Director for several global functions, and earlier as HR Director for Monsanto in Southeast Asia in Singapore, and Country HR Lead in Indonesia. Before 2002 she held a senior HR management position with DuPont Inc. in Indonesia. She is a graduate from Airlangga University, Surabaya, and California State University, and holds other professional qualifications in international cross-cultural communication, law and human resources management.

Functional role: To develop, manage, control and evaluate all Human Resources strategies, and implementations. To ensure the availability of qualified and professional talent in support of the company objectives and to implement and maintain best practice of HR policy and strategy to meet the needs of the business. To provide leadership and specialist advice in HR Management.

Farida Helianti Sastrosatomo – Independent Director and Corporate Secretary

Appointed October 2014 as Independent Director and Corporate Secretary, Mrs Sastrosatomo's career spans 17 years as corporate counsel for a number of leading companies. Her experience is extensive in corporate mergers, acquisitions, debt restructuring and company law. Prior to joining Holcim she held the position as Legal Director for PT Carrefour Indonesia since 2007. Previously

Tugas sebagai pejabat fungsional: Menyusun rencana, mengarahkan, mengelola dan memandu semua kegiatan rantai pasokan (klinker dan semen) agar biaya yang dikeluarkan sesuai dengan tingkat pelayanan kepada pelanggan yang telah disepakati.

Wiwik Wahyuni – Direktur

Diangkat menjadi *Human Resources Director* pada bulan Oktober 2014. Wiwik Wahyuni berpengalaman lebih dari 15 tahun di bidang manajemen sumber daya manusia, dan sangat ahli serta berpengalaman mengembangkan strategi perubahan budaya dan transformasi organisasi. Beliau cakap menyusun dan menangani perusahaan multinasional kelas dunia dalam berbagai program pengembangan karyawan, manajemen, produktivitas dan remunerasi serta merekrut dan mempertahankan personal. Sebelum bergabung dengan Holcim, beliau adalah *HR Director* Campbells Arnotts Indonesia. Beberapa jabatan sebelum itu juga pernah dipegangnya, termasuk saat beliau terlibat dalam pendirian kantor konsultan HR yang berkantor pusat di AS. Beliau pernah pula bekerja untuk Monsanto di AS sebagai *HR Director* di beberapa unit usaha mereka di sejumlah negara, sebagai *HR Director* Monsanto untuk kawasan Asia Tenggara di Singapura, dan sebagai *Country HR Lead* Monsanto di Indonesia. Sebelum tahun 2002 beliau memegang posisi *senior HR management* Dupont Inc di Indonesia. Beliau lulusan Universitas Airlangga, Surabaya, dan California State University, serta memiliki kualifikasi profesional lainnya, termasuk komunikasi lintas-budaya internasional, hukum dan manajemen sumber daya manusia.

Tugas sebagai pejabat fungsional: Menyusun, menangani, mengawasi dan mengevaluasi semua strategi ketenagakerjaan dan implementasinya. Memastikan tersedianya karyawan yang cakap dan profesional untuk membantu perusahaan mencapai tujuan; dan memberlakukan serta melaksanakan strategi dan kebijakan ketenagakerjaan yang sesuai kebutuhan perusahaan. Memberi arahan dan masukan seputar pengelolaan sumber daya manusia.

Farida Helianti Sastrosatomo – Direktur Independen dan Sekretaris Perusahaan

Diangkat pada bulan Oktober 2014 sebagai Direktur Independen dan Sekretaris Perusahaan. Karir beliau selama 17 tahun sebagai penasihat perusahaan untuk sejumlah perusahaan terkemuka. Pengalamannya yang luas dalam merjer perusahaan, akuisisi, restrukturisasi utang dan hukum perusahaan. Sebelum bergabung dengan Holcim beliau menjabat sebagai Direktur Legal PT Carrefour Indonesia sejak tahun 2007. Sebelumnya menjabat sebagai

she served as Resource Director with investment holding company PT Maxima Integra Investama with interests in power generation, and with PT (Persero) Danareksa, the Government investment bank as Executive Director for 10 years, engaged in managing several departments and subsidiaries, as Corporate Secretary and Legal Head. She served with American Express Bank Ltd for 5 years as General Counsel. Mrs Sastrosatomo holds a Degree in Law from University of Indonesia.

Functional role: To oversee and manage specific supporting functions in; Legal affairs; Good Corporate Governance (GCG); Compliance with the Indonesian Stock Exchange Law and Regulations; Company Estate (land and properties) management and; the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) strategy and programmes. The functions of the Corporate Secretary are described on page 54.

Lilik Unggul Raharjo – Director – subsequent to the reporting period Mr. Raharjo stepped down from the Board of Directors in January 2015

Responsible for manufacturing operations since July 2009. Formerly serving as Plant General Manager, Cilacap from 2006 to 2009. Lilik Unggul has held a series of technical and production management positions since joining Holcim in 1991. Prior appointments were with the National Atomic Agency and in research and development in ceramics manufacturing. He graduated in Chemical Engineering from the University of Gadjah Mada, Yogyakarta.

Functional role: To lead, manage and control cement plant operations. To assure safety standards in all cement manufacturing, the availability of appropriate resources, talent development and succession readiness, to monitor progress and take action as required. To ensure that appropriate strategies, planning and objectives are in place for all sites to meet business plan requirements.

Eamon John Ginley – President Director – resigned in October 2014

DR. Jannus Onggung Hutapea – Director and Corporate Secretary – resigned in October 2014

Patrick Walser – Director – resigned in November 2014

Resource Director dengan perusahaan investasi PT Maxima Integra Investama dalam bidang pembangkit listrik, di PT (Persero) Danareksa, bank investasi pemerintah, termasuk *Executive Director*, selama 10 tahun mengelola beberapa departemen dan anak perusahaan, sebagai Sekretaris Perusahaan dan *Legal Head*. Beliau pernah bekerja dengan American Express Bank Ltd selama 5 tahun sebagai *General Counsel*. Helianti Sastrosatomo meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia.

Tugas sebagai pejabat fungsional: Mengawasi dan mengelola spesifik fungsi pendukung; Urusan hukum; *Good Corporate Governance* (GCG); Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Bursa Efek Indonesia; Perusahaan Estate (tanah dan properti) dan manajemen; *Corporate Social Responsibility* (CSR) strategi dan program Perusahaan. Fungsi Sekretaris Perusahaan dijelaskan di halaman 54.

Lilik Unggul Raharjo – Direktur – setelah periode pelaporan mengundurkan diri dari Direksi pada Januari 2015

Bertanggung jawab di operasional *Manufacturing* pada bulan Juli 2009. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Plant General Manager* di Cilacap, mulai 2006 sampai dengan 2009, dan pernah menduduki berbagai posisi manajerial di departemen teknik dan produksi sejak bergabung dengan Holcim pada tahun 1991. Beliau pernah pula bekerja di Badan Tenaga Atom Nasional dan di bagian penelitian dan pengembangan di salah satu perusahaan produsen keramik. Beliau adalah sarjana teknik kimia dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Tugas sebagai pejabat fungsional: Memandu, mengelola dan mengawasi kegiatan operasional pabrik. Menjamin dilaksanakannya aturan keselamatan kerja dalam kegiatan produksi semen; memastikan tersedianya sumber daya, dilaksanakannya pengembangan potensi karyawan & disiapkannya proses suksesi; mengawasi perkembangan dan mengambil langkah yang diperlukan. Menjamin disusun dan ditetapkannya strategi, rencana dan tujuan untuk kebutuhan seluruh unit kerja sehingga rencana perusahaan dapat terwujud.

Eamon John Ginley – Presiden Direktur – mengundurkan diri Oktober 2014

DR. Jannus Onggung Hutapea – Direktur merangkap Sekretaris Perusahaan – mengundurkan diri Oktober 2014

Patrick Walser – Direktur – mengundurkan diri November 2014



Report of the Audit Committee

The Audit Committee is appointed by and responsible to the Board of Commissioners (BOC). In accordance with OJK regulations, the Audit Committee consists of independent commissioners and independent parties, with the Chairman of the Committee being an Independent Commissioner. As of 31 December 2014, the recruitment process to complete the AC with independent members was in progress.

The Board of Directors (BOD), Internal Auditors, External Auditors and special invitees attend Audit Committee meetings as requested. The Audit Committee's role is to oversee the adequacy of internal and external audit activities together with internal control functions and to assist the BOC in fulfilling its oversight responsibilities. The Audit Committee is reliant on information provided by the BOD, Internal Auditors, External Auditors and other Committees.

Activities

During the course of 2014 and in the first two months of 2015, the Audit Committee (AC) met on 5 occasions. The number of meetings and attendance are as follows:

Name	Attended
John Daniel Rachmat	100%
Kemal Azis Stamboel	100%
Arief Tarunakarya Surowidjojo	100%

The main activities undertaken were as follows:

1. The AC has reviewed and endorsed the appointment of KAP Purwantono, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) as independent auditor of PT. Holcim Indonesia Tbk for 2014.
2. Discussions were held with the company's External Auditors and the audits of the annual consolidated financial statements of the Company and subsidiaries for the financial years 2013 and 2014 were reviewed including comments in respect of control improvements and management's responses.
3. The AC has reviewed the first half and quarterly consolidated financial statements of the Company and subsidiaries for the periods ended 31st March 2014, 30th June 2014, 30th September 2014 and 31st December 2014.
4. The Company's reporting systems, risk management and accounting treatment for material items represented in the financial statements were reviewed.
5. The quarterly compliance report with regard to routine legal requirements required of the Company was reviewed and discussed.

Komite Audit diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Sesuai dengan peraturan OJK, Komite Audit terdiri dari komisaris independen dan pihak independen, dengan Ketua Komite merangkap sebagai Komisaris Independen. Pada tanggal 31 Desember 2014, proses perekrutan keanggotaan Komite Audit dengan anggota independen sedang berlangsung.

Direksi, Auditor Internal, Auditor Eksternal dan pihak khusus dapat diminta untuk menghadiri rapat Komite. Fungsi Komite Audit adalah mengawasi dan memastikan apakah pelaksanaan kegiatan audit eksternal maupun audit internal dan fungsi kontrol internal sudah dijalankan sebagaimana mestinya, di samping membantu Dewan Komisaris menjalankan tanggung jawab pengawasannya. Komite Audit bekerja atas dasar informasi yang diberikan oleh Direksi, Auditor Internal, Auditor Eksternal dan Komite lain.

Kegiatan

Sepanjang tahun 2014 dan dua bulan pertama 2015, Komite Audit (KA) melakukan pertemuan sebanyak 5 kali. Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite adalah sebagai berikut:

Kegiatan utama yang dilaksanakan Komite adalah sebagai berikut:

1. KA mengevaluasi kinerja dan menyetujui penunjukan KAP Purwantono, Suherman & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited) sebagai auditor independen PT Holcim Indonesia Tbk tahun 2014.
2. KA melakukan pembahasan dengan Auditor Eksternal, dan memeriksa hasil audit laporan keuangan konsolidasi tahunan Perusahaan dan entitas anak untuk tahun buku 2013 dan 2014, termasuk catatan tentang perbaikan kontrol dan tanggapan pihak manajemen.
3. Selain itu KA mengevaluasi laporan keuangan konsolidasi semester pertama dan triwulanan perusahaan dan entitas anak untuk periode yang berakhir 31 Maret 2014, 30 Juni 2014, 30 September 2014 dan 31 Desember 2014.
4. Dilakukan pula evaluasi sistem pelaporan, manajemen risiko dan *accounting treatment* untuk komponen penting dalam laporan keuangan.
5. Laporan rutin tentang ketentuan hukum yang harus dipenuhi Perusahaan setiap triwulan termasuk dalam agenda evaluasi dan pembahasan.

Laporan Komite Audit

6. The AC has reviewed the Audit Committee Charter and Internal Audit Charter. The AC Charter has been updated as per prevailing regulations.
 7. The status of the Internal Audit plan for 2014, Internal Audit reports covering a number of different operational and financial activities were reviewed and the status of action plans committed to by management to rectify any issues were monitored.
 8. The operations of subsidiaries (including Holcim Beton and Holcim Malaysia) and the status of the Tuban project were examined.
6. KA melakukan evaluasi Piagam Komite Audit dan Piagam Auditor Internal. Piagam Komite Audit telah diperbarui sesuai peraturan.
 7. KA memeriksa status rencana Audit Internal tahun 2014 dan laporan Audit Internal menyangkut berbagai kegiatan operasional dan keuangan. Komite juga mengevaluasi status rencana aksi yang telah disepakati pihak manajemen perusahaan untuk mengatasi persoalan yang muncul.
 8. Komite memeriksa kegiatan operasional entitas anak (yakni Holcim Beton, dan Holcim Malaysia), serta status proyek Tuban.

Key opinions expressed by the Audit Committee include:

- The annual consolidated financial statements of the Company for the financial year 2013 and 2014 have been prepared in compliance with Indonesian Accounting principles (PSAK) and present fairly the operational and financial performance of the Company.
- The Company has complied with the requirements of the Indonesia Stock Exchange in the submission of all financial reports during 2013 and 2014.
- Actions have been taken by management to address issues identified by the External Auditors for the 2013 audit.
- Satisfactory progress has been made on all matters specifically presented to the Audit Committee by Internal Audit and representatives of the Company during 2014.

In compliance with decree No. Kep. 643/BL/2012 issued by the Chairman of Bapepam (the Indonesian Capital Market Supervisory Agency) stipulating all Indonesian public companies must have an Audit Committee, a formal Audit Committee charter governing the purpose, authority, composition, meeting and operation, terms of service and responsibilities (relating to financial reporting and processes, internal audit, risk management control and governance) is strictly maintained. In accordance with the aforementioned decree the charter carries clear definitions and requirements in order to qualify for committee membership.

The Audit committee Members

John Daniel Rachmat - Chairman of the Committee

Mr. Rachmat is also an Independent Commissioner serving on the Board of Commissioners.

Kemal Azis Stamboel - Member

Mr. Stamboel is also an Independent Commissioner serving on the Board of Commissioners.

Arief Tarunakarya Surowidjojo - Member*

Mr. Surowidjojo is also an Independent Commissioner serving on the Board of Commissioners.

* resigned in January 2015

Pendapat yang disampaikan Komite Audit antara lain:

- Laporan keuangan konsolidasi tahunan Perusahaan untuk tahun 2013 dan 2014 sudah sesuai dengan Prinsip Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), dan laporan kinerja operasional dan keuangan Perusahaan disajikan secara wajar.
- Perusahaan telah memenuhi kewajiban sebagaimana disyaratkan oleh Bursa Efek Indonesia berkaitan dengan penyampaian laporan keuangan selama tahun 2013 dan 2014.
- Pihak manajemen sudah mengambil langkah yang diperlukan untuk menangani masalah yang ditemukan oleh Auditor Eksternal untuk tahun audit 2013.
- Semua masalah yang dilaporkan kepada Komite Audit oleh Audit Internal dan perwakilan perusahaan sepanjang tahun 2014 sudah ditindaklanjuti dengan baik oleh manajemen.

Sesuai ketentuan dalam surat keputusan Ketua Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal) No. Kep.643/BL/2012 yang menyebutkan bahwa semua perusahaan terbuka di Indonesia harus mempunyai Komite Audit, maka piagam kerja formal yang mengatur tujuan, kewenangan, komposisi, rapat dan pelaksanaan tugas, masa jabatan dan tanggung jawab (berkaitan dengan proses dan pelaporan keuangan, audit internal, pengawasan manajemen risiko dan tata kelola) ditetapkan dan dijalankan dengan ketat. Sesuai keputusan di atas, piagam kerja ini juga menjabarkan secara jelas persyaratan untuk menjadi anggota komite.

Anggota Komite Audit

John Daniel Rachmat - Ketua Komite

Juga merangkap sebagai Komisaris Independen yang duduk di Dewan Komisaris.

Kemal Azis Stamboel - Anggota

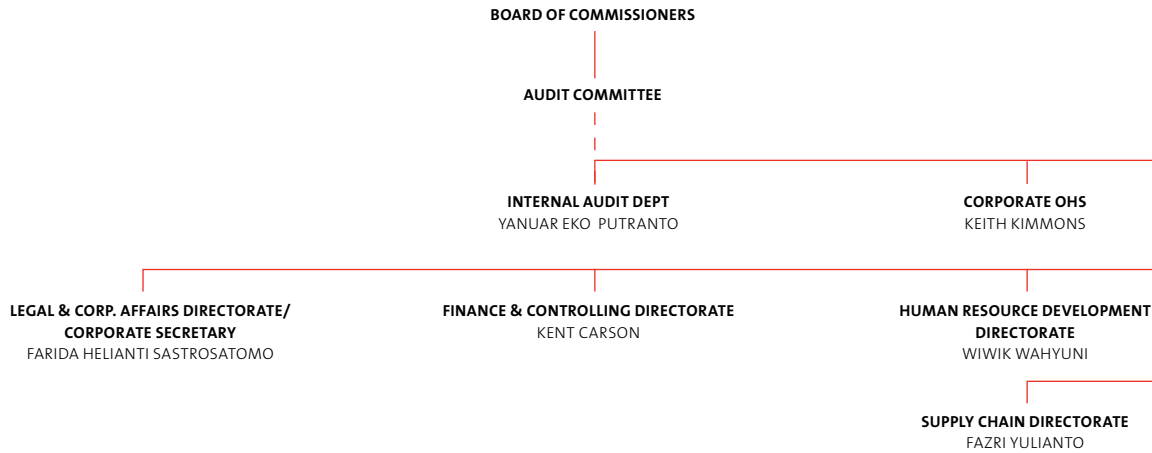
Juga merangkap sebagai Komisaris Independen yang duduk di Dewan Komisaris.

Arief Tarunakarya Surowidjojo - Anggota*

Juga merangkap sebagai Komisaris Independen yang duduk di Dewan Komisaris.

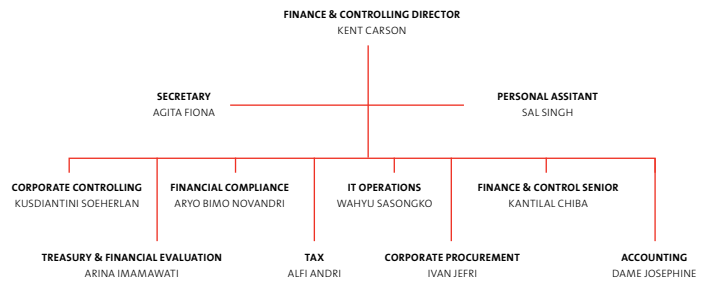
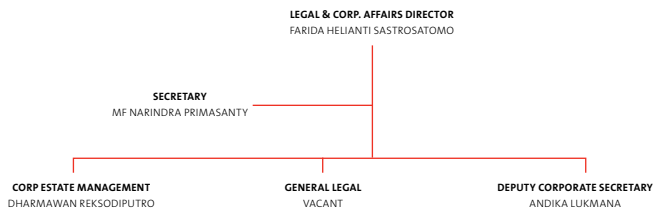
* mengundurkan diri Januari 2015

Organisation Structure as at 31 December 2014



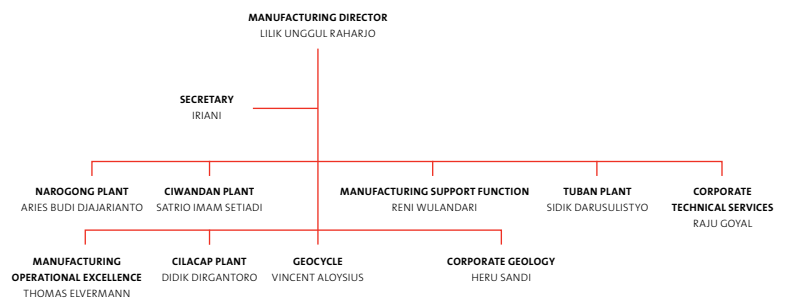
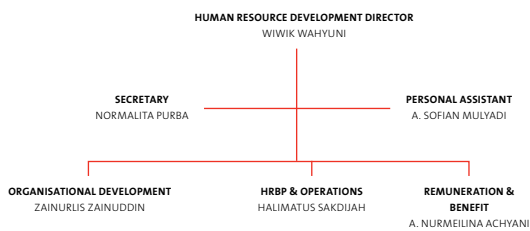
Legal & Corp. Affairs Directorate

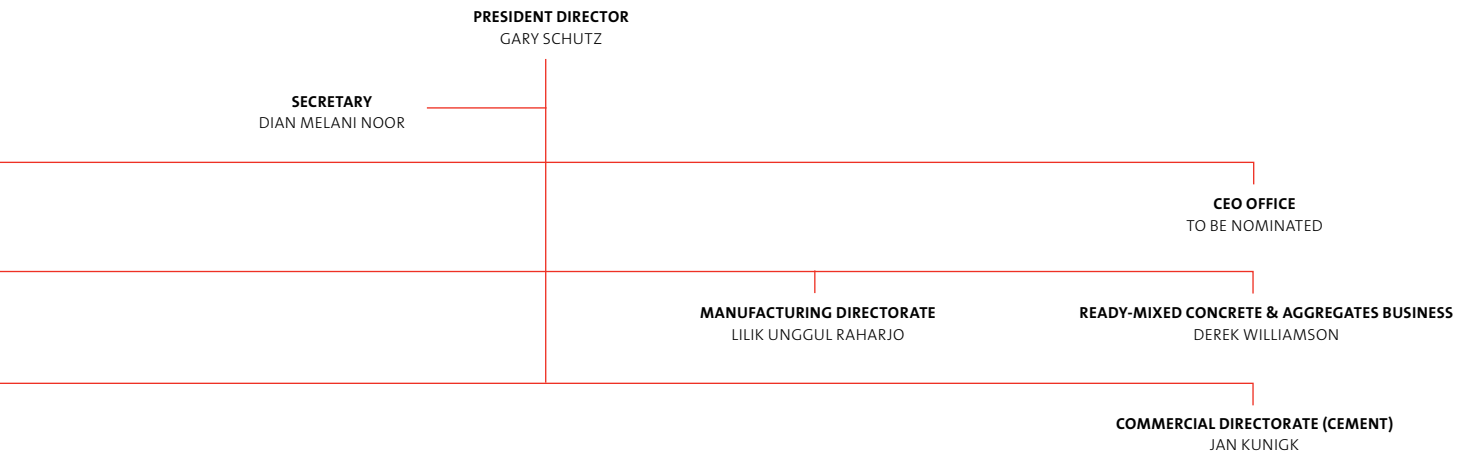
Finance & Controlling Directorate



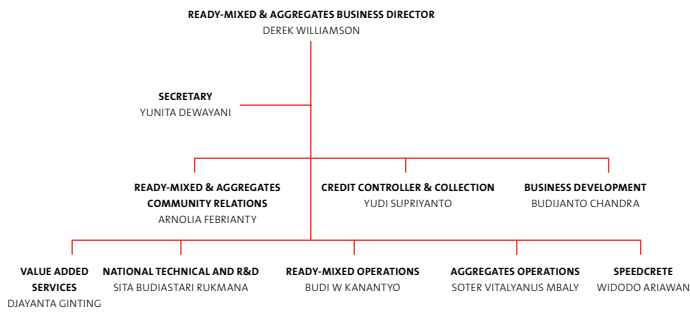
Human Resource Development Directorate

Manufacturing Directorate

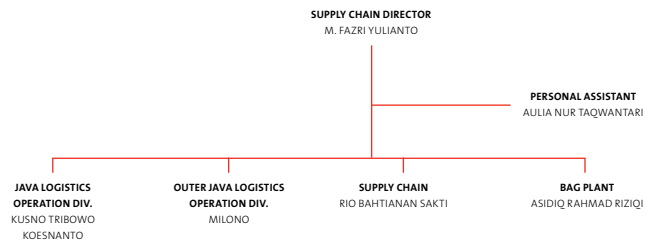




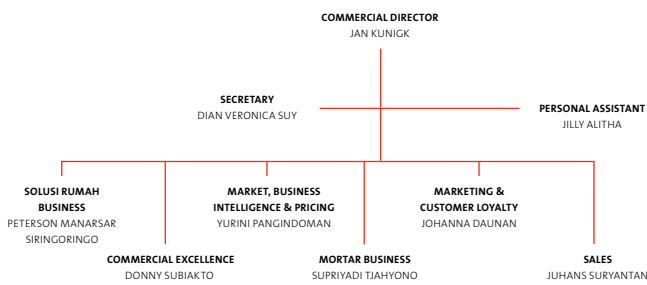
Ready-mixed and Aggregates Business



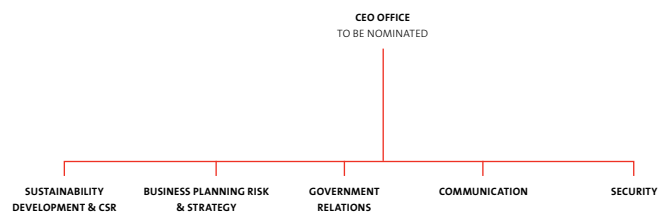
Supply Chain Directorate



Commercial Directorate



CEO Office Directorate



Corporate Information



Informasi Perusahaan



Corporate information

Company Profile

Operations

Holcim Indonesia (HIL) is a cement-based building materials and service provider with operations in two countries, Indonesia and Malaysia, supplying the needs of the extensive domestic retail and homebuilding market as well as commercial and infrastructure projects. HIL and subsidiaries have a combined cement production capacity of 9.1 million tonnes in Indonesia and a further 1.2 million tonnes in Malaysia.

Our operations comprise:

- Two cement plants on Java: at Narogong (NAR) and Cilacap (CIL) and a 3.4 million tonnes plant under construction at Tuban.
- Two cement grinding stations: in Johor Bahru, Malaysia (HMSB) and Ciwandan (CWD), West Java.
- Holcim Beton (HB); a subsidiary which operates some of the largest aggregates quarries in Indonesia and a substantial ready-mixed concrete network of batching plants.

Profil Perusahaan

Unit Kerja

Holcim Indonesia (HIL) adalah perusahaan penyedia layanan dan bahan bangunan berbasis semen yang kegiatan usahanya berlangsung di dua negara, Indonesia dan Malaysia. Perusahaan memasok produk untuk memenuhi kebutuhan pasar ritel dan perumahan serta proyek pembangunan prasarana dan umum di dalam negeri. Kapasitas produksi gabungan HIL dan entitas anak di Indonesia mencapai 9,1 juta ton dan di Malaysia 1,2 juta ton.

Perusahaan menjalankan unit usaha:

- Dua pabrik semen di Jawa, yakni di Narogong (NAR) dan Cilacap (CIL), serta pabrik di Tuban berkapasitas produksi 3,4 juta ton yang masih dalam tahap pembangunan.
- Dua fasilitas penggilingan semen: di Johor Bahru, Malaysia (HMSB) dan di Ciwandan (CWD), Jawa Barat
- Holcim Beton (HB), entitas anak yang mengoperasikan beberapa tambang agregat terbesar di Indonesia dan jaringan unit produksi beton siap-pakai.

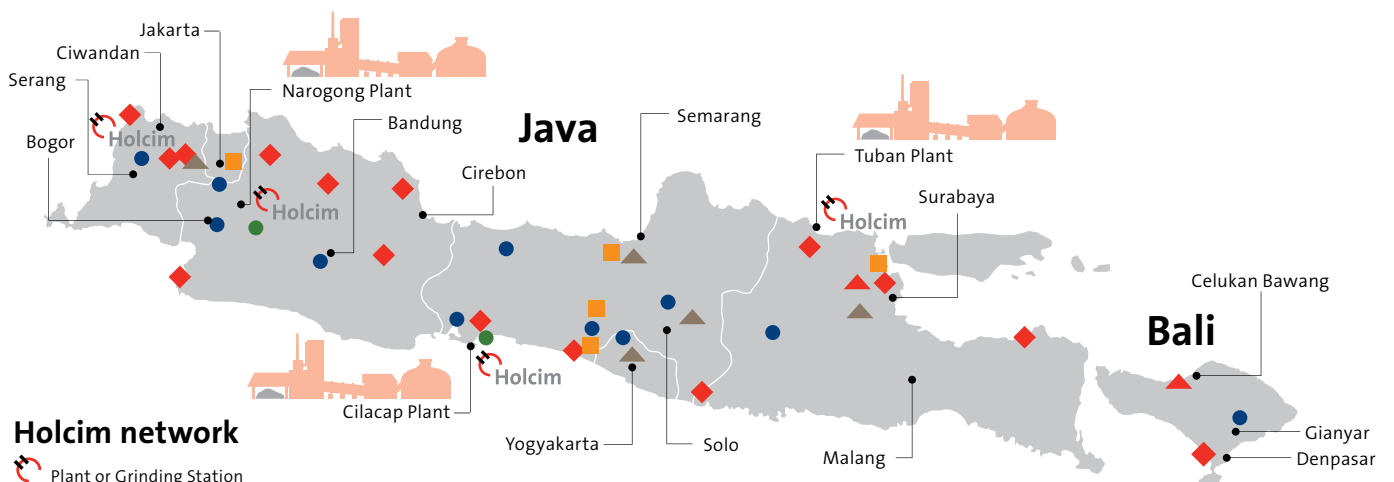
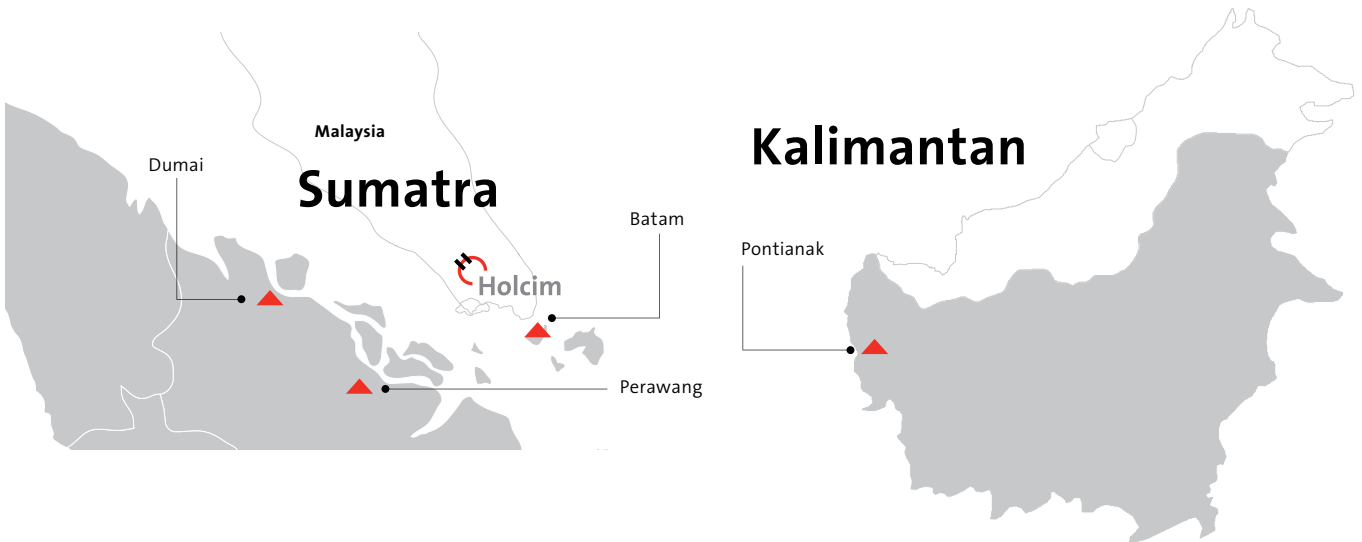
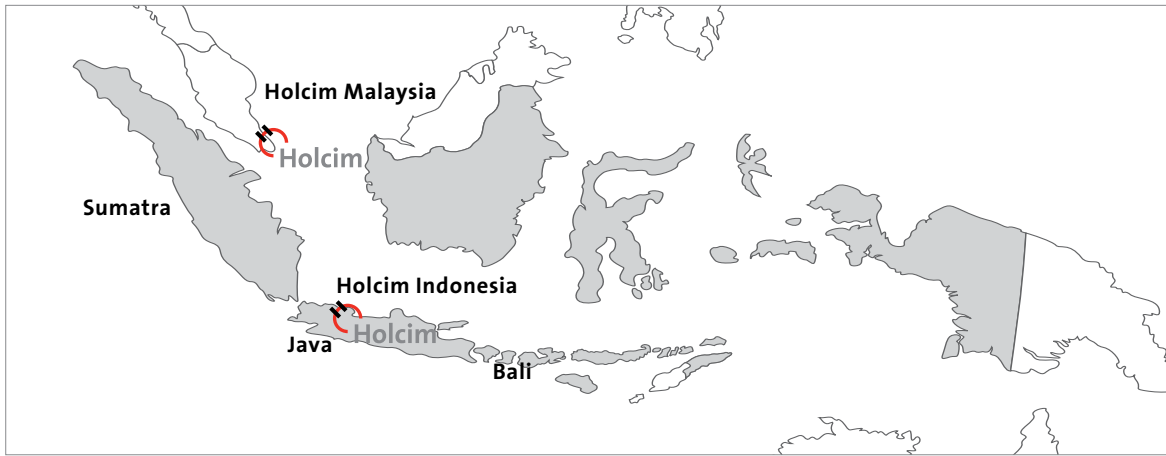
Milestones

1971	PT Semen Cibinong Tbk ("PTSC") established
1977	PTSC publicly listed at the Jakarta Stock Exchange – First company listed in Indonesia
2001	Holcim Ltd becomes majority shareholder
2006	Re-branding to PT Holcim Indonesia Tbk
2008	Domestic acquisitions expanding ready-mixed and aggregates businesses and cement grinding
2009	Cross border acquisition of Holcim Malaysia cement grinding and ready-mixed operations
2010	Ground-breaking for cement plant in Tuban
2013	1 st Grinding commences operation in Tuban 1 (October 2013)
2014	Ground-Breaking for Cement terminal in Lampung (August 2014)
	Tuban 1 Officially Operational (June 2014)

Perjalanan Perusahaan

—	PT Semen Cibinong Tbk ("PTSC") berdiri
—	Saham PTSC dicatatkan di Bursa Efek Jakarta – perusahaan pertama di Indonesia yang mencatatkan diri di bursa
—	Holcim Ltd menjadi pemegang saham mayoritas
—	Nama perusahaan diganti menjadi PT Holcim Indonesia Tbk
—	Mengakuisisi sejumlah perusahaan lokal untuk menambah unit Beton Siap-Pakai dan Agregat serta fasilitas penggilingan semen
—	Akuisisi perusahaan di luar negeri: unit produksi beton siap-pakai dan penggilingan semen Holcim Malaysia
—	Peletakan batu pertama pabrik semen Tuban
—	Fasilitas penggilingan Tuban 1 mulai beroperasi (Oktober 2013)
—	Peletakan batu pertama terminal semen di Lampung (Agustus 2014)
—	Tuban 1 resmi beroperasi (Juni 2014)

Informasi Perusahaan



Holcim network

- Plant or Grinding Station
- Silo and Distribution Centre
- Distribution Hub
- geocycle
- Batching Plants (including mobile project plants)
- Retail building materials franchise
- Sales office

Markets

HIL and our Indonesian-based subsidiaries primarily serve Java, home to 60 per cent of the total population. Java is characterised by rapid urban housing and commercial development and pressing needs in infrastructure, including new power stations, ports, highways and watercourses. Through HMSB we can meet the demand for cement and concrete in the expanding Iskandar economic zone.

Pasar

Pasar utama HIL dan entitas anak di Indonesia adalah Pulau Jawa yang jumlah penduduknya mencapai 60 persen dari total populasi, dimana pembangunan kawasan perumahan dan niaga berkembang dengan pesat, dan menuntut kebutuhan yang tinggi akan berbagai infrastruktur umum termasuk instalasi pembangkit listrik, pelabuhan, jalan tol dan prasarana transportasi air. Melalui HMSB kami memasok kebutuhan semen dan beton siap pakai untuk pengembangan kawasan ekonomi kota Iskandar.



Innovation

Innovation is actively pursued and encouraged across the entire value chain. The main focus is on customer friendly, efficient products and services which add value, while streamlining the production process.

We supply building materials as well as complete, affordable homes via our own Solusi Rumah service centres, a model which we have successfully franchised throughout Java. Our customers include wholesalers, retailers and concrete products manufacturers (CPMs). We help train and maintain skilled masons, creating livelihoods and better standards in construction techniques, including safety.

Geocycle is the company's specialist waste solutions arm serving industrial and municipal customers. Retail distribution centres (RDC) and contractor distribution centres (CDC) supply a comprehensive range of non cement-based construction components as well as cement, concrete and pre-cast materials. Holcim Beton provides a wide range of specialist value added concrete products and services for large and infrastructure projects.

Vision

Building sustainable solutions for society's future.

Mission

Holcim Indonesia will grow by creating value for stakeholders through:

1. Delivering sustainable building solutions focused on distinctive customer segments
2. Caring for safety and the environment
3. The development of people, innovative leadership and integrated networks.

Inovasi

Holcim terus berinovasi dalam semua rangkaian *value chain*. Inovasi menghasilkan produk dan layanan yang efisien dan mudah digunakan oleh pelanggan sekaligus menyederhanakan proses produksi.

Melalui program Solusi Rumah, Holcim menawarkan bahan bangunan hingga jasa pembangunan rumah dengan biaya terjangkau. Bisnis waralaba Solusi Rumah juga sukses di seluruh Pulau Jawa. Pelanggan kami termasuk pedagang besar, toko bahan bangunan dan produsen produk bata-ton atau *concrete product manufacturer* (CPM). Kami memberikan pelatihan keterampilan kepada ahli bangunan untuk meningkatkan penghasilan mereka, memperbaiki standar teknik pembangunan, termasuk masalah keselamatan kerja.

Geocycle merupakan unit kerja perusahaan yang khusus menyediakan solusi penanganan limbah bagi pelanggan dari kalangan industri dan pemerintah kota. Di samping itu, pusat distribusi ritel (RDC) dan pusat distribusi kontraktor (CDC), menyediakan jajaran produk bahan bangunan semen maupun bukan semen, beton dan produk pracetak. Holcim Beton menyediakan berbagai jenis layanan dan produk beton bernilai tambah untuk proyek sekala besar dan proyek pembangunan infrastruktur.

Visi

Membangun solusi yang berkelanjutan bagi masa depan masyarakat kita.

Misi

Holcim Indonesia berkembang dengan memberi nilai tambah bagi para pemangku kepentingannya melalui:

1. Solusi bangunan yang berkelanjutan bagi segmen pelanggannya
2. Keselamatan kerja dan kepedulian lingkungan
3. Pengembangan sumber daya manusia, kepemimpinan yang inovatif, dan jaringan yang terintegrasi.

Holcim in pictures



Jan



Holcim headquarters moved to Talavera building, involving more than 300 staff and around 1500 m³ of documents and equipment...

Kantor pusat Holcim pindah ke gedung Talavera bersama lebih dari 300 karyawan dan sekitar 1500m³ dokumen dan peralatan...

... the CEO awards 2013, celebrated innovation, partnership and true grit.

... penganugerahan CEO Awards 2013 sebagai bentuk pengakuan atas inovasi, kemitraan dan keuletan.



Feb



Holcim SpeedCrete™ entered the e-catalogue system run by the National Public Procurement Agency (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang-Jasa Pemerintah), as an approved vendor...

Holcim SpeedCrete™ masuk dalam sistem e-katalog Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang-Jasa Pemerintah sebagai kontraktor yang diakui pemerintah...

... distributors and Holcim exchanged valuable information in the Distributors Forum to develop greater opportunities in the market.

... distributor dan Holcim saling bertukar informasi berharga dalam acara *Distributors Forum* untuk memperluas kesempatan masuk ke pasaran.



Mar



Festreeval Concert, where we rocked 'n jingled for trees to support the Ministry of Forestry's One Billion Tree Planting Movement in the Tegalega City Forest, Bandung...

Kegiatan Festreeval, pagelaran musik dan kontes kreasi jingle pelestarian pohon, diadakan untuk mendukung Gerakan Menanam Satu Miliar Pohon yang diusung Kementerian Kehutanan di Hutan Kota Tegalega, Bandung...

... and serious talk about fast tracking rail freight with PT Kereta Api Indonesia to improve our supply chain.

... demikian pula pertemuan dengan PT Kereta Api Indonesia tentang pengangkutan barang melalui jalur kereta api untuk memperbaiki kinerja rantai pasokan.

Holcim dalam gambar



◁ Apr ▷



Holcim Badminton national final cup, a competition for retailers from six regions, first prize trip to the Singapore Open...
Final kompetisi tingkat nasional Holcim Badminton untuk peritel dari enam wilayah dengan hadiah utama menyaksikan Singapore Open...

... while our Directors took the pulse of the Semarang Market, visiting 18 retailers and distributors.
... sementara Direksi menjajaki Semarang dan berkunjung ke 18 toko bangunan dan distributor.



◁ May ▷



Holcim migrated to the Google platform, under the "Together, faster" campaign, helping us to work from anywhere and at anytime...
Holcim bermigrasi ke platform Google dalam program "Together, faster" untuk memudahkan kami bekerja di mana saja dan kapan saja...

... meet RoboCrete, new mascot of Holcim SpeedCrete™ "When Speed Meets Performance".
... RoboCrete, maskot baru Holcim SpeedCrete™ dengan tagline "When Speed Meets Performance", Kecepatan Berpadu Kekuatan.



◁ Jun ▷



Tuban 1 officially operating, a momentous official opening day and a new chapter for everyone involved...
Tuban 1 resmi beroperasi, babak baru bersejarah bagi semua pihak yang terlibat...

... and our Geocycle team launched the third Green Adventure comic book, with 5,000 copies distributed to schools around the plants.
... dan tim Geocycle menerbitkan buku komik seri ketiga Petualang Hijau, 5.000 eksemplar dibagikan kepada sekolah di sekitar pabrik.

Holcim in pictures



Jul



Eco-office pilot started to obtain Singapore Environment Council certification...
Proyek percontohan kantor ramah lingkungan atau *Eco-office* dimulai dalam rangka sertifikasi Singapore Environment Council...

... employee engagement events were held in Narogong and Tuban plants, styled on Teamwork & Togetherness.
... acara keakraban karyawan diselenggarakan di pabrik Narogong dan Tuban, dengan tema Kerja Sama Tim & Kebersamaan.



Aug



We began construction of Lampung cement terminal, an important bridgehead into the second largest island economy in Indonesia...
Pembangunan terminal semen di Lampung dimulai, fasilitas yang akan menjadi jembatan masuk ke pulau kedua terbesar di Indonesia...

... while ABCD & VCCE refreshment training participated by around 130 employees, covering fair competition, proper conduct and safeguards against wrong doing.
... pelatihan penyegaran ABCD & VCCE diikuti sekitar 130 karyawan dengan topik persaingan sehat, perilaku etis dan pencegahan pelanggaran.



Sep



Safety refreshment training, sessions were combined with group exercises and attended by 4,475 employees and contractors...
Pelatihan penyegaran K3 berikut latihan kelompok diikuti 4.475 karyawan dan kontraktor...

... Holcim cooperated with the department of Tourism, held a competition to cook Brekecek, a specialty food from Cilacap.
... bersama Kantor Dinas Pariwisata, Holcim menyelenggarakan kompetisi masak Brekecek, hidangan khas Cilacap.

Holcim dalam gambar



◁ Oct ▷

An Extraordinary General Meeting held saw several changes in management...
Rapat Umum Pemegang Saham Luar-Biasa menyetujui penggantian pimpinan perusahaan...



... and a Golf Day at Cengkareng for customers.
... pelanggan berpartisipasi dalam kegiatan *Golf Day* di Cengkareng.



◁ Nov ▷

The Holcim awards come to Jakarta, where Indonesia featured as a winner in the "Next Generation" category...
Holcim Awards hadir di Jakarta, dan salah satu pemenang kategori "Next Generation" berasal dari Indonesia...



... and the Holcim SpeedCrete™ team reveals some advanced technology, resulting smooth and flat road surfaces, with gradient to manage rain run off.
... tim Holcim SpeedCrete™ mengaplikasikan teknologi terkini untuk menghasilkan permukaan jalan mulus dan rata dengan kemiringan tertentu untuk mengatasi limpasan air hujan.



◁ Dec ▷

New Minister of Justice and Human Rights visited Cilacap plant including mining and conservation areas and joined in planting trees on Nusakambangan island...
Menteri Hukum dan HAM yang baru berkunjung ke Pabrik Cilacap serta kawasan tambang dan konversi sekaligus ikut melakukan penanaman pohon di Pulau Nusakambangan...



... and several intensive and comprehensive teaching training sessions were given for early childhood education tutors.
... dan diadakan kursus intensif dan komprehensif bagi pengajar PAUD.

Awards



Awards from Damandiri Foundation



Investment Awards from the Government of East Java Province



The Most Admired Companies Award



Small and Medium Enterprise Awards



Indonesia Green Awards from La Tofi School



Social Business Innovation Awards



One Billion Indonesian Trees (OBIT) Awards



Most Powerful & Valuable Company Awards



PROPER Awards from Ministry of Environment

Penghargaan



Global CSR Awards



Jogja Best Brand Index Awards



The Best Contact Center Award from ICCA



Franchise Pioneer Awards



The Most Preferred Brand



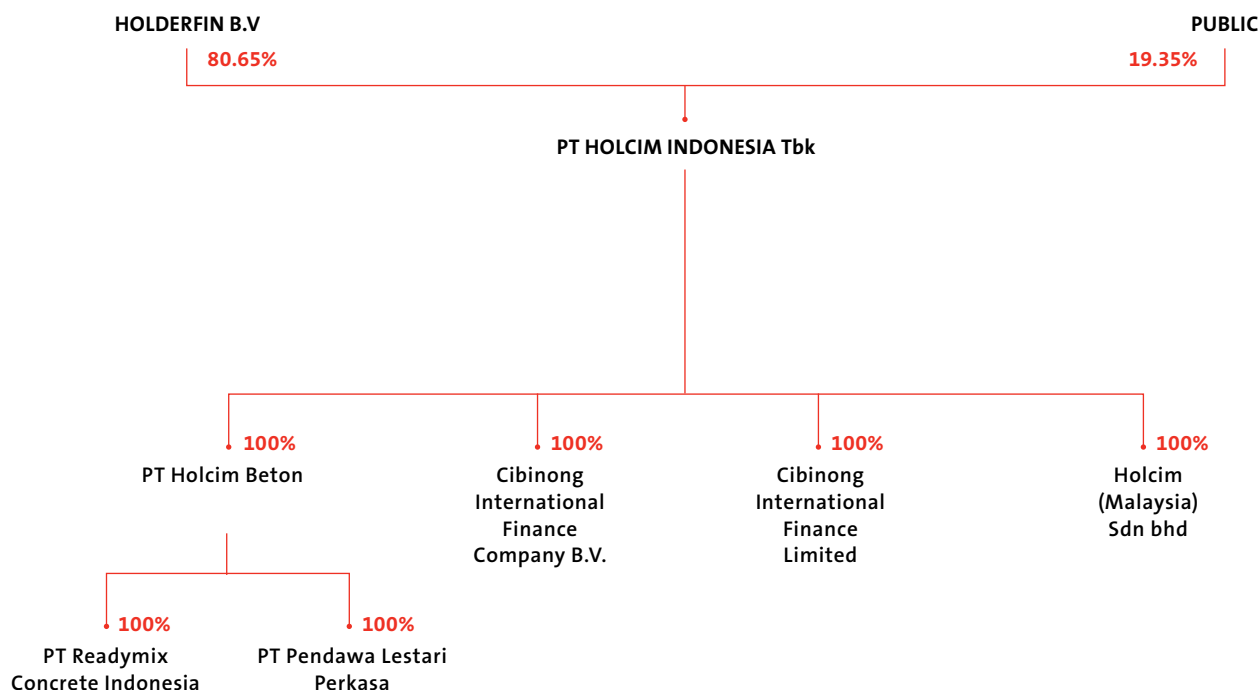
The Green Industry Awards



Forbes Best of the Best Awards



Indonesia In-House Magazine Awards



Shareholders as at 31 December 2014

Shareholders	Number of Shares Jumlah Saham	Percentage Persentase	Pemegang Saham
Holderfin B.V.	6,179,612,820	80.65%	Holderfin B.V.
Public	1,483,287,180	19.35%	Masyarakat
Total	7,662,900,000	100.00%	Jumlah

Pemegang Saham per 31 Desember 2014

Capital markets supporting professionals

Assegaf Hamzah & Partners:
Menara Rajawali, Lantai 16
Jl. Mega Kuningan Lot # 5.1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950

PT Datindo Entrycom
Wisma Diners Club Annex
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34
Jakarta 10220

Lembaga & tenaga profesional penunjang pasar modal

Assegaf Hamzah & Partners:
Menara Rajawali, Lantai 16
Jl. Mega Kuningan Lot # 5.1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950

PT Datindo Entrycom
Wisma Diners Club Annex
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34
Jakarta 10220

Share Price

Harga Saham

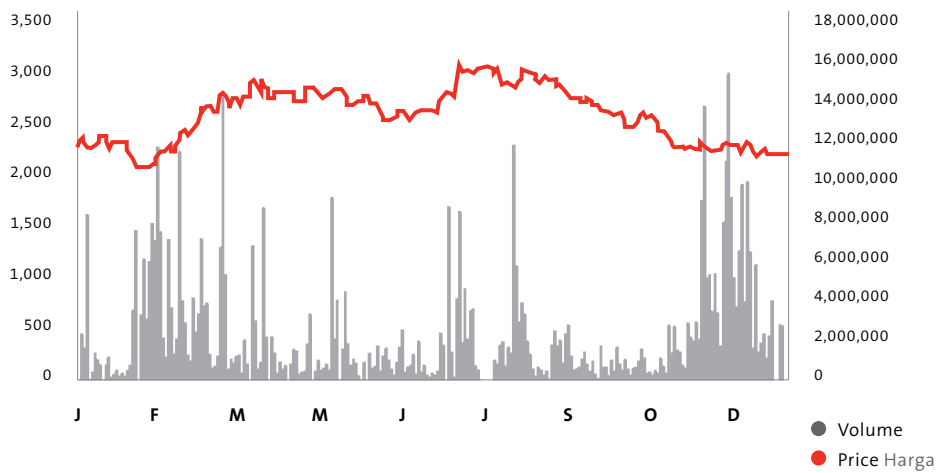
Quarter Triwulan	2014		2013	
	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Highest Tertinggi	Lowest Terendah
1	2,790	2,055	3,800	2,725
2	2,925	2,505	3,975	2,450
3	3,080	2,600	2,900	2,050
4	2,600	2,175	2,800	2,125

Share Price Movement

Pergerakan Harga Saham

Price (Rp)
Harga (Rp)

Volume (number of shares)
Volume (jumlah saham)



Statement of responsibility of the members of Board of Commissioners and Directors for the 2014 Annual Report of PT Holcim Indonesia Tbk.

We, the undersigned, declare that the information contained in the 2014 Annual Report of PT Holcim Indonesia Tbk is a full and fair account to the best of our knowledge and we remain fully responsible for its accuracy and completeness.

Surat pernyataan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung jawab atas Laporan Tahunan tahun 2014 PT Holcim Indonesia Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Holcim Indonesia Tbk. tahun 2014, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, May 2015

Board of Commissioners

Dewan Komisaris

Ian Thackway
President Commissioner
Presiden Komisaris

Daniel Bach
Commissioner
Komisaris

Madan Lal Narula
Commissioner
Komisaris

Kemal A. Stamboel
Independent Commissioner
Komisaris Independen

John D. Rahmat
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Arief T. Surowidjojo
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Board of Directors

Direksi

Gary Schutz
President Director
Presiden Direktur

Farida Helianti Sastrosatomo
Independent Director
Direktur Independen

Jan Kunigk
Director
Direktur

Kent Carson
Director
Direktur

M. Fazri Yulianto
Director
Direktur

Wiwik Wahyuni
Director
Direktur

Lilik Unggul Raharjo
Director
Direktur

Derek Williamson
Director
Direktur

Glossary of terms/abbreviations

Perbendaharaan kata

CDC

An integrated contractor Distribution Centre
Pusat Distribusi Kontraktor yang terintegrasi

CIL

Cilacap Plant
Pabrik Cilacap

CPM

Concrete Product Manufacturer
Produsen Beton Pra-cetak

CSR

Corporate Social Responsibility
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CWD

Ciwandan Grinding Terminal
Fasilitas Penggilingan Ciwandan

EBITDA

Earnings before interest, tax, depreciation and
amortisation
Laba usaha sebelum bunga, pajak, penyusutan &
amortisasi

Geocycle

Waste management solutions
Solusi pengelolaan limbah

GreenZone

Waste management new facility
Fasilitas baru pengelolaan limbah

HIL

PT Holcim Indonesia Tbk.

HMSB

Holcim Malaysia Sdn. Bhd.

Holcim SpeedCrete™

Pioneering new solution for highway servicing
Solusi beton-jadi yang inovatif, tepat bagi perawatan
jalan raya

NAR

Narogong Plant
Pabrik Narogong

PROPER

Ministry of Environment performance accreditation
Akreditasi kinerja dari Kementerian Lingkungan Hidup

RDC

An integrated Retail Distribution Centre
Pusat Distribusi Ritel - layanan distribusi terpadu

RMX

Ready-mixed Concrete
Beton-Jadi

SDA

Sustainable Development Ambition



PT Holcim Indonesia Tbk and Subsidiaries

Consolidated Financial Statements
With Independent Auditor's Report
Years Ended December 31, 2014 and 2013

PT Holcim Indonesia Tbk dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Tahun Yang Berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

Table of Contents	
	Independent Auditors' Report
1-3	Consolidated Statements of Financial Position
4-5	Consolidated Statements of Comprehensive Income
6-7	Consolidated Statements of Changes in Equity
8	Consolidated Statements of Cash Flows
9-112	Notes to the Consolidated Financial Statements
	Supplementary Information (The Financial Information of the Parent Entity):
1-2	Statement of Financial Position
3	Statement of Comprehensive Income
4	Statement of Changes in Equity
5	Statement of Cash Flows
6-8	Notes to the Financial Statements

Daftar Isi	
	Laporan Auditor Independen
	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
	Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
	Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
	Laporan Arus Kas Konsolidasian
	Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
	Informasi Tambahan (Informasi Keuangan Entitas Induk):
	Laporan Posisi Keuangan
	Laporan Laba Rugi Komprehensif
	Laporan Perubahan Ekuitas
	Laporan Arus Kas
	Catatan atas Laporan Keuangan

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

PT Holcim Indonesia Tbk dan entitas anak**PT Holcim Indonesia Tbk and its subsidiaries**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|--|--|
| 1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card

Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | : Gerhard Schutz
: Talavera Suite, 15 th floor, Talavera Office Park
: Jl. Letjen. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta – 12430

: Oakwood Premier Cozmo #2506
: Jl Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok E4.2 No.1
: Jakarta Selatan
: 2986 1000
: Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Position | : Kent Lyle Carson
: Talavera Suite, 15 th floor, Talavera Office Park
: Jl. Letjen. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta – 12430

: Cilandak Bawah 1/65, Jakarta Selatan
: 2986 1000
: Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa/state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak. | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;


b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i>

b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system,</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 17 Februari 2015 / February 17, 2015


Gerhard Schutz
Direktur Utama/President Director
Kent Lyle Carson
Direktur Keuangan/Finance Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6877/PSS/2015

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Holcim Indonesia Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Holcim Indonesia Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6877/PSS/2015

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Holcim Indonesia Tbk.*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Holcim Indonesia Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-6877/PSS/2015 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Holcim Indonesia Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-6877/PSS/2015 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Holcim Indonesia Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-6877/PSS/2015 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen Perusahaan serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

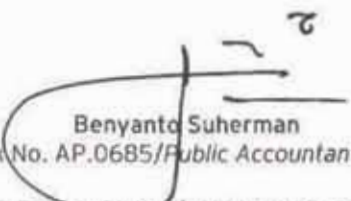
Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-6877/PSS/2015 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2014 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of the Company's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwanto, Suherman & Surja



Benyanto Suherman
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

17 Februari 2015/February 17, 2015

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	214.570	2d,2q,4,6	375.565	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		2q,4,7a		<i>Trade accounts receivable</i>
Pihak berelasi	23	2n,29	1.743	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga - neto	1.035.254		956.113	<i>Third parties - net</i>
Piutang lain-lain - neto	142.884	2q,4,7b	61.271	<i>Other accounts receivable - net</i>
Persediaan - neto	736.995	2e,8	591.057	<i>Inventories - net</i>
Pajak dibayar di muka	92.268	9a	19.548	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	43.634	2f,9b	47.711	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	25.341		32.047	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>2.290.969</u>		<u>2.085.055</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	12.502	2k,26	6.030	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - neto	14.498.240	2g,2o,2r,10,31	12.367.323	<i>Property, plant and equipment - net</i>
Goodwill	120.242	2b,2r,5	120.242	<i>Goodwill</i>
Hak pengelolaan tambang	140.635	2s,5	152.309	<i>Quarry management rights</i>
Tagihan pengembalian pajak	42.618	2k,26	55.086	<i>Claims for tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya	90.146	2q,4,11	108.945	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>14.904.383</u>		<u>12.809.935</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET	<u>17.195.352</u>		<u>14.894.990</u>	TOTAL ASSETS

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha		2q,4,12a		Trade accounts payable
Pihak berelasi	64.058	2n,29	38.482	Related parties
Pihak ketiga	1.002.637		847.683	Third parties
Hutang lain-lain	630.110	2n,2q,4, 12b,29,31	466.599	Other accounts payable
Hutang pajak	55.629	2k,13,26 2n,2q,	90.694	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	523.087	4,14,29	303.914	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	161.993	2j,28	17.347	benefits liabilities
Pinjaman bank jangka pendek				Short-term bank loans
Pihak ketiga	495.990	2q,4,15	119.202	Third parties
Hutang sewa pembiayaan jatuh				Current maturities of
tempo dalam satu tahun	41.750	2o,2q,4,10	45.639	obligations under finance lease
Pinjaman jangka panjang jatuh				Current maturities of
tempo dalam satu tahun		2q,4,16		long-term loans
Pihak berelasi	-	2n,29	1.156.432	A related party
Pihak ketiga	832.291		176.062	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>3.807.545</u>		<u>3.262.054</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	339.054	2k,26	357.713	Deferred tax liabilities - net
Hutang sewa pembiayaan - setelah				Obligations under finance lease -
dikurangi bagian jatuh tempo				net of current maturities
dalam satu tahun	5.987	2o,2q,4,10	47.856	
Pinjaman jangka panjang setelah				Long-term loans - net of
dikurangi bagian jatuh tempo				current maturities
dalam satu tahun				Third parties
Pihak ketiga	4.046.192	2q,4,16	2.173.863	Long-term employee
Liabilitas imbalan kerja				benefits liabilities
jangka panjang	196.131	2j,28	251.618	Provision for restoration
Provisi untuk restorasi	41.851	2m,17	28.939	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>4.629.215</u>		<u>2.859.989</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>8.436.760</u>		<u>6.122.043</u>	Total Liabilities

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham Modal dasar - 30.651.600.000 saham				Capital stock - Rp500 par value per share Authorized - 30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 7.662.900.000 saham	3.831.450	18	3.831.450	Issued and paid-up - 7,662,900,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	2.472.381	1a,2b,2h,19	2.472.381	Additional paid-in capital, net
Saldo laba, Ditentukan penggunaannya	613.032		459.774	Retained earnings, Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.765.180	1a,19	1.916.755	Unappropriated
Pendapatan komprehensif lainnya				Other comprehensive income
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	72.537	2c,5	88.844	Exchange difference due to translation of financial statements
JUMLAH EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	8.754.580		8.769.204	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	4.012	2b,5	3.743	NON-CONTROLLING INTEREST
Jumlah Ekuitas	8.758.592		8.772.947	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	17.195.352		14.894.990	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2014
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENJUALAN	10.528.723	2i,2n,21,29	9.686.262	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(7.502.759)	2i,2n,22,29	(6.330.938)	COST OF SALES
LABA BRUTO	3.025.964		3.355.324	GROSS PROFIT
Beban usaha				Operating expenses
Distribusi	(817.298)	2i,23	(666.562)	Distribution
Penjualan	(295.982)	2i,23	(259.065)	Selling
Umum dan administrasi	(596.309)	2i,2n,24,29	(397.063)	General and administrative
Pendapatan (beban) operasi lainnya				Other operating income (expenses)
Rugi selisih kurs, neto	(15.850)	2c,2g,32	(184.782)	Foreign exchange loss, net
Laba (rugi) dari penghapusan dan penjualan aset tetap, neto	(8.370)	10	605	Gain (loss) on write-offs and disposal of property, plant and equipment, net
Lainnya	(190)		211	Others
LABA USAHA	1.291.965		1.848.668	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	6.217		9.195	Finance income
Beban keuangan	(290.785)	2m,2q,15, 16,17,25	(521.315)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1.007.397		1.336.548	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK, NETO	(338.528)	2k,26	(384.243)	TAX EXPENSE, NET
LABA TAHUN BERJALAN	668.869		952.305	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(16.457)	2c,5	54.058	Exchange difference due to translation of financial statements in foreign currency
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	652.412		1.006.363	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	668.355		952.113	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	514	2b,5	192	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan	668.869		952.305	Profit for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2014
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
Jumlah laba rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	652.048		1.005.649	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	364	2b,5	714	Non-controlling interest
Jumlah laba rugi komprehensif tahun berjalan	652.412		1.006.363	Total comprehensive income for the year
Laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh)	87	21,27	124	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity (in full Rupiah amount)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2014
(Amounts expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless stated otherwise)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/
Attributable to owners of the parent entity

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Capital stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2014		3.831.450	2.472.381	459.774	1.916.755	88.844	8.769.204	3.743	8.772.947	Balance at January 1, 2014
Laba tahun berjalan		-	-	-	668.355	-	668.355	514	668.869	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	2c,5	-	-	-	-	(16.307)	(16.307)	(150)	(16.457)	Other comprehensive income
Jumlah laba rugi komprehensif		-	-	-	668.355	(16.307)	652.048	364	652.412	Total comprehensive income
Dividen	20	-	-	-	(666.672)	-	(666.672)	-	(666.672)	Dividends
Pencadangan wajib	20	-	-	153.258	(153.258)	-	-	-	-	Statutory reserve
Pembayaran dividen entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(95)	(95)	Dividend payment of an indirect subsidiary to non-controlling interest
Saldo per 31 Desember 2014		3.831.450	2.472.381	613.032	1.765.180	72.537	8.754.580	4.012	8.758.592	Balance at December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2014
(Amounts expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless stated otherwise)**

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Attributable to owners of the parent entity

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Capital stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2013		3.831.450	2.472.381	306.516	1.769.129	35.308	8.414.784	3.272	8.418.056	Balance at January 1, 2013
Laba tahun berjalan		-	-	-	952.113	-	952.113	192	952.305	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	2c,5	-	-	-	-	53.536	53.536	522	54.058	Other comprehensive income
Jumlah laba rugi komprehensif		-	-	-	952.113	53.536	1.005.649	714	1.006.363	Total comprehensive income
Dividen	20	-	-	-	(651.229)	-	(651.229)	-	(651.229)	Dividends
Pencadangan wajib	20	-	-	153.258	(153.258)	-	-	-	-	Statutory reserve
Pembayaran dividen entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(243)	(243)	Dividend payment of an indirect subsidiary to non-controlling interest
Saldo per 31 Desember 2013		3.831.450	2.472.381	459.774	1.916.755	88.844	8.769.204	3.743	8.772.947	Balance at December 31, 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
2014	Catatan/ Notes	2013		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Penerimaan kas dari pelanggan		11.406.042	10.426.997	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(7.009.749)	(5.799.984)	Cash paid to suppliers
Pembayaran gaji kepada karyawan		(860.651)	(754.520)	Salaries paid to employees
Pembayaran kas lainnya		(1.179.612)	(1.016.524)	Other cash payments
Kas dihasilkan dari operasi		2.356.030	2.855.969	Cash generated from operations
Penerimaan bunga		6.217	9.194	Interest received
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(197.238)	(90.413)	Interest and financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan badan		(482.679)	(483.644)	Corporate income tax paid
Pembayaran pajak berdasarkan surat ketetapan pajak yang diterima		(454)	(68)	Payments of taxes based on tax assessment letters received
Penerimaan kembali dari kantor pajak		27.562	5.375	Refund from tax office
Pembayaran biaya penerbitan garansi ekspor		-	(34.166)	Payments of export guarantee issuance fees
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.709.438	2.262.247	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Perolehan aset tetap		(2.838.343)	(3.078.769)	Acquisitions of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap		745	1.725	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Pembayaran dividen entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung kepada kepentingan nonpengendali		(95)	(243)	Dividend payment of an indirect subsidiary to non-controlling interest
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(2.837.693)	(3.077.287)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Penarikan pinjaman bank jangka pendek		2.447.468	1.118.810	Proceeds from short-term bank loans
Penarikan pinjaman bank jangka panjang		2.761.050	1.645.628	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek		(2.065.967)	(1.105.000)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang		(1.281.634)	-	Payments of long-term loans
Pihak berelasi		(183.662)	(348.288)	A related party
Pihak ketiga		(666.672)	(651.229)	Third parties
Pembayaran dividen		(45.401)	(40.692)	Dividend payments
Pembayaran hutang sewa pembiayaan		-	-	Payments of obligations under finance lease
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		965.182	619.229	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(163.073)	(195.811)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		375.565	555.785	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		2.078	15.591	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		214.570	375.565	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Holcim Indonesia Tbk. ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967 juncto Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, berdasarkan Akta No. 53 tanggal 15 Juni 1971 dari Notaris Abdul Latief, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA.5/149/7 tanggal 23 September 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1971, Tambahan No. 466. Perusahaan mengganti status investasinya dari penanaman modal asing (PMA) ke penanaman modal dalam negeri (PMDN) berdasarkan persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 17/V/1988 tanggal 19 November 1988. Efektif tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengganti namanya dari PT Semen Cibinong Tbk. menjadi PT Holcim Indonesia Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, terakhir pada tanggal 18 Mei 2009, dimana Perusahaan memperbaharui Anggaran Dasarnya untuk menyesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Lampiran No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan ini mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-11042 tanggal 22 Juli 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 2009, tambahan No. 858.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pengoperasian pabrik semen dan aktivitas lain yang berhubungan dengan industri semen, serta melakukan investasi pada perusahaan lainnya.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Holcim Indonesia Tbk. (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Deed No. 53 dated June 15, 1971 of Notary Abdul Latief, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. JA.5/149/7 dated September 23, 1971 and was published in Supplement No. 466 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, dated October 12, 1971. The Company changed its foreign capital investment status (PMA) to domestic capital investment (PMDN) based on the approval from Chairman of Capital Investment Coordinating Board No. 17/V/1988 dated November 19, 1988. Effective January 1, 2006, the Company changed its name from PT Semen Cibinong Tbk. to PT Holcim Indonesia Tbk.

The Company's Articles of Association has been amended from time to time, most recently on May 18, 2009, whereby the Company amended its Articles of Association to comply with the Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008, Attachment No. IX.J.1 about Main Substances of Articles of Association of Company Performing A Public Offering and Public Company. The amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-11042 dated July 22, 2009 and was published in Supplement No. 858 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94, dated November 24, 2009.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in the operation of cement plants and other activities related to cement industry, and to invest in other companies.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1975. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Narogong di provinsi Jawa Barat, Cilacap di provinsi Jawa Tengah dan Tuban di provinsi Jawa Timur. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak adalah 3.017 karyawan pada tahun 2014 dan 3.042 karyawan pada tahun 2013 (tidak diaudit).

Sejak bulan Januari 2014, Kantor Pusat Perusahaan pindah ke Talavera Suite, Jl. Letjen TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014, setelah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang diselenggarakan pada tanggal 1 Oktober 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris/
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ian Thackwray
Arief Tarunakarya Surowidjojo
Madan Lal Narula
Daniel Bach
John Daniel Rachmat
Kemal Azis Stamboel

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Gerhard Schutz
Patrick Walser *
Derek Williamson
Lilik Unggul Raharjo **
Mochamad Fazri Yulianto
Jan Kunigk
Kent Carson
Wiwik Wahyuni
Farida Helianti Sastrosatomo

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

John Daniel Rachmat
Kemal Azis Stamboel
Arief Tarunakarya Surowidjojo ***

Audit Committee

Chairman
Member
Member

* Mengundurkan diri pada tanggal 30 November 2014.

** Mengundurkan diri pada tanggal 30 Desember 2014.

*** Mengundurkan diri pada tanggal 7 Januari 2015 (Catatan 35).

* Resigned on November 30, 2014.

** Resigned on December 30, 2014.

*** Resigned on January 7, 2015 (Note 35).

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2010. Defisit yang dieliminasi sebesar Rp3.983.891 mengikuti urutan sebagai berikut:

1. Eliminasi saldo penilaian kembali aset sebesar Rp2.680.678.
2. Eliminasi saldo tambahan modal disetor sebesar Rp1.303.213 (Catatan 19).

Kuasi tersebut dicatat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 51 (Revisi 2003) yang mana telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, efektif tanggal 1 Januari 2013.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 6 Agustus 1977, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. SI-001/PM/E/1977, untuk melakukan Penawaran Umum I sejumlah 178.750 saham. Pada tanggal 8 Agustus 1977, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali penawaran umum dan penawaran umum terbatas, termasuk pemberian dividen saham, saham bonus dan pemecahan nominal saham, dan yang terakhir adalah penawaran terbatas saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi hutang Perusahaan tahun 2001 sebanyak 6.513.465.000 saham, dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 19).

Saham Perusahaan sebanyak 7.662.900.000 saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 17 Februari 2015.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company conducted a quasi reorganization on June 30, 2010. Deficit eliminated amounting to Rp3,983,891 follows the following order:

1. *Elimination against the revaluation increment balance in the asset values amounting to Rp2,680,678.*
2. *Elimination against the additional paid-in capital amounting to Rp1,303,213 (Note 19).*

The quasi was accounted in accordance with the previous Indonesian Financial Accounting Standards, PSAK No. 51 (Revised 2003) which was revoked by The Revocation Statement (PPSAK) No. 10, effective January 1, 2013.

b. Public Offering of the Company's Shares

On August 6, 1977, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. SI-001/PM/E/1977 for the Public Offering I of 178,750 shares. On August 8, 1977, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has undertaken several public offerings and limited public offering of its shares, including declaration of stock dividends, bonus shares and stock split, most recently the limited offering of 6,513,465,000 shares without preemptive rights in relation to the Company's loan restructuring in 2001. Such shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 19).

The Company's shares totaling 7,662,900,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on February 17, 2015.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Pengukurannya disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak dalam negeri. Mata uang fungsional entitas anak di luar negeri adalah dalam Ringgit Malaysia dan laporan keuangan diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut (Catatan 2c).

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 5 yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan (konsolidasian) entitas-entitas anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesian, which comprise the Statements ("PSAK") and Interpretations ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by The Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's and its local subsidiaries' functional currency. The foreign subsidiaries' functional currency is Malaysian Ringgit and their financial statements are measured using such currency (Note 2c).

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries mentioned in Note 5, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

The (consolidated) financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP (Kepentingan Nonpengendali) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan dalam suatu entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif sebagai laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI (Non-Controlling Interest) even if that results in a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented respectively in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the NCI in the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Business Combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the company's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

**Kombinasi Bisnis antara Entitas
Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**c. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak, kecuali entitas anak di luar negeri, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan atau dikapitalisasi ke aset kualifikasian (Catatan 2g).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Business Combinations (continued)

**Business Combination among Entities
Under Common Control**

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**c. Foreign Currency Transactions and
Translation**

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except for foreign subsidiaries, are maintained in Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the entities. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations or capitalized to qualifying assets (Note 2g).

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Laporan keuangan entitas anak di luar negeri yang kegiatan usahanya merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan, jika ada, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama.

Pembukuan Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd., dan entitas anaknya (disebut HMSB) diselenggarakan dalam mata uang Ringgit Malaysia yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas HMSB pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun berjalan, sedangkan akun ekuitas dijabarkan dengan kurs historis. Selisih kurs yang terjadi disajikan pada Pendapatan Komprehensif Lainnya pada akun "Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kurs konversi mata uang asing yang signifikan yang digunakan, mengacu pada kurs tengah transaksi Bank Indonesia, pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 32.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijaminan atas hutang serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)**

The financial statements of foreign subsidiaries, whose operations are an integral part of the operations of the Company, if any, are translated to Rupiah using the same procedures.

The books of accounts of Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd., and its subsidiaries (referred to as HMSB) are maintained in Malaysian Ringgit which is also the functional currency of the entities. For consolidation purposes, the assets and liabilities of HMSB at reporting date are translated into Rupiah using the exchange rate at such date, revenues and expenses are translated at the average rate of exchange for the year, while equity accounts are translated at historical rates. Resulting foreign exchange is presented in Other Comprehensive Income under "Exchange Difference due to Translation of Financial Statements" account in the consolidated statement of financial position.

The significant foreign currency exchange rates, referred to Bank Indonesia's middle rates transaction exchange, used at reporting dates are disclosed in Note 32.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less from the dates of placement and not pledged as collateral to loans as well as not restricted use.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam transaksi normal bisnis, dikurangi dengan perkiraan biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan penjualan.

Perusahaan dan entitas anak membentuk penyisihan atas penurunan nilai pasar dan persediaan usang atas semua persediaan, kecuali suku cadang, berdasarkan penilaian secara periodik terhadap nilai pasar dan kondisi fisik persediaan. Untuk suku cadang, penyisihan dibentuk berdasarkan persentase tertentu yang ditentukan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Nilai persediaan terdiri dari seluruh nilai pembelian dan biaya memproses, apabila ada, sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Aset-aset tersebut pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company and subsidiaries provide allowance for decline in market value and inventory obsolescence for all inventories, except for spareparts, based on a periodical review of the market value and physical condition of inventories. For spareparts, the allowance is based on certain percentages determined by the Company and its subsidiaries.

Cost of inventories comprises purchase costs and processing costs, if any, incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over their beneficial periods.

g. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset Tetap (lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap, kecuali tanah dan tanah pertambangan, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	15 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 30
Alat pengangkutan, termasuk aset yang melalui sewa pembiayaan	3 - 20
Peralatan kantor	2 - 8

Tanah atau hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Tanah pertambangan didepleksi berdasarkan metode jumlah unit produksi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan sebagai laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Property, Plant and Equipment
(continued)**

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized as profit or loss as incurred.

Property, plant and equipment, except land and quarry, are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan fasilitas	15 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 30
Alat pengangkutan, termasuk aset yang melalui sewa pembiayaan	3 - 20
Peralatan kantor	2 - 8

Land or landrights, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

Quarry is depleted based on the unit of production method.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for its intended use.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset Tetap (lanjutan)

Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Jika tidak, biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya keuangan lainnya yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya keuangan lainnya termasuk selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

h. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang atas hasil penerimaan penawaran umum saham Perusahaan, dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*F.O.B. Shipping Point*). Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Property, Plant and Equipment
(continued)**

Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds. Other financing charges include exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

h. Share Issuance Costs

Share issuance costs were recorded as deductions from the proceeds of the Company's public offering of shares, and are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

i. Revenue and Expense Recognition

Revenues from local sales are recognized when the goods are delivered to the customers and title has passed, while export sales are recognized when the goods are shipped (F.O.B. Shipping Point). Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial periods.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha melakukan pengakuan kewajiban dan beban ketika pekerja telah memberikan layanan dan entitas mengkonsumsi manfaat ekonomi yang timbul dari layanan tersebut.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004, dan memberikan imbalan pasca-kerja lain sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC). Kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pasca-kerja manfaat pasti tanpa pendanaan. Selanjutnya pada tahun 2006, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh DPLK AIA. Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.

Entitas anak di Indonesia menyediakan imbalan pasca-kerja iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokal sesuai dengan kebijakan entitas anak yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku. Imbalan kerja ini sebagian didanai lewat program pensiun iuran pasti yang didirikan tahun 2006 (lihat paragraf sebelumnya) oleh entitas anak.

Sebagai tambahan, Perusahaan dan entitas anak juga mengakui kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya berupa masa persiapan pensiun (MPP), fasilitas kesehatan masa pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan atas masa kerja jangka panjang dan tunjangan cuti. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Employee Benefits

Group requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

The Company has a defined benefit pension plan covering all its local permanent employees employed prior to 2004, and also provides other post-employment benefits in accordance with the Company's policy. The pension fund is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC). The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as unfunded defined post-employment benefits plan. Further in 2006, the Company established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after January 1, 2004 which is managed by DPLK AIA. Contribution is made monthly by the Company at a rate of 9.8% from monthly salary of those employees.

The subsidiaries in Indonesia provide defined post-employment contribution schemes covering their local permanent employees in accordance with the subsidiaries' policy with reference to the prevailing laws and regulations. These benefits are partially funded through defined contribution pension plans established in 2006 (see preceding paragraph) by the subsidiaries.

In addition, the Company and its subsidiaries also provide other post-employment benefits i.e., pension preparation year (MPP), retirement health facilities and other long-term employee benefits i.e., long service award and leave allowance. No funding has been made to these benefits schemes.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca-kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing program pada tahun pelaporan sebelumnya yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% nilai wajar aset program diamortisasi dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama tahun rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Imbalan kerja jangka panjang lain ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu serta keuntungan atau kerugian aktuarial dibebankan langsung. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti.

Beban uang pisah diakui hanya jika Perusahaan atau entitas anak berkomitmen untuk memberhentikan hubungan kerja karyawan sebelum umur pensiun normal atau menyediakan pesangon karena suatu penawaran untuk melakukan pengunduran diri secara sukarela.

Entitas anak di Malaysia, sesuai dengan peraturan setempat, membayar iuran untuk para karyawannya yang berhak kepada *Employees Provident Fund*. Iuran pasti yang dibayarkan oleh entitas anak diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Employee Benefits (continued)

The cost of providing post-employment benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year that exceed 10% of the greater of the present value of the defined benefits obligations and 10% of the fair value of plan assets are amortized on straight-line method over the expected average remaining service years of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, otherwise, it is amortized on a straight-line method over the average year until the benefits become vested.

Other long-term employee benefits are determined using the *Projected Unit Credit* method. Past service cost and actuarial gain or losses are recognized immediately. The long-term benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefits liability.

Severance cost is recognized only when the Company or subsidiaries are committed to terminate the employment of an employee before normal retirement age or provide severance benefits as a result of an offer made to encourage voluntary resignation.

The subsidiaries in Malaysia, as required by local law, make contributions to the *Employees Provident Fund* for their eligible employees. The defined contributions made by the subsidiaries are recognized as expense in the consolidated statement of comprehensive income as incurred.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laba rugi. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Income Tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Tax Benefit (Expense)" in the consolidated statement of comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year of the consolidated statement of comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Income Tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforwards can be utilized.

Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date. The deferred tax effect arising from acquisition is recognized as part of "Deferred Tax Asset or Liability" account.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak penjualan

Penjualan, beban dan aset diakui neto terhadap nilai pajak penjualan (yaitu pajak pertambahan nilai dan pajak lainnya, jika ada), kecuali:

- Situasi dimana pajak penjualan yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak terpulihkan dari otoritas pajak, dalam situasi tersebut pajak penjualan terkait diakui sebagai bagian dari nilai perolehan aset atau bagian dari beban
- Piutang dan hutang yang diakui termasuk pajak penjualan terkait.

Nilai dari pajak penjualan neto yang dipulihkan atau terhutang ke otoritas pajak dicatat sebagai bagian dari piutang atau hutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

m. Provisi

Perusahaan dan entitas anak membentuk provisi untuk biaya restorasi tanah pertambangan yang diwajibkan secara hukum atau secara konstruktif, berdasarkan estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada akhir periode laporan.

Provisi lain diakui apabila terdapat kewajiban secara hukum atau konstruktif yang timbul dari peristiwa masa lalu dan jumlah yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Income Tax (continued)

Sales tax

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of sales tax (i.e. value added tax and other relevant tax, if any), except:

- Where the sales tax incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the sales tax is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable
- Receivables and payables that are stated with the amount of sales tax included.

The net amount of sales tax recoverable from, or payable to, the taxation authority is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

l. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the period attributable to owners of the parent entity with the weighted-average number of shares outstanding during the year.

m. Provisions

The Company and its subsidiaries provide for the costs of provision for quarry restoration where a legal or constructive obligation exists, based on the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at end of reporting period.

Other provisions are recognized when there exists a legal or constructive obligation arising from past events and a reliable estimate can be made as to the amount that will be required to settle that obligation.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Perusahaan dan entitas anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut bisa sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

o. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may or may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

o. Leases

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan dari sudut pandang lessee, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap tahun selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laba rugi.

Aset sewa pembiayaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

p. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 30 termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

Under a finance lease from a lessee perspective, the Company and subsidiaries recognize assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss.

Capitalized leased assets (presented under the account of property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term.

Under an operating lease, the Company and subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

p. Segment Information

For management reporting purposes, the Group is organised into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 30, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan

(i) Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan atau entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya. Semua aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments

(i) Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each financial year-end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company or its subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification. All the Company and subsidiaries' financial assets are classified as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized as profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification. All the Company and subsidiaries' financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

(iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

(v) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan komisi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

(v) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and commissions that are an integral part of the effective interest rate.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

(vi) Impairment of financial assets

The Company and subsidiaries assess at end of reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui sebagai laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan cadangan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anak. Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

(vi) Impairment of financial assets (continued)

**Financial assets carried at amortized
cost (continued)**

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is as profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and subsidiaries. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Suatu aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari suatu aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan entitas anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan dan entitas anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghapusan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

(vii) Derecognition

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset", pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Impairment of Non-Financial Assets

In accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009) "Impairment of Asset", the Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes a formal estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

s. Hak Pengelolaan Tambang

Hak pengelolaan tambang yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis (akuisisi ISB) diamortisasi dengan metode jumlah unit produksi berdasarkan masa manfaat pasti. Hak tersebut akan berakhir pada tahun 2029 (Catatan 5).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each end of reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

s. Quarry Management Rights

Quarry management rights acquired in a business combination (acquisition of ISB) is amortized based on the unit of production method over its finite useful life. The rights expire in year 2029 (Note 5).

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014:

- PSAK No. 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan. PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi (contohnya: selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan) disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi (contohnya: keuntungan dan kerugian aktuari atas liabilitas imbalan pasti).
- PSAK No. 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri. PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK 65.
- PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja. PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan. Kelompok Usaha sudah melakukan evaluasi atas penerapan PSAK ini dan menentukan dampaknya sebagai berikut:
 - a. penyajian kembali untuk akun liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 yang akan meningkat masing-masing sebesar Rp124.000 dan Rp121.000.
 - b. penyajian kembali untuk akun Pendapatan Komprehensif Lainnya, sebagai bagian dari Ekuitas, pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 yang akan menurun masing-masing sebesar Rp93.000 dan Rp90.800.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Accounting Standards Issued but Not Yet
Effective**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2014 financial statements:

- PSAK No. 1 (2013): Presentation of Financial Statements. This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss (for example: exchange differences on translation of foreign operations) would be presented separately from items that will never be reclassified (for example: actuarial gains and losses on defined benefit liability).
- PSAK No. 4 (2013): Separate Financial Statements. This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK 65.
- PSAK No. 24 (2013): Employee Benefits. This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures. The Group has evaluated the implementation of this PSAK and determined the following effects:
 - a. restatements of the employee benefits liabilities account on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 which will increase by Rp124,000 and Rp121,000, respectively.
 - b. restatements of the Other Comprehensive Income ("OCI") account, as part of Equity section, on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 which will decrease by Rp93,000 and Rp90,800, respectively.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja. PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan. Kelompok Usaha sudah melakukan evaluasi atas penerapan PSAK ini dan menentukan dampaknya sebagai berikut: (lanjutan)
 - c. penyajian kembali untuk akun aset pajak tangguhan pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 yang akan meningkat masing-masing sebesar Rp31.000 dan Rp30.200.
- PSAK No. 46 (2014): Pajak Penghasilan. PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.
- PSAK No. 48 (2014): Penurunan Nilai Aset. PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Accounting Standards Issued but Not Yet
Effective (continued)**

- PSAK No. 24 (2013): Employee Benefits. This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures. The Group has evaluated the implementation of this PSAK and determined the following effects: (continued)
 - c. restatements of the deferred tax asset account on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 which will increase by Rp31,000 and Rp30,200, respectively.
- PSAK No. 46 (2014): Income Taxes. This PSAK now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arises from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arises from investment property that is measured using the fair value model.
- PSAK No. 48 (2014): Impairment of Assets. This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 50 (2014): Instrumen Keuangan: Penyajian. PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.
- PSAK No. 55 (2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kadaluwarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.
- PSAK No. 60 (2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.
- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasi. PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.
- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar. PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasiannya, kecuali untuk PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Accounting Standards Issued but Not Yet
Effective (continued)**

- PSAK No. 50 (2014): Financial Instruments: Presentation. This PSAK provides deeper about criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.
- PSAK No. 55 (2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement. This PSAK, among other, provides additional provision for the criteria of not an expiration or termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.
- PSAK No. 60 (2014): Financial Instruments: Disclosures. This PSAK, among other, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on Transfers of financial instruments.
- PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements. This PSAK replaces the portion of PSAK 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.
- PSAK No. 68: Fair Value Measurement. This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements, except for PSAK No. 24 (2013): Employee Benefits.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgment

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2q.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi untuk transaksi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 5.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai atas piutang usaha. Jika tidak ada bukti objektif yang timbul dari evaluasi secara individual, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok aset keuangan dengan karakteristik kredit yang serupa dan mengevaluasi secara kolektif untuk mengetahui perlunya penurunan nilai berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk kelompok aset tersebut. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7a.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgment (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Accounting for acquisition transaction requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Group's goodwill at reporting dates are disclosed in Note 5.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Allowance for Impairment Losses on Trade Accounts Receivable

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. If no objective evidence exists from the individual assessment, the Group includes the individual balance in a group of financial assets with similar credit characteristics and collectively assesses for any impairment based on historical loss experience for the group of asset. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment at reporting dates are disclosed in Note 7a.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan Pengembalian Pajak dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan bahwa jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 beserta penjelasan terkait diungkapkan pada Catatan 26.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2j. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 28.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgment (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the tax office. The carrying amounts of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2014 and related explanations are disclosed in Note 26.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2j. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated employee benefits liabilities at reporting dates are disclosed in Note 28.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Hak
Pengelolaan Tambang

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah pertambangan, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Sedangkan tanah pertambangan dan hak pengelolaan tambang didepleksi/diamortisasi berdasarkan metode jumlah unit produksi. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 40 tahun. Sedangkan masa manfaat hak pengelolaan tambang masih tersisa sampai dengan 15 tahun ke depan. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan deplesi/amortisasi masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap dan hak pengelolaan tambang Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan masing-masing diungkapkan dalam Catatan 10 dan 5.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati, dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Property, Plant and Equipment
("PPE") and Amortization of Quarry Management
Rights

The costs of PPE, except for quarry reserve, are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. While the quarry reserve and quarry management rights are depleted/amortized based on the unit of production method. Management estimates the useful lives of these PPE to be within 2 to 40 years. While the useful lives of quarry management rights is still remaining for the next 15 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and depletion/amortization charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's PPE and quarry management rights at reporting dates are disclosed in Notes 10 and 5, respectively.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or a Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The management believes that no impairment loss is required as of December 31, 2014 and 2013.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atau kelebihan bayar atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui aset atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi bahwa nilai tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo lebih rendah dari kelebihan bayar pajak.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan terkait yang diakui, yang diperkirakan dapat terpulihkan, diungkapkan pada Catatan 26.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgment is involved in determining the provision or overpayment for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes assets for expected corporate income tax issues based on estimates that any additional corporate income tax which will be due is still lower than the amount of tax overpayment.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The related deferred tax assets recognized which are estimated recoverable, are disclosed in Note 26.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values at reporting dates are disclosed in Note 8.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**3. KETIDAKPASTIAN SUMBER ESTIMASI
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi untuk Biaya Restorasi Tanah Tambang

Kelompok Usaha melakukan penelaahan provisi restorasi atas tanah tambang pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah provisi untuk restorasi tanah tambang perlu dilakukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah terhutang pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas restorasi, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya dibandingkan dengan tingkat inflasi (+/- 6,7%) dan perubahan tingkat bunga diskonto (7%). Unsur ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah provisi pada tanggal laporan posisi keuangan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan.

Perubahan estimasi biaya masa mendatang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai kenaikan atau penurunan pada provisi restorasi dan aset restorasi yang bersangkutan, sedangkan faktor jumlah diskonto (*unwinding of the discount*) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai beban keuangan (Catatan 25).

**4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal pelaporan:

	31 Des. 2014/Dec. 31, 2014		31 Des. 2013/Dec. 31, 2013	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	214.570	214.570	375.565	375.565
Piutang, neto	1.178.161	1.178.161	1.019.127	1.019.127
Aset tidak lancar lainnya	34.366	34.366	16.356	16.356
Jumlah	1.427.097	1.427.097	1.411.048	1.411.048

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Accounts receivable, net
Other non-current assets

Total

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Quarry Restoration

The Group assesses its quarry restoration provision at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for quarry restoration as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of restoration activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates (+/- 6.7%) and changes in discount rates (7%). Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at statement of financial position date represents management's best estimate of the present value of the future restoration costs required.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the restoration liability and related restoration assets while the periodic unwinding of the discount is recognized in the consolidated statement of comprehensive income as a finance cost (Note 25).

**4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of the Company and subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position at the reporting dates:

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal pelaporan: (lanjutan)

	31 Des. 2014/Dec. 31, 2014		31 Des. 2013/Dec. 31, 2013		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Hutang	1.696.805	1.696.805	1.352.764	1.352.764	Accounts payable
Biaya masih harus dibayar	523.087	523.087	303.914	303.914	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek					Short-term bank loans
Pihak ketiga	495.990	495.990	119.202	119.202	Third parties
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term loans
Pihak berelasi	-	-	1.156.432	1.195.503	A related party
Pihak ketiga	832.291	832.291	176.062	176.062	Third parties
Hutang sewa pembiayaan	47.737	47.737	93.495	93.495	Obligations under finance lease
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term loans - net of current maturities
Pihak ketiga	4.046.192	4.046.192	2.173.863	2.173.863	Third parties
Jumlah	7.642.102	7.642.102	5.375.732	5.414.803	Total

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas dan piutang - neto

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Aset tidak lancar lainnya

Aset keuangan yang disajikan pada akun ini merupakan uang jaminan. Karena jumlahnya tidak dianggap material, saldo akun disajikan pada harga perolehan.

4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of the Company and subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position at the reporting dates: (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalents and accounts receivable - net

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Other non-current assets

The financial assets presented in this account comprise of security deposits. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

3. Hutang, biaya masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

4. Pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga dan pihak berelasi, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun, dan hutang sewa pembiayaan

Liabilitas keuangan dari pihak ketiga, termasuk sewa pembiayaan, merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar mengambang sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang pihak berelasi ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa mendatang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

3. Accounts payable, accrued expenses and short-term bank loans

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

4. Long-term loans from third parties and a related party, including current maturities, and obligations under finance lease

The financial liabilities from third parties, including from finance leases are liabilities with floating market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

The fair value of the long-term loan from a related party is determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Teknik penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis-analisis arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*). Jika terdapat teknik penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan teknik tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan teknik tersebut. Teknik penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Teknik tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis yang dapat diterima untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah teknik penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

**4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models. If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Hierarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The Company's fair value hierarchy as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

		31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Jumlah/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1) <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2) <i>Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)</i>	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3) <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
Aset Keuangan					Financial Asset
Aset tidak lancar lainnya	34.366	-	34.366	-	Other non-current assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Biaya masih harus dibayar	523.087	-	523.087	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek Pihak ketiga	495.990	-	495.990	-	Short-term bank loans Third parties
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun Pihak ketiga	832.291	-	832.291	-	Current maturities of long-term loans Third parties
Hutang sewa pembiayaan	47.737	-	47.737	-	Obligations under finance lease
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun Pihak ketiga	4.046.192	-	4.046.192	-	Long-term loans - net of current maturities Third parties
Jumlah Liabilitas Keuangan	5.945.297	-	5.945.297	-	Total Financial Liabilities
		31 Desember 2013/December 31, 2013			
	Jumlah/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1) <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2) <i>Significant and observable inputs, directly or indirectly (Level 2)</i>	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3) <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
Aset Keuangan					Financial Asset
Aset tidak lancar lainnya	16.356	-	16.356	-	Other non-current assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Biaya masih harus dibayar	303.914	-	303.914	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek Pihak ketiga	119.202	-	119.202	-	Short-term bank loans Third parties
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun Pihak berelasi Pihak ketiga	1.195.503	-	1.195.503	-	Current maturities of long-term loans A related party Third parties
Hutang sewa pembiayaan	176.062	-	176.062	-	Obligations under finance lease
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun Pihak ketiga	93.495	-	93.495	-	Long-term loans - net of current maturities Third parties
Jumlah Liabilitas Keuangan	4.062.039	-	4.062.039	-	Total Financial Liabilities

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada pengalihan pengukuran nilai wajar antara Level 1 dan Level 2.

5. ENTITAS ANAK

Perusahaan atau melalui entitas anaknya memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/Total assets (Sebelum eliminasi/ Before elimination)	
			31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013		31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013
PT Holcim Beton (HB)	Jakarta	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	100,00%	100,00%	1990	808.693	751.534
PT Wahana Transtama (WT)	Jakarta	Jasa angkutan/ Transportation	-	98,90%	1990	-	1.991
Cibinong International Finance Company BV (CIFCO)	Belanda/ Netherlands	Jasa keuangan/ Finance company	100,00%	100,00%	2000	55.829	55.192
Cibinong International Finance Limited (CIFL)	Mauritius	Jasa keuangan/ Finance company	100,00%	100,00%	2001	12.643	12.708
PT Readymix Concrete Indonesia (RCI)	Surabaya	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	100,00%	100,00%	1992	42.706	34.723
PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP)	Surabaya	Perijinan tambang agregat/ Aggregates quarry license	100,00%	100,00%	2007	69.367	18.744
PT Bintang Polindo Perkasa (BPP)	Banten	Produsen semen/ Cement producer	-	100,00%	2008	-	212.146
Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB) dan entitas anak/ and subsidiaries	Malaysia	Produsen semen/ Cement producer	100,00%	100,00%	1994	976.565	961.069

CIFL dan CIFCO tidak lagi aktif setelah novasi pinjaman Tranche B terdahulu kepada Perusahaan pada tanggal 29 Oktober 2009 (Catatan 16).

Pada tanggal 30 Juni 2014, BPP dan WT telah dimerger (bergabung) secara hukum dengan Perusahaan (entitas yang menerima penggabungan usaha/surviving entity) tanpa melalui proses likuidasi. Penggabungan BPP dan WT ke dalam Perusahaan disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham pada tanggal 2 Juni 2014 sebagaimana tercakup dalam Akta Notaris No. 146 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H.,M.Kn. tanggal 30 Juni 2014, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan No. AHU-00003.40.43.2014 tanggal 10 Juli 2014 dengan Daftar Perseroan Nomor AHU-00704199.40.80.2014 tanggal 10 Juli tahun 2014. BPP dan WT sebelum merger merupakan entitas anak yang dimiliki secara penuh dan dikonsolidasi ke Perusahaan, sehingga tidak ada pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian atau perubahan struktur modal Perusahaan setelah merger atau penggabungan usaha dengan BPP dan WT.

4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013, there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements.

5. SUBSIDIARIES

The Company or through its subsidiaries has ownership interests in the following subsidiaries:

CIFL and CIFCO are no longer active after the novation of former Tranche B loan to the Company on October 29, 2009 (Note 16).

At June 30, 2014, BPP and WT have been legally merged into the Company (surviving entity) without going through liquidation process. The merger of BPP and WT into the Company was approved by the shareholders in their Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 2, 2014 as covered in Notarial Deed No. 146 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. dated June 30, 2014, which has been acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights in its Acknowledgment Letter No. AHU-00003.40.43.2014 dated July 10, 2014 with Company Registration Number AHU-00704199.40.80.2014 dated July 10, 2014. As BPP and WT prior to merger were a wholly-owned subsidiaries and consolidated to the Company, there is no impact to the consolidated financial statements or change in the capital structure of the Company post merger of BPP and WT.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2012, PT Semen Dwima Agung (SDA) telah dimerger (bergabung) secara hukum dengan Perusahaan (entitas yang menerima penggabungan usaha/*surviving entity*) tanpa melalui proses likuidasi. Penggabungan SDA ke dalam Perusahaan disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham pada tanggal 13 April 2012 sebagaimana tercakup dalam Akta Notaris No. 81 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. tanggal 13 April 2012, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.10-34923 tanggal 26 September 2012 dengan Daftar Perseroan Nomor AHU-0085301.AH.01.09 Tahun 2012. SDA sebelum merger merupakan entitas anak yang dimiliki secara penuh dan dikonsolidasi ke Perusahaan, sehingga tidak ada pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian atau perubahan struktur modal Perusahaan setelah merger atau penggabungan usaha dari SDA.

Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan pada bulan Desember 2012 ke Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) untuk menggunakan nilai buku untuk merger, dan pada tanggal 3 April 2014, Perusahaan menerima putusan Pengadilan Pajak nomor No.Put.51310/PP/M.XIIB/99/2014 yang menolak Permohonan Banding Perusahaan (Catatan 26).

Pada tanggal 18 Mei 2010, salah satu entitas anak Perusahaan, Holcim Sdn. Bhd. Malaysia (HSB) telah menyampaikan *Form 66* kepada *Companies Commission of Malaysia* untuk permohonan likuidasi secara sukarela. HSB diakuisisi oleh Perusahaan pada tahun 2009 dan merupakan perusahaan *holding*. Sebelum likuidasi sukarela tersebut, HSB memiliki satu entitas anak yang dimiliki secara langsung yang bergerak dalam produksi semen, Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB) dan dua entitas anak yang dimiliki tidak langsung melalui HMSB yaitu Geocycle Malaysia Sdn. Bhd. dan Holcim Marketing (Malaysia) Sdn. Bhd. Likuidasi tersebut secara resmi telah selesai pada tanggal 21 Juli 2011 sesuai dengan yang tercantum pada *Form 75 (borang 75) Companies Commission of Malaysia* dengan rujukan No. 303541-H. Setelah HSB dilikuidasi, Perusahaan memiliki saham secara langsung di HMSB.

5. SUBSIDIARIES (continued)

At June 30, 2012, PT Semen Dwima Agung (SDA) has been legally merged into the Company (*surviving entity*) without going through liquidation process. The merger of SDA into the Company was approved by the shareholders in their Extraordinary General Shareholders' Meeting held on April 13, 2012 as covered in Notarial Deed No. 81 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. dated April 13, 2012, which has been acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights in its Acknowledgment Letter No. AHU-AH.01.10-34923 dated September 26, 2012 with Company Registration Number AHU-0085301.AH.01.09 Year 2012. As SDA prior to merger was a wholly-owned subsidiary and consolidated to the Company, there is no impact to the consolidated financial statements or change in the capital structure of the Company post merger of SDA.

The Company has submitted its request for approval in December 2012 from the Directorate General of Taxation (DGT) using book value for the merger and on April 31, 2014, the Company received Tax Court's decision number No.Put.51310/PP/M.XIIB/99/2014 that reject the Company's Appeal (Note 26).

On May 18, 2010, one of the Company's subsidiaries, Holcim Sdn. Bhd. Malaysia (HSB), filed *Form 66* to the *Companies Commission of Malaysia* for a voluntary liquidation. HSB was acquired by the Company in 2009 and was a holding company. Prior to the voluntary liquidation, it owned one direct operating subsidiary engaged in cement production, which is Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB) and two indirect subsidiaries via HMSB, which are Geocycle Malaysia Sdn. Bhd. and Holcim Marketing (Malaysia) Sdn. Bhd. The final liquidation officially was completed on July 21, 2011 as stated in *Form 75 (borang 75) the Companies Commission of Malaysia* with referral No. 303541-H. After the liquidation of HSB, the Company directly owns the shares in HMSB.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Selisih antara harga perolehan dengan nilai tercatat investasi pada HSB pada tanggal akuisisi (September 2009) dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp114.928 dan disajikan neto terhadap akun Tambahan Modal Disetor di bagian ekuitas (Catatan 19). Transaksi akuisisi HSB sudah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2009.

Laporan keuangan konsolidasian HMSB dan entitas anaknya diselenggarakan dalam Ringgit Malaysia. Pengaruh neto atas selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan tersebut ke Rupiah untuk tujuan konsolidasi ke Perusahaan sebesar Rp(16.457) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 (2013: Rp54.058) dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Akuisisi di tahun 2012

Pada tanggal 1 November 2012, HMSB, entitas anak, mengakuisisi 100% kepemilikan saham di ISB Kuari Kota Tinggi Sdn. Bhd. (ISB), entitas non-publik, yang bergerak dalam bisnis penambangan dan perdagangan granit dan produk-produk penambangan.

Dengan akuisisi ISB, HMSB akan menjadi lebih kompetitif terhadap para pesaing yang terintegrasi secara vertikal karena ISB sanggup memasok tambahan "fraction stone" dan abu batu. Investasi ini juga akan membuat HMSB mampu untuk memasuki usaha material bangunan lainnya sehingga akan mendiversifikasi sumber pendapatan di luar semen dan beton jadi dan juga membangun sumber daya manusia yang diperlukan untuk mengoperasikan bisnis penambangan. ISB memegang hak penambangan sampai dengan tanggal 20 April 2029.

Dalam akuisisi ini, HMSB mengambil-alih aset tetap dan uang jaminan, sedangkan aset dan liabilitas lainnya diambil oleh pemilik sebelumnya.

5. SUBSIDIARIES (continued)

The difference between the acquisition cost and the carrying amount of investment in HSB at acquisition date (September 2009) is recorded under "Difference in Values of Restructuring Transaction among Entities under Common Control" amounting to Rp114,928 and is presented net against the Additional Paid-in Capital account under equity section (Note 19). The acquisition of HSB was approved by the Company's shareholders in their Extraordinary General Shareholders' Meeting held on May 18, 2009.

The consolidated financial statements of HMSB and its subsidiaries are maintained in Malaysian Ringgit. The net foreign exchange impact due to translation of such financial statements into Rupiah for consolidation purpose to the Company amounting to Rp(16,457) for the year ended December 31, 2014 (2013: Rp54,058) is recorded as other comprehensive income in the consolidated statement of comprehensive income.

Acquisition in 2012

On November 1, 2012, HMSB, a subsidiary, acquired 100% share ownership in ISB Kuari Kota Tinggi Sdn. Bhd. (ISB), a non-listed company, which is involved in the carrying on the business of quarrying and trading of granite and quarry products.

By acquiring ISB, HMSB will be more competitive against its vertically integrated competitors as ISB is able to supply additional fraction stone and quarry dust. The investment would also enable HMSB to enter into another building materials business thus diversifying its revenue stream from just cement and readymix and also to build the human capital necessary to operate the quarry business. ISB is holding the mining rights of the quarry up to April 20, 2029.

In the acquisition, HMSB only took over the property, plant and equipment and the refundable deposits, while other assets and liabilities were taken by the previous owner.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Akuisisi di tahun 2012 (lanjutan)

Nilai wajar dan nilai tercatat dari aset dan liabilitas teridentifikasi ISB pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	(Dalam Ringgit Malaysia penuh/ In full Malaysian Ringgit)		
	FV	CA	
Kas dan setara kas	60.000	87.000	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lain-lain	-	992.000	Trade and other receivables
Uang jaminan	129.000	129.000	Refundable deposits
Aset tetap	636.000	636.000	Property, plant and equipment
Hak pengelolaan tambang*)	40.547.000	-	Quarry management rights*)
	41.372.000	1.844.000	
Hutang usaha dan lain-lain	-	749.000	Trade and other payables
Liabilitas pajak tangguhan	10.137.000	164.000	Deferred tax liabilities
Hutang pajak penghasilan	-	106.000	Income tax payable
	10.137.000	1.019.000	
Aset teridentifikasi neto	31.235.000	825.000	Identifiable net assets

FV = Nilai wajar/Fair value

CA = Nilai tercatat/Carrying amount

*) = Ekuivalen Rp131.703 pada tanggal 31 Desember 2012/Equivalent to Rp131,703 at December 31, 2012

Goodwill yang timbul dari akuisisi dihitung seperti berikut (dalam Ringgit Malaysia penuh):

Nilai imbalan kas yang dialihkan/Purchase cash consideration transferred	32.490.000
Imbalan non-kas/Non-cash consideration	-
Dikurangi kas yang diperoleh/Less cash acquired	60.000
Neto/Net	32.430.000
Nilai imbalan kas yang dialihkan/Purchase cash consideration transferred	32.490.000
Nilai wajar aset teridentifikasi neto/Fair value of identifiable net assets	31.235.000
Goodwill	1.255.000
Ekuivalen dalam jutaan Rupiah/Equivalent in millions of Rupiah	3.966

Goodwill yang timbul dari akuisisi ini tidak dapat dikurangkan secara pajak di Malaysia serta tidak dapat lagi diidentifikasi lebih lanjut.

Tidak terdapat liabilitas/imbalan kontinjen yang timbul dari akuisisi ISB.

Sejak tanggal akuisisi (1 November 2012), ISB memberikan kontribusi rugi sebesar MYR251.000 atau ekuivalen sebesar Rp766,5 terhadap laba tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dari HMSB.

The goodwill arising from the acquisition is calculated as follows (in full Malaysian Ringgit):

The goodwill arising from the acquisition is non-deductible for tax purpose in Malaysia and cannot be further identifiable.

There is no contingent liability/consideration arising from the acquisition of ISB.

Since the acquisition date (November 1, 2012), ISB contributed a loss of MYR251,000 or equivalent Rp766.5 to HMSB's profit for the year ended December 31, 2012.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Akuisisi di tahun 2012 (lanjutan)

Jumlah biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan akuisisi ISB yang dibebankan ke laba rugi adalah sebesar MYR960.000 atau ekuivalen Rp2.912.

Perusahaan telah memenuhi peraturan OJK yang terkait sehubungan dengan akuisisi ISB.

Goodwill

Perubahan dalam akun goodwill untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang timbul dari akuisisi entitas anak adalah sebagai berikut:

	Akuisisi BPP/ Acquisition of BPP	Akuisisi RCI/ Acquisition of RCI	Akuisisi HMSB/ Acquisition of HMSB	Akuisisi ISB/ Acquisition of ISB	Jumlah/ Total	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Costs</u>
1 Januari 2013	28.361	19.982	236.078	3.966	288.387	January 1, 2013
Penambahan	-	-	-	-	-	Additions
31 Desember 2013	28.361	19.982	236.078	3.966	288.387	December 31, 2013
Penambahan	-	-	-	-	-	Additions
31 Desember 2014	28.361	19.982	236.078	3.966	288.387	December 31, 2014
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
1 Januari 2013	14.653	10.324	143.168	-	168.145	January 1, 2013
Amortisasi	-	-	-	-	-	Amortization
31 Desember 2013	14.653	10.324	143.168	-	168.145	December 31, 2013
Penambahan	-	-	-	-	-	Additions
31 Desember 2014	14.653	10.324	143.168	-	168.145	December 31, 2014
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Carrying Amount</u>
31 Desember 2013	13.708	9.658	92.910	3.966	120.242	December 31, 2013
31 Desember 2014	13.708	9.658	92.910	3.966	120.242	December 31, 2014

Pengujian penurunan nilai atas goodwill dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Kelompok Usaha mempertimbangkan mana yang lebih besar antara perhitungan nilai pakai ("VIU") dan nilai tercatat ekuitas pemegang saham yang disesuaikan atas Unit Penghasil Kas ("UPK") terkait. Pada tanggal 31 Desember 2014, kapitalisasi pasar Kelompok Usaha berada di atas nilai buku ekuitasnya.

VIU ditentukan berdasarkan diskonto dari estimasi arus kas masa depan dari UPK yang diuji.

5. SUBSIDIARIES (continued)

Acquisition in 2012 (continued)

Total transaction costs incurred in relation to the acquisition of ISB which is charged to profit and loss amounting to MYR960,000 or equivalent to Rp2,912.

The Company has complied with relevant OJK's rules pertaining to the acquisition of ISB.

Goodwill

The changes in goodwill for the years ended December 31, 2014 and 2013 arising from acquisitions of subsidiaries are as follows:

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Group considers which is higher of value in use ("VIU") and the carrying amount of shareholder's equity on the related Cash Generating Unit ("CGU"). As of December 31, 2014, the market capitalization of the Group was above the book value of its net assets.

The VIU is determined based on discounted of the estimated future cash flows of the CGU being tested.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

5. ENTITAS ANAK (lanjutan)

Goodwill (lanjutan)

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan VIU pada tanggal 31 Desember 2014:

Perusahaan memilih menggunakan biaya modal rata-rata tertimbang [*weighted average cost of capital* ("WACC")] sebagai tingkat diskonto untuk estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan. WACC yang digunakan untuk mengestimasi nilai terpulihkan adalah sebesar 11,94%.

Estimasi arus kas masa depan ditentukan berdasarkan *Mid-Term Planning* ("MTP") 3-tahunan yang diotorisasi oleh manajemen, dimana tingkat pertumbuhan jangka panjang untuk Produk Domestik Bruto Indonesia dan perkiraan inflasi yang digunakan untuk MTP masing-masing adalah 6,6% dan 7,9%.

Dari hasil pengujian penurunan nilai, manajemen mengindikasikan tidak adanya penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 untuk UPK dimana goodwill sebesar Rp120.242 dialokasikan.

Hak pengelolaan tambang

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Saldo awal tahun	152.309	131.703
Amortisasi (Catatan 22)	(3.858)	-
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(7.816)	20.606
Jumlah	140.635	152.309

Amortisasi yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah sebesar Rp3.858 pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: Nihil).

5. SUBSIDIARIES (continued)

Goodwill (continued)

Key assumptions used in the VIU calculation at December 31, 2014:

The Company has chosen to use the weighted average cost of capital ("WACC") as the discount rate for the discounted estimated future cash flows. The estimated WACC applied in determining the terminal value is 11.94%.

The estimated future cash flows are based on approved 3-years Mid-Term Planning ("MTP") by the management, whereas the long-term Gross Domestic Product growth of Indonesia and inflation forecast used for the MTP are 6.6% and 7.9%, respectively.

As a result of the impairment testing, management did not identify an impairment as of December 31, 2014 for the CGUs to which goodwill of Rp120,242 allocated.

Quarry management rights

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	152.309	131.703	Balance at beginning of year
	(3.858)	-	Amortization (Note 22)
	(7.816)	20.606	Exchange difference due to translation of financial statements
Jumlah	140.635	152.309	Total

Amortization charged to cost of sales amounting to Rp3,858 as of December 31, 2014 (2013: Nil).

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Kas	2.964	3.405	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	44.529	19.812	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	41.186	84.886	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Standard Chartered Bank	21.656	56.110	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk.	16.228	35.066	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	12.684	17.508	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank BNP Paribas Indonesia	2.479	2.479	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.940	8.834	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	51	2.054	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Bank lainnya	569	234	Other banks
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Standard Chartered Bank	4.192	25.779	Standard Chartered Bank
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	5.532	5.698	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.544	609	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
The Royal Bank of Scotland	1.334	2.267	The Royal Bank of Scotland
Bank lainnya	21	32	Other banks
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
Malayan Banking Berhad (Maybank)	42.365	76.413	Malayan Banking Berhad (Maybank)
Bank lainnya	712	2.776	Other banks
Euro			Euro
Standard Chartered Bank	1.475	18.623	Standard Chartered Bank
Sub-jumlah	198.497	359.180	Sub-total
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	4.000	4.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	7.061	6.960	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
The Royal Bank of Scotland	2.048	2.020	The Royal Bank of Scotland
Sub-jumlah	13.109	12.980	Sub-total
Jumlah	214.570	375.565	Total
	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	7,50% - 8,00%	6,75% - 8,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,00%	0,00%	U.S. Dollar

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki hubungan berelasi dengan bank dimana kas dan setara kas ditempatkan.

The Company and subsidiaries do not have related party relationship with the banks where cash and cash equivalents are placed.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

7. PIUTANG

a. Piutang Usaha

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
i. Berdasarkan pelanggan			i. <i>By debtor</i>
Pihak berelasi (Catatan 29)	23	1.743	<i>Related parties (Note 29)</i>
Pihak ketiga	1.073.984	989.301	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(38.730)	(33.188)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	1.035.254	956.113	<i>Net</i>
Jumlah	1.035.277	957.856	Total
ii. Berdasarkan umur			ii. <i>By age</i>
Belum jatuh tempo	692.516	549.558	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo 1 - 30 hari	187.558	304.021	<i>Overdue 1 - 30 days</i>
Jatuh tempo 31 - 90 hari	75.004	70.486	<i>Overdue 31 - 90 days</i>
Jatuh tempo 91 - 360 hari	78.422	23.036	<i>Overdue 91 - 360 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 360 hari	40.507	43.943	<i>Overdue more than 360 days</i>
Jumlah	1.074.007	991.044	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(38.730)	(33.188)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	1.035.277	957.856	Net
iii. Berdasarkan mata uang			iii. <i>By currency</i>
Rupiah	876.387	792.426	<i>Rupiah</i>
Ringgit Malaysia	189.902	181.179	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dolar Amerika Serikat	7.718	17.439	<i>U.S. Dollar</i>
Jumlah	1.074.007	991.044	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(38.730)	(33.188)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	1.035.277	957.856	Net

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Saldo awal tahun	33.188	40.746	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan	7.814	1.821	<i>Additions</i>
Pembalikan dan penghapusan	(1.947)	(10.399)	<i>Reversals and write-offs</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(325)	1.020	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Saldo akhir tahun	38.730	33.188	Balance at end of year

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

7. PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Usaha (lanjutan)

Daftar umur cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2014/Dec. 31, 2014		31 Des. 2013/Dec. 31, 2013		
	Saldo piutang usaha/ <i>Trade accounts receivable balance</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment</i>	Saldo piutang usaha/ <i>Trade accounts receivable balance</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment</i>	
Belum jatuh tempo dan jatuh tempo sampai dengan 6 bulan	978.877	1.264	940.354	1.079	Not past due and past due up to 6 months
Jatuh tempo lebih dari 6 sampai 12 bulan	54.153	3.560	6.937	801	Past due more than 6 to 12 months
Jatuh tempo lebih dari 12 sampai 24 bulan	18.532	12.789	25.870	16.486	Past due more than 12 to 24 months
Jatuh tempo lebih dari 24 bulan	22.445	21.117	17.883	14.822	Past due more than 24 months
Jumlah	1.074.007	38.730	991.044	33.188	Total

Perusahaan melakukan pencadangan kerugian penurunan nilai untuk mengantisipasi tidak tertagihnya piutang yang sudah lama jatuh tempo berdasarkan penelaahan individual dan penetapan persentase atas jumlah piutang.

Pembalikan penyisihan penurunan nilai piutang dilakukan ketika Perusahaan menerima tagihan di tahun berjalan sedangkan penghapusan dilakukan ketika Perusahaan sudah yakin piutang yang bersangkutan tidak tertagih lagi, antara lain, karena kebangkrutan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

b. Piutang Lain-lain

	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i>	
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	73.423	23.138	Alternative fuel and raw materials
Denda kontraktor (Catatan 31g)	50.310	-	Contractor penalty (Note 31g)
Piutang solar transporter	10.254	6.560	Transporter solar receivables
Uang muka karyawan	3.006	4.663	Advances to employee
Program Solusi Rumah	1.328	7.778	"Solusi Rumah" Program
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	4.563	19.132	Others (each below Rp1,000)
Jumlah	142.884	61.271	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pada tanggal-tanggal pelaporan.

7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

a. Trade Accounts Receivable (continued)

The aging schedule of the allowance for impairment losses is as follows:

The Company provides allowance for impairment losses to anticipate uncollectible accounts on long overdue amounts based on individual assessment and percentage of outstanding receivables.

Reversal of allowance for impairment losses was made when the Company received the related collection during the year while write-offs were made when the Company was certain the related receivables were no longer collectible, among others, due to bankruptcy.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

b. Other Accounts Receivable

Management believes that no allowance for impairment losses is required to cover possible losses on the uncollectible accounts at reporting dates.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

8. PERSEDIAAN

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Barang jadi	122.731
Barang dalam proses	171.036
Bahan baku	100.443
Bahan pembantu	128.185
Suku cadang	253.774
Barang dalam perjalanan	9.505
Jumlah	785.674
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(48.679)
Neto	736.995

8. INVENTORIES

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	84.402	<i>Finished goods</i>
	129.964	<i>Work in process</i>
	91.521	<i>Raw materials</i>
	104.278	<i>Auxiliary materials</i>
	211.903	<i>Spare parts</i>
	9.443	<i>Goods in transit</i>
Jumlah	631.511	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(40.454)	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Neto	591.057	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Saldo awal tahun	40.454
Provisi	8.225
Pembalikan	-
Saldo akhir tahun	48.679

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	47.637	<i>Balance at beginning of year</i>
	1.136	<i>Provision</i>
	(8.319)	<i>Reversal</i>
Saldo akhir tahun	40.454	Balance at end of year

Persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah sebesar Rp7.502.759 pada tahun 2014 (2013: Rp6.330.938) (Catatan 22).

Inventories charged to cost of sales amounted to Rp7,502,759 in 2014 (2013: Rp6,330,938) (Note 22).

Tidak ada pembalikan pencadangan persediaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014.

There is no reversal of the allowance for inventory for year ended December 31, 2014.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup pada tanggal-tanggal pelaporan.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate at the reporting dates.

Pada tanggal 31 Desember 2014, persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan (Catatan 10), diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar US\$783 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian aset yang diasuransikan.

At December 31, 2014, inventories and property, plant and equipment, except land, quarry and assets under construction (Note 10), are insured under industrial special risks and other risks for US\$783 million. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

9. PAJAK DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID TAXES AND EXPENSES

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
a. Pajak dibayar di muka			a. Prepaid taxes
Pasal 22	54.823	-	Article 22
Pasal 23	7.999	-	Article 23
Pasal 25	29.446	19.548	Article 25
Jumlah	<u>92.268</u>	<u>19.548</u>	Total
b. Biaya dibayar di muka			b. Prepaid expenses
Sewa	22.252	23.540	Rental
Asuransi	20.252	20.108	Insurance
Lain-lain	1.130	4.063	Others
Jumlah	<u>43.634</u>	<u>47.711</u>	Total

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	<u>31 Desember 2014/December 31, 2014</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Costs</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah dan sewa	536.186	-	-	-	536.186	Land and leasehold
Tanah pertambangan	786.660	119.189	-	-	905.849	Quarry
Bangunan dan prasarana	2.485.642	1.520.861	28.325	547	4.034.281	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	8.763.730	2.779.307	49.619	19.711	11.572.945	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	541.624	32.589	18.031	12.796	579.448	Transportation equipment
Peralatan kantor	203.062	18.988	61	12	222.099	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	5.527.384	(4.519.680)	2.800.631	-	3.808.335	Construction in progress
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance Lease</u>
Alat pengangkutan	145.824	-	-	-	145.824	Transportation equipment
Jumlah	<u>18.990.112</u>	<u>(48.746)</u>	<u>2.896.667</u>	<u>33.066</u>	<u>21.804.967</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan, deplesi dan penurunan nilai</u>						<u>Accumulated depreciation, depletion and impairment</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah dan sewa	21.905	(714)	5.823	-	27.014	Land and leasehold
Tanah pertambangan	35.106	(75)	2.079	-	37.110	Quarry
Bangunan dan prasarana	989.590	741	101.882	187	1.092.026	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	5.024.173	6.110	543.233	11.301	5.562.215	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	372.316	3.786	20.013	12.451	383.664	Transportation equipment
Peralatan kantor	167.532	1.098	9.859	12	178.477	Office equipment
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance Lease</u>
Alat pengangkutan	12.167	-	14.054	-	26.221	Transportation equipment
Jumlah	<u>6.622.789</u>	<u>10.946</u>	<u>696.943</u>	<u>23.951</u>	<u>7.306.727</u>	Total
Nilai tercatat	<u>12.367.323</u>				<u>14.498.240</u>	Carrying amount

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

31 Desember 2013/December 31, 2013						
	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan						Costs
Pemilikan Langsung						<i>Direct Ownership</i>
Tanah dan sewa	518.904	17.282	-	-	536.186	<i>Land and leasehold</i>
Tanah pertambangan	786.660	-	-	-	786.660	<i>Quarry</i>
Bangunan dan prasarana	2.412.169	75.442	-	1.969	2.485.642	<i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	8.476.174	288.738	-	1.182	8.763.730	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	463.284	94.896	-	16.556	541.624	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	185.547	8.012	9.608	105	203.062	<i>Office equipment</i>
Aset tetap dalam pembangunan	2.651.240	(375.948)	3.252.092	-	5.527.384	<i>Construction in progress</i>
Sewa Pembiayaan						<i>Finance Lease</i>
Alat pengangkutan	81.938	-	63.886	-	145.824	<i>Transportation equipment</i>
Jumlah	15.575.916	108.422	3.325.586	19.812	18.990.112	Total
Akumulasi penyusutan, deplesi dan penurunan nilai						Accumulated depreciation, depletion and impairment
Pemilikan Langsung						<i>Direct Ownership</i>
Tanah dan sewa	16.269	2.854	2.782	-	21.905	<i>Land and leasehold</i>
Tanah pertambangan	33.262	-	1.844	-	35.106	<i>Quarry</i>
Bangunan dan prasarana	904.445	8.788	78.196	1.839	989.590	<i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	4.509.541	38.818	476.648	834	5.024.173	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	362.269	3.547	22.504	16.004	372.316	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	158.386	1.206	7.955	15	167.532	<i>Office equipment</i>
Sewa Pembiayaan						<i>Finance Lease</i>
Alat pengangkutan	2.961	-	9.206	-	12.167	<i>Transportation equipment</i>
Jumlah	5.987.133	55.213	599.135	18.692	6.622.789	Total
Nilai tercatat	9.588.783				12.367.323	Carrying amount

Kolom reklasifikasi dalam mutasi di atas sudah termasuk selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian HMSB untuk harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp(48.746) dan Rp10.946 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 (2013: masing-masing sebesar Rp108.422 dan Rp55.213).

The reclassification column, both cost and accumulated depreciation in the movements above includes the exchange difference due to translation of HMSB's consolidated financial statements of Rp(48,746) and Rp10,946, respectively, for year ended December 31, 2014 (2013: Rp108,422 and Rp55,213, respectively).

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2014 terutama merupakan biaya-biaya untuk:

Construction in progress at December 31, 2014 mainly consists of capital expenditures for:

- (i) Proyek ekspansi Tuban-1 (Catatan 31g) sebesar Rp345.583. Jumlah keseluruhan proyek ini telah mencapai sebesar Rp3.887.275 atau sekitar 98,5% penyelesaian (2013: 63,4%), dimana sebagian komponen aset telah direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 sebesar Rp3.541.692. Ekspektasi target tanggal penyelesaian untuk proyek Tuban-1 terbagi dalam beberapa tahapan mulai dari bulan Januari sampai Maret 2015.

- (i) Tuban-1 expansion project (Note 31g) amounting to Rp345,583. Total the whole project has reached Rp3,887,275 or approximately 98.5% (2013: 63.4%), where partly components which have been reclassified to their respective classes of property, plant and equipment for year ended December 31, 2014 amounting to Rp3,541,692. The expected completion date for Tuban-1 project is targeted in several stages from January to March 2015.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

- (ii) Proyek ekspansi Tuban-2 (Catatan 31g) yang terletak dalam area yang sama dengan Tuban-1, yang dimulai pada kuartal pertama tahun 2013, telah mencatat jumlah pengeluaran biaya sebesar Rp2.726.260, yang mencerminkan sekitar 81% (31 Desember 2013: 29,3%) dari estimasi nilai total proyek. Target penyelesaian akhir adalah bulan November 2015.
- (iii) Fasilitas efisiensi produksi sebesar Rp736.492 yang diperkirakan akan selesai sebelum akhir tahun 2015.

Kecuali untuk aset sewa pembiayaan, Kelompok Usaha memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan konsolidasian, dan tidak ada keterikatan kontrak atas aset atau aset yang dijaminkan. Semua aset dimiliki secara penuh oleh Kelompok Usaha tercantum pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi yang berasal dari pinjaman pembiayaan khusus untuk barang modal proyek ekspansi Tuban-1 dan Tuban-2 pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp141.606 (2013: Rp108.769), yang mencerminkan tingkat kapitalisasi sebesar 6,1%. Termasuk di dalam biaya pinjaman yang dikapitalisasi adalah rugi selisih kurs yang timbul dari pinjaman yang berdenominasi dalam mata uang asing yang dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga sebesar Rp55.252 pada tanggal 31 Desember 2013. Tidak terdapat kapitalisasi rugi selisih kurs selama tahun 2014.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, nilai perolehan aset yang sudah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Tanah pertambangan	6.333	6.703	Quarry
Bangunan dan prasarana	4.168	3.995	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	401.525	327.215	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	310.585	266.318	Transportation equipment
Peralatan kantor	145.912	122.222	Office equipment
Jumlah	868.523	726.453	Total

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh penilai independen pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan mengestimasikan bahwa untuk kelompok aset utamanya yang berlokasi di Indonesia lebih tinggi nilainya sekitar Rp601.295 dibandingkan dengan nilai bukunya pada tanggal tersebut.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

- (ii) Tuban-2 expansion project (Note 31g) located within the same area of Tuban-1 project, initiated in the first quarter of 2013, has incurred a total costs of Rp2,726,260, representing approximately 81% (December 31, 2013: 29.3%) of total project costs. The target of final completion is November 2015.
- (iii) Production efficiency facilities amounting to Rp736,492 which are expected to be completed before end of 2015.

Except for assets capitalized under finance leases, the Group has satisfactory title to all assets appearing in the consolidated statement of financial position, and there are no liens or encumbrances on the Company's assets, nor has any asset been pledged as collateral. All assets to which the Group has satisfactory title appear in the consolidated statement of financial position.

Capitalized borrowing costs from the specific financing loans for capital expenditures of Tuban-1 and Tuban-2 expansion projects as of December 31, 2014 are Rp141,606 (2013: Rp108,769), which reflects a 6.1% capitalization rate. Included in the capitalized borrowing costs is foreign exchange losses arising from the foreign denominated loan which is regarded as adjustment to interest cost amounting to Rp55,252 as of December 31, 2013. There is no capitalization of foreign exchange losses during 2014.

At reporting dates, the acquisition costs of the assets which have been fully depreciated and are still being used by the Company with the details as follows:

Based on the latest appraisal performed by an independent valuer at December 31, 2011, the Company estimated its major classes of assets located in Indonesia are higher by about Rp601,295 in value compared to their carrying amounts at such date.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menghapus aset tetap tertentu dengan nilai tercatat keseluruhan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Pendapatan dari penjualan aset	745	1.725	Proceeds from assets sold
Laba pelepasan aset	745	1.725	Gain on assets disposal
Penghapusan aset	(9.115)	(1.120)	Assets write-offs
Neto	(8.370)	605	Net

Beban penyusutan dan deplesi dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	695.702	596.585	Cost of sales (Note 22)
Beban penjualan (Catatan 23)	255	1.428	Selling expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	986	1.122	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	696.943	599.135	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014, persediaan (Catatan 8) dan aset tetap, kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan, diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar US\$783 juta. Aset tetap dalam pembangunan diasuransikan atas *erection all risks* untuk Tuban-2 sebesar US\$315 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian aset yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset terhadap risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Maret 2011, Perusahaan menandatangani sebuah perjanjian induk sewa pembiayaan dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing untuk sewa pembiayaan alat berat. Setiap sewa diatur melalui Perjanjian Penawaran Sewa terpisah (*Offer to Lease Agreement*). Berdasarkan Perjanjian Penawaran Sewa yang telah ditandatangani, masa sewa pembiayaan adalah selama 3 tahun yang dikenakan bunga mengambang berkisar 5,66% sampai dengan 6,77% di atas US\$ SIBOR 3-bulanan per tahun dan 8,6% sampai dengan 8,7% di atas JIBOR Rupiah 3-bulanan per tahun.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The Company and subsidiaries wrote-off certain assets with total carrying amounts as follows:

Depreciation and depletion expenses are allocated as follows:

At December 31, 2014, inventories (Note 8) and property, plant and equipment, except land, quarry and assets under construction, are insured under industrial special risks and other risks for US\$783 million. Assets under construction are insured against erection all risks for Tuban-2 amounting to US\$315 million. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

At December 31, 2014 and 2013, the Company believes that no allowance for impairment losses is required to cover the related risk from impairment.

On March 30, 2011, the Company signed a master lease agreement with PT Chandra Sakti Utama Leasing for finance lease of heavy equipment. Each lease is separately covered by an Offer to Lease Agreement. Based on the Offer to Lease Agreements signed, the finance lease term is for 3 years and is subject to floating interest rate about 5.66% to 6.77% per annum over 3-month US\$ SIBOR and 8.6% to 8.7% per annum over 3-month Rupiah JIBOR.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Kurang dari satu tahun	45.974	56.288	Less than one year
Lebih dari satu tahun	6.142	52.226	Above one year
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan di masa mendatang	52.116	108.514	Total future lease payments
Dikurangi: Beban bunga di masa mendatang	4.379	15.019	Deduct: Future interest expenses
Nilai sekarang hutang sewa pembiayaan	47.737	93.495	Current obligations under finance lease
Dikurangi: Hutang sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun	41.750	45.639	Deduct: Current maturities of obligations under finance lease
Hutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	5.987	47.856	Obligations under finance lease - net of current maturities

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Future minimum lease payments under the finance lease agreements at reporting dates are as follows:

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Uang jaminan	34.366	16.356	Security deposits
Sewa jangka panjang dibayar di muka	21.831	27.748	Prepaid long-term rental
Uang muka pelatihan	17.082	18.071	Advances for training
Beban tangguhan, neto	5.323	4.595	Deferred charges, net
Biaya penerbitan Garansi Ekspor	-	34.166	Export Guarantee issuance fee
Lain-lain	11.544	8.009	Others
Jumlah	90.146	108.945	Total

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

12. HUTANG

a. Hutang Usaha

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
i. Berdasarkan pemasok			i. By creditor
Pihak berelasi (Catatan 29)	64.058	38.482	Related party (Note 29)
Pihak ketiga	1.002.637	847.683	Third parties
Jumlah	1.066.695	886.165	Total
ii. Berdasarkan mata uang			ii. By currency
Rupiah	881.304	699.418	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	33.076	50.199	US Dollar
Ringgit Malaysia	142.979	111.034	Malaysian Ringgit
Euro	7.439	23.572	Euro
Lainnya	1.897	1.942	Other currencies
Jumlah	1.066.695	886.165	Total

12. ACCOUNTS PAYABLE

a. Trade Payables

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

12. HUTANG (lanjutan)

a. Hutang Usaha (lanjutan)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
iii. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	1.045.787	798.351
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	12.512	60.683
31 - 90 hari	6.547	23.068
Lebih dari 90 hari	1.849	4.063
Jumlah	1.066.695	886.165

b. Hutang Lain-lain

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Hutang program <i>supplier financing</i> (Catatan 31a)	233.240	185.005
Hutang kontraktor (Catatan 31g dan 34)	316.446	258.122
Berbagai jasa yang diterima dari pihak berelasi (Catatan 29)	43.592	7.167
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	36.832	16.305
Jumlah	630.110	466.599

13. HUTANG PAJAK

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pajak penghasilan		
Pasal 21	4.755	5.617
Pasal 22	1.512	1.474
Pasal 23/26	19.437	14.035
Pasal 25/29 (Catatan 26)	-	29.697
Pajak Pertambahan Nilai	29.925	39.871
Jumlah	55.629	90.694

12. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

a. Trade Payables (continued)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
iii. By age		
Not yet due	1.045.787	798.351
Overdue:		
1 - 30 days	12.512	60.683
31 - 90 days	6.547	23.068
Over 90 days	1.849	4.063
Total	1.066.695	886.165

b. Other Accounts Payables

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Hutang program <i>supplier financing</i> (Catatan 31a)	233.240	185.005
Hutang kontraktor (Catatan 31g dan 34)	316.446	258.122
Berbagai jasa yang diterima dari pihak berelasi (Catatan 29)	43.592	7.167
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	36.832	16.305
Total	630.110	466.599

13. TAXES PAYABLE

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pajak penghasilan		
Article 21	4.755	5.617
Article 22	1.512	1.474
Article 23/26	19.437	14.035
Article 25/29 (Note 26)	-	29.697
Value Added Tax	29.925	39.871
Total	55.629	90.694

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Biaya royalti, bantuan teknis, <i>trademark dan franchise</i> (Catatan 29)	135.320	93.692
Listrik	96.683	56.554
Jasa konsultan	55.592	19.363
Program loyalitas	35.638	9.468
Jasa tenaga kerja untuk perbaikan mesin dan lain-lain	43.104	18.086
Bunga	42.676	10.431
Pengangkutan	20.765	60.067
Iklan dan promosi	13.247	14.176
Estimasi pajak atas merger (Catatan 26)	10.269	10.269
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	69.793	11.808
Jumlah	523.087	303.914

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Royalti, technical assistance, <i>trademark and franchise fee</i> (Note 29)	135.320	93.692
Electricity	96.683	56.554
Consultant fee	55.592	19.363
Loyalty program	35.638	9.468
Labor services for overhaul and others	43.104	18.086
Interest	42.676	10.431
Freight	20.765	60.067
Promotion and advertising	13.247	14.176
Estimated tax on merger (Note 26)	10.269	10.269
Others (each below Rp10.000)	69.793	11.808
Total	523.087	303.914

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Rincian saldo pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	370.000	-
Standard Chartered Bank Malaysia Berhad	92.610	37.633
Malayan Banking Berhad (Maybank)	23.380	40.414
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	10.000	-
Citibank Berhad	-	41.155
Jumlah pinjaman bank jangka pendek	495.990	119.202

15. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<u>Third parties</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	370.000	-
Standard Chartered Bank Malaysia Berhad	92.610	37.633
Malayan Banking Berhad (Maybank)	23.380	40.414
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch	10.000	-
Citibank Berhad	-	41.155
Total short-term bank loans	495.990	119.202

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)

Pada tahun 2014, Perusahaan menarik pinjaman dari Mandiri dengan total sebesar Rp920.000 untuk keperluan kegiatan operasional (Catatan 31f). Perusahaan melakukan total pembayaran selama tahun 2014 sebesar Rp550.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 adalah Rp370.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)

During 2014, the Company has withdrawn the facility from Mandiri totalling to an amount of Rp920,000 to support the operational activities (Note 31f). The Company has made total repayment of Rp550,000 during 2014. The outstanding short term loan as of December 31, 2014 is Rp370,000.

Standard Chartered Bank Malaysia Berhad (SCB Malaysia)

Pada tanggal 31 Desember 2014, HMSB, entitas anak, memiliki fasilitas pinjaman berulang (*revolving*) sebesar MYR40.000.000 dari SCB Malaysia (2013: MYR40.000.000). Pinjaman ini tanpa jaminan. Tingkat bunga dikenakan sebesar *cost of fund* ditambah 0,5% per tahun. HMSB melakukan total penarikan selama tahun 2014 sebesar MYR15.850.000 sehingga jumlah terhutang pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar MYR26.000.000 atau ekuivalen Rp92.610 (2013: MYR10.150.000 atau ekuivalen Rp37.633).

Standard Chartered Bank Malaysia Berhad (SCB Malaysia)

At December 31, 2014, HMSB, a subsidiary, has a revolving credit facility of MYR40,000,000 from SCB Malaysia (2013: MYR40,000,000). The loan is provided on a clean basis. It is subject to interest at *cost of fund* plus 0.5% per annum. HMSB made total drawdown in 2014 amounting to MYR15,850,000 and resulted to outstanding balance of MYR26,000,000 or equivalent to Rp92,610 as of December 31, 2014 (2013: MYR10,150,000 or equivalent to Rp37,633).

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Malayan Banking Berhad (Maybank)

HMSB juga memiliki fasilitas cerukan yang diperoleh dari Malayan Banking Berhad (Maybank) yang tanpa jaminan dan dikenakan bunga sebesar *Base Lending Rate* ditambah 0,75% per tahun. Entitas anak juga memiliki fasilitas untuk pinjaman berulang sebesar MYR2.000.000 dan fasilitas *bankers' acceptance* sebesar MYR11.000.000. HMSB melakukan total pembayaran selama tahun 2014 sebesar MYR4.336.000 sehingga jumlah terhutang pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar MYR6.564.000 atau ekuivalen Rp23.380 (2013: MYR10.900.000 atau ekuivalen Rp40.414). Dalam perjanjian pinjaman, perubahan pemegang saham mayoritas memerlukan persetujuan tertulis lebih dahulu dari bank. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (SCB Jakarta)

Pada tanggal 28 Oktober 2014, PLP, entitas anak, menarik pinjaman dari SCB Jakarta sebesar Rp10.000 untuk keperluan kegiatan operasionalnya (Catatan 31f). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp10.000.

Citibank Berhad (Citibank)

HMSB juga memiliki fasilitas *bankers' acceptance* dari Citibank yang diberikan tanpa jaminan. Tingkat bunga dikenakan sebesar *cost of fund* ditambah 0,5% per tahun. HMSB melakukan total pembayaran selama tahun 2014 sebesar MYR11.100.000 sehingga tidak ada pinjaman terhutang pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: MYR11.100.000 atau ekuivalen Rp41.155).

Fasilitas dalam Ringgit Malaysia dikenakan bunga berkisar 4,05% sampai dengan 4,16% per tahun di 2014 (2013: 3,15% sampai dengan 4,10%), sedangkan fasilitas dalam Rupiah dikenakan bunga berkisar 9,5% sampai dengan 9,8% (2013: Nihil). Semua fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja.

Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan yang relevan dari semua pinjaman yang ada pada tanggal-tanggal pelaporan.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Berhad (Maybank)

HMSB also has overdraft facility provided by Malayan Banking Berhad (Maybank) which is on a clean basis and is subject to interest at *Base Lending Rate* plus 0.75% per annum. The subsidiary also has a revolving credit facility of MYR2,000,000 and *bankers' acceptance* facility of MYR11,000,000. HMSB made total payments in 2014 amounting to MYR4,336,000 and resulted to outstanding balances amounted to MYR6,564,000 or equivalent to Rp23,380 at December 31, 2014 (2013: MYR10,900,000 or equivalent to Rp40,414). Under the agreement, the change of majority shareholder is subject to prior written consent from the bank. The facility is on clean basis.

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (SCB Jakarta)

On October 28, 2014, PLP, a subsidiary, has withdrawn the facility from SCB Jakarta amounting to Rp10,000 to support its operational activities (Note 31f). The outstanding short-term loan as of December 31, 2014 amounting to Rp10,000.

Citibank Berhad (Citibank)

HMSB also has *bankers' acceptance* facility from Citibank which is provided on a clean basis. It is subject to interest at *cost of fund* plus 0.5% per annum. HMSB made total payments in 2014 amounting to MYR11,100,000 and resulted to no outstanding balance as of December 31, 2014 (2013: MYR11,100,000 or equivalent to Rp41,155).

The facilities in Malaysian Ringgit are subject to interest at rates ranging from 4.05% to 4.16% per annum in 2014 (2013: 3.15% to 4.10%), while the facilities in Rupiah are subject to interest at rates ranging from 9.5% to 9.8% (2013: Nil). All facilities are used for working capital.

The Group has complied with all relevant loan covenants required from all loan facilities at reporting dates.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Rincian saldo pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pihak berelasi		
Holderfin B.V., The Netherlands (Holderfin) (Catatan 29)	-	1.156.432
Dikurangi bagian jangka pendek	-	(1.156.432)
Bagian jangka panjang	-	-
Pihak ketiga		
KfW: ECA Financing	2.130.743	1.376.082
Biaya transaksi	(64.560)	(54.972)
Neto	2.066.183	1.321.110
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1.200.000	200.000
PT Bank Mizuho Indonesia	775.000	475.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	525.000	-
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Cabang Jakarta	237.500	250.000
Standard Chartered Bank Malaysia Berhad	74.800	103.815
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(832.291)	(176.062)
Bagian jangka panjang pihak ketiga	4.046.192	2.173.863

Pihak Berelasi

Pada tanggal 13 Desember 2001, CIFL, entitas anak, menerbitkan Wesel Bayar Subordinasi Terjamin (Tranche B) sebesar US\$195.693.800 kepada Holcim Participations (Mauritius) Ltd. (Holmau) yang dialihkan ke Cemasco B.V., The Netherlands, pada tanggal 30 Agustus 2006. Wesel bayar Tranche B tidak dikenakan bunga sejak penerbitan (Desember 2001), kemudian mulai tanggal 31 Agustus 2008 dikenakan bunga sebesar 15% per tahun, yang mana secara rata-rata adalah 5% per tahun dari tahun 2001 hingga 4 November 2014. Wesel bayar bersama dengan seluruh hutang bunganya akan jatuh tempo pada November 2014. Sejalan dengan pelunasan lebih awal dari pinjaman Tranche A terdahulu pada bulan Februari 2008, Perusahaan, melalui CIFL, merevisi perjanjian pinjaman ini dengan Cemasco pada tanggal 24 Desember 2008. Berdasarkan perjanjian yang telah direvisi ini, fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lainnya.

16. LONG-TERM LOANS

The details of the long-term loans are as follows:

A related party
Holderfin B.V., The Netherlands (Holderfin) (Note 29) Less current portion
Long-term portion
Third parties
KfW: ECA Financing Transaction costs
Neto
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia PT Bank Mizuho Indonesia PT Bank CIMB Niaga Tbk. The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Jakarta Branch Standard Chartered Bank Malaysia Berhad Current maturities
Long-term portion third parties

Related Party

On December 13, 2001, CIFL, a subsidiary, issued a Secured Guaranteed Subordinated Promissory Notes (Tranche B) in the amount of US\$195,693,800 to Holcim Participations (Mauritius) Ltd. (Holmau), which was transferred to Cemasco B.V., The Netherlands, on August 30, 2006. After having a zero percent interest rate since the issuance (December 2001), the Tranche B Note bore interest started August 31, 2008 at 15% per annum of which in average is about 5% per annum from 2001 to November 4, 2014. The Notes together with all the accrued interest will mature in November 2014. In line with the early repayment of the previous Tranche A loans in February 2008, the Company, via CIFL, and Cemasco amended the loan agreement on December 24, 2008. Under such amended agreement, this facility was unsecured and no longer subordinated to other loans.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Berelasi (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2009, Perusahaan setuju untuk mengambil-alih pinjaman dari CIFL sehingga Perusahaan berhutang secara langsung kepada Cemasco melalui dua Perjanjian Loan Note sebesar US\$95.693.800 (disebut sebagai "Senior Note") dan US\$100.000.000 (disebut sebagai "Junior Note") yang juga dikenakan bunga sebesar 15% per tahun. Junior Note ini disubordinasikan kepada pinjaman sindikasi yang diperoleh pada tanggal 30 Oktober 2009. Pinjaman Senior Note, kecuali beban bunga terhutang, dilunasi oleh Perusahaan dengan menggunakan pinjaman sindikasi pada bulan November 2009. Manajemen selanjutnya melakukan percepatan pembayaran bunga yang masih harus dibayar atas pinjaman Senior Note dan sebagian dari Junior Note yang timbul untuk periode sebelum Junior Note tersebut disubordinasikan, sebesar US\$35,4 juta pada bulan September 2010. Efektif tanggal 1 Januari 2010, Cemasco memindahkan seluruh hak dan kewajibannya atas Junior Note kepada Holderfin.

Junior Note beserta hutang bunganya telah jatuh tempo dan dilunasi pada bulan November 2014.

Dengan diselesaikannya pinjaman sindikasi pada bulan Januari 2012, subordinasian tidak lagi diberlakukan, dan Perusahaan melakukan percepatan pembayaran atas Junior Note sebesar US\$40.000.000, dan bunga yang masih harus dibayar sebesar US\$14.716.667 (atau dengan jumlah sebesar Rp502.737) pada bulan Maret 2012.

Pada tanggal 4 November 2014, Perusahaan telah melunasi pokok hutang Junior Note sebesar US\$60.000.000 dan hutang bunganya sebesar US\$45.800.000 sehingga tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: US\$94.875.068 atau ekuivalen Rp1.156.432).

Tujuan awal pinjaman ini adalah untuk pembiayaan kembali ketika Kelompok Holcim mengakuisisi Perusahaan pada tahun 2001 dari pemilik sebelumnya.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Related Party (continued)

On October 29, 2009, the Company agreed to assume and take over the loan from CIFL which resulted to the Company directly owes to Cemasco under two Loan Note Agreements at the amount of US\$95,693,800 (referred to as "Senior Note") and US\$100,000,000 (referred to as "Junior Note") which are also subject to interest at 15% per annum. The Junior Note was subordinated to the syndicated loan obtained on October 30, 2009. The Senior Note, except the accrued interest, was paid by the Company using the proceeds from the syndicated loan in November 2009. The management further made early prepayment of the accrued interest incurred from the Senior Note and a portion from the Junior Note incurred from period prior to the subordination of the Junior Note amounting to US\$35.4 million in September 2010. Effective on January 1, 2010, Cemasco assigned all its rights and obligations under the Junior Note to Holderfin.

The Junior Note together with the accrued interest was matured and fully paid in November 2014.

With the settlement of the syndicated loan in January 2012, the subordination no longer exists, and the Company made an early prepayment of the Junior Note of US\$40,000,000 and the related accrued interest of US\$14,716,667 (or a total of Rp502,737) in March 2012.

On November 4, 2014, the Company has made full repayment of Junior Note principal amounting to US\$60,000,000 and the related interest amounting to US\$45,800,000 and resulted to no outstanding balance as of December 31, 2014 (2013: US\$94,875,068 or equivalent to Rp1,156,432).

The loan was initiated for refinancing purpose when Holcim Group acquired the Company in 2001 from the previous owner.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga

KfW: ECA Financing

Pada tanggal 20 Desember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KfW IPEX-Bank GmbH dan BNP Paribas Bank N.V., The Netherlands, sebagai *Arrangers*, dan KfW sebagai Pemberi Pinjaman untuk menyediakan fasilitas sebesar EUR38.000.000 dan US\$100.000.000 yang digunakan untuk pembelian dan impor mesin peralatan buatan Jerman untuk pabrik semen baru Perusahaan, yang saat ini masih dalam proses akhir konstruksi di Tuban, Jawa Timur. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 1,39% per tahun untuk fasilitas Dolar AS dan 2,24% per tahun untuk fasilitas Euro. Fasilitas ini tersedia untuk penarikan sampai dengan tanggal yang jatuh pada 5 bulan setelah, yang lebih awal antara kesiapan operasi Pabrik Tuban-1 dan tanggal 31 Maret 2014 yang telah diperpanjang hingga 31 Maret 2015 dan harus dilunasi dalam 10 kali angsuran mulai bulan ke-6 setelah, yang paling awal antara kesiapan operasi Pabrik Tuban-1 dan tanggal 31 Maret 2014.

Berdasarkan perjanjian ini, fasilitas tersebut harus dijamin dengan Ekspor Garansi yang diterbitkan oleh Euler Hermes Kreditversicherungs AG kepada Pemberi Pinjaman. Fasilitas ini diberikan dengan *negative pledge* bahwa aset yang dibiayai dengan fasilitas tersebut tidak akan dijadikan jaminan dan Holcim Ltd. sebagai entitas induk terakhir (*ultimate parent*) di Swiss harus mempertahankan pengendaliannya dalam Perusahaan dengan kepemilikan di atas 50%. Fasilitas ini tidak mencantumkan persyaratan keuangan (*financial covenant*).

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties

KfW: ECA Financing

On December 20, 2011, the Company has entered into the term loan facilities agreement with KfW IPEX-Bank GmbH and BNP Paribas Bank N.V., The Netherlands, as the Arrangers, and KfW as the Lender to provide EUR38,000,000 and US\$100,000,000, to cover the purchase and import of German manufactured equipment for the Company's new cement plant, currently in final progress at Tuban, East Java. The facilities bear fixed interest rate of 1.39% per annum for the US Dollar facility and 2.24% per annum for the Euro facility. The facilities shall be available for disbursement prior to the date falling 5 months after the earlier of Tuban-1 Plant readiness for operation and March 31, 2014 which has been extended up to March 31, 2015 and shall be repaid in 10 equal installments starting 6 months after the earlier of Tuban-1 Plant readiness for operation and March 31, 2014.

Under the agreement, the facilities shall be covered by Export Guarantee issued by Euler Hermes Kreditversicherungs AG in favor of the Lender. The facilities are provided with a *negative pledge* to not secure the assets financed by the facilities and Holcim Ltd. as the ultimate parent company in Switzerland shall retain its control in the Company with ownership interest of more than 50%. It does not require any financial covenants.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

KfW: ECA Financing (lanjutan)

Pada tanggal 11 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KfW IPEX-Bank GmbH dan BNP Paribas Fortis S.A./N.V., Belgium, sebagai *Arrangers*, dan KfW sebagai Pemberi Pinjaman untuk menyediakan fasilitas sebesar EUR71.762.746 dan US\$3.216.750 yang digunakan untuk pembelian dan impor mesin peralatan dari ThyssenKrupp Resource Technologies GmbH (dahulu dikenal sebagai ThyssenKrupp Polysius AG) untuk pabrik semen baru Perusahaan yang kedua atau disebut proyek Tuban-2, yang saat ini masih dalam proses konstruksi di Tuban, Jawa Timur. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 1,57% per tahun untuk fasilitas Euro dan 1,84% per tahun untuk fasilitas Dollar AS. Fasilitas ini tersedia untuk penarikan sampai dengan tanggal yang jatuh pada 5 bulan setelah, yang lebih awal antara kesiapan operasi Pabrik Tuban-2 dan tanggal 30 November 2015 dan harus dilunasi dalam 10 kali angsuran yang dimulai bulan ke-6 setelah, yang paling awal antara kesiapan operasi Pabrik Tuban-2, dan tanggal 30 Desember 2015.

Berdasarkan perjanjian ini, fasilitas tersebut harus dijamin oleh Ekspor Garansi yang diterbitkan oleh Euler Hermes Deutschland AG kepada Pemberi Pinjaman. Fasilitas ini diberikan dengan *negative pledge* bahwa aset yang dibiayai dengan fasilitas tersebut tidak akan dijadikan jaminan dan Holcim Ltd. sebagai entitas induk terakhir (*ultimate parent*) di Swiss harus mempertahankan pengendaliannya dalam Perusahaan dengan kepemilikan di atas 50%. Fasilitas ini tidak mencantumkan persyaratan keuangan (*financial covenant*).

Pada bulan September 2014, Perusahaan melakukan pembayaran cicilan pertama atas pinjaman yang terkait dengan pembangunan Pabrik Tuban-1 sebesar US\$9.996.919 dan EUR1.542.011.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar US\$92.262.829 dan EUR64.955.775 atau ekuivalen Rp2.130.743 (2013: US\$99.933.628 dan EUR9.392.223 atau ekuivalen Rp1.376.082). Biaya sehubungan dengan penerbitan Ekspor Garansi sebesar Rp64.560 (2013: Rp54.972), neto setelah amortisasi, diperlakukan sebagai biaya transaksi dan disajikan neto terhadap pinjaman.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

KfW: ECA Financing (continued)

On September 11, 2013, the Company has entered into the term loan facilities agreement with KfW IPEX-Bank GmbH and BNP Paribas Fortis S.A./N.V., Belgium, as the Arrangers, and KfW as the Lender to provide EUR71,762,746 and US\$3,216,750, to cover the purchase and import of certain equipment by ThyssenKrupp Resource Technologies GmbH (previously known as ThyssenKrupp Polysius AG) for the Company's second new cement plant facilities or known as Tuban-2 project, currently in construction progress at Tuban, East Java. The facilities bear fixed interest rate of 1.57% per annum for the EUR facility and 1.84% per annum for the US Dollar facility. The facilities shall be available for disbursement prior to the date falling 5 months after the earlier of Tuban-2 Plant readiness for operation and November 30, 2015 and shall be repaid in 10 equal installments starting 6 months after the earlier of Tuban-2 Plant readiness for operation and December 30, 2015.

Under the agreement, the facilities shall be covered by Export Guarantee issued by Euler Hermes Deutschland AG in favor of the Lender. The facilities are provided with a negative pledge not to secure the assets financed by the facilities and Holcim Ltd. as the ultimate parent company in Switzerland shall retain its control in the Company with ownership interest of more than 50%. It does not require any financial covenants.

In September 2014, the Company made first installment repayment to the loan facilities of Tuban-1 Plant amounted to US\$9,996,919 and EUR1,542,011.

The outstanding balance as of December 31, 2014 amounted to US\$92,262,829 and EUR64,955,775 or equivalent to Rp2,130,743 (2013: US\$99,933,628 and EUR9,392,223 or equivalent to Rp1,376,082). The charges in connection with the issuance of the Export Guarantee amounting to Rp64,560 (2013: Rp54,972), net after amortization, is treated as transaction cost and presented net against the loan.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

- a) Pada tanggal 25 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp500.000 dari Sumitomo. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 10 kali angsuran dimulai pada bulan ke-21 setelah penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas ini sebesar Rp500.000 pada September 2013.

Perusahaan telah melakukan percepatan pembayaran sebesar Rp300.000 pada tanggal 27 Desember 2013. Saldo pinjaman terutang pada tanggal 31 Desember 2014 adalah Rp200.000 (2013: Rp200.000). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2016.

- b) Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas jangka panjang senilai Rp1.000.000 dengan Sumitomo. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 8 kali angsuran dimulai pada bulan ke-15 setelah penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada November 2014. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2017.

Kedua fasilitas di atas diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, mengharuskan Holcim Ltd., selaku *ultimate parent*, untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

- a) On September 25, 2013, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of Rp500,000 with Sumitomo. The long-term facility is repayable in 10 equal installments starting the 21st month after the signing date. This facility has interest rate of a 3-month JIBOR plus margin. The Company has fully drawn the facility amounting to Rp500,000 in September 2013.

The Company has made an early prepayment of Rp300,000 on December 27, 2013. The outstanding loan as of December 31, 2014 is Rp200,000 (2013: Rp200,000). This loan will mature on March 25, 2016.

- b) On October 30, 2014, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of Rp1,000,000 with Sumitomo. The long-term facility is repayable in 8 equal installments starting the 15th month after the signing date. This facility has interest rate of a 3-month JIBOR plus margin. The company has fully drawn the facility in November 2014. This loan will mature on October 30, 2017.

Both facilities above are provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, require Holcim Ltd., the ultimate parent, to maintain its control over the Company and not to grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreements, if any.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)

- a) Pada tanggal 9 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp500.000 dengan Mizuho. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 10 kali angsuran dimulai pada bulan ke-21 setelah penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas ini sebesar Rp500.000 pada September 2013.

Perusahaan telah melakukan percepatan pembayaran sebesar Rp25.000 pada tanggal 10 Desember 2013. Saldo pinjaman terutang pada tanggal 31 Desember 2014 adalah Rp475.000 (2013: Rp475.000). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2017.

- b) Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang senilai Rp300.000 dengan Mizuho. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 11 kali angsuran dimulai pada bulan ke-6 setelah penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman pada November 2014. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2017.

Kedua fasilitas di atas diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, mengharuskan Holcim Ltd., selaku *ultimate parent*, untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)

- a) On September 9, 2013, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of Rp500,000 with Mizuho. The long-term facility is repayable in 10 equal installments starting the 21st month after the signing date. The facility has interest rate of a 3-month JIBOR plus margin. The Company has fully drawn the facility amounting to Rp500,000 in September 2013.

The Company has made an early prepayment of Rp25,000 on December 10, 2013. The outstanding loan as of December 31, 2014 is Rp475,000 (2013: Rp475,000). This loan will mature on September 8, 2017.

- b) On October 30, 2014, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of Rp300,000 with Mizuho. The long-term facility is repayable in 11 equal installments starting the 6th month after the signing date. The facility has interest rate of a 3-month JIBOR plus margin. The company has fully drawn the facility in November 2014. This loan will mature on October 30, 2017.

Both facilities above are provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, require Holcim Ltd., the ultimate parent, to maintain its control over the Company and not to grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreements, if any.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB)

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas jangka panjang senilai Rp700.000 dengan CIMB. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 12 kali angsuran dimulai pada bulan ke-15 setelah penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar Rp525.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2018.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, mengharuskan Holcim Ltd., selaku *ultimate parent*, untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta (BTMU)

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp250.000 dengan BTMU. Fasilitas ini harus dilunasi dalam 12 kali angsuran dimulai pada bulan ke-27 setelah penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR tiga bulanan ditambah *margin*. Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas ini sebesar Rp250.000 pada Februari 2013.

Pada tanggal 29 Desember 2014, Perusahaan melakukan pembayaran cicilan pertama sebesar Rp12.500. Saldo pinjaman terutang pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp237.500 (2013: Rp250.000). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2017.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, mengharuskan Holcim Ltd., selaku *ultimate parent*, untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB)

On October 30, 2014, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of Rp700,000 with CIMB. The long-term facility is repayable in 12 equal installments starting the 15th month after the signing date. This facility has interest rate of a 3-month JIBOR plus margin. As of December 31, 2014, the Company has withdrawn amounting to Rp525,000. This loan will mature on October 30, 2018.

The facility is provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, require Holcim Ltd., the ultimate parent, to maintain its control over the Company and not to grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch (BTMU)

On September 28, 2012, the Company has entered into the long-term loan facility agreement of Rp250,000 with BTMU. The long-term facility is repayable in 12 equal installments starting the 27th month after the signing date. This facility has interest rate of a 3-month JIBOR plus margin. The Company has fully drawn the facility amounting to Rp250,000 in February 2013.

On December 29, 2014, the Company made first installment repayment amounting to Rp12,500. The outstanding loan as of December 31, 2014 amounting to Rp237,500 (2013: Rp250,000). This loan will mature on September 28, 2017.

The facility is provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, require Holcim Ltd., the ultimate parent, to maintain its control over the Company and not to grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

Standard Chartered Bank Malaysia Berhad (SCB)

Pada tanggal 28 Desember 2012, HMSB memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar MYR35.000.000 dari SCB, yang digunakan untuk pembiayaan akuisisi ISB (Catatan 5). HMSB melakukan pembayaran cicilan sebesar MYR7.000.000 di tahun 2014 (2013: MYR7.000.000) sehingga jumlah terhutang pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar MYR21.000.000 atau ekuivalen Rp74.800. (2013: MYR28.000.000 atau ekuivalen Rp103.815).

Pinjaman jangka panjang ini dikenakan *cost of fund* ditambah 0,75% per tahun dan ditelaah setiap enam bulanan. Bunga dibayar setiap 90 hari sedangkan cicilan pokok hutang dibayar setiap 180 hari dimulai sejak tanggal 28 Juni 2013. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Desember 2017. Berdasarkan perjanjian, HMSB diharuskan menjamin tidak akan melakukan atau menyebabkan terjadinya jaminan atas keseluruhan atau sebagian asetnya, baik pada saat ini ataupun di masa mendatang, atas pinjaman lainnya kecuali pada saat yang sama fasilitas ini dijamin secara setara dan sebanding oleh penjaminan yang sama (*negative pledge*).

Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan dari semua pinjaman yang ada pada tanggal-tanggal pelaporan.

Semua fasilitas yang diperoleh Kelompok Usaha digunakan untuk tujuan modal kerja, kecuali fasilitas dari KfW dan BTMU yang digunakan untuk pembiayaan proyek Tuban.

17. PROVISI UNTUK RESTORASI

Akun ini merupakan cadangan untuk restorasi sehubungan dengan aktivitas tanah pertambangan sebesar Rp41.851 pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: Rp28.939).

Perubahan cadangan untuk restorasi sehubungan dengan aktivitas tanah pertambangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Saldo awal tahun	28.939	28.890	Balance at beginning of year
Penambahan	16.944	7.743	Additions
Pembalikan dan penggunaan	(4.032)	(7.694)	Reversals and usage
Saldo akhir tahun	41.851	28.939	Balance at end of year

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

Standard Chartered Bank Malaysia Berhad (SCB)

On December 28, 2012, HMSB obtained a long-term loan facility amounting to MYR35,000,000 from SCB, which was used to finance the acquisition of ISB (Note 5). HMSB made installment repayment amounting to MYR7,000,000 in 2014 (2013: MYR7,000,000) and resulted to outstanding balance as of December 31, 2014 amounted to MYR21,000,000 or equivalent to Rp74,800 (2013: MYR28,000,000 or equivalent to Rp103,815).

This long-term loan is subject to interest at rate cost of fund plus 0.75% per annum and is reviewed every six months. The interest is payable in every 90 days while the loan principle installment is payable every 180 days starting June 28, 2013. This loan will mature in December 2017. Under the agreement, HMSB is required to undertake that it shall not create or have outstanding any mortgage, pledge, lien or charge upon the whole or any part of its undertaking or assets, present or future, to any other relevant indebtedness unless at the same time the facility is secured equally and ratably by the same security (*negative pledge*).

The Group has complied with all loan covenants required from all loan facilities at reporting dates.

All facilities obtained by the Group are used for working capital purpose, except for the facilities from KfW and BTMU which are purposed to finance Tuban projects.

17. PROVISION FOR RESTORATION

This account represents provision for restoration in relation to the quarry activities amounting to Rp41,851 at December 31, 2014 (2013: Rp28,939).

Changes in the provision for restoration in relation to the quarry activities are as follows:

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

17. PROVISI UNTUK RESTORASI (lanjutan)

Perhitungan provisi didasarkan pada estimasi biaya untuk restorasi per meter persegi (m²) dengan memperhitungkan berbagai asumsi seperti tingkat inflasi dan suku bunga diskonto. Provisi diekspektasikan akan dikeluarkan dalam bentuk kas ataupun bentuk kegiatan restorasi pada saat area tertentu sudah selesai kegiatan ekstraksinya dari waktu ke waktu sampai dengan hak-hak tersebut berakhir tahun 2016 - 2023.

17. PROVISION FOR RESTORATION (continued)

The provision calculation is based on the estimated cost to restore per sqm, taking into consideration various assumptions such as inflation rate and discount rate. It is expected to be disbursed in cash or in form of restoration activity upon the completion of extraction of a specific area from time to time until the rights expires in year 2016 - 2023.

18. MODAL SAHAM

18. CAPITAL STOCK

31 Desember 2014/December 31, 2014				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of stockholders
Holderfin B.V., The Netherlands	6.179.612.820	80,65%	3.089.807	Holderfin B.V., The Netherlands
Pemodal asing (masing-masing di bawah 5%)	1.127.121.901	14,71%	563.864	Foreign investors (each below 5%)
Masyarakat Indonesia (masing-masing di bawah 5%)	356.165.279	4,64%	177.779	Indonesian public (each below 5%)
Jumlah	7.662.900.000	100,00%	3.831.450	Total

31 Desember 2013/December 31, 2013				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	Name of stockholders
Holderfin B.V., The Netherlands	6.179.612.820	80,65%	3.089.807	Holderfin B.V., The Netherlands
Pemodal asing (masing-masing di bawah 5%)	1.173.370.499	15,31%	586.595	Foreign investors (each below 5%)
Masyarakat Indonesia (masing-masing di bawah 5%)	309.916.681	4,04%	155.048	Indonesian public (each below 5%)
Jumlah	7.662.900.000	100,00%	3.831.450	Total

Holderfin B.V. adalah entitas anak Holcim Ltd. (Catatan 29) yang dimiliki 100%.

Holderfin B.V. is a 100% subsidiary of Holcim Ltd. (Note 29).

Komisaris dan direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

The Company's commissioners and directors do not own shares of the Company.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ Premium on capital stock	Biaya emisi saham/ Share issuance costs	Agio saham - neto/ Premium on capital stock - net	
Penawaran umum				<i>Public offering</i>
Pertama tahun 1977	1.015	-	1.015	<i>First in 1977</i>
Kedua tahun 1982	1.825	-	1.825	<i>Second in 1982</i>
Ketiga tahun 1990	126.000	(6.835)	119.165	<i>Third in 1990</i>
Keempat tahun 1993	160.480	(6.800)	153.680	<i>Fourth in 1993</i>
Penawaran umum terbatas I tahun 1994	328.410	(19.821)	308.589	<i>Rights issue I in 1994</i>
Penawaran terbatas tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi hutang tahun 2001	3.716.760	-	3.716.760	<i>Rights issue without preemptive rights in relation to debt restructuring in 2001</i>
Jumlah	4.334.490	(33.456)	4.301.034	<i>Total</i>
Pembagian saham bonus tahun 1997	(410.512)	-	(410.512)	<i>Distribution of bonus shares in 1997</i>
Eliminasi saldo defisit pada kuasi reorganisasi bulan Juni 2010 (Catatan 1a)	(1.303.213)	-	(1.303.213)	<i>Elimination of deficit balance in quasi reorganization in June 2010 (Note 1a)</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 5)	(114.928)	-	(114.928)	<i>Difference in values of restructuring transaction of entities under common control (Note 5)</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2.505.837	(33.456)	2.472.381	<i>Balance at December 31, 2014 and 2013</i>

20. DIVIDEN

Dalam rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan pada tanggal 12 Agustus 2014, Dewan Komisaris menyetujui pembagian dividen interim tunai sebesar Rp260.538 atau Rp34 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba semester pertama tahun 2014. Pembayaran dividen ini telah dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2014.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 6 Mei 2014, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai dari laba tahun 2013 sebesar Rp689.661 atau Rp90 (dalam Rupiah penuh) per saham yang mana jumlah sebesar Rp283.410 atau Rp37 (dalam Rupiah penuh) telah dibagikan sebagai dividen interim pada bulan September 2013. Sisanya sebesar Rp406.134 atau sebesar Rp53 (dalam Rupiah penuh) per saham dibayarkan pada bulan Juni 2014. Dalam RUPST, para pemegang saham juga menyetujui untuk membuat pencadangan wajib sebesar Rp153.258 dari laba tahun 2013.

20. DIVIDENDS

In the Board of Commissioners' (BOC) meeting held on August 12, 2014, the BOC approved the distribution of interim cash dividends amounting to Rp260,538 or Rp34 (full Rupiah) per share out of the 2014 first semester profit. The interim dividends have been paid on October 3, 2014.

In the Annual General Shareholders' Meetings (AGM) held on May 6, 2014, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends out of the 2013 profit amounting to Rp689,661 or Rp90 (in full Rupiah) per share of which an amount of Rp283,410 or Rp37 (in full Rupiah) per share was distributed as interim dividends in September 2013. The remaining amount of Rp406,134 or Rp53 (in full Rupiah) per share was paid in June 2014. In the AGM, the shareholders also approved to make a statutory reserve of Rp153,258 out of the 2013 profit.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

20. DIVIDEN (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 2 April 2013, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai dari laba tahun 2012 sebesar Rp613.032 atau Rp80 (dalam Rupiah penuh) per saham yang mana jumlah sebesar Rp245.213 atau Rp32 (dalam Rupiah penuh) telah dibagikan sebagai dividen interim pada bulan September 2012. Sisanya sebesar Rp367.819 atau sebesar Rp48 (dalam Rupiah penuh) per saham dibayarkan pada bulan Mei 2013. Dalam RUPST, para pemegang saham juga menyetujui untuk membuat pencadangan wajib sebesar Rp153.258 dari laba tahun 2012.

20. DIVIDENDS (continued)

In the Annual General Shareholders' Meetings (AGM) held on April 2, 2013, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends out of the 2012 profit amounting to Rp613,032 or Rp80 (in full Rupiah) per share of which an amount of Rp245,213 or Rp32 (in full Rupiah) per share was distributed as interim dividends in September 2012. The remaining amount of Rp367,819 or Rp48 (in full Rupiah) per share was paid in May 2013. In the AGM, the shareholders also approved to make a statutory reserve of Rp153,258 out of the 2012 profit.

21. PENJUALAN

21. SALES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Semen	8.761.602	8.005.078	Cement
Beton	1.700.319	1.629.935	Readymix concrete
Agregat	66.802	51.249	Aggregates
Jumlah	10.528.723	9.686.262	Total

Penjualan sebesar 0,7% masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 29). Tidak ada penjualan ke pihak lain yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Sales representing 0.7% in 2014 and in 2013 were made to related parties (Note 29). No sales were made to other parties which exceeds 10% from total sales.

Selama tahun 2014 dan 2013, Kelompok Usaha tidak memiliki penjualan yang diperoleh dari hubungan keagenan.

In 2014 and 2013, the Group has no sales received from agency relationships.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF SALES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Persediaan bahan baku			<i>Raw materials</i>
Awal tahun	91.521	67.066	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	701.114	640.305	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	(100.443)	(91.521)	<i>At end of year</i>
Bahan baku yang digunakan	692.192	615.850	<i>Raw materials used</i>
Biaya pabrikasi	5.732.479	4.689.829	<i>Manufacturing costs</i>
Penyusutan dan deplesi (Catatan 5 dan 10)	699.560	596.585	<i>Depreciation and depletion (Notes 5 and 10)</i>
Gaji dan upah	454.618	371.146	<i>Salaries and wages</i>
Jumlah biaya produksi	7.578.849	6.273.410	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	129.964	184.701	<i>At beginning of year</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	48	113	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Akhir tahun	(171.036)	(129.964)	<i>At end of year</i>
Beban pokok produksi	7.537.825	6.328.260	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	84.402	85.346	<i>At beginning of year</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	3.263	1.734	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Akhir tahun	(122.731)	(84.402)	<i>At end of year</i>
Jumlah	7.502.759	6.330.938	Total

Jumlah pembelian barang dari pihak berelasi merupakan 8,9% dan 10,3% dari beban pokok penjualan masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 (Catatan 29). Tidak ada pembelian barang dari pihak lain yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Total purchases of goods which were made from related parties represents 8.9% and 10.3% of the cost of sales in 2014 and 2013, respectively (Note 29). No purchase of goods from other parties which exceeds 10% from total sales.

23. BEBAN DISTRIBUSI DAN PENJUALAN

23. DISTRIBUTION AND SELLING EXPENSES

a. Distribusi

a. Distribution

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Ongkos angkut - domestik	743.259	586.758	<i>Outbound freight - domestic</i>
Ongkos angkut - ekspor	5.546	2.157	<i>Outbound freight - export</i>
Ongkos angkut pihak ketiga lainnya	68.493	77.647	<i>Other third party transportation costs</i>
Jumlah	817.298	666.562	Total

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**23. BEBAN DISTRIBUSI DAN PENJUALAN
(lanjutan)**

b. Penjualan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Gaji, upah dan tunjangan	157.791	119.653
Iklan dan promosi	42.143	57.141
Sewa	16.812	9.828
Jasa tenaga ahli	15.389	12.806
Transportasi	15.207	15.582
Konferensi dan rapat	8.888	7.065
Tarif dan pajak	8.143	3.002
Penyusutan (Catatan 10)	255	1.428
Lain-lain	31.354	32.560
Jumlah	295.982	259.065

**23. DISTRIBUTION AND SELLING EXPENSES
(continued)**

b. Selling

Salaries, wages and allowances
Promotion and advertising
Rent
Professional fees
Transportation
Conferences and meetings
Rates and taxes
Depreciation (Note 10)
Others
Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Gaji, upah dan tunjangan	312.338	225.178
Proyek regional	73.920	-
Sumbangan dan representasi	41.927	33.538
Pemeliharaan data dan sistem	39.994	29.352
Jasa tenaga ahli	33.312	34.770
Perjalanan	17.149	21.229
Sewa	12.823	8.844
Jasa pihak ketiga lainnya	7.559	9.846
Perbaikan dan pemeliharaan	5.640	5.955
Biaya komunikasi dan utilitas	5.159	3.463
Biaya bank	3.810	1.856
Penyusutan (Catatan 10)	986	1.122
Lain-lain	41.692	21.910
Jumlah	596.309	397.063

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries, wages and allowances
Regional project
Donation and representation
Data maintenance and system
Professional fees
Travelling
Rent
Other third party services
Repairs and maintenance
Communication and utility expenses
Bank charges
Depreciation (Note 10)
Others
Total

25. BEBAN KEUANGAN

Rincian dari beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Beban bunga dari pinjaman	323.806	182.670
Beban bunga dari sewa pembiayaan	10.670	15.228
Amortisasi biaya transaksi yang ditangguhkan	2.499	-
Rugi (laba) selisih kurs dari pinjaman	(45.142)	322.516
Jumlah diskonto untuk restorasi tanah tambang	(1.048)	901
Jumlah	290.785	521.315

25. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expense from loans
Interest expense from finance leases
Amortization of deferred transaction costs
Foreign exchange loss (gain) from loans
Unwinding of the discount for quarry restoration
Total

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN

Rincian manfaat (beban) pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Pajak kini		
Perusahaan	(324.934)	(356.902)
Entitas anak	(36.194)	(49.991)
Pajak tangguhan		
Perusahaan	21.218	22.866
Entitas anak	1.382	(216)
Jumlah	(338.528)	(384.243)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.007.397	1.336.548
Dikurangi:		
Laba entitas anak sebelum beban pajak dan lainnya - neto	102.900	219.991
Laba Perusahaan sebelum beban pajak	904.497	1.116.557
Perbedaan temporer		
Pembalikan penurunan nilai piutang - neto	(743)	(5.000)
Kenaikan (penurunan) neto cadangan penurunan nilai persediaan	4.975	(6.608)
Penyusutan	35.452	94.866
Kenaikan neto cadangan beban rehabilitasi	13.225	62
Imbalan kerja - neto	17.854	27.400
Selisih lebih beban bunga yang dihitung dengan suku bunga per kontrak atas suku bunga efektif	43.110	4.333
Hutang sewa pembiayaan - neto	(29.005)	(25.973)
Perbedaan tetap		
Koreksi positif	314.561	228.580
Koreksi negatif	(4.190)	(6.608)
Laba kena pajak Perusahaan	1.299.736	1.427.609
Pajak kini Perusahaan	324.934	356.902
Pajak penghasilan dibayar di muka	387.417	339.590
Hutang (kelebihan bayar) pajak penghasilan - Perusahaan	(62.483)	17.312

26. INCOME TAX

The details of tax benefit (expense) are as follows:

Current tax
The Company
Subsidiaries
Deferred tax
The Company
Subsidiaries

Total

Current Tax

A reconciliation between profit before tax expense per consolidated statement of comprehensive income and taxable profit of the Company is as follows:

Profit before tax expense per consolidated statement of comprehensive income
Deduct:
Profit before tax expense of the subsidiaries and others - net
Profit before tax expense of the Company
Temporary differences
Reversal of impairment losses on receivables - net
Net increase (decrease) in allowance for decline in value of inventories
Depreciation
Net increase in provision for rehabilitation cost
Employee benefits - net
Excess of interest expense calculated using contract rate over effective interest rate
Obligations under finance lease-net
Permanent differences
Positive corrections
Negative corrections
Taxable profit of the Company
Current tax of the Company
Prepayments of corporate income tax
Corporate income tax payable (overpayment) - the Company

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Perusahaan akan melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan PPh badan untuk tahun pajak 2014 berdasarkan jumlah estimasi penghasilan kena pajak di atas, sedangkan SPT Tahunan PPh Badan untuk tahun pajak 2013 telah dilaporkan pada tanggal 30 April 2014 sesuai dengan angka di atas.

Pajak tahun 2007 - Perusahaan

Pada tanggal 16 September 2009, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00050/406/07/092/09 dari Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) yang menyatakan bahwa lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp6.180 dan laba fiskal sebesar Rp167.086. Kelebihan pembayaran pajak tersebut dikompensasi dengan kekurangan bayar pajak seperti yang dijelaskan pada paragraf berikut. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas laba fiskal dalam SKPLB tersebut kepada Dirjen Pajak pada tanggal 15 Desember 2009. Pada tanggal 24 November 2010, Perusahaan menerima Keputusan Keberatan No. KEP-594/WPJ.19/BD.05/2010 tanggal 22 November 2010 yang menolak seluruh keberatan Perusahaan atas SKPLB ini. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 21 Februari 2011. Pada tanggal 17 Februari 2015, belum ada perkembangan atas permohonan banding.

Pada tanggal 16 September 2009, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Dirjen Pajak atas Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final, Pasal 15 Final, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26 dan PPN tahun pajak 2007 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp30.350. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas hampir semua SKPKB tersebut sebesar Rp29.559 kepada Dirjen Pajak pada tanggal 15 Desember 2009. Selama periode Juni sampai dengan Desember pada tahun 2010, Dirjen Pajak telah menerbitkan beberapa Surat Keputusan Keberatan yang mengabulkan keberatan Perusahaan sebesar Rp2.372. Perusahaan telah mengajukan banding atas hasil keputusan keberatan pada masa September 2010 sampai dengan Januari 2011. Selama periode Februari sampai dengan Juni tahun 2014, Pengadilan Pajak telah menerbitkan beberapa keputusan pengadilan pajak yang isinya

26. INCOME TAX (continued)

Current Tax (continued)

The Company will submit its annual corporate income tax return for fiscal year 2014 based on the above estimated taxable income while Annual Corporate Income Tax Return for fiscal year 2013 has been submitted on April 30, 2014 based on the above amount.

Fiscal year 2007 - the Company

On September 16, 2009, the Company received the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00050/406/07/092/09 from the Directorate General of Taxation (DGT) which stated that the Company's corporate income tax overpayment for fiscal year 2007 amounted to Rp6,180 and the fiscal profit amounted to Rp167,086. The refund was netted against the underpayment mentioned in the succeeding paragraph. The Company had filed an objection with regard to the fiscal profit on the above SKPLB to the DGT on December 15, 2009. On November 24, 2010, the Company received the Objection Decision No. KEP-594/WPJ.19/BD.05/2010 dated November 22, 2010 which rejected all the Company's objections on this SKPLB. The Company has filed an appeal against the objection result on February 21, 2011. As of February 17, 2015, there is no update on the appeal process.

On September 16, 2009, Company also received the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the DGT on Withholding Income Tax Article 4 (2) Final, Article 15 Final, Article 21, Article 23, Article 26 and VAT for fiscal year 2007 which decided the amount of tax underpayment at Rp30,350. The Company has filed objections on almost of the SKPKB totaling Rp29,559 to the DGT on December 15, 2009. During the period from June to December in 2010, the DGT has issued several Objection Decision Letters on which granted the Company's objections amounting to Rp2,372. The Company has filed appeal letters against the objection results during September 2010 to January 2011. During the period of February to June 2014, Tax Court has issued several tax court decisions that granted parts of the Company's appeal amounting to Rp58 for withholding income tax article 4(2) and allowed the claiming of input VAT through overbooking

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak tahun 2007 - Perusahaan (lanjutan)

mengabulkan sebagian permohonan banding perusahaan sebesar Rp58 untuk jenis Pajak Penghasilan Pasal 4(2) dan mengabulkan pengkreditan PPN Masukan melalui mekanisme pemindahbukuan sebesar Rp5.555. Selama tahun 2014 sampai dengan 17 Februari 2015, Perusahaan tidak menerima keputusan Pengadilan Pajak selain dari keputusan untuk PPN Masukan dan Pajak Penghasilan Pasal 4(2) di atas. Nilai tagihan pengembalian pajak yang diakui Perusahaan untuk tahun pajak 2007 pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp8.598, neto pencadangan sebesar Rp12.976.

Pajak tahun 2006 - Perusahaan

Pada tanggal 20 Mei 2009, Perusahaan menerima SKPKB dari Dirjen Pajak atas Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final, Pasal 15 Final, Pasal 21, Pasal 23, Pasal 26 dan PPN tahun pajak 2006 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp57.546. Perusahaan telah mengajukan keberatan hanya atas SKPKB PPh Pasal 23, Pasal 26 dan PPN sebesar Rp55.779 pada tanggal 14 Agustus 2009. Pada tanggal 11 Agustus 2010, Perusahaan telah menerima beberapa Surat Keputusan Keberatan yang hanya menerima sebagian kecil keberatan Perusahaan. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 10 November 2010. Selama periode Februari sampai dengan Juni tahun 2014, Pengadilan Pajak telah menerbitkan beberapa keputusan pengadilan pajak yang isinya mengabulkan sebagian permohonan banding perusahaan sebesar Rp2.622 untuk jenis Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26 dan mengabulkan pengkreditan PPN Masukan melalui mekanisme pemindahbukuan sebesar Rp7.911. Perusahaan telah mengajukan permohonan peninjauan kembali hanya atas putusan banding Pajak Penghasilan Pasal 26 ke Mahkamah Agung pada 13 Agustus 2014 dan belum menerima keputusan sampai dengan tanggal 17 Februari 2015. Selama tahun 2014 sampai dengan tanggal 17 Februari 2015, Perusahaan tidak menerima keputusan Pengadilan Pajak selain dari keputusan untuk PPN Masukan dan Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26 di atas. Nilai tagihan pengembalian pajak yang diakui Perusahaan untuk tahun pajak 2006 pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp18.550, neto pencadangan sebesar Rp26.696.

26. INCOME TAX (continued)

Current Tax (continued)

Fiscal year 2007 - the Company (continued)

mechanism amounting to Rp5,555. During 2014 and as of February 17, 2015, the Company has not received any decision from Tax Court, except the decisions for Input VAT and Withholding Income Tax Article 4(2) as stated above. The claim for tax refund recognized by the Company as of December 31, 2014 for fiscal year 2007 amounting to Rp8,598, net of provision amounting to Rp12,976.

Fiscal year 2006 - the Company

On May 20, 2009, Company received SKPKB from the DGT on Withholding Tax Article 4 (2) Final, Article 15 Final, Article 21, Article 23, Article 26 and VAT for fiscal year 2006 which decided the amount of tax underpayment of the Company by Rp57,546. The Company has filed an objection only on the SKPKB of Income Tax Article 23, Article 26 and VAT amounting to Rp55,779 to the DGT on August 14, 2009. On August 11, 2010, the Company has received several Objection Decision Letters which granted only small portion of the objection. The Company has filed an appeal against the objection decision on November 10, 2010. During the period of February to June 2014, Tax Court has issued several tax court decisions that granted parts of the Company's appeal amounting to Rp2,622 for withholding income tax article 23 and 26 and allowed the claiming of input VAT through overbooking mechanism amounting to Rp7,911. On August 13, 2014, the Company has submitted reconsideration letter to Supreme Court only on the tax court decision on Withholding Income Tax Article 26 and has not received any decision as of February 17, 2015. During 2014 and as of February 17, 2015, the Company has not received any decision from Tax Court, except the decisions for Input VAT and Withholding Income Tax Articles 23 and 26 as stated above. The claim for tax refund recognized by the Company as of December 31, 2014 for fiscal year 2006 amounting to Rp18,550, net of provision amounting to Rp26,696.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak tahun 2005 - Perusahaan

Pada tanggal 13 Juli 2009, Perusahaan menerima SKPKB dari Dirjen Pajak No. 00001/204/05/092/09 atas Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun pajak 2005 yang menetapkan pajak kurang bayar sebesar Rp19.909. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut kepada Dirjen Pajak pada tanggal 9 Oktober 2009. Pada tanggal 11 Oktober 2010, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Keberatan No. KEP-522/WPJ.19/BD.05/2010 tertanggal 7 Oktober 2010 yang isinya menolak keberatan Perusahaan. Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 6 Januari 2011. Pengadilan Pajak telah mengeluarkan Putusan Pengadilan Pajak Nomor 52256/PP/M.VA/13/2014 tanggal 14 Mei 2014 yang mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan sebesar Rp8.974. Perusahaan telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan banding tersebut ke Mahkamah Agung pada 13 Agustus 2014 dan belum menerima keputusan sampai dengan tanggal 17 Februari 2015. Nilai tagihan pengembalian pajak yang diakui Perusahaan untuk Pajak Penghasilan 26 tahun pajak 2005 pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp10.934.

Perusahaan telah membayar semua kekurangan pembayaran pajak berdasarkan SKPKB yang diterima sebagai prasyarat untuk mengajukan keberatan terhadap hasil pemeriksaan. Jumlah yang dibayar disajikan pada akun Tagihan Pengembalian Pajak dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selain dari pencadangan untuk tahun 2006 dan 2007 dengan jumlah sebesar Rp39.672, manajemen berpendapat tidak diperlukan penambahan cadangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

26. INCOME TAX (continued)

Current Tax (continued)

Fiscal year 2005 - the Company

On July 13, 2009, Company received SKPKB No. 00001/204/05/092/09 from the DGT on Withholding Tax Article 26 fiscal year 2005 which decided the amount of tax underpayment of Rp19,909. The Company has filed an objection letter on the SKPKB to the DGT on October 9, 2009. On October 11, 2010, the Company has received the Objection Decision Letter No. KEP-522/WPJ.19/BD.05/2010 dated October 7, 2010 which rejected the Company's objection. The Company has filed an appeal against the objection decision on January 6, 2011. Tax Court has issued Tax Court Decision Number 52256/PP/M.VA/13/2014 dated May 14, 2014 that granted parts of the Company's appeal amounting to Rp8,974. The Company has filed an application for reconsideration to Supreme Court on August 13, 2014 and has not received any decision as of February 17, 2015. The claim for tax refund recognized by the Company as of December 31, 2014 for Withholding Income Tax Article 26 fiscal year 2005 amounting to Rp10,934.

The Company has paid all the tax underpayments based on the SKPKB received as a precedent condition prior to filing its objection against the results. The amounts paid are presented as Claims for Tax Refund in the consolidated statement of financial position. Except for the allowances for fiscal years 2006 and 2007 with total amount of Rp39,672, the management believes that no further allowance is required as of December 31, 2014 and 2013.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Surat Tagihan Pajak - PT Semen Dwima Agung ("SDA")

Pada tanggal 30 November 2012 dan 4 Desember 2012, SDA (merger dengan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 - Catatan 5) menerima beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPh Pasal 23 sejumlah Rp3.059. Perusahaan telah membayar tagihan pajak tersebut pada tanggal 4 dan 5 Desember 2012 dan pada tanggal 30 Mei 2014 telah mengajukan permohonan penghapusan STP tersebut kepada Dirjen Pajak. Pada tanggal 28 November 2014 Dirjen Pajak telah menerbitkan putusan yang menolak seluruh permohonan Perusahaan. Pada tanggal 17 Februari 2015, Perusahaan belum mengajukan permohonan penghapusan STP kedua kepada Dirjen Pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan menyampaikan surat permohonan ijin penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha antara Perusahaan dengan SDA (Catatan 5) No. 28/HCI/TAX/XII/12 kepada Dirjen Pajak. Pada tanggal 31 Januari 2013, Perusahaan menerima Surat Keputusan penolakan penggunaan nilai buku dari Dirjen Pajak melalui surat No. KEP-90/WPJ.19/2013 tanggal 29 Januari 2013. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas keputusan tersebut ke Pengadilan Pajak pada tanggal 27 Februari 2013.

Pada tanggal 3 April 2014 Perusahaan menerima keputusan Pengadilan Pajak Nomor No. Put.51310/PP/M.XIIB/99/2014 yang menolak permohonan banding Perusahaan. Manajemen telah mengestimasi dan mencatat akrual hutang pajak terkait sebesar Rp10.269 (Catatan 14). Pada tanggal 17 Februari 2015, Perusahaan belum memperoleh konfirmasi dari Dirjen Pajak mengenai mekanisme penyelesaian pajak terkait.

26. INCOME TAX (continued)

Current Tax (continued)

Tax Collection Letters - PT Semen Dwima Agung ("SDA")

On November 30, 2012 and December 4, 2012, SDA (merged with the Company on June 30, 2012 - Note 5) received several Tax Collection Letters ("STP") on Income Tax Article 23 totalling Rp3,059. The Company has paid the amount on December 4 and December 5, 2012 and submitted an application for abolition of the STP to the DGT on May 30, 2014. On November 28, 2014 DGT has issued the decision which reject all the Company's application. As of February 17, 2015, the Company has not submitted yet the second application for abolition of STP to the DGT.

On December 31, 2012, the Company submitted a request to use the book value for the transfer of assets in the merger of the Company and SDA (Note 5) No.28/HCI/TAX/XII/12 to the DGT. On January 31, 2013, the DGT turned down the Company's request by issuing the Decision Letter No. KEP-90/WPJ.19/2013 dated January 29, 2013. The Company has filed a legal claim against the decision to the Tax Court on February 27, 2013.

On April 3, 2014 the Company received Tax Court decision number No. Put. 51310/PP/M.XIIB/99/2014 that rejects all of the Company's appeal. The management has estimated and recorded the related accrued tax payable at amount of Rp10,269 (Note 14). As of February 17, 2015, the Company has not received the confirmation from DGT for the tax payable settlement mechanism.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

26. INCOME TAX (continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

		31 Desember 2014/December 31, 2014				
		Saldo awal/ Beginning balance	Ke laba rugi/ To profit and loss	Posisi keuangan/ Financial position	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						The Company
	Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
						Trade and other accounts
	Piutang usaha dan lain-lain	7.650	(186)	-	7.464	receivable
	Persediaan	9.539	1.244	-	10.783	Inventories
	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	49.963	4.464	-	54.427	Long-term employee benefits liabilities
	Provisi untuk restorasi	6.103	3.306	-	9.409	Provision for restoration
	Sub-Jumlah	73.255	8.828	-	82.083	Sub-Total
	Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
						Property, plant and equipment
	Aset tetap	(333.242)	8.864	(5.437)	(329.815)	Long-term loan
	Pinjaman jangka panjang	(10.777)	10.777	-	-	Obligations under finance leases
	Hutang sewa pembiayaan	(9.181)	(7.251)	-	(16.432)	
	Sub-Jumlah	(353.200)	12.390	(5.437)	(346.247)	Sub-Total
Perusahaan - neto		(279.945)	21.218	(5.437)	(264.164)	The Company - net
Entitas anak		(77.768)	347	2.531	(74.890)	Subsidiaries
	Liabilitas pajak tangguhan - neto	(357.713)	21.565	(2.906)	(339.054)	Deferred tax liabilities - net
Entitas anak						Subsidiaries
	Aset pajak tangguhan - neto	6.030	1.035	5.437	12.502	Deferred tax assets - net

		31 Desember 2013/December 31, 2013				
		Saldo awal/ Beginning balance	Ke laba rugi/ To profit and loss	Posisi keuangan/ Financial position	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						The Company
	Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
						Trade and other accounts
	Piutang usaha dan lain-lain	8.900	(1.250)	-	7.650	receivable
	Persediaan	11.191	(1.652)	-	9.539	Inventories
	Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	43.113	6.850	-	49.963	Long-term employee benefits liabilities
	Provisi untuk restorasi	6.088	15	-	6.103	Provision for restoration
	Sub-Jumlah	69.292	3.963	-	73.255	Sub-Total
	Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
						Property, plant and equipment
	Aset tetap	(357.555)	24.313	-	(333.242)	Long-term loan
	Pinjaman jangka panjang	(11.860)	1.083	-	(10.777)	Obligations under finance leases
	Hutang sewa pembiayaan	(2.688)	(6.493)	-	(9.181)	
	Sub-Jumlah	(372.103)	18.903	-	(353.200)	Sub-Total
Perusahaan - neto		(302.811)	22.866		(279.945)	The Company - net
Entitas anak		(65.511)	2.716	(14.973)	(77.768)	Subsidiaries
	Liabilitas pajak tangguhan - neto	(368.322)	25.582	(14.973)	(357.713)	Deferred tax liabilities - net
Entitas anak						Subsidiaries
	Aset pajak tangguhan - neto	8.962	(2.932)	-	6.030	Deferred tax assets - net

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal pelaporan, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum manfaat (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Laba sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.007.397	1.336.548
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25%	(251.850)	(334.137)
Penyesuaian atas aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(10.062)	3.287
Penyesuaian keringanan pajak - neto	(65)	-
Dampak pajak atas:		
Perbedaan tetap		
Koreksi positif	(92.139)	(61.449)
Koreksi negatif	15.588	8.056
Manfaat (beban) pajak terdiri atas:	(338.528)	(384.243)
Pajak kini	(361.128)	(406.893)
Pajak tangguhan	22.600	22.650
Tarif pajak efektif	33,60%	28,75%

26. INCOME TAX (continued)

Deferred Tax (continued)

At reporting dates, management believes that the deferred tax assets can be realized in the future.

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to accounting profit before tax benefit (expense) is as follows:

Profit before tax benefit (expense) per consolidated statement of comprehensive income
Tax expense at prevailing tax at 25%
Adjustment to deferred tax asset (liability) - net
Tax reduction facility
Tax effects of:
Permanent differences
Positive corrections
Negative corrections
Tax benefit (expense) consists of:
Current tax
Deferred tax
Effective tax rate

27. LABA PER SAHAM DASAR

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusi.

Perhitungan laba per saham dasar didasarkan pada data berikut:

Laba tahun berjalan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	668.355	952.113
Lembar saham Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar (nilai penuh)	7.662.900.000	7.662.900.000
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	87	124

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

The Company has no potential dilutive ordinary shares and accordingly, no diluted earnings per share was calculated.

The calculation of basic earnings per share is based on the following data:

Profit for the year

Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Number of shares
Weighted average number shares for the computation of basic profit per share (full amount)
Basic earnings per share (in full Rupiah amount)

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

28. IMBALAN KERJA

a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja atas pensiun, bonus, transportasi pegawai dan imbalan atas biaya personal lain yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Beban imbalan kerja jangka panjang Perusahaan dan entitas anak yang dibebankan ke beban pokok penjualan dan beban usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Program pensiun imbalan pasti	25.615	23.653
Imbalan pasca-kerja lain	58.723	51.783
Penghargaan masa kerja jangka panjang	23.358	5.652
Jumlah	107.696	81.088

Liabilitas imbalan kerja neto yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca-kerja lainnya dan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Program pensiun imbalan pasti	(23.404)	(9.751)
Imbalan pasca-kerja lain	220.027	198.369
Penghargaan masa kerja jangka panjang	80.055	63.000
Liabilitas imbalan kerja	276.678	251.618

Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2014 disajikan sebagai bagian dari liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

28. EMPLOYEE BENEFITS

a. Short-term Employee Benefits Liabilities

This account represents employee benefits liabilities for pension, bonus, employee transport and other personal expenses benefits which are due within 1 year.

b. Long-term Employee Benefits Liabilities

The Company and its subsidiaries' long-term employee benefits expenses which were charged to cost of sales and operating expenses are as follows:

*Defined benefits pension plan
Other post-employment benefits
Long service award*

Total

The amounts of net employee benefits liabilities included in the Company and its subsidiaries' consolidated statement of financial position arising from defined benefits pension plan, other post-employment benefits and long service award are as follows:

*Defined benefits pension plan
Other post-employment benefits*

Long service award

Employee benefits liabilities

The current portion of employee benefit liabilities as of December 31, 2014 included in short-term employee benefits liabilities.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Beban dan liabilitas sehubungan dengan imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2014 dihitung berdasarkan penilaian aktuarial oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Kenaikan gaji	7% per tahun/per annum	Salary increment rate
Tingkat diskonto	8,0% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat biaya kesehatan	8,0% per tahun/per annum	Medical cost rate
Hasil pengembalian aset program	6,5% per tahun/per annum	Return on plan assets
	CSO - 58 untuk/for DPSC	
Tingkat mortalitas	TMI 3 (2011) untuk imbalan lainnya/for other benefits	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 25 tahun dan menurun tiap tahun sebesar 0,5% sampai dengan 0% pada usia 45 dan 1% untuk seterusnya/ 10% up to age 25 and reducing linearly by 0.5% for each year 10% up to age 25 and reducing linearly by 0.5% for each year up to 0% at age 45 and 1% thereafter	Resignation rate

Program Pensiun

Imbalan pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004. Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC) yang telah disahkan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-003/KM.17/1996 tanggal 8 Januari 1996. Seluruh kewajiban pendanaan dana pensiun menjadi tanggung jawab Perusahaan.

Beban pensiun yang dibebankan di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Biaya jasa kini	20.009	17.273	Current service cost
Biaya bunga	25.653	19.240	Interest cost
Amortisasi dan penyesuaian	3.039	7.933	Amortization and adjustments
Ekspektasi tingkat pengembalian aset program	(23.086)	(20.793)	Expected return on plan assets
Jumlah	25.615	23.653	Total

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Long-term Employee Benefits Liabilities (continued)

The cost of providing employee benefits for the Company and its subsidiaries at December 31, 2014 was calculated based on actuarial valuation which prepared by an independent actuary using the following key assumptions:

Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Kenaikan gaji	7% per tahun/per annum	Salary increment rate
Tingkat diskonto	8,0% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat biaya kesehatan	8,0% per tahun/per annum	Medical cost rate
Hasil pengembalian aset program	6,5% per tahun/per annum	Return on plan assets
	CSO - 58 untuk/for DPSC	
Tingkat mortalitas	TMI 3 (2011) untuk imbalan lainnya/for other benefits	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 25 tahun dan menurun tiap tahun sebesar 0,5% sampai dengan 0% pada usia 45 dan 1% untuk seterusnya/ 10% up to age 25 and reducing linearly by 0.5% for each year 10% up to age 25 and reducing linearly by 0.5% for each year up to 0% at age 45 and 1% thereafter	Resignation rate

Pension Plans

Defined benefits

The Company established a defined benefits pension plan covering all its local permanent employees employed prior to 2004. The plan provides pension benefits computed based on basic pension salaries and years of service of the employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong (DPSC), which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-003/KM.17/1996 dated January 8, 1996. The pension plan is solely funded by contributions from the Company.

Amount charged to consolidated statement of comprehensive income in respect of the defined benefit pension plan is as follows:

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Program Pensiun (lanjutan)

Imbalan pasti (lanjutan)

Kewajiban sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Nilai kini kewajiban	401.986	335.273	<i>Present value of obligation</i>
Rugi aktuarial belum diakui	(115.880)	(61.483)	<i>Unrecognized actuarial loss</i>
Nilai wajar aset program dana pensiun	(309.510)	(283.541)	<i>Fair value of pension plan assets</i>
Aset neto	<u>(23.404)</u>	<u>(9.751)</u>	Net asset

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Awal tahun	335.273	359.876	<i>Beginning of year</i>
Biaya bunga	25.653	19.240	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	20.009	17.273	<i>Current service cost</i>
Pembayaran manfaat	(31.994)	(27.843)	<i>Benefits paid</i>
Rugi (laba) aktuarial	53.045	(33.273)	<i>Actuarial losses (gains)</i>
Akhir tahun	<u>401.986</u>	<u>335.273</u>	End of year

Kategori-kategori utama dari aset program sebagai persentase dari nilai wajar total aset program adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
	%	%	
Deposito berjangka	35,15	30,63	<i>Time deposits</i>
Reksa dana	29,70	27,93	<i>Mutual funds</i>
Obligasi perusahaan	19,46	22,18	<i>Corporate bonds</i>
Obligasi negara	14,58	17,80	<i>Government bonds</i>
Lain-lain	1,11	1,46	<i>Others</i>
Jumlah	<u>100,00</u>	<u>100,00</u>	Total

Perusahaan mengekspektasikan untuk melakukan penyetoran kontribusi sebesar Rp42.999 ke program pensiun manfaat pasti (DPSC) pada tahun 2015.

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Long-term Employee Benefits Liabilities (continued)

Pension Plans (continued)

Defined benefits (continued)

Obligations in respect of defined benefits pension plan are as follows:

Movements in present value for the defined benefits obligations are as follows:

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are as follows:

The Company expects to contribute Rp42,999 to its defined benefit pension plan (DPSC) in 2015.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Program Pensiun (lanjutan)

Imbalan pasti (lanjutan)

Mutasi dari nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Nilai wajar dari aset program pada awal tahun	283.541	258.379	<i>Fair value of plan assets at beginning of year</i>
Ekspektasi tingkat pengembalian aset program	23.086	20.793	<i>Expected return on plan assets</i>
Iuran dari pemberi kerja	39.268	23.166	<i>Contributions by employer</i>
Pembayaran manfaat	(31.994)	(27.843)	<i>Benefits paid</i>
Laba aktuarial	(4.391)	9.046	<i>Actuarial gain</i>
Nilai wajar dari aset program pada akhir tahun	309.510	283.541	<i>Fair value of plan assets at end of year</i>

Ekspektasi tingkat pengembalian atas aset didasarkan pada ekspektasi pasar pada tanggal pelaporan yang berlaku untuk periode dimana kewajiban akan diselesaikan.

Iuran pasti

Pada tahun 2006, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh DPLK AIA. Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.

Jumlah beban kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti (DPLK AIA) pada tahun 2014 adalah sebesar Rp15.282 (2013: Rp12.588).

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Long-term Employee Benefits Liabilities (continued)

Pension Plans (continued)

Defined benefits (continued)

The changes in the fair value of the pension plan assets are as follows:

The expected rate of return on assets is determined based on the market expectations prevailing on that date, applicable to the period over which the obligation is to be settled.

Defined contribution

In 2006, the Company established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after January 1, 2004 which is managed by DPLK AIA. Contribution is made monthly by the Company at a rate of 9.8% from monthly salary of those employees.

The contribution expense paid to the defined contribution plan (DPLK AIA) in 2014 amounted to Rp15,282 (2013: Rp12,588).

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja Lain

Perusahaan dan entitas anak juga mengakui tambahan kewajiban manfaat pekerja selain program pensiun sesuai kebijakan Perusahaan dan entitas anak berupa kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan dan imbalan pasca-kerja berdasarkan kebijakan entitas anak (Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003).

Beban imbalan pasca-kerja lain yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Biaya jasa kini dan lainnya	24.274	20.112
Biaya bunga	19.993	15.284
Amortisasi biaya jasa lalu dan rugi aktuarial - neto	6.902	10.606
Biaya jasa lalu - vested	-	5.006
Beban uang pisah	7.554	775
Jumlah	58.723	51.783

Kewajiban sehubungan dengan imbalan pasca-kerja lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Nilai kini liabilitas	339.643	260.926
Rugi aktuarial belum diakui	(102.550)	(40.670)
Biaya jasa lalu belum diakui - neto	(17.066)	(21.887)
Liabilitas neto	220.027	198.369

Mutasi nilai kini imbalan pasca-kerja lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Awal tahun	260.926	287.369
Biaya jasa lalu - non-vested	-	(3.487)
Biaya jasa lalu - vested	-	5.006
Biaya bunga	19.993	15.284
Biaya jasa kini dan lainnya	24.274	20.112
Pembayaran manfaat	(29.510)	(13.435)
Rugi (laba) aktuarial	63.960	(49.923)
Akhir tahun	339.643	260.926

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Long-term Employee Benefits Liabilities (continued)

Other Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiaries also recognize the cost of providing other long-term employment benefits in accordance with the Company and its subsidiaries' policies such as shortage of benefits provided by the pension plan against the benefits based on the Company's policy, and post-employment benefits in accordance with the subsidiaries policies (Labor Law No. 13/2003).

Amounts recognized in the consolidated statement of comprehensive income in respect of other post-employment benefits are as follows:

	2014	2013
Current service cost and other	24.274	20.112
Interest cost	19.993	15.284
Amortization of past service costs and actuarial loss - net	6.902	10.606
Past service costs - vested	-	5.006
Severance cost	7.554	775
Total	58.723	51.783

Obligations in respect of other post-employment benefits are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Present value of liability	339.643	260.926
Unrecognized actuarial loss	(102.550)	(40.670)
Unrecognized past service costs - net	(17.066)	(21.887)
Net liability	220.027	198.369

Movements in present value for other post-employment benefits are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Beginning of year	260.926	287.369
Past service cost - non-vested	-	(3.487)
Past service cost - vested	-	5.006
Interest cost	19.993	15.284
Current service cost and other	24.274	20.112
Benefits paid	(29.510)	(13.435)
Actuarial losses (gains)	63.960	(49.923)
End of year	339.643	260.926

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja Lain (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika tingkat biaya kesehatan yang digunakan dalam estimasi manfaat kesehatan masa pensiun lebih tinggi sebesar 1%, dengan semua variabel lainnya bersifat konstan, maka nilai kini kewajiban imbalan pasti serta agregat biaya jasa kini dan komponen biaya bunga terkait akan lebih tinggi masing-masing sebesar Rp1.476 dan Rp175, sedangkan, jika tingkat biaya kesehatan lebih rendah sebesar 1%, maka setiap komponen akan lebih rendah masing-masing sebesar Rp1.302 dan Rp155.

Mutasi program pensiun yang didanai dan belum didanai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja manfaat pasti	741.630	596.199	647.245	468.283	344.697	Present value of defined employee benefits obligations
Nilai wajar aset program	(309.510)	(283.541)	(258.379)	(229.234)	(196.661)	Plan assets at fair value
Defisit aset program	432.120	312.658	388.866	239.049	148.036	Plan asset deficit
Penyesuaian liabilitas program	80.522	51.308	56.006	21.057	(41.242)	Experience adjustments on plan liabilities
Penyesuaian aset program	4.390	(9.046)	(13.371)	2.978	4.477	Experience adjustments on plan assets

Penghargaan Masa Kerja Jangka Panjang

Perusahaan dan entitas anak memberikan penghargaan kepada karyawan yang mencapai masa kerja 10 tahun dan setiap 5 tahun berikutnya. Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan entitas anak lokal memberikan tambahan manfaat kepada karyawan yang telah bekerja 5 tahun dimana mereka berhak menerima tunjangan cuti sebesar 10% dari gaji bulanan setiap tahun. Sejak tahun 2012, untuk karyawan Perusahaan, besaran imbalan cuti naik menjadi 20% dari gaji bulanan.

Beban penghargaan masa kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Biaya jasa kini dan lainnya	12.643	10.384	Current service cost and other
Biaya bunga	4.368	3.117	Interest cost
Pengakuan langsung biaya jasa lalu neto terhadap laba (rugi) aktuarial	6.347	(7.849)	Immediate recognition of past service costs, net against actuarial gains (losses)
Jumlah	23.358	5.652	Total

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Long-term Employee Benefits Liabilities (continued)

Other Post-Employment Benefits (continued)

At of December 31, 2014, if the medical cost rate used in the estimation of retirement health benefits is higher by 1%, with all other variables held constant, the related present value of defined benefit obligations and the aggregate current service cost and interest cost would have been higher by Rp1,476 and Rp175, respectively, while, if the medical cost rate is lower by 1%, each component would have been lower by Rp1,302 and Rp155, respectively.

Movements in funded and unfunded pension plans are as follows:

Long Service Award

The Company and its subsidiaries provide long service awards to employees who have rendered 10 years of service and every 5 years of service thereafter. Starting January 1, 2010, the Company and local subsidiaries provide additional benefits whereby the employees who have rendered 5 years service are entitled to receive leave allowance at 10% from monthly salary every year. Since year 2012, for the employees of the Company, the percentage of leave allowance increased to 20% from monthly salary.

Amounts recognized in the consolidated statement of comprehensive income in respect of long service award benefits are as follows:

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

28. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Penghargaan Masa Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Mutasi kewajiban penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Awal tahun	63.000	60.641
Beban tahun berjalan	23.358	5.652
Pembayaran imbalan	(6.303)	(3.293)
Akhir tahun	80.055	63.000

28. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Long-term Employee Benefits Liabilities (continued)

Long Service Award (continued)

Movements in long service award benefits obligation are as follows:

Beginning of year
Current year expense
Benefit payments
End of year

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Relasi

Perusahaan, entitas anak dan pihak yang berelasi tergabung dalam kelompok usaha Holcim. Entitas induk langsung Perusahaan adalah Holderfin B.V. dan entitas induk terakhir (*ultimate parent*) adalah Holcim Ltd., Swiss.

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anak, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan pihak berelasi.

Transaksi dengan entitas induk

Pembiayaan

Perusahaan memiliki pinjaman subordinasi jangka panjang atau disebut "Junior Note" yang diperoleh dari Holderfin B.V., The Netherlands, dengan pokok pinjaman sejumlah US\$60.000.000 pada 31 Desember 2013. Pada tanggal 4 November 2014, Perusahaan telah melunasi pinjaman Junior Note beserta hutang bunganya (Catatan 16).

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

The Company, its subsidiaries and the related parties are part of the Holcim Group. The direct parent of the Company is Holderfin B.V. and the ultimate parent is Holcim Ltd., Switzerland.

Related Party Transactions and Balances

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries enter into trade and non-trade transactions with their related parties.

Transaction with parent company

Financing

The Company has a subordinated long-term loan or referred to as Junior Note obtained from Holderfin B.V., The Netherlands, with principal value amounting to US\$60,000,000 at December 31, 2013. On November 4, 2014, the Company has fully paid the Junior Note loan and related interest (Note 16).

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi lainnya -
entitas di bawah pengendalian yang sama

Penjualan

	Tanggal 31 Desember dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ As of December 31, and for the year then ended	
	2014	2013
Penjualan (Catatan 21)		
Holcim Trading Pte. Ltd.	56.985	65.562
Holcim New Zealand	15.381	4.432
Jumlah	72.366	69.994
Persentase terhadap jumlah penjualan	0,7%	0,7%
Dicatat dalam piutang usaha (Catatan 7a)		
Holcim Trading Pte. Ltd.	23	134
Holcim New Zealand	-	1.609
Jumlah	23	1.743
Persentase terhadap jumlah aset	0,0%	0,0%

Pembelian barang dan jasa

	Tanggal 31 Desember dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ As of December 31, and for the year then ended	
	2014	2013
Jasa <i>trademark dan franchise</i>		
Holcim Technology Ltd.	501.828	379.175
Persentase terhadap penjualan neto	5%	4%
Dicatat dalam biaya masih harus dibayar (Catatan 14)		
Holcim Technology Ltd.	135.320	93.692
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,6%	1,5%
Jasa lainnya		
Holcim Technology Ltd.	38.900	20.479
Holcim Service (Asia) Ltd.	80.184	31.003
Jumlah	119.084	51.482
Persentase terhadap beban usaha	7%	3,9%
Dicatat dalam hutang lain-lain (Catatan 12b)		
Holcim Technology Ltd.	8.989	5.958
Holcim Service (Asia) Ltd.	34.603	1.209
Jumlah	43.592	7.167
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,5%	0,1%
Pembelian barang		
Holcim Trading Pte. Ltd.	670.405	654.979
Persentase terhadap beban pokok penjualan	8,9%	10,3%
Dicatat dalam hutang usaha (Catatan 12a)		
Holcim Trading Pte. Ltd.	64.058	38.482
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,8%	0,6%

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with other related parties -
entities under common control

Sales

	Tanggal 31 Desember dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ As of December 31, and for the year then ended	
	2014	2013
Penjualan (Catatan 21)		
Holcim Trading Pte. Ltd.	56.985	65.562
Holcim New Zealand	15.381	4.432
Total	72.366	69.994
Percentage to total sales	0,7%	0,7%
Recorded in trade accounts receivable (Note 7a)		
Holcim Trading Pte. Ltd.	23	134
Holcim New Zealand	-	1.609
Total	23	1.743
Percentage to total assets	0,0%	0,0%

Purchase of goods and services

	Tanggal 31 Desember dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ As of December 31, and for the year then ended	
	2014	2013
Jasa <i>trademark dan franchise fee</i>		
Holcim Technology Ltd.	501.828	379.175
Percentage to total net sales	5%	4%
Recorded in accrued expenses (Note 14)		
Holcim Technology Ltd.	135.320	93.692
Percentage to total liabilities	1,6%	1,5%
Other services		
Holcim Technology Ltd.	38.900	20.479
Holcim Service (Asia) Ltd.	80.184	31.003
Total	119.084	51.482
Percentage to total operating expenses	7%	3,9%
Recorded in other accounts payable (Note 12b)		
Holcim Technology Ltd.	8.989	5.958
Holcim Service (Asia) Ltd.	34.603	1.209
Total	43.592	7.167
Percentage to total liabilities	0,5%	0,1%
Purchases of goods		
Holcim Trading Pte. Ltd.	670.405	654.979
Percentage to cost of sales	8,9%	10,3%
Recorded in trade accounts payable (Note 12a)		
Holcim Trading Pte. Ltd.	64.058	38.482
Percentage to total liabilities	0,8%	0,6%

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi lainnya - entitas di bawah pengendalian yang sama (lanjutan)

Piutang dan hutang di atas yang berasal dari penjualan dan pembelian barang dan jasa akan diselesaikan berdasarkan persyaratan kredit normal dan tidak dikenakan bunga.

Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci termasuk komisaris dan direksi Kelompok Usaha. Rincian atas kompensasi yang diberikan untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2014	2013	
Direksi	41.243	24.664	Directors
Komisaris	3.785	4.314	Commissioners
Jumlah	45.028	28.978	Total

Semua kompensasi yang diberikan bersifat jangka pendek.

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with other related parties - entities under common control (continued)

The above receivables and payables from the sales and purchases of goods and services will be settled under normal credit terms and bear no interest.

Key Management Compensation

Key management includes the Group's commissioners and directors. The details of compensation provided for the year ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

All the compensation provided is short-term in nature.

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan entitas anak dibagi dalam tiga divisi operasi - semen, beton jadi dan jasa lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan dan entitas anak.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Semen - produksi dan distribusi semen
- Beton jadi dan tambang agregat - produksi beton jadi dan agregat
- Jasa lainnya - jasa pengangkutan/distribusi semen

Transaksi antar segmen dilakukan dengan syarat dan kondisi sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management reporting purposes, the Company and its subsidiaries are currently organized into three operating divisions - cement, readymix concrete and other services. These divisions are the basis on which the Company and its subsidiaries report their segment information.

The principal activities of these divisions consist of:

- Cement - production and distribution of cement
- Readymix concrete and aggregates quarry - production of readymix concrete and aggregates
- Other services - freight/distribution of cement services

Transactions between segments are made at terms and conditions as if they were done with third parties.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Segment information based on business segment is presented below:

Tanggal 31 Desember 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ As of December 31, 2014 and for the year then ended							
	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	Jasa lainnya/ Other services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan							Sales
Penjualan eksternal	8.708.784	1.819.939	-	10.528.723	-	10.528.723	External sales
Penjualan antar segmen	544.235	136.750	-	680.985	(680.985)	-	Intersegment sales
Jumlah penjualan	9.253.019	1.956.689	-	11.209.708	(680.985)	10.528.723	Total sales
Pendapatan keuangan	4.762	14.498	544	19.804	(13.987)	5.817	Finance income
Beban keuangan	(303.572)	(1.198)	(2)	(304.772)	13.987	(290.785)	Finance costs
Laba segmen	999.668	8.033	(304)	1.007.397	-	1.007.397	Segment profit
Informasi lainnya							Other information
Aset segmen	16.963.261	859.129	41.806	17.864.196	(668.844)	17.195.352	Segment assets
Liabilitas segmen	8.185.138	419.894	573	8.605.605	(168.845)	8.436.760	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	2.806.921	89.746	-	2.896.667	-	2.896.667	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan depleksi	679.854	17.089	-	696.943	-	696.943	Depreciation and depletion

Tanggal 31 Desember 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ As of December 31, 2013 and for the year then ended							
	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	Jasa lainnya/ Other services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan							Sales
Penjualan eksternal	8.015.126	1.671.136	-	9.686.262	-	9.686.262	External sales
Penjualan antar segmen	528.013	127.337	-	655.350	(655.350)	-	Intersegment sales
Jumlah penjualan	8.543.139	1.798.473	-	10.341.612	(655.350)	9.686.262	Total sales
Pendapatan keuangan	6.982	8.788	478	16.248	(7.053)	9.195	Finance income
Beban keuangan	(527.219)	(1.148)	(1)	(528.368)	7.053	(521.315)	Finance costs
Laba segmen	1.232.785	95.913	7.850	1.336.548	-	1.336.548	Segment profit
Informasi lainnya							Other information
Aset segmen	15.014.580	769.103	43.777	15.827.460	(932.470)	14.894.990	Segment assets
Liabilitas segmen	5.968.656	332.135	203.736	6.504.527	(382.484)	6.122.043	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	3.259.223	66.363	-	3.325.586	-	3.325.586	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan depleksi	587.556	11.385	194	599.135	-	599.135	Depreciation and depletion

Rekonsiliasi dari informasi segmen disajikan dibawah:

The reconciliations of the segment information are shown below:

Rekonsiliasi atas:

Reconciliation of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Aset segmen	17.864.196	15.827.460	Segment assets
Investasi dalam saham	(499.999)	(549.986)	Investments in shares
Piutang jangka pendek dan panjang antar segmen	(168.845)	(382.484)	Inter-segment short-term and long-term receivables
Aset Operasi Kelompok Usaha	17.195.352	14.894.990	Group Operating Assets
Liabilitas segmen	8.605.605	6.504.527	Segment liabilities
Pinjaman jangka pendek dan panjang antar segmen	(168.845)	(382.484)	Inter-segment short-term and long-term payables
Liabilitas Operasi Kelompok Usaha	8.436.760	6.122.043	Group Operating Liabilities

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen Geografis

Perusahaan dan entitas anak beroperasi lebih dari tiga provinsi di Indonesia, sedangkan HMSB beroperasi di Malaysia. Produksi semen dan beton jadi berlokasi di Jawa dan Malaysia. Jasa transportasi dan distribusi (jasa lain) berlokasi di Jawa.

Tabel berikut ini menyajikan informasi penjualan dan pendapatan eksternal serta aset tidak lancar tertentu sehubungan dengan segmen geografis Kelompok Usaha:

**Tanggal 31 Desember 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/
As of December 31, 2014 and for the year then ended**

	Indonesia	Malaysia	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan dan pendapatan eksternal	9.483.612	1.050.316	(5.205)	10.528.723	External sales and revenues
Aset tidak lancar tertentu	14.581.466	676.203	(365.788)	14.891.881	Certain non-current assets

**Tanggal 31 Desember 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/
As of December 31, 2013 and for the year then ended**

	Indonesia	Malaysia	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan dan pendapatan eksternal	8.714.143	984.035	(11.916)	9.686.262	External sales and revenues
Aset tidak lancar tertentu	12.554.732	614.961	(365.788)	12.803.905	Certain non-current assets

Berikut ini adalah penjualan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak berdasarkan segmen geografis tanpa memperhatikan tempat barang dan jasa diproduksi:

The following table shows the distribution of the Company's and its subsidiaries' consolidated sales by geographical segment, irrespective of where the goods and services were produced:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31,**

Segmen geografis	2014	2013	Geographical segment
Lokal			Domestic
Jawa	7.599.006	6.935.090	Java
Area lain luar Jawa	1.801.679	1.691.773	Other areas outside Java
Malaysia	1.050.316	984.035	Malaysia
Ekspor			Export
Negara Asia	62.341	46.586	Asian countries
Negara lain	15.381	28.778	Other countries
Jumlah	10.528.723	9.686.262	Total

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI

a. Standard Chartered Bank

Perusahaan memperoleh fasilitas general banking dari Standard Chartered Bank (SCB), cabang Jakarta, dengan nilai maksimum sebesar US\$35.000.000 yang berlaku sampai dengan bulan Agustus 2015 dan secara otomatis diperpanjang untuk periode dua belas bulan. Fasilitas tersebut terdiri dari *Overdraft, Import L/C, Acceptance under L/C, Import Loan, Shipping Guarantee, Credit Bills, Bonds and Guarantees* dan *Domestic Supplier Financing (Invoice Financing)*, dimana jumlah penggunaan seluruh fasilitas tersebut tidak boleh melebihi US\$35.000.000. Fasilitas tersebut dapat juga digunakan oleh PT Holcim Beton (HB) dan PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP), entitas anak, dengan persetujuan tertulis Perusahaan pada saat permohonan penggunaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan dan HB membuka L/C pada SCB yang digunakan untuk impor bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang sebesar Rp55.655 dan bank garansi sebesar Rp15.029. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo Perusahaan yang terhutang kepada SCB untuk fasilitas *Domestic Supplier Financing* masing-masing sebesar Rp233.240 dan Rp185.005, dan disajikan pada akun Hutang Lain-lain (Catatan 12b).

Bank Mandiri

Perusahaan memperoleh fasilitas *non-cash loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan nilai maksimum sebesar Rp50.000 yang tersedia sampai dengan 30 Juni 2015. Fasilitas tersebut terdiri dari *Letter of Credit* and *Bank Guarantee*, dimana jumlah penggunaan seluruh fasilitas tersebut tidak boleh melebihi Rp50.000.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anak membuka Bank Garansi pada Bank Mandiri sebesar Rp16.272.

31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY

a. Standard Chartered Bank

The Company obtained general banking facilities at a maximum of US\$35,000,000 from Standard Chartered Bank (SCB), Jakarta branch, which is available up to August 2015 and shall be automatically extended for twelve months period. These general facilities consist of Overdraft, Import L/C, Acceptance under L/C, Import Loan, Shipping Guarantee, Credit Bills, Bonds and Guarantees and Domestic Supplier Financing (Invoice Financing), for which total usage of such facilities shall not exceed US\$35,000,000. The facilities are also available to PT Holcim Beton (HB) and PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP), subsidiaries, subject to the Company's countersigning upon any utilization request.

As of December 31, 2014, the Company and HB have opened L/C in SCB which is intended for importation of raw materials, consumable goods and spare parts of Rp55,655 and bank guarantee of Rp15,029. As of December 31, 2014 and 2013, the Company has outstanding balance to SCB under the Domestic Supplier Financing facility amounting to Rp233,240 and Rp185,005, respectively, and are presented under Other Accounts Payable (Note 12b).

Bank Mandiri

The Company obtained general banking facilities at a maximum of Rp50,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., which is available up to June 30, 2015. These general facilities consist of Letter of Credit and Bank Guarantee, for which total usage of such facilities shall not exceed Rp50,000.

As of December 31, 2014, the Company and subsidiaries have outstanding Bank Guarantees in Bank Mandiri amounting to Rp16,272.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- b. Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian royalti dengan Holcim Technology Ltd. dimana Perusahaan dalam penggunaan merek dagang "Holcim" dan "HC-Logo" dalam melaksanakan kegiatan usahanya akan dikenakan tarif sebesar 4% mulai tahun 2013 dan 5% untuk tahun 2014 dan seterusnya, dari jumlah penjualan neto ke pihak ketiga. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi kepada publik pada tanggal 28 Desember 2012 atas transaksi pihak berelasi ini (Catatan 29).
- c. Perjanjian *Service Level* (21 April 2003) dengan Holcim Services (Asia) Ltd. (HSEA), dimana HSEA setuju untuk menyediakan jasa implementasi pengetahuan dan teknologi informasi serta jasa pendukung lainnya secara berkelanjutan kepada Perusahaan dengan biaya jasa yang disepakati kedua belah pihak (Catatan 29). Perjanjian ini telah diperpanjang dari waktu ke waktu, terakhir pada tahun 2014 untuk periode 3 tahun berikutnya sampai dengan tahun 2017. Transaksi ini mendapat persetujuan dari para pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Mei 2003.
- d. Berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 dan seterusnya, HMSB memiliki Perjanjian Royalti dengan Holcim Technology Ltd. Perjanjian ini mengizinkan HMSB untuk menggunakan merk dagang "Holcim", teknologi, pengetahuan dan pelatihan, dan bantuan manajemen serta partisipasi dalam pertukaran pengalaman dari kelompok Holcim di seluruh dunia. Sebagai kompensasi, HMSB diharuskan membayar biaya sebesar 2% dari penjualan neto kepada pihak ketiga. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan diakhiri oleh kedua belah pihak (Catatan 29).

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

- b. On December 26, 2012, the Company signed a royalty agreement with Holcim Technology Ltd. whereby the Company in using "Holcim" and "HC-Logo" trademarks in carrying out its business activities shall be subjected to a rate of 4% starting 2013 and 5% for 2014 onwards, from total net sales to third parties. The Company has conducted the Information Disclosure to the public on December 28, 2012 on this related party transaction (Note 29).
- c. The Service Level Agreement (April 21, 2003) with Holcim Services (Asia) Ltd. (HSEA) wherein HSEA agreed to provide knowledge and information technology implementation, and ongoing support services to the Company with fees agreed by both parties. (Note 29). This agreement has been renewed from time to time, the last extension in 2014 for another 3 years up to 2017. The transaction was approved by the independent shareholders in the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on May 2, 2003.
- d. Effective on January 1, 2013 onward, HMSB has Royalty Agreement with Holcim Technology Ltd. The Royalty agreement grants HMSB access to use "Holcim" Trademarks, technology, know-how and coaching and management assistance as well as participation in worldwide exchange of experience within the Holcim Group. As compensation, HMSB shall pay a fee of 2% from total net sales to third parties. The agreement shall be effective until terminated by both parties (Note 29).

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- e. Perusahaan memiliki perjanjian pasokan batubara dengan beberapa perusahaan pemasok batubara besar dan menengah untuk jangka waktu tahunan dan jangka panjang dengan perjanjian pasokan kuantitas. Perjanjian-perjanjian tersebut mencakup antara lain, harga dasar tahunan dan penyesuaian harga, spesifikasi batubara, kuantitas pasokan tahunan, pengalihan risiko dan hak antara pembeli dan penjual.
- f. Perusahaan dan entitas anak memiliki beberapa fasilitas kredit dari institusi keuangan berikut ini:

Nama institusi keuangan/ Financial institution name	Jumlah fasilitas/ Facility amount
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	500.000
Standard Chartered Bank, Cabang/Branch Jakarta	450.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Cabang/Branch Jakarta	450.000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang/Branch Jakarta	145.000

Perusahaan melakukan penarikan fasilitas-fasilitas di atas sebesar Rp2.370.000 di tahun 2014 (2013: Rp855.000) dan melakukan pembayaran kembali atas pinjaman sebesar Rp1.990.000 (2013: 855.000).

Fasilitas-fasilitas di atas diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan. Persyaratan dan kondisinya, antara lain, mengharuskan Holcim Ltd., selaku *ultimate parent*, untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan dan tidak membolehkan Perusahaan untuk menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

Fasilitas-fasilitas yang tersedia dikenakan bunga sebesar persentase tertentu di atas *cost of fund* dari masing-masing bank.

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

- e. The Company has coal supply agreements with several major and medium coal suppliers for yearly and long term volume supply agreements. The agreements stipulate among others, the yearly base price and price adjustment, coal specification, yearly quantity supplied, transfer of risk and title between buyer and seller.
- f. The Company and its subsidiaries has several credit facilities from the following financial institutions:

Periode tersedia/ Availability period	Jenis fasilitas/ Type of facility
30 Jun./Jun. 30, 2015	Modal kerja berulang/ Revolving working capital
31 Agt./Aug.31, 2015	Modal kerja berulang/ Revolving working capital
31 Jul./Jul.31, 2015	Modal kerja berulang/ Revolving working capital
31 Mar./Mar. 31, 2015	Modal kerja berulang/ Revolving working capital

The Company made a total drawdown of the above facilities of Rp2,370,000 in 2014 (2013: Rp855,000) and made a total repayment of the loans amounting to Rp1,990,000 (2013: Rp855,000).

The above facilities are provided on clean basis to the Company. The terms and conditions, among others, require Holcim Ltd., the ultimate parent, to maintain its control over the Company and to not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreements, if any.

The available facilities are subject to interest, either at a certain percentage over the cost of fund of each individual bank.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- g. Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pada bulan Juni 2011 dengan grup ThyssenKrupp Polysius untuk membangun pabrik semen di Tuban, Jawa Timur, sehubungan dengan Proyek Tuban-1. Perjanjian ini meliputi jasa teknis, pengadaan barang dan jasa konstruksi sebagai berikut:

Dalam jumlah penuh/in full amount

	Dalam USD/ In USD	Dalam EUR/ In EUR	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Mesin/Peralatan	5.523.500	111.023.000	7.683.747.300	Equipment
Jasa Teknis	-	5.640.966	-	Engineering Service
Pekerjaan Konstruksi	-	10.725.313	1.169.646.360.761	Construction Work
Jumlah	5.523.500	127.389.279	1.177.330.108.061	Total

Jumlah pembayaran yang dilakukan kepada entitas-entitas grup ThyssenKrupp untuk Proyek Tuban-1 adalah sebesar Rp3.676.046 pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: Rp3.134.666) dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap dalam pembangunan pada akun Aset Tetap (Catatan 10), termasuk komponen yang telah selesai dan telah direklasifikasi ke aset tetap sampai dengan 31 Desember 2014. Sebagai tambahan pada kontrak utama ini, Perusahaan juga telah menandatangani kontrak lainnya dengan perusahaan lainnya untuk komponen tambahan tertentu seperti infrastruktur yang mendukung jalannya pabrik.

Pada tanggal 16 Desember 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian *liquidated damages* (LD) dengan PT ThyssenKrupp Polysius Indonesia (Polysius) sebesar US\$11,9 juta sehubungan dengan keterlambatan atas penyelesaian konstruksi Proyek Tuban-1. Pembayaran LD dilakukan dengan skema saling-hapus dengan retensi hutang kontraktor ke Polysius (Catatan 12b) dan pembayaran kas masing-masing sebesar US\$8 juta (dengan kurs Rp12.500 (dalam Rupiah penuh) untuk US\$1) dan US\$3,9 juta. Piutang atas LD dicatat sebagai bagian dari Piutang Lain-lain (Catatan 7b).

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

- g. The Company has entered into several agreements in June 2011 with the group of ThyssenKrupp Polysius to build a cement plant in Tuban, East Java, in relation to Tuban-1 Project. The contracts are covering the area of Engineering, Procurement of Materials and Construction as follows:

Total payments made to ThyssenKrupp group companies for Tuban-1 Project amounted to Rp3,676,046 at December 31, 2014 (2013: Rp3,134,666) and are recorded as part of construction in progress under Property, Plant and Equipment (PPE) account (Note 10), including those completed components which have been reclassified to PPE account as of December 31, 2014. In addition to these main contracts, the Company has also entered into other contracts with other companies for certain addition components such as infrastructure supporting the plant.

On December 16, 2014, the Company has entered into a liquidated damages agreement (LD) of US\$11.9 million with PT ThyssenKrupp Polysius Indonesia (Polysius) with regards to delay on the construction completion of Tuban-1 Project. The LD is settled through the netting-off scheme with the outstanding contractor retention payable to Polysius (Note 12b) and cash settlement amounting to US\$8 million (at exchange rate of Rp12,500 (in full Rupiah amount) for US\$1) and US\$3.9 million, respectively. The receivable of the LD is recorded as part of Other Accounts Receivables (Note 7b).

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

Sehubungan dengan Proyek Tuban-2, Perusahaan juga telah menandatangani beberapa kontrak dengan pemasok yang sama untuk Proyek Tuban-1, dengan jumlah nilai kontrak keseluruhan:

Dalam jumlah penuh/in full amount

	Dalam USD/ In USD	Dalam EUR/ In EUR	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Mesin/Peralatan	3.655.000	82.503.730	471.380.662.000	Equipment
Jasa Teknis	-	4.456.329	-	Engineering Service
Pekerjaan Konstruksi	-	6.864.012	828.737.911.423	Construction Work
Jumlah	3.655.000	93.824.071	1.300.118.573.423	Total

Jumlah pembayaran yang dilakukan kepada entitas-entitas grup ThyssenKrupp untuk Proyek Tuban-2 adalah sebesar Rp2.726.260 pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: Rp1.123.630) dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap dalam pembangunan pada akun Aset Tetap (Catatan 10).

- h. Pada tanggal 19 Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas *uncommitted credit lines* dari PT Bank BNP Paribas Indonesia yang berhubungan dengan Proyek Pabrik Semen Tuban. Fasilitas tersebut terdiri dari *Bankers Guarantee* dengan nilai maksimum EUR3 juta dan Rp300.000 yang tersedia hingga 30 November 2015.

Fasilitas *Bankers Guarantee* digunakan untuk mendukung PT Polysius Indonesia dalam proses instalasi dan pekerjaan konstruksi. Sedangkan fasilitas *Letter of Credit* digunakan untuk membantu proses impor peralatan dari ThyssenKrupp Resource Technologies GmbH, Jerman.

Pada tanggal 19 Juli 2013, Perusahaan membuka *Bankers Guarantee* sebesar EUR2,5 juta dan Rp250.000. Fasilitas *Bankers Guarantee* akan berakhir pada tanggal 1 Maret 2015.

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

In relation to Tuban-2 Project, the Company also has signed several contracts with the same suppliers for Tuban-1 Project, with a total contract value of:

Total payments made to ThyssenKrupp group companies under Tuban-2 Project amounted to Rp2,726,260 at December 31, 2014 (2013: Rp1,123,630) and are recorded as part of construction in progress under Property, Plant and Equipment account (Note 10).

- h. *On July 19, 2013, the Company obtained uncommitted lines of credit facility from PT Bank BNP Paribas Indonesia in relation to Tuban Cement Plant Project. The facilities consist of Bankers Guarantee at maximum of EUR3 million and Rp300,000 which is available until November 30, 2015.*

Bankers Guarantee shall be used in favour of PT Polysius Indonesia for the installation and construction works. Meanwhile the Letter of Credit shall be used to bridge the import of equipment from ThyssenKrupp Resource Technologies GmbH, Germany.

On July 19, 2013, the Company opened the Bankers Guarantee amounting to EUR2.5 million and Rp250,000. This Bankers Guarantee will expire on March 1, 2015.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- i. Pada tanggal 31 Desember 2014, terdapat perkara litigasi yang dianggap material oleh Perusahaan, antara lain:

1. Kasus litigasi antara P.M. Banjarnahor sebagai Penggugat terhadap Perusahaan sebagai Tergugat I, Eamon Ginley (Presiden Direktur terdahulu) sebagai Tergugat II dan Jannus Hutapea (Direktur terdahulu) sebagai Tergugat III. Kasus ini dilaporkan oleh Penggugat pada tanggal 13 September 2012 terkait dengan dugaan pelanggaran kerjasama oleh para Tergugat dikarenakan biaya konsultasi yang belum dibayarkan kepada Penggugat. Penggugat mengajukan klaim sebesar Rp302.500 atas seluruh kerugian yang terjadi. Pada tanggal 5 Mei 2014, Pengadilan Tinggi Jakarta mengeluarkan keputusan yang menguntungkan bagi Perusahaan. Pihak Penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 17 Juli 2014 dan Perusahaan mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 18 Agustus 2014. Pada tanggal 17 Februari 2015 belum ada keputusan kasasi untuk kasus litigasi ini.
2. Tindakan pelanggaran hukum atas penyalahgunaan fasilitas umum oleh Perusahaan yang dilaporkan oleh Budi Santoso ke Pengadilan Distrik Cibinong pada tanggal 7 Oktober 2014, dimana tidak ada nilai Rupiah yang diklaim oleh Penggugat kepada Perusahaan. Kasus ini masih dalam tahap pemeriksaan oleh majelis hakim dan belum ada perkembangan pada tanggal 17 Februari 2015.

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

- i. As of December 31, 2014, there are certain outstanding litigation matters arising which are considered significant by the Company, among others:

1. The litigation case between P.M. Banjarnahor as Plaintiff versus the Company as Defendant I, Eamon Ginley (former President Director) as Defendant II and Jannus Hutapea (former Director) as Defendant III. This case filed by the Plaintiff on September 13, 2012 concerning the breach of contract allegedly committed by Defendants by not paying the consulting fee to the Plaintiff. The Plaintiff claimed to the Defendants to pay all damages in the amount of Rp302,500. On May 5, 2014, Jakarta High Court has issued the judgment of this case in favor of the Company. The Plaintiff has filed an appeal (kasasi) to the Supreme Court on July 17, 2014 and the Company further filed counter memorandum of appeal (kontra memori kasasi) on August 18, 2014. As of February 17, 2015, there is no appeal result with regards to this litigation case.
2. The unlawful act lawsuit regarding the misappropriation of public facilities by the Company which was filed by Budi Santoso through Cibinong District Court on October 7, 2014, whereas no Rupiah amount claimed by the Plaintiff to the Company. This case is still in hearing process by the panel of judges and no update as of February 17, 2015.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**31. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- i. Pada tanggal 31 Desember 2014, terdapat perkara litigasi yang dianggap material oleh Perusahaan, antara lain: (lanjutan)

3. Klaim yang diajukan oleh penduduk setempat pada Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") terhadap Kementerian Kehutanan untuk membatalkan demi hukum Keputusan Tukar-Menukar Tanah atas nama PT Semen Dwima Agung (entitas anak yang sudah dimerger secara hukum dengan Perusahaan pada tahun 2012 - Catatan 5), dimana tidak ada nilai Rupiah yang diklaim oleh Penggugat kepada Perusahaan. Pada tanggal 22 April 2014, atas kasus ini PTUN mengumumkan keputusan yang menguntungkan bagi Perusahaan dan menyatakan bahwa pihak penggugat tidak memiliki dasar hukum yang kuat untuk mengajukan klaim. Pihak penggugat mengajukan kasasi pada tanggal 29 April 2014 dan Perusahaan mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 22 Juli 2014 ke Pengadilan Tinggi Jakarta. Pada tanggal 17 Februari 2015 belum ada keputusan kasasi untuk kasus litigasi ini.

4. Klaim oleh Badan Eksekutif Serikat Pekerja Nusantara Pabrik Cilacap pada Pengadilan Hubungan Industrial Distrik Semarang ("Pengadilan") untuk pembagian bonus tahun 2013 kepada para pegawainya, dimana tidak ada nilai Rupiah yang diklaim oleh Penggugat kepada Perusahaan. Pada tanggal 13 Januari 2015, Pengadilan telah mengambil keputusan yang menguntungkan bagi Perusahaan. Pada tanggal 17 Februari 2015 tidak ada permohonan banding yang diajukan oleh pihak Penggugat.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada risiko potensial terhadap Perusahaan dari klaim-klaim di atas sehingga tidak dibentuk penyisihan pada tanggal 31 Desember 2014.

**31. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

- i. As of December 31, 2014, there are certain outstanding litigation matters arising which are considered significant by the Company, among others: (continued)

3. Claim at Jakarta Administrative Court ("Pengadilan Tata Usaha Negara" or "PTUN") to null and void the Decree of Land Swap in the name of PT Semen Dwima Agung (former subsidiary which have been legally merged to the Company in 2012 - Note 5) to Ministry of Forestry by local cultivators, whereas no Rupiah amount claimed by the Plaintiffs to the Company. On April 22, 2014, PTUN has pronounced its decision of this case in favor of the Company and stated that the Plaintiffs do not have legal standing to file a claim. The Plaintiffs have filed their appeal on April 29, 2014 and the Company further has filed counter memorandum of appeal to Jakarta High Court on July 22, 2014. As of February 17, 2015, there is no appeal result with regards to this litigation case.

4. Claim by Executive Committee of Nusantara Union of Cilacap Factory at Semarang District Industrial Relation Court (the "Court") for the 2013 bonus payment to the employees, whereas no Rupiah amount claimed by the Plaintiffs to the Company. The Court has issued the judgment on January 13, 2015 which the result is in favor of the Company. As of February 17, 2015, there is no appeal filed by the Plaintiff to the Court.

The management believes that there is no potential risk to the Company from the above claims, and accordingly, no provision has been made at December 31, 2014.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter yang nilainya signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing (dalam angka ribuan) Foreign Currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
<u>ASET</u>		
Kas dan setara kas		
Dolar AS	1.755	21.835
Ringgit Malaysia	12.093	43.077
Euro	97	1.475
Piutang usaha		
Dolar AS	620	7.718
Ringgit Malaysia	53.314	189.902
Jumlah Aset		
Dolar AS	2.375	29.553
Ringgit Malaysia	65.407	232.979
Euro	97	1.475
<u>LIABILITAS</u>		
Hutang usaha		
Dolar AS	(2.659)	(33.076)
Ringgit Malaysia	(40.141)	(142.979)
Hutang lain-lain		
Dolar AS	(2.178)	(27.094)
Ringgit Malaysia	(5.741)	(20.449)
Euro	(4.019)	(60.820)
THB	(88.584)	(33.511)
Biaya masih harus dibayar		
Dolar AS	(14.197)	(176.611)
Ringgit Malaysia	(9.365)	(33.357)
Euro	(317)	(4.797)
CHF	(2.200)	(27.682)
Pinjaman bank jangka pendek		
Ringgit Malaysia	(32.564)	(115.991)
Hutang sewa pembiayaan		
Dolar AS	(198)	(2.463)
Pinjaman jangka panjang		
Dolar AS	(92.263)*	(1.147.752)
Ringgit Malaysia	(21.000)	(74.800)
Euro	(64.956)*	(982.979)
Jumlah Liabilitas		
Dolar AS	(111.495)	(1.386.996)
Ringgit Malaysia	(108.811)	(387.576)
Euro	(69.292)	(1.048.596)
CHF	(2.200)	(27.682)
THB	(88.584)	(33.511)
LIABILITAS NETO		
Dolar AS	(109.120)	(1.357.443)
Ringgit Malaysia	(43.404)	(154.597)
Euro	(69.195)	(1.047.121)
CHF	(2.200)	(27.682)
THB	(88.584)	(33.511)

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2014, the Company and its subsidiaries have significant monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	ASSETS
Cash and cash equivalents	
US Dollar	
Malaysian Ringgit	
Euro	
Trade accounts receivable	
US Dollar	
Malaysian Ringgit	
Total Assets	
US Dollar	
Malaysian Ringgit	
Euro	
LIABILITIES	
Trade accounts payable	
US Dollar	
Malaysian Ringgit	
Other accounts payable	
US Dollar	
Malaysian Ringgit	
Euro	
THB	
Accrued expenses	
US Dollar	
Malaysian Ringgit	
Euro	
CHF	
Short-term bank loans	
Malaysian Ringgit	
Obligations under finance lease	
US Dollar	
Long-term loans	
US Dollar	
Malaysian Ringgit	
Euro	
Total Liabilities	
US Dollar	
Malaysian Ringgit	
Euro	
CHF	
THB	
NET LIABILITIES	
US Dollar	
Malaysian Ringgit	
Euro	
CHF	
THB	

*) Nilai ini disajikan bruto sebelum biaya transaksi terkait yang belum diamortisasi./The amount is presented gross before related unamortized transaction costs.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
US\$1	12.440	12.189	US\$1
MYR1	3.562	3.708	MYR1
CHF1	12.583	13.732	CHF1
EUR1	15.133	16.821	EUR1
THB1	378	369	THB1

Pada tanggal 17 Februari 2015, kurs tengah (dalam Rupiah penuh) yang dipakai masing-masing adalah Rp12.757 untuk US\$1, Rp3.557 untuk MYR1, Rp13.688 untuk CHF1, Rp14.470 untuk EUR1 dan Rp391 untuk THB1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2014, maka liabilitas neto konsolidasian akan turun sebesar Rp7.876. Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian akan terbebani senilai tersebut.

Penjabaran liabilitas dalam mata uang asing, setelah dikurangi aset dalam mata uang asing, tidak dapat ditafsirkan bahwa liabilitas dan aset dalam mata uang asing telah, telah dapat, atau akan dapat dikonversikan ke rupiah di masa depan dengan kurs rupiah terhadap Dolar A.S., MYR, CHF, EUR dan THB yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2014 atau pada kurs tukar lainnya.

Ikatan untuk pengeluaran barang modal dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 seperti yang diungkapkan dalam Catatan 34 yaitu sekitar Rp60.783 jika dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 17 Februari 2015.

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries at December 31, 2014 and 2013 are as follows:

At February 17, 2015, the middle rates of exchange (in full Rupiah amount) used are Rp12,757, Rp3,557, Rp13,688, Rp14,470 and Rp391 to US\$1, MYR1, CHF1, EUR1 and THB1, respectively. If such exchange rates had been used as of December 31, 2014, the net consolidated liabilities will decrease by Rp7,876. The consolidated statement of comprehensive income will be charged by the amount above.

The translation of the foreign currency liabilities, net of foreign currency assets, should not be construed as a representation that these foreign currency liabilities and assets have been, could have been, or could in the future be, converted into rupiah at the prevailing exchange rate of the rupiah to U.S. Dollar, MYR, CHF, EUR and THB as of December 31, 2014 or at any other rate of exchange.

The commitments for the capital expenditures denominated in foreign currencies as of December 31, 2014 as disclosed in Note 34 are approximately Rp60,783 if translated at the prevailing exchange rate as of February 17, 2015.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dan entitas anak dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Kelompok Usaha yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Kelompok Usaha. Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Kelompok Usaha gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen, beton jadi dan batu agregat.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Kelompok Usaha yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang pada tanggal-tanggal pelaporan seperti diungkapkan dalam Catatan 7.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas, risiko kredit timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 6.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

In their daily business activities, the Company and subsidiaries are exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sale of cementitious products, readymix concrete and aggregates.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

The maximum Group's exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding accounts receivable at reporting dates as disclosed in Note 7.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise of cash and cash equivalents, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts the investments in banks with high credit rating. The maximum exposure equals to the carrying amounts as disclosed in Note 6.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Kelompok Usaha yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Kelompok Usaha secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

	Persentase kenaikan (penurunan) Increase (decrease) in percentage
<u>Mata uang pinjaman</u> US\$ & EUR	0,25% (0,25%)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Kelompok Usaha (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha), investasi dalam entitas anak asing dan pinjaman dalam mata uang asing.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Interest market risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
<u>Loan currency</u> US\$ & EUR	(5.165) 5.165

Foreign exchange risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from the Group's functional currency), its net investments in foreign subsidiaries and foreign currencies denominated loans.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan dan entitas anak di Indonesia berasal dari nilai tukar antara Dolar AS, Euro dan Rupiah, sedangkan untuk entitas anak di Malaysia, kebanyakan transaksinya dilakukan dalam Ringgit Malaysia yang juga merupakan mata uang fungsionalnya. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari pinjaman dalam Dolar AS, Euro dan Ringgit Malaysia yang diperoleh dari pihak ketiga.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar AS, Euro dan Ringgit Malaysia terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, yang timbul dari pinjaman dalam Dolar AS, Euro dan Ringgit Malaysia, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ <i>Increase (decrease) in percentage</i>	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit before tax</i>	
Dolar Amerika Serikat - Rupiah	6,11% (6,11%)	(68.758) 68.758	U.S. Dollar - Rupiah
Euro - Rupiah	1,44% (1,44%)	(13.506) 13.506	Euro - Rupiah
Ringgit Malaysia - Rupiah	2,37% (2,37%)	(4.521) 4.521	Malaysian Ringgit - Rupiah

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 disajikan pada Catatan 32.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Market Risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The Company's and its subsidiaries' in Indonesia exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate between US Dollar, Euro and Rupiah while for subsidiaries in Malaysia, most of their transactions are denominated in Malaysian Ringgit which also serves as their functional currency. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by the US Dollar, Euro and Malaysian Ringgit loans obtained from third parties.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in US Dollar, Euro and Malaysian Ringgit exchange rates against Rupiah, with all other variables held constant, arising from the US Dollar, Euro and Malaysian Ringgit denominated loans, to the consolidated profit before tax for the year ended December 31, 2014:

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2014 are presented in Note 32.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha sebesar nilai kontraktual sebelum diskonto pada tanggal 31 Desember 2014:

	Dibawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ <i>Over 1 year up to 3 years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>Over 3 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Hutang usaha	1.066.695	-	-	1.066.695	Trade accounts payable
Hutang lain-lain	630.110	-	-	630.110	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar	523.087	-	-	523.087	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	495.990	-	-	495.990	Short-term bank loans
Hutang sewa pembiayaan	45.974	6.142	-	52.116	Obligations under finance lease
Pinjaman jangka panjang	1.118.785	3.371.500	1.041.510	5.531.795	Long-term loans
Jumlah Liabilitas Keuangan	3.880.641	3.377.642	1.041.510	8.299.793	Total Financial Liabilities

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities at contractual undiscounted amount at December 31, 2014:

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Perusahaan telah mulai mencadangkan persyaratan ini sejak tahun 2011 (Catatan 20) segera sesudah Perusahaan diperbolehkan untuk membentuk pencadangan ketika saldo labanya telah menunjukkan posisi surplus setelah kuasi reorganisasi yang dilakukan pada bulan Juni 2010.

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is required by the Corporate Law 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. The Company has started to reserve this requirement since 2011 (Note 20) as soon as it has legally been allowed to make the reserve when its retained earnings has shown a surplus position after the quasi reorganization conducted in June 2010.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Kelompok Usaha mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*) dengan membagi hutang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit dibawah 70%. Kelompok Usaha menyertakan dalam hutang neto, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan hutang sewa pembiayaan, dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah semua komponen ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pinjaman bank jangka pendek	495.990	<i>Short-term bank loans</i>
Pinjaman jangka panjang	4.878.483	<i>Long-term loans</i>
Hutang sewa pembiayaan	47.737	<i>Obligations under finance lease</i>
Jumlah	5.422.210	<i>Total</i>
Dikurangi kas dan setara kas	214.570	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Pinjaman - neto	5.207.640	<i>Net debts</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.754.580	<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Rasio pengungkit	59,5%	<i>Gearing ratio</i>

JAMINAN

Kecuali untuk aset sewa pembiayaan, Kelompok Usaha memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dan tidak ada keterikatan kontrak atas aset atau aset yang dijaminkan. Semua aset dimiliki secara penuh oleh Kelompok Usaha tercantum pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha juga tidak menerima jaminan pada tanggal-tanggal tersebut.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2014 and 2013.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debts with the total capital. The Group's policy is to maintain the gearing ratio less than 70%. The Group includes within net debts, short-term bank loans, long-term loans and obligations under finance lease, less cash and cash equivalents. Total capital includes all equity components attributable to owners of the parent entity.

COLLATERAL

Except for assets capitalized under finance leases, the Group has satisfactory title to all assets appearing in the consolidated statement of financial position at December 31, 2014 and 2013, and there are no liens or encumbrances on the Company's assets, nor has any asset been pledged as collateral. All assets to which the Group has satisfactory title appear in the consolidated statement of financial position. The Group also does not hold any collateral at such dates.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
and Its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

34. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang akan menggunakan pembayaran kas dalam tahun yang akan datang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Penambahan aset tetap yang diperoleh dengan hutang Hutang kontraktor (disajikan pada Hutang Lain-lain) (Catatan 12b)	316.446	258.122
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	-	63.886

34. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the consolidated statements of cash flows for the year ended December 31, 2014 and 2013 which will only require cash outflows in the subsequent years, are as follows:

Additions to property, plant and equipment through incurrence of liabilities Contractor payables (presented in Other Accounts Payable) (Note 12b)
Additions to property, plant and equipment through finance leases

35. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada bulan Januari 2015, Bapak Arief Tarunakarya Surowidjojo mengajukan pengunduran diri dari Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen efektif pada tanggal 7 Januari 2015.
- b. Pada tanggal 22 Januari 2015, Perusahaan melakukan penambahan penarikan atas fasilitas pinjaman jangka panjang yang sudah tersedia (Catatan 16) sebesar Rp175.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. yang digunakan untuk modal kerja.

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. In January 2015, Mr. Arief Tarunakarya Surowidjojo has tendered his resignation from Vice President Commissioner and Independent Commissioner effective on January 7, 2015.
- b. On January 22, 2015, the Company has made additional drawdown amounting to Rp 175,000 from the existing long-term loan facility (Note 16) provided by PT Bank CIMB Niaga Tbk. for general working capital purpose.

PT Holcim Indonesia Tbk.
(Entitas Induk)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Holcim Indonesia Tbk.
(Parent Entity)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	95.992	182.529	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Trade accounts receivable</i>
Pihak berelasi	90.532	41.285	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga - neto	544.491	553.653	<i>Third parties - net</i>
Piutang lain-lain - neto	127.295	42.568	<i>Other accounts receivable - net</i>
Persediaan - neto	612.382	492.356	<i>Inventories - net</i>
Pajak dibayar di muka	62.483	-	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	34.160	34.648	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	9.698	7.526	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>1.577.033</u>	<u>1.354.565</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	865.839	1.094.432	<i>Investments in subsidiaries</i>
Aset tetap - neto	13.765.945	11.585.679	<i>Property, plant and equipment - net</i>
Piutang pinjaman jangka panjang pada entitas anak	-	207.732	<i>Long term loan receivables from subsidiaries</i>
Tagihan pengembalian pajak	38.082	53.866	<i>Claims for tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya	77.041	81.109	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>14.746.907</u>	<u>13.022.818</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>16.323.940</u></u>	<u><u>14.377.383</u></u>	TOTAL ASSETS

PT Holcim Indonesia Tbk.
(Entitas Induk)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Holcim Indonesia Tbk.
(Parent Entity)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	12.673	28.038	Related parties
Pihak ketiga	741.829	620.252	Third parties
Hutang lain-lain	582.428	409.449	Other accounts payable
Hutang pajak	50.063	62.489	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	487.614	276.720	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
jangka pendek	142.506	7.380	benefits liabilities
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loans
Pihak ketiga	370.000	-	Third parties
Hutang sewa pembiayaan jatuh			Current maturities of
tempo dalam satu tahun	38.351	41.079	obligations under finance lease
Pinjaman jangka panjang jatuh			Current maturities of
tempo dalam satu tahun			long-term loans
Pihak berelasi	45.000	1.156.432	Related parties
Pihak ketiga	807.358	150.108	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>3.277.822</u>	<u>2.751.947</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	264.164	279.945	Deferred tax liabilities - net
Hutang sewa pembiayaan - setelah			Obligations under finance lease -
dikurangi bagian jatuh tempo			net of current maturities
dalam satu tahun	5.837	44.212	
Pinjaman jangka panjang setelah			Long-term loans - net of
dikurangi bagian jatuh tempo			current maturities
dalam satu tahun			A related party
Pihak berelasi	-	105.000	Third parties
Pihak ketiga	3.996.324	2.096.002	Long-term employee
Liabilitas imbalan kerja			benefits liabilities
jangka panjang	142.379	199.854	Provision for restoration
Provisi untuk restorasi	37.640	24.414	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>4.446.344</u>	<u>2.749.427</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>7.724.166</u>	<u>5.501.374</u>	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Capital stock - Rp500 par value
Rp500 per saham			per share
Modal dasar -			Authorized -
30.651.600.000 saham			30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -			Issued and paid-up -
7.662.900.000 saham	3.831.450	3.831.450	7,662,900,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	2.587.309	2.587.309	Additional paid-in capital, net
Saldo laba,			Retained earnings,
Ditentukan penggunaannya	613.032	459.774	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.567.983	1.997.476	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>8.599.774</u>	<u>8.876.009</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>16.323.940</u>	<u>14.377.383</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT Holcim Indonesia Tbk.
(Entitas Induk)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Holcim Indonesia Tbk.
(Parent Entity)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2014
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
PENJUALAN	8.499.170	7.886.359	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(6.037.179)	(5.046.684)	COST OF SALES
LABA BRUTO	2.461.991	2.839.675	GROSS PROFIT
Beban usaha			Operating expenses
Distribusi	(509.930)	(445.948)	Distribution
Penjualan	(231.190)	(196.958)	Selling
Umum dan administrasi	(495.375)	(383.430)	General and administrative
Pendapatan (beban) operasi lainnya			Other operating income (expenses)
Pendapatan dividen	25.583	15.602	Dividend income
Rugi selisih kurs, neto	(14.890)	(191.749)	Foreign exchange loss, net
Laba (rugi) dari penghapusan dan penjualan aset tetap, neto	(8.705)	605	Gain (loss) on write-offs and disposal of property, plant and equipment, net
Lainnya	(194)	201	Others
LABA USAHA	1.227.290	1.637.998	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	4.190	12.641	Finance income
Beban keuangan	(294.824)	(518.480)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	936.656	1.132.159	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK, NETO	(303.716)	(334.036)	TAX EXPENSE, NET
LABA TAHUN BERJALAN	632.940	798.123	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	632.940	798.123	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT Holcim Indonesia Tbk.
(Entitas Induk)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Holcim Indonesia Tbk.
(Parent Entity)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2014
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

	Modal disetor/ <i>Capital stock</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2014	3.831.450	2.587.309	459.774	1.997.476	8.876.009	Balance at January 1, 2014
Laba tahun berjalan	-	-	-	632.940	632.940	<i>Profit for the year</i>
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah laba rugi komprehensif	-	-	-	632.940	632.940	<i>Total comprehensive income</i>
Pengaruh dari penggabungan usaha dengan PT Bintang Polindo Perkasa dan PT Wahana Transtama	-	-	-	(242.503)	(242.503)	<i>Effect from merger with PT Bintang Polindo Perkasa and PT Wahana Transtama</i>
Dividen	-	-	-	(666.672)	(666.672)	<i>Dividends</i>
Pencadangan wajib	-	-	153.258	(153.258)	-	<i>Statutory reserve</i>
Saldo per 31 Desember 2014	3.831.450	2.587.309	613.032	1.567.983	8.599.774	Balance at December 31, 2014
Saldo per 1 Januari 2013	3.831.450	2.587.309	306.516	2.003.840	8.729.115	Balance at January 1, 2013
Laba tahun berjalan	-	-	-	798.123	798.123	<i>Profit for the year</i>
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah laba rugi komprehensif	-	-	-	798.123	798.123	<i>Total comprehensive income</i>
Dividen	-	-	-	(651.229)	(651.229)	<i>Dividends</i>
Pencadangan wajib	-	-	153.258	(153.258)	-	<i>Statutory reserve</i>
Saldo per 31 Desember 2013	3.831.450	2.587.309	459.774	1.997.476	8.876.009	Balance at December 31, 2013

PT Holcim Indonesia Tbk.
(Entitas Induk)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Holcim Indonesia Tbk.
(Parent Entity)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	9.323.025	8.739.764	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(6.226.611)	(5.246.610)	Cash paid to suppliers
Pembayaran gaji kepada karyawan	(649.173)	(562.087)	Salaries paid to employees
Pembayaran kas lainnya	(653.231)	(414.504)	Other cash payments
Kas dihasilkan dari operasi	1.794.010	2.516.563	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	4.190	17.291	Interest received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(206.071)	(80.320)	Interest and financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(408.337)	(429.330)	Corporate income tax paid
Pembayaran pajak berdasarkan surat ketetapan pajak yang diterima	(20)	(63)	Payments of taxes based on tax assessment letters received
Penerimaan kembali dari kantor pajak	12.468	-	Refund from tax office
Pembayaran biaya penerbitan garansi ekspor	-	(34.116)	Payments of export guarantee issuance fees
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.196.240	1.990.025	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(2.231.707)	(2.954.208)	Acquisitions of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	745	1.725	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Penerimaan dividen dari entitas anak	25.583	15.602	Dividends received from a subsidiary
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.205.379)	(2.936.881)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penarikan pinjaman bank jangka pendek	2.380.000	1.105.000	Proceeds from short-term bank loans
Penarikan pinjaman bank jangka panjang	2.761.050	1.645.628	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(2.010.000)	(1.105.000)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang Pihak berelasi	(1.281.634)	-	Payments of long-term loans Related party
Pihak ketiga	(158.282)	(325.000)	Third parties
Pembayaran pinjaman jangka panjang ke entitas anak	(60.000)	-	Payments of long-term loans to a subsidiary
Penarikan pinjaman jangka panjang dari entitas anak	-	20.000	Proceeds from long-term loans from a subsidiary
Pembayaran piutang jangka panjang dari entitas anak	-	72.487	Payments of long-term receivables from a subsidiary
Pembayaran dividen	(666.672)	(651.229)	Dividends payments
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(40.830)	(36.436)	Payments of obligations under finance lease
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	923.632	725.450	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(85.507)	(221.406)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	182.529	397.237	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1.030)	6.698	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	95.992	182.529	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT Holcim Indonesia Tbk.
(Entitas Induk)
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
(Parent Entity)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar penyusunan informasi keuangan entitas induk

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Penyertaan saham pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak dalam laporan laba rugi komprehensif pada informasi keuangan entitas induk, ketika hak menerima dividen ditetapkan.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Pada tanggal-tanggal pelaporan, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak berikut ini:

Nama Entitas/ Entity Name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Jan. 2014/ Acquisition cost Jan. 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Biaya perolehan 31 Des. 2014/ Acquisition cost Dec. 31, 2014
Entitas Anak/Subsidiary					
PT Holcim Beton	100,00%	499.999	-	-	499.999
Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB) dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	100,00%	365.788	-	-	365.788
PT Bintang Polindo Perkasa	100,00%	179.143	-	179.143	-
PT Wahana Transtama	98,90%	49.450	-	49.450	-
Lainnya/ <i>Others</i>	100,00%	52	-	-	52
Jumlah/Total		1.094.432	-	228.593	865.839

Nama Entitas/ Entity Name	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan 1 Jan. 2013/ Acquisition cost Jan. 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Biaya perolehan 31 Des. 2013/ Acquisition cost Dec. 31, 2013
Entitas Anak/Subsidiary					
PT Holcim Beton	100,00%	499.999	-	-	499.999
Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd. (HMSB) dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	100,00%	365.788	-	-	365.788
PT Bintang Polindo Perkasa	100,00%	179.143	-	-	179.143
PT Wahana Transtama	98,90%	49.450	-	-	49.450
Lainnya/ <i>Others</i>	100,00%	52	-	-	52
Jumlah/Total		1.094.432	-	-	1.094.432

Informasi lain mengenai Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the financial information of the parent entity

Accounting policies adopted in the preparation of the financial information of the parent entity are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

Investments in shares of stock of subsidiaries are accounted for at acquisition cost. The parent entity recognizes dividends from subsidiaries in statement of comprehensive income in the financial information of the parent entity, when its right to receive the dividends is established.

2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF SUBSIDIARIES

At reporting dates, parent entity has the following investment in shares of stock of subsidiaries:

Other information concerning the Subsidiaries is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

**PT Holcim Indonesia Tbk.
(Entitas Induk)
INORMASI TAMBAHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT Holcim Indonesia Tbk.
(Parent Entity)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)**

3. TRANSAKSI DENGAN ENTITAS ANAK

Entitas induk dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan non-usaha dengan entitas anak.

Penjualan

	Tanggal 31 Desember dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ As of December 31, and for the year then ended	
	2014	2013
Penjualan		
PT Holcim Beton	544.235	528.013
Persentase terhadap jumlah penjualan	6,4%	6,7%
Dicatat dalam piutang usaha		
PT Holcim Beton	89.434	39.542
Persentase terhadap jumlah aset	0,5%	0,3%

Pembelian barang dan jasa

	Tanggal 31 Desember dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ As of December 31, and for the year then ended	
	2014	2013
Pembelian jasa <i>tolling fee</i>		
PT Bintang Polindo Perkasa	-	99.452
Persentase terhadap beban pokok penjualan	0,0%	2,0%
Dicatat dalam hutang usaha		
PT Bintang Polindo Perkasa	-	11.019
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,0%	0,2%
Pembelian beton		
PT Holcim Beton	7.466	7.230
Persentase terhadap beban pokok penjualan	0,1%	0,1%
Dicatat dalam hutang lain-lain		
PT Holcim Beton	5.800	1.596
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,0%	0,0%

3. TRANSACTIONS WITH SUBSIDIARIES

In the normal course of business, the parent entity enters into trade and non-trade transactions with its subsidiaries.

Sales

	Sales
PT Holcim Beton	PT Holcim Beton
Persentase terhadap total penjualan	Percentage to total sales
Dicatat dalam piutang usaha	Recorded in trade accounts receivable
PT Holcim Beton	PT Holcim Beton
Persentase terhadap total aset	Percentage to total assets

Purchases of goods and services

	Purchases of goods and services
PT Bintang Polindo Perkasa	Purchases of tolling fees PT Bintang Polindo Perkasa
Persentase terhadap beban pokok penjualan	Percentage to cost of sales
Dicatat dalam hutang usaha	Recorded in trade accounts payables
PT Bintang Polindo Perkasa	PT Bintang Polindo Perkasa
Persentase terhadap total liabilitas	Percentage to total liabilities
PT Holcim Beton	Purchases of readymix concrete PT Holcim Beton
Persentase terhadap beban pokok penjualan	Percentage of cost of sales
Dicatat dalam hutang lain-lain	Recorded in other accounts payables
PT Holcim Beton	PT Holcim Beton
Persentase terhadap total liabilitas	Percentage to total liabilities

PT Holcim Indonesia Tbk.
(Entitas Induk)
INFORMASI TAMBAHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Holcim Indonesia Tbk.
(Parent Entity)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Amounts expressed in millions of Indonesian
Rupiah, unless stated otherwise)

3. TRANSAKSI DENGAN ENTITAS ANAK
(lanjutan)

3. TRANSACTIONS WITH SUBSIDIARIES
(continued)

Pembiayaan

Financing

Tanggal 31 Desember dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/
As of December 31, and for the year then ended

	2014	2013	
Dicatat dalam piutang pinjaman jangka panjang pada entitas anak			<i>Recorded in long-term loan receivables from subsidiaries</i>
PT Wahana Transtama	-	204.312	<i>PT Wahana Transtama</i>
PT Bintang Polindo Perkasa	-	3.420	<i>PT Bintang Polindo Perkasa</i>
Jumlah	-	207.732	<i>Total</i>
Pendapatan bunga			<i>Interest income</i>
PT Bintang Polindo Perkasa	-	6.032	<i>PT Bintang Polindo Perkasa</i>
Pinjaman jangka panjang			<i>Long-term liabilities</i>
PT Holcim Beton	45.000	105.000	<i>PT Holcim Beton</i>
Beban bunga			<i>Interest expense</i>
PT Holcim Beton	13.442	6.578	<i>PT Holcim Beton</i>
CIFCO	545	475	<i>CIFCO</i>
Jumlah	13.987	7.053	<i>Total</i>
Dicatat dalam biaya masih harus dibayar			<i>Recorded in accrued expenses</i>
CIFCO	25.724	24.788	<i>CIFCO</i>
PT Holcim Beton	2.833	7.725	<i>PT Holcim Beton</i>
Jumlah	28.557	32.513	<i>Total</i>



PT Holcim Indonesia Tbk.

Talavera Suite 15th Floor

Talavera Office Park

Jl. Letjen. TB Simatupang No.22 - 26

Jakarta 12430

www.holcim.co.id

Phone: (+62) 21 2986 1000

Fax: (+62) 21 2986 3333